



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

Optimizing Productivity, Enhancing Quality

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2017

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk



Optimizing Productivity, Enhancing Quality

Melanjutkan upaya mempertahankan dan meningkatkan produktivitas yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, Perusahaan Anda memfokuskan kegiatan pada upaya meningkatkan kualitas produk dan layanan, melalui optimalisasi tingkat efisiensi, efektivitas dan produktivitas kebun dan fasilitas pengolahan.

Perusahaan Anda juga senantiasa memastikan proses penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan, sejalan dengan upaya menjaga kesinambungan usaha sebagai perusahaan perkebunan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, mencakup Segmen Usaha Sawit, Karet dan Oleokimia.

Continuing the previous year's efforts to maintain and enhance productivity level, Your Company focuses its activities on the efforts to enhance the quality of products and services, through the optimization of the efficiency, effectiveness and productivity levels of all estates and processing facilities.

Your Company also continues to ensure sustainable value creation process for the stakeholders, in line with the efforts to maintain business sustainability as an upstream-to-downstream integrated plantation company, covering the Palm, Rubber and Oleochemicals Business Segments.

Daftar isi

Contents

4	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	48	Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran Business Prospects and Marketing Strategies	68	Arus Kas Cash Flows
6	Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya Shares and Securities Highlights	48	Sawit Palm	69	Kemampuan Membayar Utang Debt Repayment Capacity
9	Rencana Strategis Strategic Intent	50	Oleokimia Oleochemicals	69	Kolektibilitas Piutang Collectability of Receivables
10	Visi & Misi Vision & Mission	52	Karet Rubber	70	Struktur Modal Capital Structure
12	Nilai Inti Core Value	53	Strategi Pemasaran Marketing Strategies	71	Investasi Barang Modal Capital Investment
13	Sekilas Sejarah Milestone	54	Sawit Palm	71	Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Events After the Date of Accountant's Report
14	Struktur Organisasi Organizational Structure	55	Oleokimia Oleochemicals	71	Prospek Usaha Business Prospects
16	Area Operasi Area of Operations	56	Karet Rubber	71	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
17	Struktur Usaha Business Structure	57	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview	71	Kebijakan Dividen Dividend Policy
20	Laporan Komisaris Message from the BOC	57	Kinerja Umum General Performance	72	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Manajemen Employee / Management Shares Ownership Program (ESOP / MSOP)
26	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	58	Aset Assets	72	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Rights Issue
34	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussions and Analysis	62	Liabilitas Liabilities	72	Perubahan Kepemilikan Saham (Investasi / Ekspansi / Divestasi / Penggabungan/Peleburan Usaha / Akuisisi) Changes in Share Ownership (Investment / Expansion / Divestment / Merger / Aquisition)
35	Tinjauan Operasi Segmen Usaha Operational Overview of Business Segments	65	Ekuitas Equity	72	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring
36	Sawit Palm	65	Pendapatan (Penjualan Neto) Revenue (Net Sales)	72	Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction
40	Oleokimia Oleochemicals	66	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sales (COGS)	72	Transaksi dengan Pihak Terafiliasi Affiliated Transaction
45	Karet Rubber	66	Laba Bruto Gross Profit		
		66	Beban Usaha Operating Expenses		
		67	Rugi Komprehensif Neto Net Comprehensive Loss		

- 73 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations that Have Significant Effects
- 73 Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Implementation of Changes in Accounting Policies

74

Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**

- 77 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics
- 80 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 85 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 89 Direksi
Board of Directors
- 98 Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders
- 99 Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting the Board of Commissioners
- 103 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 107 Audit Internal
Internal Audit
- 111 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 113 Manajemen Risiko
Risk Management
- 120 Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties
- 120 Perkara Penting
Material Litigation Case
- 121 Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP
Whistleblowing System
- 123 Akses Informasi
Access to Information

124

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan **Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities**

- 127 Sertifikasi
Certifications
- 128 Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management
- 138 Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health & Safety
- 144 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development
- 152 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

155

Informasi Perusahaan **Corporate Information**

- 156 Profil Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 161 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 166 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies
- 168 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 169 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies
- 171 Singkatan Nama Perusahaan
Abbreviations of Company Names
- 173 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

175

Laporan Keuangan Konsolidasian **Consolidated Financial Statements**

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2017	2016	2015*	2014	2013
Hasil Usaha					
Penjualan neto Net sales	1.504.817	1.565.244	2.021.647	2.636.703	2.076.486
Beban pokok penjualan Cost of sales	916.696	1.089.290	1.504.020*	1.906.054	1.485.599
Laba bruto Gross profit	588.121	475.954	517.627*	730.650	590.887
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Loss before income tax benefit (expense)	(1.218.203)	(321.173)	(1.343.569)*	(506.830)	(3.043.734)
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	(364.520)	(285.229)	333.394	(1.941)	477.691
Rugi neto dari operasi yang dilanjutkan Net loss for from continuing operations	(1.582.723)	(606.402)	(1.010.175)*	(508.771)	(2.566.043)
Laba (rugi) neto dari operasi yang dihentikan Net profit (loss) from discontinued operations	(58.226)	121.733	540.318	(174.173)	(200.677)
Rugi neto Net loss	(1.640.949)	(484.669)	(469.857)*	(682.944)	(2.766.720)
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net loss attributable to owners of the parent	(1.640.592)	(483.395)	(466.893)*	(623.581)	(2.762.793)
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net loss attributable to non-controlling interests	(357)	(1.274)	(2.964)	(59.363)	(3.927)
Total laba (rugi) komprehensif neto Net comprehensive income (loss)	(1.669.759)	(486.730)	(491.799)*	(725.117)	(3.047.203)
Total laba (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent	(1.669.402)	(485.456)	(488.835)*	(665.754)	(3.040.528)
Laba (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests	(357)	(1.274)	(2.964)	(59.363)	(6.676)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 41 Laporan Keuangan tahun 2016) | Restated and reclassified (Note 41 of 2016 Financial Statements)

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2017	2016	2015*	2014	2013
Posisi Keuangan / Financial Position					
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	300.810	300.803	302.472	302.472	302.535
Total aset Total assets	13.883.992	14.700.318	15.308.022*	15.524.432*	18.020.640
Total liabilitas Total liabilities	14.352.436	13.502.629	13.640.086*	13.364.696*	13.175.070
Ekuitas (defisiensi modal) - neto Equity (capital deficiency) - net	(468.444)	1.197.689	1.667.936*	2.159.736*	4.845.570
Modal kerja neto Net working capital	(10.359.186)	(9.277.650)	(6.543.661)	(5.115.725)*	(2.899.502)
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
Tingkat pengembalian aset Return on assets	(11,40%)	(4,13%)	(6,06%)*	(3,91%)*	(15,35%)*
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	NA	(50,63%)	(60,56%)*	(16,57%)*	(62,89%)*
Rasio lancar Current ratio	12,44%	9,86%	18,38%*	33,73%	54,41%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(3.063,85%)	1.127,39%	817,78%*	323,51%*	271,90%*
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	(103,37%)	91,85%	89,10%*	76,39%*	73,11%*
Informasi Keuangan Lainnya / Other Financial Information					
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest expenses	0,34x	1,26x	1,84x*	0,84x	1,03x
Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover	11,76	32,47	35,16*	21,75	15,54
Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover	24,67%	26,51%	32,85%*	27%	22%
Tingkat perputaran total aset Total assets turnover	0,11	0,11	0,13*	0,15	0,12
Marjin laba kotor Gross profit margin	39,08%	30,41%	25,60%	27,71%	28,46%
Informasi Saham					
Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock)	1.372.047.144	13.720.471.386	13.720.471.386	13.720.471.386	13.720.471.386
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR)	(1.195,73)	(35,23)	(34,03)*	(49,78)	(201,36)
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR)	0	0	0	0	0
Nilai kapitalisasi pasar (Rp penuh) Market capitalization value (full amount IDR)	223.643.684.472	686.023.569.300	686.023.569.300	686.023.569.300	686.023.569.300

* Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 41 Laporan Keuangan tahun 2016) | Restated and reclassified (Note 41 of 2016 Financial Statements)

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2017

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2017



Kinerja Saham | Share Performance

(Rupiah)	2017	2016	(IDR)
Harga tertinggi	478	64	Highest price
Harga terendah	50	50	Lowest price
Harga pada akhir tahun	163	50	Year-end price
Rugi netto per saham dasar	(1.195,73)	(35,23)	Basic loss per share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2017				2016				(IDR)
	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Triwulan I	50	478	50	308	50	50	50	50	1st Quarter
Triwulan II	308	328	190	216	50	50	50	50	2nd Quarter
Triwulan III	216	224	145	147	50	50	50	50	3rd Quarter
Triwulan IV	147	216	140	163	50	64	50	50	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2017			2016			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	146.703	18.095.242.500	93.600.838	1.130	243.700	119.036.662	1st Quarter
Triwulan II	22.743	315.672.500	27.040.670	1.599	11.208.100	350.113.958	2nd Quarter
Triwulan III	9.814	116.735.700	28.028.596	702	50.569.100	391.199.975	3rd Quarter
Triwulan IV	13.573	195.377.600	47.650.396	34.311	4.271.173.900	464.325.223	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan (Defisit) Retained Earnings (Deficit) (Rp IDR 000)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.301.100.710)*	(682.944.002)*	-	13.720.471	-	-
2015	(5.178.155.421)	(469.856.699)	-	13.720.471	-	-
2016	(5.661.550.302)	(484.668.629)	-	13.720.471	-	-
2017	(7.302.142.419)	(1.640.949.226)	-	1.372.047.144	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-01-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian Kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)
Konversi Waran	31-12-2013	13.720.471.386	1.372,05	Warrant Conversion
Penggabungan Nilai Nominal Saham (@ Rp1.000)	20-02-2017	1.372.047.138	1.372,05	Reverse Stock (@ IDR 1,000)

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition per 31/12/2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Amount (Rp IDR)	%
Haiyanto	60.697.650	60.698	4,42
Credit Suisse AG, Singapore Branch	43.000.000	43.000	3,13
S/A Long Haul Holding Ltd (MOU Facility)			
Masyarakat (masing-masing di bawah 3%)	1.268.349.494	1.268.349	92,45
Jumlah Total	1.372.047.144	1.372.047	100,00

Efek Lainnya Other Securities:

Wesel Bayar Equity-Linked Notes

Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1. 1 September 2010	4.288.888,89
2. 1 Maret 2011	436.854,00
3. 1 September 2011	3.996.000,00
4. 1 Maret 2012	3.062.360,00
5. 1 September 2012	3.078.360,00
6. 1 Maret 2013	3.178.360,00
7. 1 September 2013	3.178.360,00
8. 1 Maret 2014	3.178.360,00
9. 1 September 2014	-
10. 1 Maret 2015	-
11. 1 September 2015	-
12. 1 Maret 2016	-
13. 1 September 2016	-
14. 1 Maret 2017	-
15. 1 September 2017	-

Obligasi Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.
Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.

Rencana Strategis

Strategic Intent

GREAT

GO! AND REACH EXTRAORDINARY
ACHIEVEMENT THROUGH TRANSFORMATION

Operational
Excellence
Driven by
Standardization
Pencapaian
Keunggulan
Operasional melalui
Standarisasi

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

FOCUS STRATEGIES: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources
(in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)

CORE VALUES

- BSP is Our Home
- Initiative and Empowerment with Accountability
- Sense of Mission
- Adaptive to and Driving Change

WHAT BUSINESS ARE WE IN:

Integrated
Sustainable
Agro-Business
and Related Services

STRATEGY

MISSION

"Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operation and Leveraging CORE Expertise in Multi Crops and Global Operations"

RESULT

VISION

"To Be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia"

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

To be the Number One
and Most Admired Integrated
Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu Number One

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.

Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi Most Admired

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi Integrated

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis Agro-Business

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.

The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia In Indonesia

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

[Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.
Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010]

MISI MISSION

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

NILAI INTI

Core Values

B

BSP RUMAH KITA BSP IS OUR HOME

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerjasama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

I

INISIATIF DAN PEMBERDAYAAN YANG BERTANGGUNG- JAWAB INITIATIVE AND EMPOWERMENT WITH ACCOUNTABILITY

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

S

SEMANGAT MEMBAWA MISI SENSE OF MISSION

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

A

ADAPTABILITAS TERHADAP PERUBAHAN DAN KEMAMPUAN MENCIPTAKAN KEMAJUAN ADAPTIVE TO AND DRIVING CHANGE

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

Sekilas Sejarah Milestone

Melakukan *reverse stock* 1:10 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 1.000 per lembar saham

Conducted a 1:10 reverse stock and changed the share's nominal price to IDR 1,000 per share

◀ 2017 ▶

2010 ▶

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham.
Buyback of 6,100,000 UNSP shares.

◀ 2008 ▶

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham.
Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share.
The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares.

2007 ▶

◀ 2004 ▶

1997 ▶

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit.
Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business.

◀ 1992 ▶

1990 ▶

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP.
Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP).
PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares. Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP).

◀ 1986 ▶

1985 ▶

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967.
USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967.

◀ 1965 ▶

1957 ▶

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.
Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

◀ 1911 ▶

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham.
Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru.
The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares.
Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent.

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham.
The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares.

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham. Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share.
In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

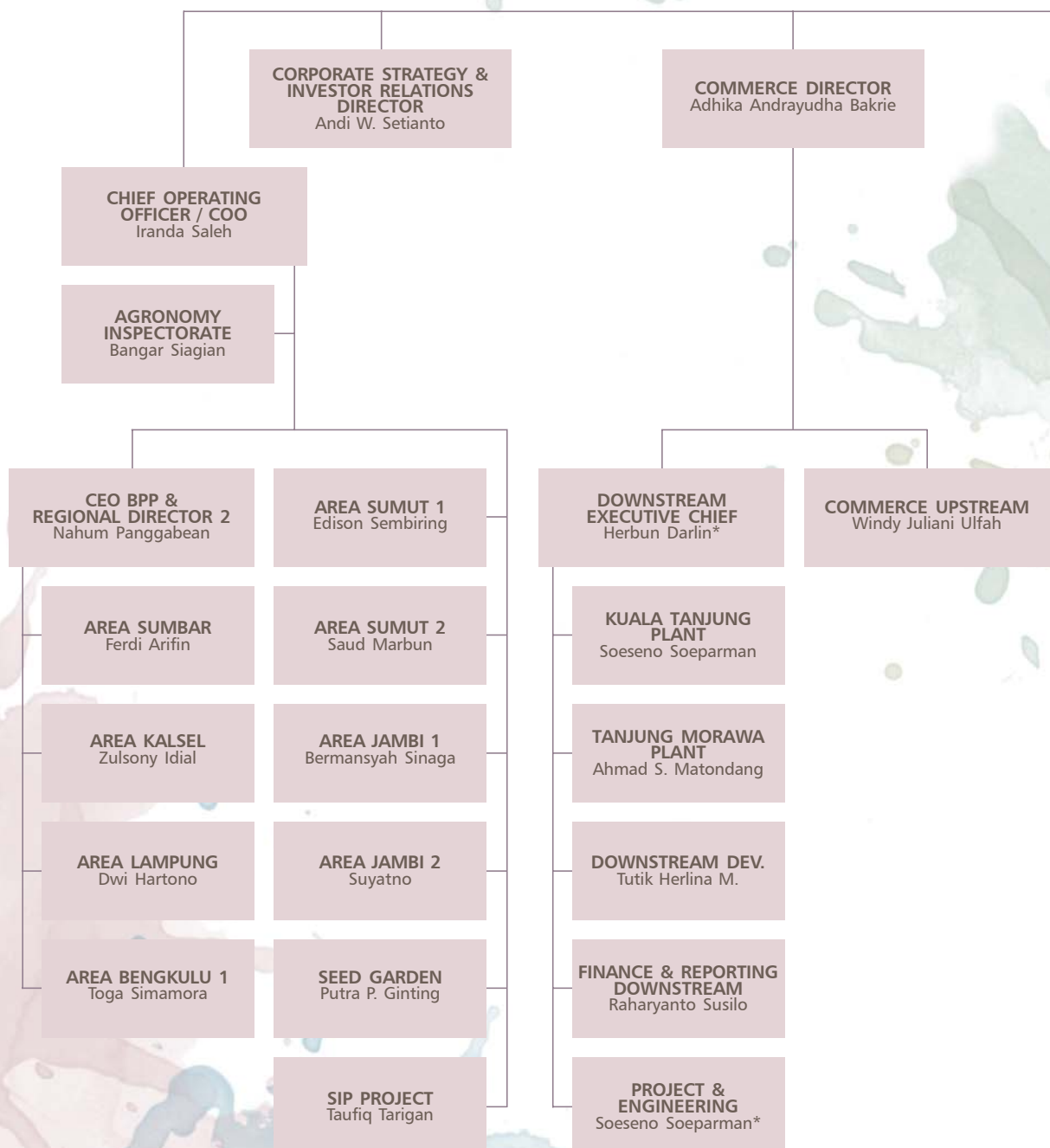
Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham.
Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share.

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations.
Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations.

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.
Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



BOARD OF COMMISSIONERS
Nalinkant A. Rathod
Anindya Novyan Bakrie
Bobby Gafur Umar
Benny Theno
Johnny Widjaja

PRESIDENT DIRECTOR
Bayu Irianto

CORPORATE SECRETARY
Fitri Barnas

FINANCE DIRECTOR
B.S. Vinayak

INTERNAL CONTROL, AUDIT & COMPLIANCE DIRECTOR
C.S. Seshadri

CHIEF EXECUTIVE SERVICES & SUPPORT
Adika Aryasthana Bakrie

CHIEF EXECUTIVE HR
Harris J. Wahyu

ASSET MANAGEMENT
Kurniawan

INTERNAL AUDIT & RISK MANAGEMENT
Edi Juanda

PROCUREMENT
TBA

HR OPERATIONS
Edy Susanto

FINANCE ACCOUNTING & TAX PLANNING
Eben Ezer Sitorus

HR BUSINESS UNIT RELATIONS
Soepatno Handoko

BUDGET, PLANNING & MIS REPORTING
Taufik Hidayat

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TBA

IT & SHARED SERVICES
Taufik Permadi

QHSE / SUSTAINABILITY
TBA

Area Operasi

Area of Operations

UPSTREAM

Sumbar West Sumatra	BPP, CCI
Lokasi Location :	
• BPP	Pasaman
• CCI	Pesisir Selatan
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	10.831Ha
• Plasma Sawit Palm Plasma	6.347Ha
Kalsel South Kalimantan	MIB
Lokasi Location :	Banjar Baru
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	4.430Ha
Lampung	HIM
Lokasi Location :	Tulang Bawang
Luas Lahan Field Area :	
• Karet Rubber	3.354Ha
Bengkulu 1	AM
Lokasi Location :	
• AM	Ketahun
Luas Lahan Field Area :	
• Karet Rubber	2.610Ha

Sumut 1 North Sumatra 1	BSP
Lokasi Location :	Asahan
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	9.881Ha
• Karet Rubber	10.726Ha

Sumut 2 North Sumatra 2	GLP
Lokasi Location :	Labuhan Batu
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	7.728Ha

Jambi 1	AGW/AMM
Lokasi Location :	
• AGW/AMM	Tanjung Jabung Barat
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	4.418Ha
• Plasma Sawit Palm Plasma	7.701Ha

Jambi 2	SNP
Lokasi Location :	
• SNP	Muaro Jambi
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	7.038Ha

JAW *	
Luas Lahan Field Area :	
• Sawit Palm	5.709Ha

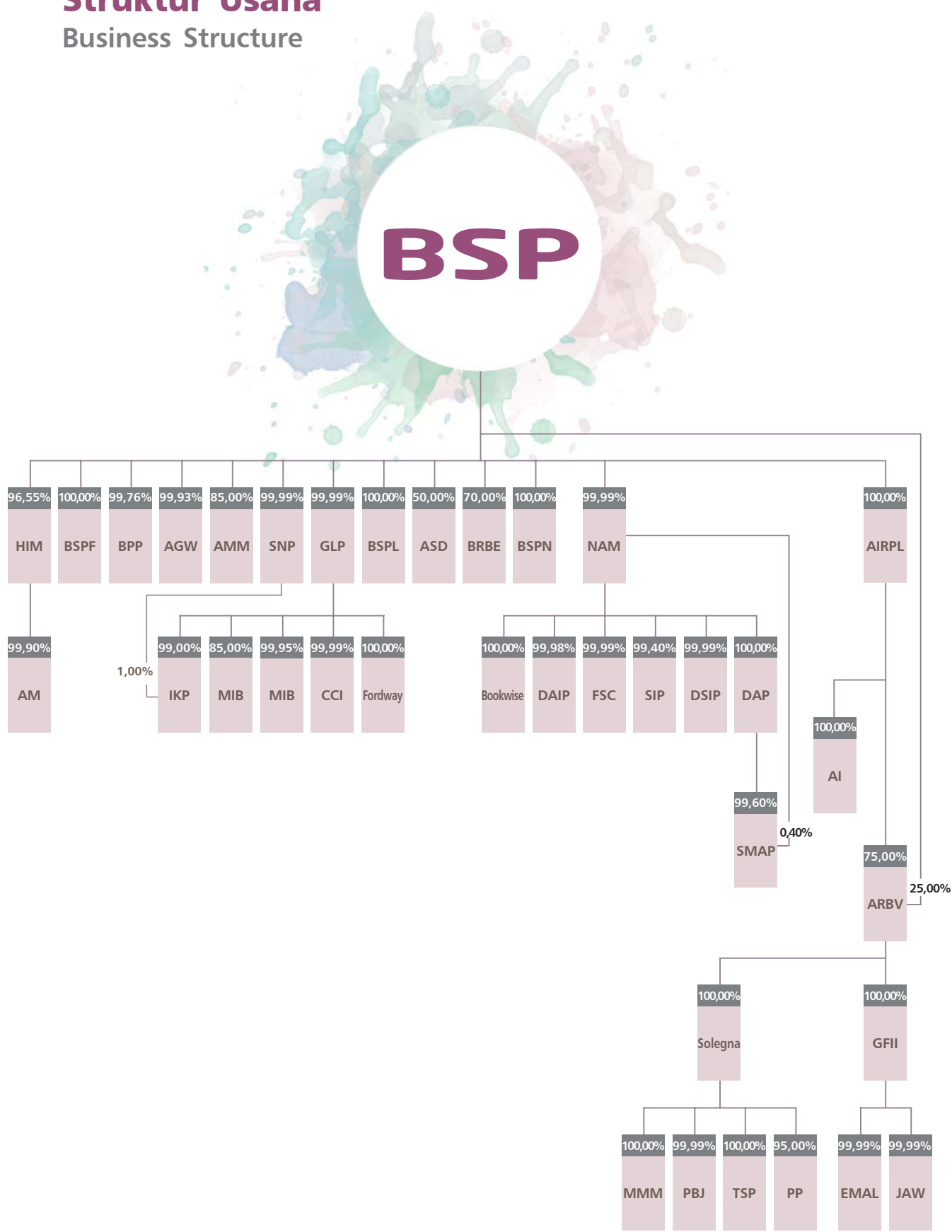
* diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual / classified as assets held for sale

DOWNSTREAM

Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant	FSC
Lokasi Location :	Tanjung Morawa
Luas Area Area :	
Manufacturing and Facilities :	7Ha

Kuala Tanjung: Oleochemical Complex	
Lokasi	Location : Kuala Tanjung
Luas Area	Area :
Manufacturing and Facilities	: 72Ha

Struktur Usaha
Business Structure



Entitas anak Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2017 (%)	2016 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	100,00	100,00
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Kepulauan Riau Riau Islands	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations crop	2002	99,99	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
AI Finance B.V.	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Nibung Arthamulia through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Limited (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan minyak inti sawit Palm kernel oil processing	-	99,99	99,99
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan <i>fatty acid</i> Fatty Acid manufacturing	2008	99,99	99,99
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,40	99,40
PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan olein Olein processing	-	99,98	99,98
PT Domas Agointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty alcohol</i> Fatty alcohol processing	2011	100,00	100,00

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership 2017 (%)	2016 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agointi Prima through PT Domas Agointi Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Industri oleokimia Processing industry oleochemical	-	99,60	99,60
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,95	99,95
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	99,00	-----
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	100,00	100,00
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	100,00	100,00
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	99,90

Notes Tahun Operasi Komersial | Year of Commercial Operation:
 (-) Belum beroperasi | Non-operating

Laporan Komisaris

Message from the BOC

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Faktor kondisi perekonomian dan politik global, serta fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika masih merupakan hal utama yang memberi efek signifikan pada tahun 2017 bagi industri perkebunan di Indonesia secara umum, serta pertumbuhan Perusahaan Anda.

Kondisi fluktuasi harga sawit sepanjang tahun 2017 memberi dampak pada fluktuasi dan penurunan pendapatan Perusahaan Anda dibandingkan tahun 2016.

Namun demikian, Perusahaan Anda semakin giat meningkatkan upaya untuk mengatasi faktor-faktor yang tidak mendukung kinerja yang dihadapi selama tahun berjalan, yaitu dengan melakukan serangkaian program revitalisasi perkebunan dan fasilitas produksi untuk menjaga produktivitas kebun inti sawit dan karet, terutama di tengah fluktuasi harga komoditas CPO (*Crude Palm Oil*) dunia pada 9 (sembilan) bulan pertama 2017 serta diskon harga jual CPO domestik akibat kebijakan *CPO Fund*, di mana Pemerintah memungut USD 50 per ton CPO untuk subsidi program biodiesel nasional.

Dewan Komisaris tetap optimis dan memiliki keyakinan bahwa industri sawit dan karet serta produk turunannya memiliki prospek yang cerah, sehingga menjadi dorongan kuat bagi Direksi Perusahaan Anda untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjaga produktivitas pada tingkat yang optimal demi keberlanjutan usaha serta penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja 2017 dan Penerapan Kebijakan Strategis

Kami, seluruh jajaran Komisaris yang ada di Perusahaan Anda mengucapkan rasa syukur, karena kami memandang jajaran Direksi melakukan beberapa kebijakan strategis yang kami nilai sangat diperlukan untuk menghadapi ketidakpastian yang terjadi sepanjang tahun 2017.

Perusahaan Anda mampu menjaga tingkat produktivitas produksi sawit dan karet selama tahun 2017. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan produktivitas kebun nukleus

Dear Shareholders,

Global economic and political conditions, as well as fluctuations of Rupiah to US Dollar currency exchange rate are still the main factors which have significant effects on plantation industry in Indonesia in general as well as on the growth of Your Company in 2017.

Fluctuating oil palm prices throughout 2017 had an impact on the fluctuations and decreases in Your Company's revenue compared to 2016.

In spite of this, Your Company has stepped up the efforts to cope with non-supportive factors faced during the year, including through a series of revitalization programs for the plantations and production facilities, aimed at maintaining the productivity level of core palm and rubber plantations, particularly amidst the fluctuations of world CPO prices during the first 9 (nine) months of 2017 as well as reduction in the domestic CPO selling price due to the CPO Fund policy, in which the Government charged a levy of USD 50 per ton CPO to be used in the subsidy of national biodiesel program.

The Board of Commissioners remain optimistic and had the faith that palm and rubber industries as well as the derivatives, have a bright prospect, so to encourage Your Company's Board of Directors to enhance its capacity to maintain productivity at an optimum level to ensure sustainable business as well as the creation of value for the stakeholders.

2017 Performance Evaluation and Implementation of Strategic Policies

We the Board of Commissioners in Your Company extend gratitude, as we see the Board of Directors has conducted a number of strategic policies which are deemed necessary to deal with uncertainties during the year 2017.

Your Company has been able to maintain the productivity level of both palm and rubber production in 2017. There had been a 0.9% increase in nucleus plantations'



Kami memandang bahwa Direksi berupaya untuk mengambil langkah tepat untuk meningkatkan hasil dan kualitas kebun intinya, dengan ditunjukkan oleh peningkatan *CPO Extraction Rate* di tahun 2017, yaitu Direksi berupaya mengoptimalkan kemampuan produksi kebun inti sawitnya ketimbang membeli dari pihak ketiga. Langkah yang diambil ini juga demi upaya menurunkan beban bahan pokok produksi menjadi lebih rendah.

We consider that the Board of Directors has taken appropriate steps to increase the yields and quality of its nucleus plantations, as shown by the increased CPO extraction rate in 2017, in line with the Board of Directors efforts to optimize the production capacity of its nucleus plantations, instead of purchasing from the third parties. The steps taken were also in line with the efforts to reduce the costs of goods sold.

Kami menilai tepat langkah Direksi dalam menurunkan beban keuangan non-operasional melalui kebijakan pembenahan struktur permodalan, terkait upaya restrukturisasi utang dan perbaikan fundamental

We think that the Board of Directors has taken an appropriate step in reducing non-operational financial costs through capital restructuring policy, related to the debt restructuring and fundamental improvement efforts

sebesar 0,9%. Untuk optimalisasi fasilitas produksi, Perusahaan Anda dapat meningkatkan tingkat ekstraksi CPO (*CPO Extraction Rate*) sebesar 6,77%. Sedangkan untuk karet, Perusahaan Anda menjaga produktivitas kebun pada tingkat hasil 20.057 ton. Hasil kebun sawit dan karet yang dicapai Perusahaan Anda di tahun 2017 ini sesuai rencana kerja, walaupun terjadi penurunan pasokan TBS 22%, akibat Perusahaan Anda menurunkan pembelian pada pihak ketiga hampir 100% dengan mengoptimalkan pencapaian hasil kebun inti.

Kami memandang bahwa Direksi berupaya untuk mengambil langkah tepat untuk meningkatkan hasil dan kualitas kebun intinya, dengan ditunjukkan oleh peningkatan *CPO Extraction Rate* di tahun 2017, yaitu Direksi berupaya mengoptimalkan kemampuan produksi kebun inti sawitnya ketimbang membeli dari pihak ketiga. Langkah yang diambil ini juga demi upaya menurunkan beban bahan pokok produksi menjadi lebih rendah; harga pokok produksi sawit sebesar 81% dan karet sebesar 96% dibandingkan dengan tahun 2016, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba kotor yang dicapai sebesar 24% di tahun 2017 dibandingkan dengan 2016.

Selain itu, kebijakan strategis lain yang dilakukan dengan baik oleh Direksi adalah meliputi peningkatan produktivitas kebun dan optimalisasi kapasitas pabrik pengolahan. Pemanfaatan varietas benih unggul (DxP Spring, DxP Themba, DxP CR Supreme, DxP CR Ovane) yang telah dihasilkan Perusahaan Anda dalam kerjasama dengan ASD Costa Rica melalui *Seed Garden* di Kisaran – Sumatera Utara juga merupakan hal penting. Dengan

productivity level in 2017. In order to optimize production facilities, Your Company has increased the CPO extraction rate by 6.77%. Whilst for rubber, Your Company secured the productivity of the plantations at the yield level of 20,057 tons. The yields of both palm and rubber plantations reached by Your Company in 2017 had been in compliance with the work plan targets, although there was a 22% decrease in FFB supply, due to Your Company's decision to reduce down by almost 100% the purchases from third parties, with the optimization of the productivity of nucleus plantations.

We consider that the Board of Directors has taken appropriate steps to increase the yields and quality of its nucleus plantations, as shown by the increased CPO extraction rate in 2017, in line with the Board of Directors efforts to optimize the production capacity of its nucleus plantations, instead of purchasing from the third parties. The steps taken were also in line with the efforts to reduce the costs of goods sold; compared to the 2016's figures, those for palm products was 81% and for rubber products was 96%, which eventually led to a 24% increase in gross profit in 2017 compared to 2016.

In addition, other strategic policies properly conducted by the Board of Directors covered the increase of plantation productivity and optimization of processing plants' capacity. The use of the premium seeds varieties (DxP Spring, DxP Themba, DxP CR Supreme, DxP CR Ovane) which have been produced by Your Company in cooperation with ASD Costa Rica through the *Seed Garden* in Kisaran – North Sumatra has also been an

menggunakan benih unggul, maka Perusahaan Anda dapat meningkatkan potensi hasil minyak per hektar, yaitu dengan memastikan hasil yang tinggi per pohon sawit dan tingkat ekstraksi CPO yang tinggi. Penggunaan benih unggul ini juga terkait dengan program penanaman kembali, serta upaya Perusahaan Anda untuk menjangkau pasar potensial bagi benih unggul untuk penggunaan dalam perkebunan masyarakat serta perusahaan perkebunan skala menengah dan besar lainnya. Penggunaan benih unggul ini merupakan upaya positif demi optimalisasi lahan, terutama sejalan dengan kebijakan yang dicanangkan Pemerintah untuk melakukan revitalisasi tanaman perkebunan melalui program penanaman kembali, terutama untuk meningkatkan produksi minyak sawit nasional dari 35 juta ton menjadi 42 juta ton.

Kami menilai tepat langkah Direksi dalam menurunkan beban keuangan non-operasional melalui kebijakan pembenahan struktur permodalan, terkait upaya restrukturisasi utang dan perbaikan fundamental. Pada tahun 2017 Perusahaan Anda melalui RUPS Luar Biasa Ketiga pada 20 Februari 2017 telah mengambil keputusan untuk melakukan kebijakan penggabungan nilai saham (*reverse stock*), termasuk penyesuaian terhadap modal dan nilai nominal saham.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dalam hal prospek usaha yang telah dipertimbangkan oleh Direksi untuk tetap kokoh dan bertahan demi keberlanjutan usaha, Dewan Komisaris memandang penting bagi Perusahaan Anda untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan produksi dan pengolahan pabrik agar dapat memenuhi kebijakan mandatori yang ditetapkan Pemerintah masa kini dan mendatang, baik terkait penggunaan produk turunan sawit dalam program biodiesel, maupun untuk penggunaan campuran karet dalam bahan baku aspal.

Pada tahun 2017, hampir semua negara tujuan ekspor minyak sawit Indonesia mengalami peningkatan permintaan. Hal ini menunjukkan bahwa sawit merupakan produk nabati yang sangat atau lebih dibutuhkan dibandingkan dengan produk nabati lain seperti bunga matahari, kacang kedelai dan sebagainya.

Ekspor minyak sawit (CPO dan turunannya) di Indonesia, belum termasuk biodiesel dan oleokimia, mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu 23%, atau dari 25,11 juta ton di tahun 2016 menjadi 31,05 juta ton di

important issue. By using the premium seeds, Your Company had been able to increase the potentials of per hectare oil yield, i.e. through ensuring the high yield per palm tree and high CPO extraction rate. The use of these premium seeds has also been related to the replanting program, as well as to Your Company's efforts to reach the potential markets for the premium seeds for use in public plantations as well as in other medium to large scale plantation companies. The use of the premium seeds is considered to be a positive attempt towards land optimization, particularly in line with the Government's policy to revitalize plantation trees through replanting programs, particularly to increase the national palm oil production from 35 million tons to 42 million tons.

We think that the Board of Directors has taken an appropriate step in reducing non-operational financial costs through capital restructuring policy, related to the debt restructuring and fundamental improvement efforts. In 2017, through the Third Extraordinary GMS on 20 February 2017, Your Company has decided to conduct a reverse stock policy, covering the adjustment to equity and nominal share price.

Overview of Business Prospects

In terms of the business prospects considered by the Board of Directors to remain steadfast and survive to ensure business sustainability, the Board of Commissioners sees that it is important for Your Company to maintain and enhance the production capacity of processing facilities of the plants so to be able to comply with the current and future Government's mandatory policies, both related to the use of oil palm derivatives in the biodiesel program as well as to the use of rubber mix in raw materials for asphalt production.

In 2017, almost all export destination countries for Indonesian palm oil indicated increasing demand. This shows that oil palm has been a preferred vegetable products among other products such as sunflower, soybean and others.

Exports of palm oil products (CPO and derivatives) in Indonesia, not including biodiesel and oleochemicals, showed a significant 23% increase, from 25.11 million tons in 2016 to 31.05 million tons in 2017. The

tahun 2017. Nilai sumbangan devisa juga meningkat seiring dengan kenaikan volume ekspor dan harga sawit yang cukup baik.

Dengan demikian Perusahaan Anda harus tetap menjaga hubungan kerjasama antar negara dengan memanfaatkan segala potensinya, sejalan dengan berbagai kesepakatan yang diambil dalam Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (CPOPC-*Council of Palm Oil Producing Countries*), kelompok tripartit negara penghasil karet (ITRC – *International Tripartite Rubber Council* yang mencakup Thailand, Malaysia dan Indonesia) serta organisasi terkait lainnya.

Prospek usaha yang sangat potensial juga adanya tren positif dari perkembangan gaya hidup/life style, memiliki potensi positif bagi pertumbuhan industri hilir untuk perkebunan sawit.

Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Komite

Sejalan dengan upaya menjaga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*), Perusahaan Anda senantiasa mengikuti protokol RSPO dan ISPO, di samping juga melakukan penyesuaian terhadap kaidah-kaidah yang berlaku terkait konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

Terkait sistem pelaporan pelanggaran, pada tahun 2017 Perusahaan Anda juga telah mengembangkan mekanisme pengaduan sesuai upaya pemutakhiran sistem ISO berbasis manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2017, dengan pertimbangan atas prioritas kegiatan Perusahaan Anda, kegiatan Komite pendukung Dewan Komisaris difokuskan pada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Perusahaan Anda yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2017 memutuskan perubahan komposisi jajaran Komisaris yang telah ada, saat ini terdiri dari 6 (enam) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut: Nalinkant A. Rathod, Komisaris Utama
Bobby Gafur S. Umar, Komisaris
Anindya N. Bakrie, Komisaris
Benny Theno, Komisaris Independen
Johnny Widjaja, Komisaris Independen

contribution to foreign exchange reserves has also been increasing in line with the increases in export volume and the relatively good palm prices.

It is hence necessary for Your Company to keep up the already good international relations by taking advantage of all potentials, in line with the agreement made in the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC), International Tripartite Rubber Council (ITRC which covers Thailand, Malaysia and Indonesia) as well as other relevant organizations.

A very potential business prospect was the presence of positive trends in lifestyle development which foster positive potentials for the growth of downstream industries for oil palm plantations.

Corporate Governance and Committee Performance

In line with the efforts to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Your Company continues to comply with the RSPO and ISPO rules, while also conducts adjustments to the principles set forth by the NDPE concept (No Deforestation, No Peat, No Exploitation).

Regarding violations reporting system, Your Company has developed grievance mechanisms related to efforts to update the risk management based ISO system.

Throughout 2017, with considerations over the priorities of Your Company's activities, the activities of the Committees supporting the Board of Commissioners were focused on the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners' Composition

Your Company's Annual GMS held on 21 August 2017 decided on changes in the composition of the Board of Commissioners, currently consisting of 6 (six) Commissioners, including 2 (two) Independent Commissioners, as follows:

Nalinkant A. Rathod, President Commissioner
Booby Gafur S. Umar, Commissioner
Anindya N. Bakrie, Commissioner
Benny Theno, Independent Commissioner
Johnny Widjaja, Independent Commissioner

Koordinasi dan Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Perusahaan Anda mensyaratkan bahwa Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sekurangnya diadakan sekali dalam setiap kwartal, untuk memberi masukan yang diperlukan bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Direksi serta Perusahaan Anda. Selama tahun 2017, telah diadakan 6 (enam) Rapat Gabungan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan penuh dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga seluruh jajaran Direksi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama dalam menjaga stabilitas usaha di tengah situasi yang tidak menentu dan tantangan yang ada sepanjang 2017.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi atas kepemimpinan serta usaha kerasnya mencari berbagai potensi terobosan baru; juga kepada seluruh staf dan karyawan serta tenaga kerja di perkebunan dan pabrik pengolahan, atas segala kerja kerasnya dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas terkait upaya menjaga produktivitas demi keberlanjutan usaha Perusahaan Anda.

Coordination and Communication between the Board of Commissioners and Board of Directors

Your Company's policy requires that Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors are held at least once every quarter, to provide inputs necessary for the improvement and enhance of the performance of the Board of Directors and of Your Company. Throughout 2017, there had been 6 (six) Joint Meetings.

Appreciation

The Board of Commissioners extend the gratitude for the full support and trust given by the shareholders and the stakeholders, so that the Board of Directors has been able to perform their duties well, particularly in maintaining business sustainability amidst uncertainties and challenges of 2017.

Last but not least, the Board of Commissioners conveys the highest appreciation to the Board of Directors for the leadership and hard works in finding various new breakthrough potentials; also to all staff and employees as well as to workers in the plantations and processing facilities, for all concerted efforts in enhancing the efficiency and effectiveness related to the attempt to maintain productivity in order to ensure Your Company's business sustainability.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2017 masih diwarnai oleh iklim yang tidak menentu walaupun faktor cuaca relatif lebih stabil dibandingkan dengan 2016. Pengaruh dari El-Nino sejak 2015 masih memberi dampak pada belum tercapainya kondisi optimal produktivitas perkebunan Nasional, termasuk Perusahaan Anda. Sejalan dengan situasi ini, Perusahaan Anda sepanjang tahun 2017 memberikan perhatian pada pembenahan operasional kebun serta fasilitas produksinya, melalui optimalisasi hasil kebun inti serta minimalisasi pembelian dari pihak ketiga. Penurunan pembelian dari pihak ketiga di tahun 2017 memberi dampak positif bagi Perusahaan Anda, yaitu pada penurunan beban produksi sebesar 16%. Sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan usaha, Perusahaan Anda senantiasa berupaya mengurangi berbagai beban operasional.

Melalui upaya optimalisasi produksi kebun inti sawit dan pembenahan proses produksi yang dilakukan pada tahun 2017, Perusahaan Anda mencatat peningkatan produksi kebun inti sawit sebesar 0,9% dari 411.785 ton tahun 2016 menjadi 415.530 ton, serta peningkatan tingkat ekstraksi CPO sebesar 6,77% dari 20,38% di tahun 2016 menjadi 21,76%. Volume produksi ini juga dicapai atas upaya kuat dan kesungguhan kerja para karyawan, baik di kebun maupun di pabrik berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan demi pencapaian optimalisasi kebun inti dan peningkatan proses produksi di pabrik.

Pada tahun 2017, Perusahaan Anda telah berhasil melakukan revitalisasi Segmen Oleokimia melalui kerja sama dengan P&G Chemical untuk pengoperasian kembali fasilitas pengolahan *Line 1* di Kuala Tanjung. Operasi komersial telah dimulai pada bulan Desember 2017, dengan pengiriman pertama pada bulan Januari 2018.

Selama tahun 2017, Perusahaan Anda dapat mempertahankan tingkat produktivitas segmen Sawit dan Karet sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Perusahaan Anda juga berhasil meningkatkan laba operasional sebesar 163,30% dari Rp 57,53 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 151,49 miliar pada tahun 2017, walaupun masih

Dear Stakeholders,

The year 2017 was still highlighted with uncertain climate although the weather was relatively more stable compared to 2016. The effects of the 2015 El-Nino still hindered the efforts to reach optimum productivity level of the National plantation sector, including Your Company. In line with this, throughout the year 2017, Your Company gave the attention to the operational improvements of the estates and production facilities, through the optimization of nucleus plantations as well as the minimization of third-party purchases. The decrease in the third-party purchases in 2017 fostered positive impacts on Your Company, in terms of 16% decrease in production costs. In line with the efforts to maintain business sustainability, Your Company continues to strive to reduce various operational costs.

The optimization of the nucleus palm plantations' production and improvement of the production process conducted in 2017 has led to a 0.9% increase in Your Company's nucleus palm plantations' production, from 411,785 tons in 2016 to 415,530 tons, as well as a 6.77% increase of the CPO extraction rate from 20.38% in 2016 to 21.76%. This production volume was reached due to the concerted efforts of the employees, at both the plantations and the processing facilities based on the work plan set in order to optimize the nucleus plantations and to improve the production process in the plants.

In 2017, Your Company succeeded to revitalize the Oleochemicals Segment through the cooperation with P&G Chemical for the re-operation of the Line 1 processing facilities in Kuala Tanjung. The commercial operations were started in December 2017, with the first shipment in January 2018.

Your Company managed to maintain the productivity levels of both the Palm and Rubber segments throughout the year 2017, in line with the production targets set in the previous year. Your Company has also been able to increase the operational profit by 163.30% from IDR 57.53 billion in 2016 to IDR151.49 billion in 2017, although still have to deal with prolonged climate



Walaupun masih terdapat kondisi iklim yang tidak menentu, pada tahun 2017 Perusahaan Anda tetap dapat meningkatkan laba dari kegiatan operasional perkebunannya melalui upaya peningkatan optimalisasi kinerja kebun inti sawit dan karet.

In spite of the uncertain climate, Your Company can still increase the profit from its estates' operational activities through the optimization of the performance of its nucleus palm and rubber plantations in 2017.

harus menghadapi dampak lanjutan dari faktor iklim, serta berbagai tantangan eksternal lainnya termasuk rendahnya permintaan produk sawit dan karet dari negara-negara tujuan utama ekspor, seperti China dan India, masing-masing dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,9% dan 6,7%, yang masih relatif lebih rendah dari kondisi optimalnya. Faktor fluktuasi harga di tingkat global juga merupakan tantangan yang dihadapi. Walaupun harga rata-rata CPO, PKO dan Karet pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2016, tren harga ketiga komoditi tersebut masih menurun sepanjang tahun 2017.

Beberapa tantangan yang dihadapi industri sawit pada tahun 2017 juga mencakup isu kampanye negatif terhadap perkebunan kelapa sawit yang dilakukan oleh beberapa negara Uni Eropa dan Amerika Serikat, kebijakan negara-negara tersebut terkait impor biodiesel, peningkatan bea masuk ke India serta adanya rancangan Undang-Undang terkait produk sawit di Australia.

Kebijakan Strategis

Perusahaan Anda memahami bahwa faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan selain iklim atau cuaca yang tidak menentu adalah masalah pengelolaan kebun dan proses produksi. Perusahaan Anda juga menyadari bahwa produktivitas kebun memiliki potensi untuk ditingkatkan melalui pemanfaatan benih unggul yang telah diproduksi Perusahaan Anda bersama ASD Costa Rica.

Salah satu langkah strategis yang dilakukan Perusahaan Anda adalah upaya peningkatan produktivitas kebun per hektar melalui pemanfaatan benih unggul yang dihasilkan oleh Perusahaan Anda melalui Seed Garden di Kisaran - Sumatera Utara, serta penjadwalan program penanaman

effects, as well as other external constraints, including the low demand for palm and rubber products from the main export destination countries such as China and India, each with 6.9% and 6.7% economic growth level respectively, which were still far below the optimum conditions. The fluctuation of global prices has also been another constraint faced. Eventhough the average annual prices of CPO, PKO and Rubber in 2017 indicated an increase compared to the year 2016, the trend is still downward throughout 2017.

The threats facing the palm industry in 2017 also included negative campaigns against oil palm plantations conducted by the European Union countries and the United States, the countries' policies related to biodiesel imports, increased import duty in India, as well as the Bill on palm products in Australia.

Strategic Policies

Your Company understands that in addition to uncertain climate or weather, growth constraining factors also cover the problems in the management of estates and production process. Your Company has also been aware that there is a potential to increase the plantations' productivity level by taking advantage of premium seeds produced by Your Company in collaboration with ASD Costa Rica.

One of Your Company's strategic moves was the efforts to enhance the estates' per hectare productivity level through the use of the premium seeds produced by Your Company through the Seed Garden in Kisaran - North Sumatra, as well as the replanting program scheduling

Perusahaan Anda melalui RUPS pada 20 Februari 2017, telah mendapat persetujuan untuk melakukan tindakan korporasi *reverse stock*

Your Company through the GMS held on 20 February 2017 has received the approval to conduct a corporate action pertaining to the reverse stock

kembali (*replanting*) untuk mengganti tanaman usia tua. Dengan menggunakan benih unggul Themba dan Spring, Perusahaan Anda berpotensi dapat meningkatkan produksi TBS masing-masing sampai 40 ton dan 38 ton per hektar per tahun, lebih tinggi daripada tingkat produktivitas benih biasa (sekitar 20 ton per hektar per tahun). Dengan pemanfaatan benih unggul tersebut, Perusahaan Anda dapat menghasilkan buah sawit yang lebih banyak dengan kualitas prima, tanpa perlu melakukan ekstensifikasi lahan. Untuk peningkatan hasil kebun, Perusahaan Anda juga telah melakukan pembenahan dalam pengelolaan kebun dan pabrik, termasuk pengelolaan air (*water management*), pengelolaan usia tanaman (*tree age management*), serta pengendalian hama (*pest control*) secara berkelanjutan. Untuk peningkatan kualitas proses pabrik, Perusahaan Anda memberikan fokus perhatian pada optimalisasi kapasitas mesin-mesin pengolahan serta fasilitas pendukung lainnya.

Kebijakan strategis lain yang bersifat fundamental bagi Perusahaan Anda di tahun 2017 adalah upaya perbaikan pada struktur modal. Fokus utamanya upaya mengurangi utang, biaya operasional, serta beban keuangan non-operasional. Sejalan dengan hal ini, Perusahaan Anda melalui RUPS pada 20 Februari 2017, telah mendapat persetujuan untuk melakukan tindakan korporasi *reverse stock*, yaitu perubahan nilai nominal saham melalui penggabungan saham. Hal ini merupakan langkah yang dibutuhkan bagi keberhasilan restrukturisasi utang terutama untuk penurunan beban keuangan non-operasional.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan Anda tetap menjaga hubungan dengan lingkungan sosial masyarakat di sekitar kebun dan pabrik (unit operasional), melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR- *Corporate Social Responsibility*), dimana pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal menjadi fokus perhatian.

Prospek Usaha

Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang mandatori penggunaan produk turunan minyak sawit (*fatty acid methyl ester* / FAME) dalam produksi biodiesel, sejalan dengan peran biodiesel bagi upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi, masih merupakan prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit. Indonesia merupakan negara penghasil biodiesel terbesar dan menjadi negara pertama yang menerapkan program B20 (campuran 20% FAME dengan 80% bahan bakar solar dalam produksi biodiesel). Dengan sasaran

to replace aged trees. By using Themba and Spring premium seeds, Your Company has the potential to increase the FFB production up to 40 tons and 38 tons per hectare per year respectively; above the productivity level of normal seeds (approximately 20 tons per hectare per year). Through the use of these premium seeds, Your Company will be able to produce more palm fruits at a premium quality level, without the need to conduct land extensification. To ensure increased yields, Your Company has also conducted improvements in estates and plants management, including water management, tree age management as well as sustainable pest control. To enhance the processing quality of the plants, Your Company focused the attention on the optimization of the capacity of processing machinery and other supporting facilities.

Another fundamental strategic policy of Your Company in 2017 was the capital structure improvement. The main focus was on the efforts to reduce debts, operational costs and non-operational financial burdens. In line with this, Your Company through the GMS held on 20 February 2017 has received the approval to conduct a corporate action pertaining to the reverse stock, or the change in the stock nominal value through reverse stock. This is deemed necessary for the success of debt restructuring, particularly to reduce the non-operational financial burdens.

Throughout 2017, Your Company continues to maintain good relations with social communities in areas close to the estates and plants (operational units), through the Corporate Social Responsibility (CSR) programs, in which education and the empowerment of the local society economy have been the focus of attention.

Business Prospects

The Indonesian Government policy on mandatorial use of oil palm derivatives (*fatty acid methyl ester* / FAME) in biodiesel production, which is in line with the role of biodiesel in the global efforts to ensure the sustainability of energy supply, is still a significant business prospect for the palm industry. Indonesia has been the largest biodiesel producing country and was the first country implementing the B20 program (mix of 20% FAME and 80% diesel fuel in biodiesel production). With the compulsory target use in the transportation and

Selain memastikan kesesuaian dengan ketentuan ISPO dan RSPO, pada tahun 2017 Perusahaan Anda juga melakukan pemutakhiran kesesuaian terhadap standar ISO berbasis manajemen risiko, disamping juga melakukan penyesuaian kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*)

In addition to ensuring compliance with ISPO and RSPO standards, in 2017 Your Company also updated its compliance with the risk-management based ISO standards, while also making adjustments to its operational activities based on the NDPE principles (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

wajib penggunaan untuk sektor transportasi dan listrik, kebijakan mandatori ini diharapkan dapat meningkatkan permintaan domestik atas CPO dan produk turunannya.

electricity sectors, the mandatorial policy is expected to increase domestic demand for CPO and derivatives.

Selain hal ini, sesuai Instruksi Presiden pada bulan Juli 2017, kebijakan Pemerintah mengenai penundaan dan penyempurnaan tata kelola moratorium sawit atau penundaan perizinan baru peralihan fungsi kawasan hutan alam dan lahan gambut menjadi perkebunan kelapa sawit, yang ditargetkan untuk penataan kembali lahan sawit yang sudah ada dan peningkatan produktivitas lahan, merupakan prospek yang sangat baik bagi produksi benih unggul sawit yang telah dilakukan Perusahaan Anda bekerjasama dengan mitra strategis ASD Costa Rica. Luas lahan tanaman sawit nasional yang mencapai sekitar 10,9 juta hektar - termasuk sekitar 4,5 juta hektar lahan perkebunan milik masyarakat - merupakan pasar yang potensial bagi produk benih unggul yang dihasilkan Perusahaan Anda.

In addition to this, in line with the Presidential Decree issued in July 2017, the Government policy on the postponement and fine-tuning of the palm moratorium governance or the postponement of new licenses for the conversion of natural forest areas and peat lands into oil palm plantations, which was targeted for the rearrangement of current palm plantations and the enhancement of land productivity, is considered to be a very good prospect for the production of premium seeds conducted by Your Company in cooperation with strategic partner ASD Costa Rica. The total area of national palm plantations which reached 10.9 billion hectares - including some 4.5 hectares of public plantations - is a potential market for the premium seeds produced by Your Company.

El Nino yang terjadi di tahun 2015 memberi dampak kekurangan pasokan atau kelebihan permintaan (*excess demand*) di tahun 2017 pada pasar minyak nabati utama dunia, yaitu minyak sawit, minyak kedelai, minyak bunga matahari dan minyak rapeseed, di mana pangsa pasar terbesar (39%) dikuasai oleh minyak sawit. Kondisi ini mempengaruhi perubahan harga CPO dunia ke arah yang positif, memberi harapan bagi perkembangan industri sawit di tahun 2018, dengan harga dan tingkat produksi yang lebih baik daripada tahun 2017.

The 2015 El Nino has led to the lack of supply or the excess demand conditions in 2017 affecting the world's primary vegetable oil markets, i.e. palm oil, soya oil, sunflower oil and rapeseed oil, in which the largest market share (39%) is covered by palm oil. This has affected the world CPO prices towards a positive side, fostering hope for the development of palm industry in 2018, with better prices and production level than in 2017.

Terkait perkembangan industri sawit pada skala internasional, keberadaan Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (CPOPC – *Council of Palm Oil Producing Countries*), diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di antara negara-negara penghasil minyak sawit termasuk kerjasama investasi dalam

In line with the development of the palm industry at the international level, the existence of the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) is expected to help enhance cooperation among palm oil producing countries, including the investment cooperation in the development of sustainable and environmental-friendly

mengembangkan kawasan industri minyak sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta upaya bersama dalam mengatasi hambatan perdagangan.

Industri oleokimia merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional untuk periode 20 tahun sampai 2035; kebijakan hilirisasi industri minyak sawit menuju tahun 2045 memproyeksikan Indonesia untuk mampu menguasai produk hilir sawit dunia, termasuk oleopangan, oleokimia dan biofuel. Industri oleokimia juga merupakan salah satu dari tujuh sektor industri yang memperoleh pasokan gas murah mulai tahun 2017, sehingga diharapkan dapat mengatasi tingginya biaya energi yang menjadi kendala utama fasilitas pengolahan oleokimia, termasuk bagi Perusahaan Anda.

Untuk industri karet, Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan penanaman karet terluas di dunia, yang mencapai 3,4 juta hektar. Produktivitas perkebunan karet di Indonesia saat ini tercatat sekitar 1 ton per hektar dengan penyerapan produksi nasional sebesar 20%, sementara Thailand dan Malaysia masing-masing memproduksi 1,9 ton per hektar dan 1,3 ton per hektar dengan kemampuan tingkat penyerapan sebesar 40%; menunjukkan adanya peluang bagi peningkatan produksi oleh industri karet nasional di Indonesia.

Kelompok negara penghasil karet ITRC (*International Tripartite Rubber Council*), yaitu Thailand, Malaysia dan Indonesia, serta Vietnam sebagai negara anggota terbaru, menerapkan kebijakan pemangkasan ekspor (*Agreed Export Tonnage Scheme / AETS*) mulai bulan Desember 2017 untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga karet.

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengenai mandatori penggunaan bahan karet sebesar 5% dalam campuran aspal sejak tahun 2017 diterapkan sebagai upaya meningkatkan permintaan domestik untuk karet, sehingga diharapkan juga akan berpengaruh positif pada peningkatan harga.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan

Selain memastikan kesesuaian dengan ketentuan ISPO dan RSPO, pada tahun 2017 Perusahaan Anda juga melakukan pemutakhiran kesesuaian terhadap standar ISO berbasis manajemen risiko, disamping juga melakukan penyesuaian kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

industrial zones for the palm oil industry, as well as the joint efforts to cope with trade constraints.

The oleochemical industry has been of the prioritized sectors in the National Industrial Development Master Plan for a 20-year period until 2035. The downstream-oriented development policy for palm oil towards 2045 projected that Indonesia would be able to control the world's downstream palm products, including oleofood, oleochemicals and biofuel. The oleochemical industry has also been one of seven industrial sectors which receive cheap gas supply starting in 2017, so that it is expected to help deal with the high costs of energy which has become the main constraint for oleochemical processing facilities, including for Your Company.

For rubber industry, Indonesia has the largest rubber plantation in the world, totalling 3.4 million hectares. The productivity level of rubber plantations in Indonesia is currently recorded at 1 ton per hectare, with some 20% absorption capacity of the national market, while Thailand and Malaysia respectively produce 1.9 ton per hectare and 1.3 ton per hectare with an absorption capacity of 40%; indicating an opportunity for the national rubber industry in Indonesia to increase production.

The International Tripartite Rubber Council (ITRC), comprising Thailand, Malaysia and Indonesia, as well as Vietnam as the newest member country, implemented the export restriction policy (*Agreed Export Tonnage Scheme / AETS*) starting in December 2017 to provide positive effects on rubber price increase.

The Indonesian Government policy on the mandatorial use of 5% rubber content in asphalt mix since 2017 has been implemented in line with the efforts to increase domestic rubber consumption, hence also expected to have positive effects on price increase.

Development in Corporate Governance

In addition to ensuring compliance with ISPO and RSPO standards, in 2017 Your Company also updated its compliance with the risk-management based ISO standards, while also making adjustments to its operational activities based on the NDPE principles (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

Perubahan Susunan Direksi

RUPS Tahunan Ketiga 21 Agustus 2017 telah memutuskan perubahan dalam susunan Direksi, terkait upaya menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, sehingga susunan Direksi setelah RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

Bayu Irianto, Direktur Utama

C.S. Seshadri, Direktur

Adhika Andrayudha Bakrie, Direktur

Andi W. Setianto, Direktur

B.S. Vinayak, Direktur Independen

Changes in the Structure of the Board of Directors

The third GMS on 21 August 2017 decided to make changes in the Board of Directors, in line with the efforts to ensure business sustainability and to enhance the value for the stakeholders, hence the structure of the Board of Directors after the GMS is as follows:

Bayu Irianto, President Director

C.S. Seshadri, Director

Adhika Andrayudha Bakrie, Director

Andi W. Setianto, Director

B.S. Vinayak, Independent Director

Pernyataan Penutup

Menghadapi tantangan eksternal yang tidak menentu selama tahun 2017, Perusahaan Anda menyadari harus mengambil langkah strategis yang tepat untuk mendukung hasil kinerja yang positif. Dengan dihadapkan pada tantangan yang cukup berat untuk mengatasi beban keuangan non-operasionalnya, Perusahaan Anda tetap fokus pada upaya peningkatan

Closing Statement

In coping with uncertain external challenges throughout 2017, Your Company realizes the need to conduct appropriate strategic steps to ensure positive performance. Facing the relatively heavy challenges to handle non-operational financial charges, Your Company remained focused on the efforts to enhance the operational effectiveness and efficiency of its estates



efektivitas dan efisiensi operasional kebun dan pabriknya dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Dengan mulai beroperasinya kembali fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung di akhir 2017, kami optimis dalam jangka menengah dan panjang Perusahaan Anda akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik dalam meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, sehingga menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental yang kokoh.

Terima kasih kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan, serta penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap karyawan yang telah berdedikasi dan memiliki loyalitas yang tinggi, serta berupaya bekerja keras untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Anda secara berkelanjutan. Semoga seluruh dukungan dari semua pemangku kepentingan yang ada di dalam maupun di luar perusahaan dapat menghantarkan usaha ke masa depan yang lebih cerah.

and plants, through the optimization of available resources. With the re-operation of oleochemicals processing facilities in Kuala Tanjung at the end of 2017, we are optimistic that in the medium term and long term, Your Company will regain the best momentum to enhance the added-value for the stakeholders, so to become one of the plantation companies with solid fundamentals.

We extend gratitude to the shareholders and stakeholders for the trust, and we also extend appreciation and gratitude to all employees who have shown their dedication and high loyalty as well as have worked hard to ensure sustainable enhancement of Your Company performance. May all the supports of all internal and external stakeholders bring the business to a brighter future.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussions & Analysis



Tinjauan Operasi Segmen Usaha

Operational Overview of Business Segments

Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing.

Perusahaan Anda saat ini memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 80.773 Ha pada tahun 2017, atau turun 4,96% dari 84.986 Ha pada tahun 2016. Penurunan ini dikarenakan lahan yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual, sudah terealisasi dijual.

Your Company currently owns and/or manages oil palm and rubber plantations with a total planted area of 80,773 Ha in 2017, or decrease 4,96% from 84,986 Ha in 2016. The decrease was caused by the sale of the plantation previously classified as assets held for sale.

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda mengoperasikan 5 pabrik minyak sawit, 3 pabrik pengolahan produk karet alam dan 1 pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia.

In 2017 Your Company operated 5 palm oil processing plants, 3 natural rubber processing plants and 1 processing plants in the Oleochemicals segment.

Luas Lahan Tertanam Sawit dan Karet (Ha) | Planted Palm and Rubber Plantation Area (Ha)

	2017			2016			+/-
	Jumlah	Amount	%	Jumlah	Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	72.569		89,84%	72.704		85,54%	(0,19%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	8.204		10,16%	12.282		14,45%	(33,20%)
Total luas lahan Total land area	80.773		100,00%	84.986		100,00%	(4,96%)

SAWIT

Sejak 1992, melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit, Perusahaan Anda mulai menekuni usaha sawit, mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (CPO - *crude palm oil*), inti sawit (PK - *palm kernel*) dan minyak inti sawit (PKO - *palm kernel oil*). Produk turunan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai suatu usaha agro terpadu, produksi sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi CPO dan PK dalam Perusahaan Anda didasarkan pada pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan pembelian dari pihak ketiga.

Volume produksi CPO dan PK pada tahun 2017 masing-masing menunjukkan penurunan 17,06% dan 18,03% dibandingkan 2016, yang terutama merupakan efek dari minimalisasi pembelian dari pihak ketiga terkait upaya optimalisasi produktivitas kebun nukleus.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Kebun sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, dan Kalimantan Selatan.

PALM

Since 1992, through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation, Your Company entered the oil palm business, covering both the company-run plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of this Oil Palm segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemicals business segment in Your Company.

Production / Business Activities

The production of CPO and PK in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

CPO and PK production volume in 2017 respectively showed 17.06% and 18.03% decreases compared to 2016, which were the effects of the minimization third-party purchases related to the efforts to optimize the productivity of nucleus plantations.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations are located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, and South Kalimantan.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2017	2016	+/-
Inti Nucleus			
Sumatera Utara North Sumatra	17.609 Ha	17.625 Ha	(0,09%)
Sumatera Barat West Sumatra	10.832 Ha	10.822 Ha	0,09%
Jambi	17.165 Ha*	17.165 Ha*	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	4.430 Ha	6.053 Ha	(26,81%)
Total Inti	50.036 Ha	51.665 Ha	(3,15%)
Plasma			
Sumatera Barat West Sumatra	6.347 Ha	6.347 Ha	-
Jambi	7.701 Ha	7.701 Ha	-
Total Plasma	14.048 Ha	14.048 Ha	-
Total Area Tertanam	64.084 Ha	65.713 Ha	(2,48%)

* termasuk lahan yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual | including areas classified as assets held for sale

Perkebunan sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai lebih dari 3 kg.

Perubahan Kapasitas Produksi

Hingga Desember 2017, total luas area tertanam lahan inti perkebunan sawit adalah 50.036 Ha, menurun 3,15% dibandingkan 51.665 Ha di tahun 2016. Area ini memiliki komposisi lahan tanaman usia menghasilkan seluas 44.183 Ha dan lahan tanaman belum menghasilkan 5.853 Ha. Di tahun 2017, Perusahaan Anda mengelola lahan plasma seluas 14.048 Ha, tidak ada perubahan dibandingkan tahun 2016.

Pada tahun 2017, Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik minyak sawit, dengan total kapasitas produksi 225 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Kelima pabrik tersebut berdekatan dengan kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches more than 3 kg.

Changes in Production Capacity

By December 2017, the total planted area of the nucleus palm plantation was 50,036 Ha, a 3.15% decrease compared to 51,665 Ha in 2016. This area consists of 44,183 Ha of mature plantations and 5,853 Ha of immature plantations. In 2017, Your Company managed 14,048 Ha of plasma plantations, no change compared to 2016.

In 2017, Your Company operated 5 palm oil mills, with a total output capacity of 225 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	75 ton/jam 75 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya penerapan inovasi, Perusahaan Anda bersama ASD-Costa Rica telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* bertempat di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan bibit unggul kelapa sawit (DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane) dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

Perusahaan Anda juga memiliki *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang bergerak di bidang riset. BARI memastikan keseriusan kegiatan riset Perusahaan Anda. Selain bertujuan untuk menemukan klon-klon baru, kegiatan riset Perusahaan Anda dilakukan untuk pengembangan kebutuhan bibit di masa datang.

Technology and Innovation

In applying innovations, Your Company has developed the Seed Garden nursery facility in cooperation with ASD-Costa Rica, located in Kisaran, North Sumatra. The cooperation had produced premium quality oil palm seeds (DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tons of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tons of FFB per hectare.

Your Company also has the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI); ensuring Your Company's high level of attention to research activities. In addition to aiming at finding new clones, Your Company's research activities have also been done to meet the future needs of seeds.

Kinerja Umum 2017

Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda tahun 2017 bernilai buku Rp 1.446,15 miliar, turun 15,50% dari Rp 1.711,46 miliar di tahun 2016; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 248,42 miliar di tahun 2017, lebih rendah 60,63% dari Rp 630,98 miliar pada tahun 2016.

Pada tahun 2017 hasil produksi CPO menurun 17,06% dan produksi PK menurun 18,03% dibandingkan tahun 2016, terutama dipengaruhi oleh penurunan pembelian TBS dari pihak ketiga terkait pemenuhan standar kualitas.

Perusahaan Anda pada tahun 2017 membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan dari segmen usaha Sawit sebesar Rp 1.052,00 miliar, menurun 9,24% dibandingkan Rp 1.159,10 miliar di tahun 2016.

Kontributor terbesar untuk penjualan segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 82,63%, sedangkan 14,53% merupakan penjualan PK dan 2,84% penjualan TBS.

General Performance 2017

Mature plants from Your Company plantations in 2017 recorded a book value of IDR 1,446.15 billion which represented a 15.50% decrease from IDR 1,711.46 billion in 2016; while the immature plants recorded a book value of IDR 248.42 billion in 2017, 60.63% lower than IDR 630.98 billion in 2016.

In 2017, CPO production decreased by 17.06% and PK production decreased by 18.03% compared to 2016, primarily driven by a decrease in third-party purchases of Fresh Fruit Bunches (FFB) related to quality standard requirements.

Your Company recorded Palm business segment net sales from continuing operations of IDR 1,052.00 billion in 2017, indicating 9.24% decrease from IDR 1,159.10 billion in 2016.

The largest contribution to the Palm business segment still came from CPO sales at 82.63%, while 14.53% were from PK sales and 2.84% from FFB sales.

Penjualan Segmen Sawit (Rp juta) | Palm Segment Sales (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Sawit Palm	1.052.000	1.159.096	(107,096)	(9,24%)
Total hasil segmen Total segment results	1.553.433	1.606.608	(53,175)	(3,31%)
Kontribusi Contribution	67,72%	72,15%		

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih, Rp juta) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value, IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Total aset Total assets	1.463.313	2.603.666	(1.140.353)	(43,80%)
Perkebunan - neto Plantations - net	994.615	1.826.281	(831.666)	(45,54%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	359.673	389.675	(30.002)	(7,70%)
Investasi pada efek ekuitas -neto Investment in equity securities - net	109.025	387.710	(278.685)	(71,88%)
Hasil segmen (laba bruto) Segment results (gross profit)	424.391	380.295	44.096	11,60%

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2017 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp 424,39 miliar, meningkat 11,60% dibandingkan laba bruto tahun 2016 senilai Rp 380,30 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 72,15% dari total laba bruto Perusahaan

Profitability

In 2017 Your Company recorded a gross profit amounting to IDR 424.39 billion in the Palm business segment which was a 11.60% increase compared to the 2016 value of IDR 380.30 billion. The Palm business segment contribution was 72.15% of total gross profit

Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, sedikit lebih rendah dibandingkan kontribusi 79,90% pada tahun 2016.

of Your Company before the elimination of transactions with related parties, slightly lower than the 79.90% contribution of 2016.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp juta) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Sawit Palm	424,391	380,295	44,096	11.60%
Total hasil segmen Total segment results	588,121	475,954	112,167	23.57%
Kontribusi Contribution	72,16%	79,90%		

Proyek Pengembangan Usaha 2017

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan perkebunan kelapa sawit yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir, termasuk Proyek Sarolangun di Jambi (nilai proyek per 31 Desember 2017 Rp 190,54 miliar), saat ini berada pada tahap pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 1.920 Ha; serta Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo (nilai proyek per 31 Desember 2017 Rp 62,93 miliar), saat ini berada pada tahap pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 532,43 Ha.

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan di tahun 2017.

Business Development Project 2017

In 2017, Your Company continued the development of oil palm plantations which have been conducted during the past few years, including the Sarolangun Project in Jambi (project value IDR 190.54 billion as of 31 December 2017), currently in the process of land mapping of 6,378 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 1,920 Ha; as well as the Tebo Project in Muara Tebo Regency (project value IDR 62.93 billion as of 31 December 2017), currently in the process of land mapping of 6,225 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 532.43 Ha.

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2017.

OLEOKIMIA

Oleokimia merupakan produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; merupakan alternatif terhadap petrokimia yang berbasis sumber terbatas seperti batubara, minyak bumi dan gas alam.

Minyak nabati mulai digunakan sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia setelah tahun 1980. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) merupakan alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, baik untuk kategori pangan (antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun non pangan (antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

Segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda meliputi pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga akan mengoperasikan pabrik penyulingan yang memproduksi *olein*, *stearin* dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity),	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

OLEOCHEMICALS

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and natural gas.

Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Your Company's Oleochemical business segment covers the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company will also operate a refinery plant producing olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD).

Produksi / Kegiatan Usaha

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda telah dioperasikan kembali sejak bulan September 2017, dan telah memulai produksi komersialnya pada bulan Desember 2017.

Untuk mencapai operasi yang bersih, efisien dan berbiaya lebih rendah, Perusahaan Anda telah menggunakan gas alam sebagai sumber energi; dengan memanfaatkan fasilitas regasifikasi LNG yang dioperasikan oleh Pertamina di kompleks Kuala Tanjung.

Reaktivasi fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda juga ditunjang oleh beberapa faktor pendukung:

- Lokasi pabrik di Kuala Tanjung hanya berjarak sekitar 3 km dari akses tol laut yang sedang dibangun Pemerintah dan dijadwalkan selesai pada paruh kedua tahun 2018.
- Dari sisi infrastruktur energi, saat ini pasokan listrik di wilayah Sumatera Utara telah surplus. Perusahaan Anda telah menandatangani MoU dengan PLN untuk sambungan listrik premium.

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (KCP - *Kernel Crushing Plant*) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas sekitar 79 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung, yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda juga mengembangkan dermaga sepanjang 2,7 km yang dirancang untuk menangani kapal berkapasitas 3.000 DWT hingga 50.000 DWT.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Tanjung Morawa telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium. Saat ini juga telah melakukan penyesuaian dengan kaidah NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

Production / Business Activities

Your Company's oleochemicals processing facilities have been reoperated since September 2017, and started the commercial production in December 2017.

To ensure clean, efficient and cost-saving operations, Your Company has used natural gas as a source of energy; utilizing the LNG regasification facility operated by Pertamina in the Kuala Tanjung compound.

The reactivation of Your Company oleochemical processing plants is currently also supported by a number of factors:

- The Kuala Tanjung processing plants are located within an approximately 3 km distance from the sea toll access which is currently being constructed by the Government and scheduled for completion in the second half of 2018.
- In terms of infrastructure, North Sumatra is currently having a surplus in electricity supply. Your Company has signed a MoU with PLN for premium electricity installation.

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of around 79 Ha in two industrial compounds: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung, which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company is also developing a 2.7 km jetty designed to handle vessels with the capacity of between 3,000 to 50,000 DWT.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Tanjung Morawa have obtained the ISO 9001:2015 certification, Halal certification from MUI, and Kosher certification from the Orthodox Union which support the commitment to quality and premium products. Currently has also conducted the adjustment to the principles of NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*)

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (kernel crushing plant); including the infrastructure and related support facilities.

KAPASITAS TERPASANG PABRIK (MT/tahun) <i>Installed Plant Capacity (MT/year)</i>	Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity
	Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	52.800
	Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	99.000
		Fatty Acid Plant II (FSC 2)	82.500
		Fatty Alcohol Plant I	33.000
		Fatty Alcohol Plant II	99.000
		Palm Oil Refinery Plant	495.000
		Kernel Crushing Plant	165.000
		Utilities & Infrastructure	-

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2016, dengan total kapasitas terpasang 710 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas sekitar 79 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang). Total luas lahan ini berkurang 41,4 Ha dibandingkan tahun 2016 sehubungan dengan adanya penjualan lahan rawa-rawa non-produktif di Kuala Tanjung yang tidak terpakai.

Teknologi dan Inovasi

Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant*, *Fatty Alcohol Plant* dan *Palm Oil Refinery* di Kuala Tanjung.

Changes In Production Capacity

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged compared to 2016, with a total installed capacity of 710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra on a total land area of around 79 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure). The total land area is 41.4 Ha less than that of 2016 in line with the sale of a non-productive swamp area in Kuala Tanjung which had never been used.

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant, Fatty Alcohol Plant and Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia di Perusahaan Anda digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman, diharapkan Perusahaan Anda dapat menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang memenuhi standar yang diperlukan oleh produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Kinerja Umum 2017

Sejalan dengan upaya revitalisasi segmen Oleokimia, Perusahaan Anda telah mengoperasikan kembali fasilitas *Fatty Acid Plant I* sejak September 2017 sesuai rencana yang telah dijadwalkan pada tahun sebelumnya. Untuk fasilitas *Fatty Alcohol Plant I* akan dioperasikan pada akhir kuartal I tahun 2018. Produksi komersial telah dimulai pada bulan Desember 2017 dengan pemanfaatan kapasitas produksi berjalan sebesar 190 ton per hari atau 64% dari kapasitas terpasang; dengan jadwal pengiriman pertama pada bulan Januari 2018. Seluruh hasil produksi *Fatty Acid Plant I* diserap oleh Procter & Gamble, berdasarkan kontrak *offtake agreement* selama 5 tahun, dengan kemungkinan perpanjangan setelahnya.

Sebelumnya, terkait hambatan operasional dari segi teknis - terutama pasokan energi - pada tahun 2012 Perusahaan Anda menghentikan pengoperasian fasilitas *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan fasilitas *Fatty Acid Plant I* dan *Fatty Alcohol Plant I* di Kuala Tanjung; serta menghentikan sementara penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant II*, *Fatty Alcohol Plant II*, *Kernel Crushing Plant* dan *Palm Oil Refinery Plant*. Sehubungan dengan hal ini dan terkait baru dimulainya produksi komersial pada akhir tahun 2017, segmen Oleokimia belum memberikan kontribusi terhadap nilai penjualan tahun 2017.

Tersedianya infrastruktur pendukung yang lebih baik sejak tahun 2016 - termasuk jaringan pasokan energi yang lebih memadai dari Pertamina, serta telah beroperasinya Pelabuhan Pelindo 1 yang lebih dekat dibandingkan Pelabuhan Belawan - diyakini dapat meningkatkan efisiensi biaya operasi Perusahaan Anda dalam pengoperasian kembali segmen Oleokimia.

Products of oleochemical processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company expects to be able to uphold quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemical industry.

General Performance 2017

In line with the revitalization moves for the Oleochemicals segment, Your Company has reopened the Fatty Acid Plant I since September 2017 right on schedule as planned in the previous year. The Fatty Alcohol Plant I is to be reopened by the end of the first quarter of 2018. The commercial production started in December 2017 with the use of running production capacity of 190 tons per day or 64% of the installed capacity; with the first shipment schedule in January 2018. All products of the the Fatty Acid Plant I are to be taken by Procter & Gamble, based on an offtake agreement for 5 years, with the possibility for extension afterwards.

Earlier, due to operational constraints related to technical issues - particularly concerning energy supply - Your Company stopped the operations of the Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and the Fatty Acid Plant I and Fatty Alcohol Plant I in Kuala Tanjung in 2012; and also temporarily halted the construction of Fatty Acid Plant II, Fatty Alcohol Plant II, Kernel Crushing Plant and Palm Oil Refinery Plant. In line with this and also with regards that the commercial production had only been started at the end of 2017, the Oleochemicals segment has not contributed to the 2017 sales value.

The availability of better supporting infrastructure since 2016 - including more adequate energy supply network provided by Pertamina, and the operation of Pelindo 1 Port which is closer than the Belawan Port - is believed to enhance Your Company's operational costs efficiency in the reopening of the Oleochemicals segment.

Penjualan Segmen Oleokimia (Rp juta) | Oleochemicals Segment Sales (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Oleokimia Oleochemicals	0	0	-	-
Total hasil segmen Total segment results	1.553.433	1.606.608	(53,175)	(3,31%)
Kontribusi Contribution	-	-	-	-

Perkembangan Segmen Oleokimia (Nilai Buku Bersih, Rp juta) | Development of Oleochemicals Business Segment (Net Book Value, IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Total aset Total assets	5,798,136	5,548,041	250,095	4.51%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	5,604,780	5,354,685	250,095	4.67%
Investasi pada efek ekuitas -neto Investment in equity securities - net	193,356	193,356	0	0.00%
Hasil segmen (laba bruto) Segment results (gross profit)	0	0	-	-

KARET

Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia; membuka perkebunan karet pertamanya di Kisaran - Sumatera Utara pada tahun 1911; telah memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR), dan hingga saat ini masih merupakan produsen lateks terbesar dan produsen *cenex* (*centrifuge latex*) berkualitas terbaik di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun. Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam siklus penanaman keempat.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Saat ini perkebunan karet Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung.

RUBBER

Your Company is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia; established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911; have produced a complete range of natural rubber products - from latex to Block Skim Rubber (BSR), and to date is still the largest latex producer and the best quality *cenex* (*centrifuge latex*) producer in Indonesia.

Replantation of rubber trees is commonly conducted every 25 years. Your Company's rubber plantation is currently in the fourth planting cycle.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2017	2016	%
Sumatera Utara North Sumatra	10.726 Ha	10.856 Ha	(1,20%)
Bengkulu	2.610 Ha	5.017 Ha	(47,98%)
Lampung	3.354 Ha	3.400 Ha	(1,35%)
Total	16.690 Ha	19.273 Ha	(13,40%)

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 100 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 5 sampai dengan 25 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 5 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Perubahan Kapasitas Produksi

Sampai Desember 2017, total luas area tertanam lahan inti adalah 16.690 Ha, menurun 13,40% dibandingkan 19.273 Ha di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan adanya pelepasan kepemilikan atas entitas anak, JOP. Termasuk dalam area tanam ini adalah 14.724 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 1.966 Ha tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan Anda di tahun 2017 memiliki 3 pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 100 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 5 to 25 years. Plants aged below 5 years are usually considered as immature.

Changes in Production Capacity

Until December 2017, the total planted nucleus areas was 16,690 Ha, a 13.40% decrease compared to 19,273 Ha in 2016. This was caused by the divestment of a subsidiary, JOP. Included in the planted areas coverage was 14,724 Ha of mature plantations and 1,966 Ha of immature plantations.

In 2017, Your Company operated 3 natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung);

Bawang (Lampung); menghasilkan rangkaian produk karet alam berupa *Centrifuge Latex*, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai kontrak pembelian.

Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada 2017 adalah 45.843 MT per tahun, 7,43% lebih rendah dari 49.519 MT per tahun pada tahun 2016, sehubungan dengan pelepasan kepemilikan atas Entitas Anak JOP.

Teknologi dan Inovasi

Penerapan teknologi dan inovasi yang dilakukan Perusahaan Anda dalam pengembangan teknik perkebunan dan pengolahan komoditi karet didukung oleh fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan teknologi dalam peningkatan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Kinerja Umum 2017

Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda pada akhir 2017 bernilai buku Rp 347,56 miliar, 40,28% lebih rendah dari Rp 581,98 miliar di tahun 2016, sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 144,18 miliar atau menurun 32,18% dari Rp 212,59 miliar di tahun 2016.

Pada tahun 2017 total produksi pabrik adalah 19.493 MT yang merupakan penurunan 15,63% dari 23.105 MT di tahun 2016, terutama terkait penurunan pada pembelian dari pihak ketiga.

Nilai penjualan neto karet Perusahaan Anda setelah eliminasi transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 475,04 miliar, naik 13,25% dibandingkan tahun 2016 yang bernilai Rp 419,46 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan harga penjualan walaupun terdapat penurunan volume pembelian pihak ketiga.

producing a range of natural rubber products in the forms of *Centrifuge Latex*, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts.

Total installed plant capacity in 2017 was 45,843 MT per year, 7.43% lower than 49,519 MT per year in 2016, in line with the release of ownership of Subsidiary JOP.

Technology and Innovation

Your Company's implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) owned by Your Company.

Your Company had also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development has facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

General Performance 2017

Your Company's mature plants recorded a book value of IDR 347.56 billion by the end of 2017, 40.28% lower than IDR 581.98 billion in 2016, while the immature plants have a book value of IDR 144.18 billion or a 32.18% decrease from IDR 212.59 billion in 2016.

In 2017 total factory production was 19,493 MT, a 15.63% decrease from 23,105 MT in 2016, particularly due to a significant decrease in third-party purchases.

Your Company's rubber net sales value in 2017 after the elimination of transactions with related parties was IDR 475.04 billion, increased 13.25% compared to IDR 419.46 billion in 2016, mainly caused by increased selling prices despite decreased volume of third party purchases.

Penjualan Segmen Karet (Rp juta) | Rubber Segment Sales (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Karet Rubber	501.433	447.512	53.921	12,05%
Total hasil segmen Total segment results	1.553.433	1.606.608	(53.175)	(3,31%)
Kontribusi Contribution	32,28%	27,85%		

Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih, Rp juta) | Development of Rubber Business Segment (Net Book Value, IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Total aset Total assets	3.586.546	4.330.827	(744.281)	(17,19%)
Perkebunan - neto Plantations - net	808.284	760.283	48.001	6,31%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	88.629	104.374	(15.745)	(15,09%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	2.689.633	3.466.170	(776.537)	(22,40%)
Hasil segmen (laba bruto) Segment results (gross profit)	163.730	95.659	68.071	71,16%

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2017 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Karet senilai Rp 163,73 miliar, meningkat signifikan 71,16% dibandingkan laba bruto tahun 2016 senilai Rp 95,66 miliar. Kontribusi segmen usaha Karet di 2017 ini merupakan 27,84% dari total laba bruto Perusahaan Anda, sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, lebih besar daripada 20,10% pada tahun 2016.

Profitability

In 2017 Your Company recorded a gross profit of IDR 163.73 billion in the Rubber business segment, a significant 71.16% increase compared to the 2016 gross profit of IDR 95.66 billion. The Rubber business segment's contribution in 2017 was 27.84% of total gross profit of Your Company, before the elimination of transactions with related parties, higher than 20.10% in 2016.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp juta) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Karet Rubber	163.730	95.659	68.071	71,16%
Total hasil segmen Total segment results	588.121	475.954	112.167	23,57%
Kontribusi Contribution	27,84%	20,10%		

Proyek Pengembangan Usaha

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda tidak mencatat adanya proyek pengembangan usaha perkebunan karet.

Business Development Project

Your Company did not record any business development project in rubber plantation in 2017.

Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran

Business Prospects and Marketing Strategies

SAWIT

Prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit saat ini masih difokuskan pada produksi bahan bakar nabati sebagai bagian dari upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi. Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang mandatori penggunaan produk turunan minyak sawit (*fatty acid methyl ester* / FAME) dalam produksi biodiesel ditargetkan untuk meningkatkan permintaan domestik atas CPO dan produk turunannya. Program mandatori B20 (campuran 20% FAME dengan 80% bahan bakar solar dalam produksi biodiesel) telah diterapkan pada tahun 2016, melanjutkan keberhasilan program B15 (15% FAME : 85% solar) yang dimulai pada tahun 2015. Indonesia merupakan negara penghasil biodiesel terbesar dan menjadi negara pertama yang menerapkan program B20. Sasaran wajib penggunaan biodiesel di Indonesia meliputi sektor transportasi dan listrik.

Pada 17 Juli 2017, Presiden Republik Indonesia menandatangani Instruksi Presiden (Inpres) No.6/2017 mengenai penundaan dan penyempurnaan tata kelola pemberian izin baru hutan alam primer dan lahan gambut. Pemerintah Indonesia juga memperpendek jangka waktu moratorium izin perkebunan kelapa sawit. Rencana awal, penangguhan izin akan berlaku selama 5 (lima) tahun, tetapi seluruh kementerian teknis yang terlibat sepakat moratorium berlaku selama 3 (tiga) tahun, yaitu akan berjalan sepanjang 2017-2020.

Payung hukum moratorium mengalami perubahan draf dari semula Inpres tentang Evaluasi dan Penundaan Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit menjadi Inpres tentang Evaluasi, Penundaan Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit dan Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit. Oleh karenanya, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan produktivitas kebun sawit rakyat, dari 2-3 ton minyak kelapa sawit per hektar per tahun, menjadi 9 ton (sumber: Bisnis.com)

Dengan demikian, penandatanganan Inpres No.6/2017 menunjukkan perhatian Pemerintah Indonesia dalam mendukung peningkatan produktivitas kebun, yang sejalan dengan usaha keberlanjutan Perusahaan Anda.

PALM

Significant business prospects for palm industry is currently still focused on biofuel production as part of the global efforts to ensure sustainable energy supply. The Indonesian Government mandatory policy on the use of palm oil derivatives (*fatty acid methyl ester* / FAME) in biodiesel production is targeted to increase domestic demand of CPO and derivatives. The B20 mandatory program (mix of 20% FAME and 80% diesel fuel in biodiesel production) had been applied in 2016, following the success of the B15 program (15% FAME : 85% diesel fuel) which was started in 2015. Indonesia is the largest biodiesel producing country and has been the first country applying the B20 program. The compulsory targets of biodiesel use in Indonesia currently cover the transportation and electricity sectors.

On 17 July 2017, the Indonesian President signed the Presidential Decree No.6/2017 on the moratorium and refinement of the concession governance for primary natural forests and peat lands. The Indonesian Government also shortened the moratorium period for palm oil plantation concessions. The initial plan implied that the moratorium would be valid for 5 (five) years, but all technical ministries involved had agreed that the moratorium would be in effect for 3 (three) years, i.e. throughout 2017-2020.

The legal foundation for the moratorium policy had changed from the Presidential Decree on the Evaluation and Moratorium of Palm Oil Concession into the Presidential Decree on the Evaluation, Moratorium of Palm Oil Concession and Enhancement of Palm Productivity. Hence, the Oil Palm Plantation Funds Management Board has the responsibility to enhance the productivity level of public palm plantations, from 2-3 tons of palm oil per hectare per year, into 9 tons (source: Bisnis.com)

The signing of the Presidential Decree No.6/2017 hence showed the Indonesian Government's attention to support the enhancement of plantation productivity level, which is in line with Your Company's sustainability efforts.

Walaupun kebijakan Pemerintah mengenai moratorium sawit dianggap berpotensi menghambat perkembangan industri sawit, terutama terkait kepastian hukum menyangkut lahan, program deregulasi yang belum konkrit, serta peraturan daerah yang kontraproduktif; hal ini dipandang merupakan prospek yang sangat baik bagi Perusahaan Anda yang telah memproduksi benih unggul sawit. Perusahaan Anda melakukan produksi ini bekerjasama dengan mitra strategis ASD Costa Rica. Pemanfaatan bibit unggul tersebut, baik dalam ruang lingkup perkebunan inti dan perkebunan plasma Perusahaan Anda, maupun oleh perkebunan lain memungkinkan peningkatan produktivitas kebun sawit tanpa perlunya ekspansi lahan, dengan perolehan hasil sawit hingga 38-40 ton per hektar dan tingkat ekstraksi CPO mencapai sekitar 25%. Peran sawit sebagai salah satu komoditi strategis nasional serta luas lahan tanaman sawit nasional yang mencapai sekitar 10,9 juta hektar – termasuk sekitar 4,5 juta hektar lahan perkebunan milik masyarakat – merupakan pasar yang potensial bagi produk bibit unggul yang dihasilkan Perusahaan Anda. Keberhasilan pemanfaatan bibit unggul untuk akselerasi peningkatan produktivitas diharapkan dapat menekan konversi lahan menjadi kebun sawit.

Terkait perkembangan industri sawit pada skala internasional, keberadaan Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (CPOPC - *Council of Palm Oil Producing Countries*), diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di antara negara-negara penghasil minyak sawit termasuk kerjasama investasi dalam mengembangkan kawasan industri minyak sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta upaya bersama dalam mengatasi hambatan perdagangan. Pengembangan kawasan industri hilir minyak sawit - khususnya produksi oleokimia - yang dilakukan Pemerintah Indonesia, juga diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia.

GAPKI menargetkan produksi CPO Indonesia tahun 2017 mencapai 36,50 juta ton, meningkat 4 juta ton dari realisasi tahun 2016, sedangkan ekspor CPO dan turunannya diperkirakan mencapai 30 juta ton atau meningkat 20% dari tahun 2016; menempatkan Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir CPO terbesar dunia.

Pada tahun 2017 pasar empat minyak nabati utama dunia (minyak sawit, minyak kedelai, minyak bunga matahari dan minyak *rapeseed*; dengan minyak sawit

Although the Government's palm moratorium policy is considered to foster the possibility of constraining the development of palm industry, particularly with regard to legal aspects of land, unreal deregulation programs, as well as contra-productive regional regulations; this is considered to be a very good prospect for Your Company which has produced prime palm seeds. The production is conducted in cooperation with strategic partner ASD Costa Rica. The use of the prime seeds, in Your Company's nucleus and plasma plantations as well as in other plantations, makes it possible to increase the productivity of palm plantations without the need for land expansion, reaching a yield rate of up to 38-40 tons per hectare and up to 25% of CPO extraction level. The role of oil palm as one of the national strategic commodities and the country-wide palm fields coverage of about 10.9 million hectares – including some 4.5 million hectares of farmers' plantations – signify a potential market for the prime seeds produced by Your Company. The successful use of the premium seeds to accelerate the productivity enhancement is expected to reduce the conversion of land into oil palm plantations.

In line with the development of oil palm industries on the international scale, the presence of the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) is expected to help enhance cooperation among palm oil producing countries, including through joint-investments in the development of sustainable and environmental-friendly oil palm industrial zones, as well as through joint-programs in coping with various trade constraints. The development of downstream palm oil industrial zones - especially for the production of oleochemicals conducted by the Indonesian Government, is also expected to continue to support a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry.

GAPKI targeted Indonesian CPO production in 2017 to reach 36.50 million tons, 4 million tons higher from 2016; while exports of CPO and derivatives were estimated to reach 30 million tons or a 20% increase from 2016; placing Indonesia among the world's largest CPO producers and exporters.

In 2017, the market for the world's four primary types of vegetable oil (palm oil, soybean oil, sunflower oil and rapeseed oil; with palm oil covering the largest market

menguasai pangsa pasar terbesar / 39%) mengalami kekurangan pasokan atau kondisi kelebihan permintaan (*excess demand*), yang antara lain juga disebabkan oleh penurunan produksi minyak sawit Indonesia dan Malaysia sebesar 3,6 juta ton pada 2015 dan 9,4 juta ton pada 2016 sebagai dampak dari El Nino yang berlangsung pada tahun 2015.

Kondisi ini - yang diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2018 – mempengaruhi perubahan harga CPO dunia dari pergerakan menurun sejak tahun 2011, menjadi bergerak naik pada tahun 2016 dan 2017. Diperkirakan tahun 2018 harga masih akan meningkat, mengikuti tren 2017. Hal ini memberi harapan bahwa industri minyak sawit dunia akan lebih baik di tahun 2018, dengan tingkat produksi CPO yang lebih tinggi dari tahun 2017.

OLEOKIMIA

Sesuai amanat Undang-Undang Perindustrian (UU No.3/2014), Pemerintah Indonesia telah menyusun Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, di mana industri oleokimia merupakan salah satu industri yang menjadi prioritas dalam 20 tahun ke depan. Industri oleokimia merupakan industri lanjutan pengolahan minyak sawit mentah (CPO) yang menghasilkan aneka produk kimia bernilai tambah tinggi seperti *fatty acid*, *fatty alcohol*, gliserin dan *methylester*. Produk kimia tersebut merupakan bahan baku dasar untuk industri produk perawatan tubuh seperti sabun mandi, sampo, kondisioner; produk rumah tangga seperti deterjen; makanan; barang plastik; produk farmasi dan juga pelumas. Oleokimia merupakan produk yang terbarukan, mudah terurai dan aman sebagai pengganti petrokimia yang berbahan baku minyak bumi.

Mengingat Indonesia dikenal sebagai produsen minyak sawit mentah terbesar di dunia, Indonesia berpeluang menjadi basis industri hilir minyak sawit yang terbesar pula. Bersama Malaysia, Indonesia tengah mengupayakan untuk menguasai pasar produk hilir minyak sawit di Asia melalui kesepakatan *Palm Oil Industrial Zone* (POIZ). Kementerian Perindustrian telah menetapkan 3 (tiga) kawasan khusus untuk pengolahan industri hilir sawit. Ketiga kawasan tersebut adalah Sei Mangke di Sumatera Utara, Dumai di Riau, dan Kalimantan Timur *Industrial Estate*. Pengembangan kawasan industri semacam ini dipandang juga memberi prospek positif bagi pengembangan fasilitas pengolahan

share / 39%) suffered from excess demand, which in part was caused by the decrease of Indonesian and Malaysian palm oil production at 3.6 million tons in 2015 and 9.4 million tons in 2016 as an effect of the 2015 El Nino.

The condition - which is projected to continue in 2018 – has affected the world CPO price changes, from the downward movement since 2011 to the upward moves in 2016 and 2017. The prices are projected to continue to increase in 2018, following the 2017 trend. This fosters an expectation that the world palm oil industry would be better in 2018, with higher CPO production level than in 2017

OLEOCHEMICALS

In light of the Industrial Law (Law No.3/2014), The Indonesian Government has developed the 2015-2035 Master Plan for the Development of National Industries, in which oleochemical industry is one of the prioritized industries for the next 20 years. The oleochemical industry is the downstream CPO processing industry producing a variety of highly-added-value chemical products such as fatty acid, fatty alcohol, glycerine and methyl ester. These chemical products are basic raw materials for personal care products industry like body wash soap, shampoo, hair conditioner; household products such as detergent; food; plastic goods; pharmaceutical products and lubricants. Oleochemicals are renewable products, easily degradable and safe as a replacement of fossil-fuel-based petrochemicals.

As Indonesia is known as the world's largest crude palm oil producers, Indonesia has the opportunity to become the largest base for downstream palm oil industry. Along with Malaysia, Indonesia attempts to get a larger coverage of the Asian market for downstream palm oil products through the *Palm Oil Industrial Zone* (POIZ) agreement. The Ministry of Industry has designated 3 (three) zones for the downstream palm industry. The three zones include Sei Mangke in North Sumatra, Dumai in Riau, and the East Kalimantan Industrial Estate. The development of such industrial zones is considered to bring positive prospects for the development of Your Company's oleochemical processing facilities which are

oleokimia Perusahaan Anda yang berada dalam jangkauan Kawasan Industri Sei Mangke, terutama dari segi ketersediaan infrastruktur penunjang.

Melalui hilirisasi industri minyak sawit menuju 2045, Indonesia diproyeksikan mampu menguasai produk hilir sawit dunia, yaitu produk oleopangan, produk oleokimia dan biofuel; sehingga menempatkan Indonesia sebagai pemain penting dalam ekonomi global. Hilirisasi yang dilakukan di dalam negeri merupakan perpaduan strategi promosi ekspor dengan substitusi impor. Indonesia dapat mengolah CPO menjadi produk-produk bernilai tambah lebih tinggi baik untuk tujuan ekspor maupun untuk pengganti produk yang diimpor selama ini, antara lain solar, avtur premium, plastik, pelumas, serta produk oleopangan dan oleokimia.

Proses hilirisasi industri sawit di Indonesia saat ini dapat dikelompokkan dalam 3 jalur hilirisasi: (1) industri oleopangan yang menghasilkan produk-antara oleopangan (*intermediate oleofood*) sampai pada produk-jadi oleopangan (*oleofood product*) - misalnya minyak goreng sawit, margarin, es krim; (2) industri oleokimia yang menghasilkan produk oleokimia dasar sampai produk jadi - misalnya biosurfaktan (ragam produk detergen, sabun dan shampoo), biolubrikan dan biomaterial (misalnya bioplastik); dan (3) industri biofuel yang menghasilkan produk-antara biofuel sampai pada produk-jadi biofuel seperti biodiesel, biogas, biopremium, bioavtur.

Terkait proses hilirisasi sawit, Pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa kebijakan, mencakup: (1) kebijakan insentif pajak (*tax allowance, tax holiday*) untuk impor atas mesin, barang dan bahan; (2) pengembangan kawasan khusus pengolahan industri hilir sawit dengan fasilitas jasa pelabuhan; (3) kebijakan bea keluar / *duty* dan pungutan biaya ekspor / *levy*; serta (4) kebijakan mandatori biodiesel untuk substitusi solar impor.

Industri oleokimia di Indonesia juga merupakan salah satu dari 7 (tujuh) sektor industri yang memperoleh pasokan gas murah mulai tahun 2017 sesuai Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi. Peraturan Pemerintah ini diharapkan dapat mengatasi tingginya biaya energi yang menjadi salah satu kendala utama bagi fasilitas pengolahan oleokimia, termasuk bagi Perusahaan Anda.

located within the reach of the Sei Mangke Industrial Zone, particularly in terms of the availability of supporting infrastructure.

Through the development of the downstream palm industry towards 2045, Indonesia is projected to be able to lead the market for world downstream palm products, i.e. oleofood, oleochemicals and biofuel; positioning Indonesia as an important player in the global economy. The domestic downstream industry development policy combines export promotion and import substitution strategies. Indonesia is capable to process CPO into products with higher value-added for both export purposes and replacement of imported products, including diesel fuel, avtur premium fuel, plastics, lubricants, as well as oleofood products and oleochemicals.

Current development of downstream palm industry in Indonesia can be categorized into three lanes: (1) oleofood industry which produces intermediate oleofood to oleofood products - e.g. palm cooking oil, margarine, ice cream; (2) oleochemical industry which produces basic oleochemicals to end products - e.g. biosurfactants (detergent, soap and shampoo), biolubricant and biomaterials (such as bioplastic); and (3) biofuel industry which produces intermediate biofuel to end products such as biodiesel, biogas, biopremium and bioavtur.

In line with the downstream palm industry development process, the Indonesian Government has implemented a number of policies, covering: (1) tax incentives (*tax allowance, tax holiday*) for imports of machinery, goods and raw materials; (2) development of special zones for downstream palm processing industry with sea port facilities; (3) duty and levy policies; as well as (4) biodiesel mandatory policy for imported diesel fuel substitution.

The oleochemical industry in Indonesia is also one of the 7 (seven) industrial sectors which receive the low-cost gas supply starting in 2017, as stipulated by the Presidential Regulation No. 40 of 2016 on Natural Gas Pricing. This Government Regulation is expected to help deal with the high cost of energy which had been a major constraint for oleochemical processing facilities, including those operated by Your Company.

KARET

Perkembangan permintaan terhadap produk karet masih terkait erat dengan perkembangan industri otomotif dunia yang terus mengalami pertumbuhan dan dipandang merupakan peluang pasar yang masih memiliki prospek yang sangat baik bagi karet alam.

Lima negara importir karet terbesar dari Indonesia adalah Amerika Serikat, Cina, Jepang, Singapura dan Brazil. Untuk konsumsi karet domestik, selain diserap oleh industri manufaktur untuk sektor otomotif, juga dipergunakan dalam industri produk karet lainnya seperti sarung tangan, karet gelang, alas kaki dan perangkat medis.

Dalam menghadapi lemahnya harga dunia selama kurun waktu 6 tahun terakhir ini, Indonesia, Malaysia dan Thailand yang tergabung dalam *International Tripartite Rubber Council* (ITRC) telah sepakat menurunkan volume produksi karet alam, dan pada tahun 2017 juga sepakat untuk menurunkan volume ekspor melalui skema pembatasan volume ekspor AETS (*Agreed Export Tonnage Scheme*). Data Gapkindo menunjukkan perbaikan nilai ekspor selama Januari - November 2017, mencapai USD 4,77 miliar, dibandingkan USD 3,37 miliar sepanjang tahun 2016.

Fluktuasi positif harga karet selama tahun 2017 bukan didasarkan pada perbaikan fundamental yang kuat dalam mendorong peningkatan harga. Oleh karena itu, dalam upaya terus meningkatkan harga karet, Pemerintah ketiga negara juga sepakat untuk meningkatkan konsumsi karet domestik, terutama untuk pembangunan jalan dan komponen kereta api. Kebijakan penurunan ekspor serta peningkatan konsumsi domestik ini diharapkan dapat mengurangi pasokan di pasar internasional dan dapat memperbaiki harga karet alam dunia. Saat ini ITRC yang juga telah mencakup Vietnam sejak September 2017, menguasai sekitar 85% pangsa pasar karet dunia.

Berbagai kebijakan juga telah diterapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengangkat harga karet. Salah satunya yang terbaru adalah kebijakan mandatori penggunaan komponen karet untuk campuran aspal. Pemerintah Indonesia akan menerapkan kewajiban penggunaan bahan karet sebesar 5% dalam campuran aspal mulai tahun 2017, setelah menyelesaikan berbagai regulasi untuk pengembangan industri komoditas perkebunan.

Aspal dengan campuran karet memiliki kualitas yang lebih baik untuk kekuatan terhadap retakan dan

RUBBER

The growth of demand for rubber products is still closely related to the development of automotive industry which continues to grow and is considered to have market potentials with still very good prospects for natural rubber.

The five largest rubber importers from Indonesia are the United States, China, Japan, Singapore and Brazil. For domestic rubber consumption, in addition to being absorbed by manufacturing industries in the automotive sector, also being used in other rubber products industries, such as gloves, rubber bands, footwear and medical supplies.

In coping with the weakening world prices during the past 6 years, Indonesia, Malaysia and Thailand which are associated in the International Tripartite Rubber Council (ITRC) have agreed to reduce natural rubber production volume, and in 2017 also agreed to reduce the export volume through the AETS (*Agreed Export Tonnage Scheme*). Gapkindo data indicated improvements in export value during January - November 2017, reaching USD 4.77 billion, compared to USD 3.37 billion throughout 2016.

The rubber price positive fluctuation in 2017 was not based on strong fundamental improvements in moving the price upwards. Hence in the attempts to encourage continuous increase of rubber prices, the Government of the three countries agreed to increase domestic rubber consumption, particularly for use in road construction projects and railway components. The policies for export reduction and domestic consumption increase are expected to reduce supply in the international market and to improve the natural rubber prices in the international market. ITRC which also had Vietnam since 2017, currently covers about 85% of the world market shares.

The Indonesian Government had also implemented various policies to lift the rubber prices up. One of the newest policies is the mandatory policy on the use of rubber components in asphalt mix. The Indonesian Government will implement the mandatory use of 5% rubber content in asphalt mix starting in 2017, after completing various regulations for the development of the plantation commodities industry.

Rubberized asphalt has better quality in terms of cracking endurance and flexibility. Test construction

kelenturan. Uji coba pengaspalan telah dilakukan di Bogor dan Bekasi - Jawa Barat, dan untuk tahun 2018 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan melakukan pengaspalan sepanjang 10 kilometer di Sumatera Selatan. Untuk tahap awal, pengembangan aspal karet diharapkan dapat menyerap 60.000 ton karet nasional. Dengan mandatori penggunaan karet untuk aspal ini, maka perusahaan-perusahaan karet akan diajak oleh Pemerintah untuk membangun pabrik aspal karet.

Walapun penggunaan campuran karet akan meningkatkan biaya pembuatan aspal sebesar 20%, namun akan meningkatkan efisiensi dalam biaya pemeliharaan dengan penghematan sampai 40% seperti yang telah diterapkan di Thailand. Berdasarkan uji coba laboratorium, untuk pembuatan 1 kilometer jalan (dengan lebar 8 meter dan tebal 8 centimeter) diperlukan 8 ton karet. Dengan demikian, pengembangan aspal karet merupakan salah satu cara Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan konsumsi domestik karet sehingga diharapkan dapat meningkatkan harga karet.

Pemanfaatan karet untuk komponen infrastruktur juga menjadi alternatif kebijakan untuk mengatasi penurunan harga karet. Penggunaan bahan karet sebagai pengganti plat baja untuk komponen pintu irigasi misalnya, memiliki keunggulan dari segi harga dan kemudahan perawatan.

projects had been conducted in Bogor and Bekasi - West Java, and for 2018 the Ministry of Public Works and Public Housing will use it on a 10 kilometer road in South Sumatra. For the preliminary stage, the development of rubber asphalt is expected to absorb 60,000 tons of national rubber products. With the mandatory use of rubber for asphalt, the Government will encourage rubber processing companies to build rubber asphalt manufacturing plants.

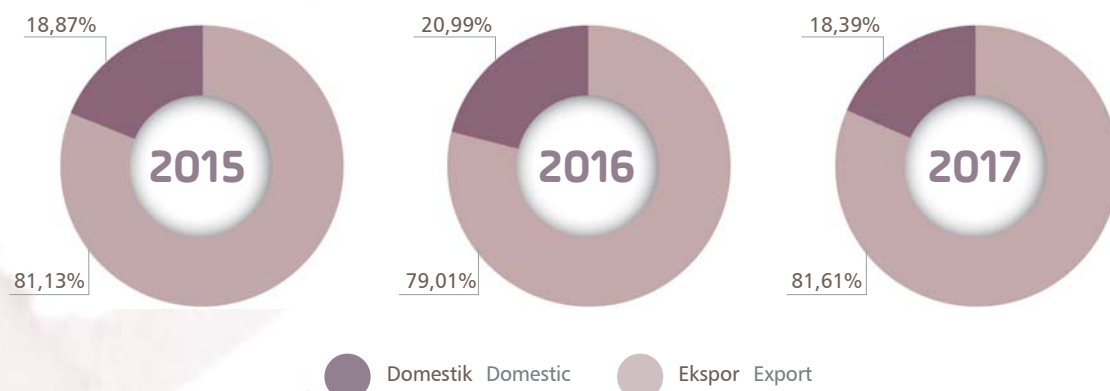
Although the use of rubber content will increase the asphalt production costs by 20%, it will improve the efficiency in maintenance costs, with up to 40% savings as is applicable in Thailand. Based on laboratory tests, 8 tons of rubber are needed for the construction of 1 kilometer of road (8 meters wide and 8 centimeters thick). The development of rubber asphalt is hence one of the Indonesian Government's moves to increase domestic rubber consumption which is eventually expected to increase rubber prices.

The utilization of rubber for infrastructural components has also been an alternative policy to cope with the decrease of rubber prices. The use of rubber material to replace steel plates for irrigation gate components for example has the advantages in terms of price and ease of maintenance.

Strategi Pemasaran Marketing Strategies

Pada tahun 2017, Perusahaan Anda mencatat total penjualan neto dari ketiga segmen usaha – Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 1.504,82 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 81,61% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.228,13 miliar dan 18,39% untuk pasar ekspor sebesar Rp 276,69 miliar.

In 2017, Your Company recorded net sales from the three business segments – Palm, Rubber and Oleochemicals totalling IDR 1,504.82 billion (from continuing operations), with the sales allocation of 81.61% for domestic market amounting to IDR 1,228.13 billion and 18.39% for exports amounting to IDR 276.69 billion.



SAWIT

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan inti milik perusahaan dan lahan plasma.

Perusahaan Anda senantiasa berupaya mengoptimalkan produksi kebun inti (seluas 42.000 Ha) dan kebun plasma (14.900 Ha), serta melakukan penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, Perusahaan Anda telah memanfaatkan bibit unggul Themba dan Spring yang diproduksi melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica.

Seluruh hasil produksi segmen usaha ini ditargetkan untuk pasar dalam negeri. Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2017 adalah: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Kurnia Tunggal Nugraha.

Berdasarkan data World Bank harga rata-rata CPO pada Desember 2017 USD 672 per MT, dengan harga rata-rata di tahun 2017 sebesar USD 715 per MT, 2,14% lebih tinggi dari harga rata-rata di tahun 2016 sebesar USD 700 per MT atau 14,77% lebih tinggi daripada USD 623 di tahun 2015.

PALM

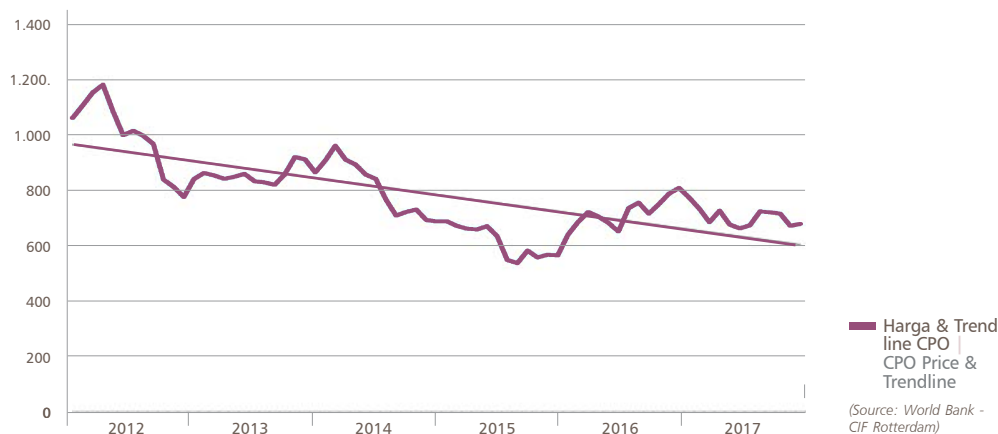
Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned nucleus plantations and plasma plantations.

Your Company always strives to optimize the production of the nucleus estates (42,000 Ha) and plasma estates (14,900 Ha), as well as to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. To enhance the productivity of the plantations, Your Company has taken advantage of the Themba and Spring premium seeds produced through the cooperation with ASD Costa Rica.

All products of this business segment is targeted at the domestic market. The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2017 were: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Kurnia Tunggal Nugraha.

Referring to the World Bank the average CPO price in December 2017 was USD 672 per MT, with an average 2017 price of USD 715 per MT, 2.14% higher than the 2016 average price of USD 700 per MT or 14.77% higher than USD 623 in 2015.

Harga CPO | CPO Prices 2012-2017 (USD/ton)



OLEOKIMIA

Pengolahan produk dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda saat ini difokuskan pada *fatty acid* dan *fatty alcohol*, serta produk turunan glycerin.

Saat ini 100% hasil produksi dari fasilitas pengolahan *fatty acid* 1 di Kuala Tanjung diserap oleh Procter & Gamble. Perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble memiliki potensi untuk menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (*fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*), sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk *fatty acid* juga diandalkan untuk kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor.

Sebagian produk *stearin* akan digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

Secara umum, tren harga produk oleokimia bergerak seiring sejalan dengan tren harga PKO. Berdasarkan data World Bank harga rata-rata PKO pada Desember 2017 USD 1.304 per MT, dengan harga rata-rata di tahun 2017 sebesar USD 1.279 per MT, 0,85% lebih rendah dari harga rata-rata di tahun 2016 sebesar USD 1.290 per MT.

OLEOCHEMICALS

Product processing in Your Company's Oleochemicals segment is currently focused on fatty acid and fatty alcohol, as well as derivative products in the forms of glycerin.

Currently 100% of the production of the fatty acid 1 processing facility in Kuala Tanjung is absorbed by Procter & Gamble. The off-take agreement with Procter & Gamble can potentially absorb 90% of the Oleochemicals segment production (fatty acid, fatty alcohol and glycerin), while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, fatty acid has also been targeted for spot market in both local and export markets.

Part of the stearin products will be used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

In general, the price trend of oleochemicals is in a parallel movement with the PKO price trend. Referring to the World Bank the average PKO price in December 2017 was USD 1,304 per MT, with an average 2017 price of USD 1,279 per MT, 0.85% higher than the 2016 average price of USD 1,290 per MT.

Harga PKO | PKO Prices 2012-2017 (USD/ton)



KARET

Perusahaan Anda adalah produsen lateks terbesar dan produsen cenex (*centrifuged latex*) berkualitas terbaik di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR).

Sejalan dengan segmen Sawit, untuk segmen Karet Perusahaan Anda juga menerapkan strategi pemasaran untuk melakukan penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat. Perusahaan Anda juga senantiasa berupaya melakukan optimalisasi penjualan melalui pemilihan bauran produk *first-grade* dan *off-grade* yang mencakup cenex, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10 dan SIR-20.

Hasil produksi segmen ini ditargetkan untuk ekspor (60%) dan memenuhi kebutuhan pasar domestik (40%). Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2017 adalah: RCMA Europe BV, R1 International Pte Ltd, Eastland Produce Pte Ltd, Hevealand Sdn Bhd, Welcome Trading Co Pte Ltd.

Berdasarkan harga Bursa Sicom harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR 20 pada Desember 2017 adalah USD 1,62 per kg dan USD 1,45 per Kg, dengan harga rata-rata di tahun 2017 sebesar USD 2,00 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,65 per kg untuk TSR-20, naik 21,91% dan 19,83% dari harga rata-rata di tahun 2016 sebesar USD 1,64 per kg RSS-3 dan USD 1.38 per kg TSR-20.

RUBBER

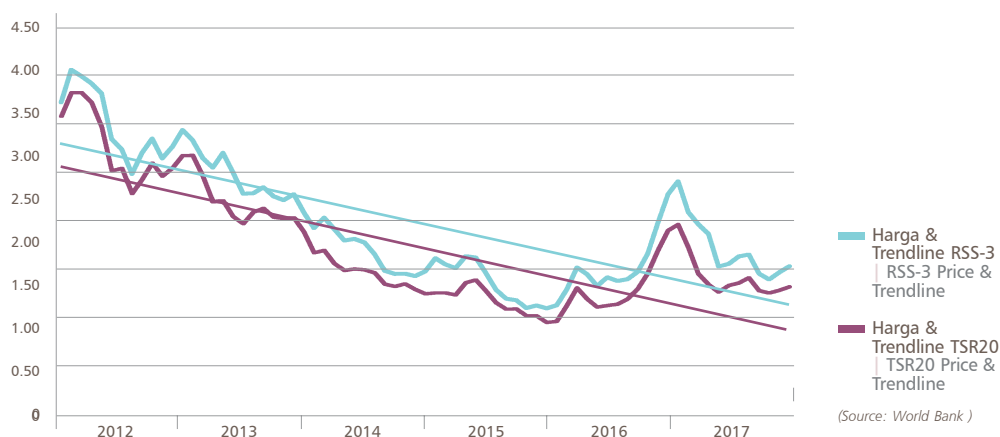
Your Company is currently the largest latex producer and the best quality cenex (*centrifuged latex*) producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR).

In line with the Palm segment, for the Rubber segment Your Company also implemented a marketing strategy to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. Your Company also continues to optimize sales through first-grade and off-grade product-mix selection, covering cenex, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10 and SIR-20.

Products of this segment are targeted for exports (60%) and to meet the needs of the domestic market (40%). The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2017 included: RCMA Europe BV, R1 International Pte Ltd, Eastland Produce Pte Ltd, Hevealand Sdn Bhd, Welcome Trading Co Pte Ltd.

Based on SICOM the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2017 were USD 1.62 per kg and USD 1.45 per kg, with the average 2017 price of USD 2.00 per kg for RSS-3 and USD 1.65 per kg for TSR-20, 21.91% and 19.83% higher than USD 1.64 per kg RSS-3 and USD 1.38 per kg TSR-20 in 2016.

Harga Karet | Rubber Prices 2012-2017 (USD/Kg)



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

KINERJA UMUM

GENERAL PERFORMANCE

	2017	2016	+/-	%
Aset lancar Current assets	1.471.147	1.014.926	456.221	44,95%
Aset tidak lancar Non-current assets	12.412.845	13.685.392	(1.272.547)	(9,30%)
Total aset Total assets	13.883.992	14.700.318	(816.326)	(5,55%)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	11.830.333	10.292.576	1.537.757	14,94%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	2.522.103	3.210.053	(687.950)	(21,43%)
Total Liabilitas Total liabilities	14.352.436	13.502.629	849.807	6,29%
Ekuitas (defisiensi modal) - neto Equity (capital deficiency) - net	(468.444)	1.197.689	(1.666.133)	(139,11%)
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	13.883.992	14.700.318	(816.326)	(5,55%)
Penjualan neto Net sales	1.504.817	1.565.244	(60.427)	(3,86%)
Beban pokok penjualan Cost of sales	916.696	1.089.290	(172.594)	(15,84%)
Laba bruto Gross profit	588.121	475.954	112.167	23,57%
Beban penjualan Selling expenses	(27.822)	(40.244)	12.422	(30,87%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(408.814)	(378.177)	(30.637)	8,10%
Penghasilan keuangan Finance income	751	980	(229)	(23,37%)
Beban keuangan - neto Finance expenses - net	(1.016.605)	(859.622)	(156.983)	18,26%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto Gain (loss) on foreign exchange - net	(114.293)	221.527	(335.820)	(151,59%)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Loss before income tax benefit (expense)	(1.218.203)	(321.173)	(897.030)	279,30%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(364.520)	(285.229)	(79.291)	27,80%
Laba neto dari operasi yang dihentikan Net profit from discontinued operations	(58.226)	121.733	(179.959)	(147,83%)
Rugi - neto Net loss	(1.640.949)	(484.669)	(1.156.280)	238,57%

ASET

Pada tahun 2017, aset Perusahaan Anda adalah sebesar Rp 13.883,99 miliar, yang merupakan 94,45% dari Rp 14.700,32 miliar pada tahun 2016. Aset Perusahaan Anda terdiri dari 10,60% aset lancar dan 89,40% aset tidak lancar, dimana terjadi peningkatan 44,95% dalam aset lancar dibandingkan tahun 2016.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat 44,95% menjadi Rp 1.471,15 miliar di tahun 2017 dibandingkan Rp 1.014,93 miliar di tahun sebelumnya, terutama karena peningkatan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 523,03 miliar meski terjadi penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 137,97 miliar.

ASSETS

In 2017, Your Company's assets amounted to IDR 13,883.99 billion, which accounted for 94.45% of IDR 14,700.32 billion in 2016. Your Company's assets consisted of 10.60% current assets and 89.40% non-current assets, showing a 44.95% increase in current assets compared to 2016.

Current Assets

Current assets increased by 44.95% to IDR 1,471.15 billion in 2017 compared to IDR 1,014.93 billion in the previous year, particularly due to the IDR 523.03 billion increase in other receivables from third parties although there was a IDR 137.97 billion decrease in other receivables from related parties.

Aset Lancar (Rp juta) Current Assets (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Kas Cash	21.925	60.760	(38.835)	(63,92%)
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	101.233	120.276	(19.043)	(15,83%)
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	668.641	145.613	523.028	359,19%
Pihak berelasi - neto Related parties - net	43.594	181.568	(137.974)	(75,99%)
Persediaan - neto Inventories - net	233.869	98.236	135.633	138,07%
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka Prepaid Value-Added Taxes	10.893	7.309	3.584	49,04%
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	1.277	9.043	(7.766)	(85,88%)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets classified as held for sale	292.544	292.544	-	0,00%
Aset lancar lainnya Other current assets	97.171	99.577	(2.406)	(2,42%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.471.147	1.014.926	456.221	44,95%

Kas

Terdapat penurunan kas sebesar 63,92% menjadi Rp 21,93 miliar pada tahun 2017 dari Rp 60,76 miliar di tahun 2016. Per 31 Desember 2017, 97,35% saldo kas Perusahaan Anda merupakan saldo kas di bank dalam mata uang Dolar AS, Euro dan Rupiah.

Cash

There was a 63.92% decrease in cash from IDR 60.76 billion in 2016 down to IDR 21.93 billion in 2017. As of 31 December 2017, 97.35% of Your Company's cash balance were cash in bank in US Dollar, Euro and Rupiah.

Piutang Usaha

Pada tahun 2017, piutang usaha dari pihak ketiga tercatat sebesar Rp 101,23 miliar, berkurang 15,83% dari Rp 120,28 miliar pada tahun 2016. Penurunan piutang usaha pihak ketiga, terutama dipengaruhi oleh penurunan 23,61% dalam piutang usaha pihak ketiga lain-lain dalam Dolar AS (masing-masing memiliki nilai piutang di bawah Rp 10 miliar).

Trade Receivables

In 2017, trade receivables from third parties were recorded at IDR 101.23 billion, 15.83% lower than IDR 120.28 billion in 2016. The decrease in trade receivables from the third party, was particularly affected by the 23.61% decrease in other trade receivables from the third party in US Dollar (each below IDR 10 billion).

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga, untuk mata uang Dolar AS setara Rp 37,20 miliar tidak mengalami perubahan dari tahun 2016; untuk mata uang Rupiah meningkat 1,19% menjadi Rp 377,49 miliar, yang dinilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga meningkat 4,59 kali menjadi Rp 668,64 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 145,61 miliar sehubungan dengan pengalihan piutang berdasarkan perjanjian novasi dengan pihak berelasi dan Entitas Anak. Sedangkan piutang lain-lain dari pihak berelasi mengalami penurunan menjadi Rp 43,59 miliar dari Rp 181,57 miliar pada tahun 2016, atau turun 75,99%.

Persediaan

Persediaan tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 2,38 kali menjadi Rp 233,87 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 98,24 miliar. Persediaan Perusahaan Anda mencakup persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bibit tanaman dan bahan pembantu. Pada tahun 2017, 56,32% persediaan Perusahaan Anda merupakan persediaan barang jadi, dimana terdapat peningkatan signifikan sebesar 5,45 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2016 terutama karena penambahan persediaan barang jadi dari Segmen Oleokimia.

Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka meningkat 49,04% menjadi Rp 10,89 miliar di tahun 2017 dibandingkan Rp 7,31 miliar di tahun sebelumnya.

Beban Dibayar Dimuka

Pada tahun 2017, beban dibayar dimuka adalah sebesar Rp 1,28 miliar, lebih rendah 85,88% dibandingkan Rp 9,04 miliar di tahun 2016.

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Tidak terdapat perubahan pada aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

The provision for impairment loss which in US Dollar equalled to IDR 37.20 billion has no change since 2016, whereas there was a 1.19% increase in Rupiah to IDR 377.49 billion which was considered sufficient to cover the possibility of covering the loss from the uncollectible trade receivables in the future.

Other Receivables

Other receivables from third parties increased by 4.59 times to IDR 668.64 million compared to the 2016 figures of IDR 145.61 million in line with the transfer of receivables based on a novation agreement with particular related party and Subsidiary. Other receivables from related parties on the other hand decreased to IDR 43.59 billion from IDR 181.57 billion in 2016, or down by 75.99%.

Inventories

Inventories in 2017 also increased by 2.38 times to IDR 233.87 billion compared to IDR 98.24 billion in 2016. Your Company's inventories consisted of raw materials, work-in-process, finished goods, seedlings and materials & supplies. In 2017, 56.32% of Your Company's inventories were finished goods, where there was a significant 5.45 times increase compared to 2016, particularly due to the presence of additional inventories of the Oleochemicals Segment.

Prepaid Value-added Taxes

Prepaid value-added taxes increased by 49.04% to IDR 10.89 billion in 2017 from IDR 7.31 billion in the previous year.

Prepaid Expenses

In 2017, prepaid expenses amounted to IDR 1.28 billion, 85.88% lower than IDR 9.04 billion in 2016.

Non-current Assets Classified as held for sale

There was no change in non-current assets classified as held for sale.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya mengalami sedikit penurunan sebesar 2,42% menjadi Rp 97,17 miliar di tahun 2017 dibanding Rp 99,58 miliar di tahun 2016. Komposisi terbesar adalah uang muka kepada pemasok senilai Rp 51,98 miliar atau 53,50% dari nilai aset lancar lainnya.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2017, aset tidak lancar sebesar Rp 12.412,85 miliar, yang merupakan 90,70% dari Rp 13.685,39 miliar pada tahun 2016. Penjabaran dari komposisi aset tidak lancar sebagai berikut:

Aset Tidak Lancar (Rp juta) Non-Current Assets (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Piutang pihak berelasi - neto Due from related parties - net	2.908.930	3.203.076	(294.146)	(9,18%)
Piutang plasma Due from plasma	219.792	217.547	2.245	1,03%
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	521.605	963.293	(441.688)	(45,85%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	300.810	300.803	7	0,00%
Tanaman perkebunan Plantations				
Tanaman menghasilkan - neto Mature plantations - net	1.446.147	1.711.460	(265.313)	(15,50%)
Tanaman belum menghasilkan - neto Immature plantations - net	248.423	630.979	(382.556)	(60,63%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	6.100.891	5.903.639	197.252	3,34%
Goodwill Goodwill	388.905	412.257	(23.352)	(5,66%)
Proyek pengembangan usaha - neto Business development projects - net	207.348	214.949	(7.601)	(3,54%)
Beban tangguhan hak atas tanah - neto Deferred costs of land rights - net	12.192	12.703	(511)	(4,02%)
Taksiran tagihan kelebihan pajak Estimated claims for tax refund	636	25.172	(24.536)	(97,47%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	57.166	89.514	(32.348)	(36,14%)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	12.412.845	13.685.392	(1.272.547)	(9,30%)

Piutang Pihak Berelasi

Pada tahun 2017, piutang pihak berelasi tercatat sebesar Rp 2.908,93 miliar, berkurang 9,18% dari Rp 3.203,08 miliar pada tahun 2016.

Piutang Plasma

Piutang plasma di tahun 2017 relatif stabil dibanding tahun 2016. Terdapat peningkatan Rp 2,25 miliar dari Rp 217,55 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 219,79 miliar di tahun 2017.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan neto mengalami penurunan sebesar 45,85% dari Rp 963,29 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 521,61 miliar di tahun 2017.

Other Current Assets

There was a slight 2.42% decrease in other current assets, from IDR 99.58 billion in 2016 to IDR 97.17 billion in 2017. The largest part was advances to suppliers which amounted to IDR 51.98 billion or 53.50% of other current assets.

Non-Current Assets

In 2017, non-current assets were IDR 12,412.85 billion, which accounted for 90.70% of IDR 13,685.39 billion in 2016. The non-current assets composition is elaborated as follows:

Due from Related Parties

In 2017, due from related parties was recorded at IDR 2,908.93 billion, a 9.18% decrease from IDR 3,203.08 billion in 2016.

Due from Plasma

Compared to 2016, due from plasma was relatively stable in 2017. There was an IDR 2.25 billion increase from IDR 217.55 billion in 2016 to IDR 219.79 billion in 2017.

Deferred Tax Assets

There was a 45.85% decrease in net deferred tax assets from IDR 963.29 billion in 2016 to IDR 521.61 billion in 2017.

Investasi pada Efek Ekuitas

Investasi pada Ekuitas pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan signifikan, meningkat Rp 7 juta dibandingkan dengan tahun 2016.

Tanaman Perkebunan

Total tanaman perkebunan pada akhir 2017 adalah sebesar Rp1.694,57 miliar, merupakan 72,34% dari nilai tahun 2016 sebesar Rp 2.342,44 miliar. Tanaman perkebunan pada tahun 2017 terdiri dari 85,34% tanaman menghasilkan senilai Rp 1.446,15 miliar dan 14,66% tanaman belum menghasilkan senilai Rp 248,42 miliar.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap neto yang merupakan 49,15% dari total aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 3,34% dari Rp 5.903,64 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 6.100,89 miliar di tahun 2017.

Goodwill

Goodwill pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp 388,91 miliar, turun 5,66% dibandingkan di akhir tahun 2016 sebesar Rp 412,26 miliar, karena realisasi penjualan JOP.

Proyek Pengembangan Usaha

Saldo aset proyek pengembangan usaha pada akhir tahun 2017, adalah sebesar Rp 207,35 miliar, turun 3,54% dari Rp 214,95 miliar pada tahun 2016.

Beban Tanggungan Hak Atas Tanah

Beban tanggungan hak atas tanah pada akhir tahun 2017 tidak mengalami perubahan signifikan, menurun Rp 511 juta menjadi Rp 12,19 miliar dibandingkan dengan Rp 12,70 miliar tahun 2016.

Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Pada tahun 2017, taksiran tagihan kelebihan pajak mengalami penurunan signifikan sebesar 97,47% dengan saldo akhir sebesar Rp 636 juta, dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 25,17 miliar.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Saldo aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2017, adalah sebesar Rp 57,17 miliar, turun 36,14% dari

Investments in Equity Securities

There was no significant change in investments in equity securities in 2017, increasing by IDR 7 million compared to 2016

Plantations

Total plantations by the end 2017 were valued at IDR 1,694.57 billion, which was 72.34% of the 2016 value of IDR 2,342.44 billion. The 2017 plantations consisted of 85.34% mature plantations amounting to IDR 1,446.15 billion and 14.66% immature plantations at IDR 248.42 billion.

Net Fixed Assets

Net fixed assets which covered 49.15% of the total non-current assets had a 3.34% increase from IDR 5,903.64 billion in 2016 to IDR 6,100.89 billion in 2017.

Goodwill

The value of goodwill by the end of 2017 was recorded at IDR 388.91 billion, decreased by 5.66% compared to the end of 2016 at IDR 412.26 billion, due to the manifested sale of JOP.

Business Development Projects

The balance of business development projects assets by the end of 2017 was IDR 207.35 billion, down by 3.54% from IDR 214.95 billion in 2016.

Deferred Costs of Land Rights

There was no significant change in deferred costs of land rights by the end of 2017, decreased by IDR 511 million to IDR 12.19 billion compared to IDR 12.70 billion in 2016.

Estimated Claims for Tax Refund

In 2017, estimated claims for tax refund significantly decreased by 97.47% with the ending balance of IDR 636 million, compared to the 2016 figures of IDR 25.17 billion

Other Non-Current Assets

The balance of other non-current assets by the end of 2017 was IDR 57.17 billion, decreased by 36.14% from

Rp 89,51 miliar pada tahun 2016, sehubungan dengan tidak adanya beban ditangguhkan pada tahun 2017.

IDR 89.51 billion in 2016, as there were no deferred charges in 2017.

LIABILITAS

Tahun 2017 total liabilitas Perusahaan Anda Rp 14.352,44 miliar, meningkat 6,29% dari tahun 2016 sebesar Rp 13.502,63 miliar. 82,43% dari total liabilitas Perusahaan Anda merupakan liabilitas jangka pendek, sedangkan 17,57% merupakan liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

In 2017 Your Company's total liabilities were IDR 14,352.44 billion, a 6.29% increase from IDR 13,502.63 billion in 2016. 82.43% of Your Company's total liabilities were short-term liabilities, while 17.57% were long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp 11.830,33 miliar, lebih tinggi 14,94% dibanding Rp 10.292,58 miliar pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh peningkatan beban akrual sebesar Rp 927,12 miliar serta peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 849,20 miliar.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities were IDR 11,830.33 billion, 14.94% higher than IDR 10,292.58 billion in 2016, particularly due to the IDR 927.12 billion increase in accrued expenses as well as IDR 849.20 billion increase in current maturities of long-term loans.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) Current Liabilities (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	-	85.000	(85.000)	(100,00%)
Utang usaha Trade payables				
Pihak ketiga Third parties	405.970	269.730	136.240	50,51%
Pihak berelasi Related parties	10.515	9.629	886	9,20%
Utang lain-lain Other payables				
Pihak ketiga Third parties	368.965	219.730	149.235	67,92%
Pihak berelasi Related parties	39.845	62.196	(22.351)	(35,94%)
Beban akrual Accrued expenses	3.319.618	2.392.501	927.117	38,75%
Utang pajak Taxes payable	44.793	396.368	(351.575)	(88,70%)
Utang dividen Dividends payable	1.616	1.616	-	0,00%
Uang muka penjualan Advances on sales	210.480	276.440	(65.960)	(23,86%)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Current maturities of long-term debts:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	7.428.508	6.579.311	849.197	12,91%
Utang sewa pembiayaan Obligations under finance lease	23	55	(32)	(58,18%)
Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities	11.830.333	10.292.576	1.537.757	14,94%

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perusahaan Anda telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka pendek, sehingga pada akhir tahun 2017 Perusahaan Anda tidak memiliki pinjaman bank jangka pendek. Pada akhir tahun 2016 saldo pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia adalah sebesar Rp 85,00 miliar.

Short-term Bank Loans

Your Company has repaid all short-term bank loans, so that by the end of 2017 Your Company had no short-term bank loans. At the end of 2016 the balance of bank loan from PT Bank Capital Indonesia was IDR 85.00 billion.

Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan Anda terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi. Terjadi

Trade Payables

Your Company's trade payables comprises trade payables to third parties and to related parties. There

peningkatan sebesar 50,51% pada utang usaha kepada pihak ketiga dari Rp 269,73 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 405,97 miliar di tahun 2017, sedangkan utang usaha kepada pihak berelasi mengalami peningkatan 9,20% dari Rp 9,63 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 10,52 miliar di tahun 2017. Utang usaha pihak ketiga terdiri dari 13,60% dalam mata uang Dolar AS dan 86,40% dalam mata uang Rupiah.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perusahaan Anda terdiri dari utang lain-lain kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi. Utang lain-lain kepada pihak ketiga meningkat 67,92% dari Rp 219,73 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 368,97 miliar di tahun 2017, karena Perusahaan Anda menandatangani pengalihan utang dari pihak berelasi kepada Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) dan perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan Poseidon, masing-masing sebesar Rp 65 miliar dan Rp 112 miliar.

Sedangkan utang lain-lain kepada pihak berelasi yang sepenuhnya merupakan utang koperasi karyawan, mengalami penurunan 35,94% dari Rp 62,20 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 39,85 miliar di tahun 2017.

Beban Akruai

Per tanggal 31 Desember 2017, beban yang masih harus dibayar Perusahaan Anda adalah sebesar Rp 3.319,62 miliar, naik 38,75% dibandingkan Rp 2.392,50 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini ditimbulkan dari meningkatnya beban bunga sebesar Rp 940,29 miliar, dimana beban bunga merupakan 96,30% dari total beban akrual.

Utang Pajak

Terjadi penurunan yang signifikan sebesar 88,70% pada utang pajak dari Rp 396,37 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 44,79 miliar pada tahun 2017, sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan Anda dan beberapa Entitas Anak dalam program *tax amnesty* pada tahun 2016 dan 2017.

Utang Dividen

Tidak terdapat perubahan pada utang dividen senilai Rp 1,62 miliar.

was a 50.51% increase in trade payables to third parties from IDR 269.73 billion in 2016 to IDR 405.97 billion in 2017, while trade payables to related parties increased by 9.20% from IDR 9.63 billion in 2016 to IDR 10.52 billion in 2017. Trade payables to third parties consisted of 13.60% payables in US Dollar and 86.40% in Rupiah.

Other Payables

Your Company's other payables consisted of other payables to third parties and to related parties. The other payables to third parties increased by 67.92% from IDR 219.73 billion in 2016 to IDR 368.97 billion in 2017, as Your Company signed a related-party debt takeover agreement with Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) and financing cooperative agreement with share conversion option with Poseidon, amounting to IDR 65 billion and IDR 112 billion respectively.

Other payables to related parties which only consisted of payables to employee cooperatives, decreased by 35.94% from IDR 62.20 billion in 2016 to IDR 39.85 billion in 2017.

Accrued Expenses

As of 31 December 2017, Your Company's accrued expenses were IDR 3,319.62 billion, up by 38.75% from IDR 2,392.50 billion in the previous year. The increase was caused by the IDR 940.29 billion increase in interest charges which accounted for 96.30% of the total accrued expenses.

Tax Payables

There was a significant 88.70% increase in tax payables from IDR 396.37 billion in 2016 to IDR 44.79 billion in 2017, in relation to the participation of Your Company and a number of Subsidiaries in tax amnesty program in 2016 and 2017.

Dividends Payable

There was no change in dividends payable, remaining at IDR 1.62 billion.

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan tahun 2017 senilai Rp 210,48 miliar, turun 23,86% dibandingkan Rp 276,44 miliar pada tahun 2016.

Advances on Sales

Advances on sales in 2017 were IDR 210.48 billion, a 23.86% decrease compared to IDR 276.44 billion in 2016.

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Terdiri dari pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun senilai Rp 7.428,51 miliar, meningkat 12,91% dibandingkan Rp 6.579,31 miliar pada tahun 2016; dan utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 23 juta, turun 58,18% dibandingkan Rp 55 juta pada tahun 2016.

Current Maturities of Long Term Debts

Consisted of IDR 7,428.51 billion long-term loans which were due within one year, a 12.91% increase compared to IDR 6,579.31 billion in 2016, and obligations under finance lease due within one year which amounted to IDR 23 million, a 58.18% decrease from IDR 55 million in 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Terdapat penurunan liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda sebesar 21,43% dari Rp 3.210,05 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 2.522,10 miliar pada tahun 2017.

Long-Term Liabilities

There was a 21.43% decrease in Your Company's long-term liabilities from IDR 3,210.05 billion in 2016 to IDR 2,522.10 billion in 2017.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) Non-Current Liabilities (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net	-	7.163	(7.163)	(100,00%)
Liabilitas imbalan pasti pascakerja Post-employment benefits liabilities	193.347	149.827	43.520	29,05%
Utang pihak berelasi Due to related parties	5.749	4.973	776	15,60%
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term debts - net of current maturities:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	2.122.871	2.841.273	(718.402)	(25,28%)
Liabilitas jangka panjang lainnya Other non-current liabilities	200.136	206.817	(6.681)	(3,23%)
Total liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	2.522.103	3.210.053	(687.950)	(21,43%)

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak senilai Rp 7,16 miliar pada tahun 2017 telah dikreditkan ke laba rugi, sehingga pada akhir 2017 tidak terdapat saldo liabilitas pajak tangguhan.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities of Subsidiaries which amounted to IDR 7.16 billion in 2017 had been credited to profit or loss, so that there was no balance of deferred tax liabilities at the end of 2017.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Saldo liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp 193,35 miliar, naik 29,05% dari Rp 149,83 miliar pada tahun 2016.

Post-employment Benefits Liabilities

The balance of post-employment benefits liabilities by the end of 2017 was IDR 193.35 billion, increased by 29.05% from IDR 149.83 billion in 2016.

Utang Pihak Berelasi

Utang pihak berelasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp 5,75 miliar, 15,60% lebih tinggi dibandingkan Rp 4,97 miliar di tahun sebelumnya.

Due to Related Parties

Due to related parties in 2017 was recorded at IDR 5.75 billion, 15.60% higher than IDR 4.97 billion in the previous year.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Terdapat penurunan sebesar 25,28% pada pinjaman jangka panjang menjadi Rp 2.122,87 miliar pada tahun 2017 dibandingkan Rp 2.841,27 miliar pada tahun 2016.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Pada tahun 2017 liabilitas jangka panjang lainnya tercatat sebesar Rp 200,14 miliar, turun 3,23% dibandingkan Rp 206,82 miliar pada tahun sebelumnya.

EKUITAS

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal sebesar Rp 468,44 miliar sejalan dengan dibukukannya rugi komprehensif tahun 2017 sebesar Rp 1.669,76 miliar, terutama dipengaruhi oleh:

- Kerugian selisih kurs senilai Rp 114,29 miliar dimana tahun 2016 Perusahaan Anda memperoleh keuntungan dari selisih kurs senilai Rp 221,53 miliar;
- Beban neto dari penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 60,47 miliar dimana tahun 2016 Perusahaan Anda memperoleh penghasilan dari pemulihan penurunan nilai sebesar Rp 148,83 miliar;
- Peningkatan beban keuangan sebesar Rp 1.016,61 miliar;
- Rugi dari penjualan entitas anak Rp 148,07 miliar.

Long-Term Debts - Net of Current Maturities

There was a 25.28% decrease in long-term loans to IDR 2,122.87 billion in 2017 compared to IDR 2,841.27 billion in 2016.

Other Non-Current Liabilities

Other non-current liabilities in 2017 were recorded at IDR 200.14 billion, decreased by 3.23% from IDR 206.82 billion in the previous year.

EQUITY

In 2017 Your Company had a capital deficiency of IDR 468.44 billion in line with the 2017 comprehensive loss of IDR 1,669.76 billion, particularly affected by:

- Loss on foreign exchange at IDR 114.29 billion, whereas in 2016 Your Company booked an IDR 221.53 billion gain on foreign exchange;
- Net value of provision for impairment losses of IDR 60.47 billion whereas in 2016 Your Company obtained an income from recovery of impairment losses of IDR 148.83 billion;
- An IDR 1,016.61 billion increase in finance expenses;
- IDR 148.07 billion loss on divestment of a Subsidiary.

Ekuitas (Defisiensi Modal) (Rp juta) | Equity (Capital Deficiency) (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Modal saham Share capital	1.372.047	1.372.047	-	0,00%
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	5.549.738	5.547.256	2.482	0,04%
Akumulasi pengukuran kembali atas program imbalan pasti Cumulative remeasurements on defined benefit plan	(88.087)	(59.277)	(28.810)	48,60%
Saldo laba (Defisit) Retained earnings (Deficit):				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	87.808	87.808	-	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(7.389.950)	(5.749.358)	(1.640.592)	28,54%
Neto Net	(468.444)	1.198.476	(1.666.920)	(139,09%)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	-	(787)	787	(100,00%)
Ekuitas (Defisiensi modal) - neto Equity (Capital deficiency) - net	(468.444)	1.197.689	(1.666.133)	(139,11%)

PENDAPATAN (PENJUALAN NETO)

Penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan Perusahaan Anda pada tahun 2017 mencapai Rp 1.504,82 miliar, lebih rendah 3,86% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 1.565,24 miliar, terutama dipengaruhi oleh 10,71% penurunan dalam penjualan produk sawit dan turunannya, yang disebabkan oleh penurunan volume produksi sawit dan turunannya di beberapa Entitas Anak.

REVENUES (NET SALES)

Your Company net sales from continuing operations in 2017 were Rp 1,504.82 billion, a slight 3.86% decrease compared to the 2016 figure of IDR 1,565.24 billion, particularly affected by 10.71% decrease in sales of palm products and derivatives due to decreased production volume of these palm products and derivatives in several Subsidiaries.

Penjualan neto tahun 2017 diperoleh dari penjualan sawit dan turunannya sebesar Rp 1.000,53 miliar, karet Rp 475,04 miliar dan tandan buah segar Rp 29,25 miliar yang masing-masing berkontribusi terhadap total penjualan neto sebesar 66,49%, 31,57% dan 1,94%.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan berkurang Rp 172,59 miliar atau turun sebesar 15,84% dari Rp 1.089,29 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 916,70 miliar pada tahun 2017. Penurunan beban pokok penjualan ini disebabkan oleh penurunan biaya produksi sebesar 4,15% di tahun 2017 menjadi Rp 1.031,92 miliar terutama pada komponen biaya bahan baku.

LABA BRUTO

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda mencatat kenaikan sebesar 23,57% pada laba bruto menjadi Rp 588,12 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp 475,95 miliar

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 436,64 miliar, 4,35% lebih tinggi dari Rp 418,42 miliar di tahun 2016. Beban usaha Perusahaan Anda mencakup beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

Pada tahun 2017, beban penjualan turun 30,87% dari tahun 2016 menjadi Rp 27,82 miliar, terkait 27,32% penurunan biaya bongkar muat dan pelabuhan, 64,83% penurunan biaya komisi penjualan dan beban bank serta 55,22% penurunan biaya lain-lain.

Beban umum dan administrasi meningkat 8,10% antara lain terkait 32,29% kenaikan biaya penyusutan dan 49,97% kenaikan biaya jasa profesional.

Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 751 juta, turun 23,37% dibandingkan Rp 980 juta pada tahun sebelumnya.

Beban Keuangan

Perusahaan Anda menghadapi peningkatan beban keuangan pada tahun 2017 sebesar 18,26% menjadi senilai Rp 1.016,61 miliar, dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp 859,62 miliar; terutama terkait

The 2017 net sales were obtained from sales of palm oil and derivatives amounting to IDR 1,000.53 billion, sales of rubber products at IDR 475.04 billion and sales of fresh fruit bunches at IDR 29.25 billion, each contributed to total net sales by 66.49%, 31.57% and 1.94%.

COST OF SALES

Cost of sales decreased by IDR 172.59 billion or down by 15.84% from IDR 1,089.29 billion in 2016 to IDR 916.70 billion in 2017. The decrease in cost of sales was caused by the 4.15% decrease in production cost to IDR 1,031.92 billion in 2017, particularly in raw materials.

GROSS PROFIT

In 2017 Your Company recorded an increase of 23.57% in gross profit to IDR 588.12 billion compared to IDR 475.95 billion in 2016.

Operating Expenses

Operating expenses in 2017 were recorded at IDR 436.64 billion, 4.35% higher than IDR 418.42 billion in 2016. Your Company's operating expenses cover selling expenses as well as general and administrative expenses.

In 2017, selling expenses decreased by 30.87% from 2016 to IDR 27.82 billion, related to 27.32% decrease in docking and loading expenses, 64.83% decrease in sales and bank commissions as well as 55.22% decrease in other expenses.

General and administrative expenses increased by 8.10% covering 32.29% increase in depreciation and 49.97% increase in professional fees.

Finance Income

Finance income amounted to IDR 751 million in 2017, decreased by 23.37% from IDR 980 million in the previous year.

Finance Expenses

There was a 18.26% increase in finance expenses in 2017 to IDR 1,016.61 billion, compared to IDR 859.62 billion in 2016; particularly related to the 20.80% increase in interest charges from Credit Suisse AG Singapore branch

peningkatan beban bunga dari Credit Suisse AG cabang Singapura 20,80% serta penambahan beban bunga dari PT Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 12,96 miliar.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs

Kerugian selisih kurs pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 114,29 miliar, dimana pada tahun 2016 selisih kurs mencatat laba Rp 221,53 miliar.

Penghasilan dari Pemulihan (Penyisihan Kerugian) Penurunan Nilai

Penyisihan kerugian dari penurunan nilai pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 60,47 miliar, dimana pada tahun 2016 Perusahaan Anda mencatat penghasilan dari pemulihan penurunan nilai sebesar Rp 148,83 miliar.

Kerugian Penghapusan Tanaman Perkebunan

Pada tahun 2017 terdapat penurunan sebesar Rp 64,96 miliar atau 93,13% dalam kerugian penghapusan tanaman perkebunan, menjadi sebesar Rp 4,79 miliar dibanding Rp 69,75 miliar pada tahun 2016.

Lain-lain - Neto

Perusahaan Anda mencatat adanya beban lain-lain neto sebesar Rp 174,28 miliar pada tahun 2017, turun 197,18% dari tahun 2016 yang membukukan penghasilan lain-lain sebesar Rp 179,33 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Terdapat peningkatan beban pajak penghasilan sebesar 27,80% pada tahun 2017 menjadi Rp 364,52 miliar dari Rp 285,23 miliar di tahun 2016.

RUGI KOMPREHENSIF NETO

Perusahaan Anda mencatat kenaikan sebesar Rp 1.183,03 miliar dalam kerugian bersih pada tahun 2017 atau meningkat 243,06% dibandingkan tahun 2016, terutama terkait dengan adanya peningkatan beban keuangan sebesar Rp 156,98 miliar, perbedaan kerugian dari selisih kurs sebesar Rp 335,82 miliar, perbedaan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 209,30 miliar, serta timbulnya kerugian dari penjualan Entitas Anak sebesar Rp 148,07 miliar.

as well as the addition of interest charges from PT Mandiri (Persero) Tbk amounting to IDR 12.96 billion.

Gain (Loss) on Foreign Exchange

Loss on foreign exchange was IDR 114.29 billion in 2017, whereas there was a gain on foreign exchange amounting to IDR 221.53 billion in 2016.

Income from Recovery of (Provision for) Impairment Losses

Provision for impairment losses in 2017 was recorded at IDR 60.47 billion, while in 2016 Your Company booked IDR 148.83 billion in income from recovery of impairment losses.

Loss on Write-off of Plantations

In 2017 there was a decrease of IDR 64.96 billion or 93.13% in loss on write-off of plantations, down to IDR 4.79 billion from IDR 69.75 billion in 2016.

Miscellaneous - Net

Your Company recorded IDR 174.28 billion in other expenses net in 2017, a 197.18% decrease from 2016 which had IDR 179.33 billion in other income.

Income Tax Expenses

There was a 27.80% increase in 2017 income tax expenses to IDR 364.52 billion from IDR 285.23 billion in 2016.

NET COMPREHENSIVE LOSS

Your Company recorded IDR 1,183.03 billion increase in net loss in 2017 or a 243.06% increase compared to 2016, particularly related to the IDR 156.98 billion increase in financial charges, IDR 335.82 billion difference in loss on foreign exchange, IDR 209.30 billion difference in provision for impairment losses, as well as IDR 148.07 billion loss inflicted by the selling of a Subsidiary.

ARUS KAS

Posisi kas per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 21,93 miliar atau sekitar 36,08% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp 60,76 miliar. Penurunan sebesar 63,92% di tahun 2017 ini dipengaruhi oleh:

CASH FLOWS

As of 31 December 2017 cash was IDR 21.93 billion or 36.08% of the 2016 amount of IDR 60.76 billion. The 63.92% decrease in 2017 was affected by:

Arus Kas (Rp juta) Cash Flow (IDR million)

	2017	2016	+/-	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	171.265	8.294	162.971	1964,93%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(99.034)	284.277	(383.311)	(134,84%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(111.245)	(274.939)	163.694	(59,54%)
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas Net increase (decrease) in cash	(39.014)	17.632	(56.646)	(321,27%)
Kas pada awal tahun Cash at beginning of year	60.760	43.967	16.793	38,19%
Kas pada akhir tahun Cash at end of year	21.925	60.760	(38.835)	(63,92%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Terdapat peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dari Rp 8,29 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 171,27 miliar, terutama terkait peningkatan sebesar Rp 77,31 miliar atau 34,29% dalam arus kas yang dihasilkan dari operasi serta penurunan sebesar Rp 85,52 miliar atau 42,63% dalam pembayaran pajak penghasilan.

Cash Flows from Operating Activities

There was an increase in net cash provided by operating activities from IDR 8.29 billion in 2016 to IDR 171.27 billion, particularly related to IDR 77.31 billion or a 34.29% increase in cash flows generated from operations as well as IDR 85.52 billion or a 42.63% decrease in payments of income tax.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat Rp 99,03 miliar pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2016 Perusahaan Anda memperoleh Rp 284,28 miliar dari aktivitas investasi. Kenaikan piutang pihak berelasi sebesar Rp 153,36 miliar atau 322,70% dan kenaikan pembelian aset tetap sebesar Rp 39,73 miliar atau 432,09% merupakan faktor utama yang mempengaruhi penggunaan kas untuk aktivitas investasi, walaupun terdapat penerimaan sebesar Rp 186,00 miliar dari penjualan Entitas Anak.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities was recorded at IDR 99.03 billion in 2017, whereas Your Company obtained IDR 284.28 billion from investing activities in 2016. The IDR 153.36 billion or a 322.70% increase in due from related parties and IDR 39.73 billion or a 432.09% increase in acquisitions of fixed assets were the major factors affecting the use of cash in investing activities, despite IDR 186.00 billion proceeds from sale of Subsidiary.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 111,25 miliar atau sekitar 40,46% dari nilai kas Rp 274,94 miliar pada tahun 2016. Penurunan signifikan tersebut terkait dengan penurunan 96,18% dalam pembayaran pinjaman jangka panjang, dari Rp 339,88 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 12,98 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In 2017 Your Company recorded IDR 111.25 billion in net cash used in financing activities or some 40.46% of the IDR 274.94 billion cash value in 2016. This significant decrease was related to the 96.18% decrease in long-term loans, from IDR 339.88 billion in 2016 to IDR 12.98 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tahun 2017, Perusahaan Anda memiliki tingkat rasio lancar 12,44% yang menunjukkan peningkatan dibandingkan 9,86% di tahun 2016. Perbaikan kemampuan ini ditunjang oleh 359,19% peningkatan piutang lain-lain dari pihak ketiga dan 138,07% peningkatan persediaan neto, walaupun terdapat peningkatan utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar 50,51% dan 67,92%.

DEBTS REPAYMENT CAPABILITY

Your Company's current ratio in 2017 was 12.44%, indicating a slight increase compared to 9.86% in 2016. This improvement was supported by 359.19% increase in other receivables from third parties and 138.07% increase in net inventories, despite increases in trade payables and other payables from third parties, each at 50.51% and 67.92% respectively.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

	2017	2016	2015
Rasio Lancar Current ratio	12,44%	9,86%	18,38%
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	103,37%	91,85%	89,10%
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest expenses	0,34x	1,26x	1,84x
Tingkat perputaran persediaan Inventory turn over	11,76	32,47	35,16
Tingkat perputaran aset tetap Fixed assets turnover ratio	24,67%	26,51%	32,85%
Tingkat perputaran total aset Total assets turnover (TATO)	0,11	0,11	0,13
Marjin laba kotor Gross profit margin	39,08%	30,41%	25,60%
Rasio kas Cash ratio	0,19%	0,59%	0,55%

Rasio liabilitas terhadap total aset di tahun 2017 tercatat sebesar 103,37%, lebih tinggi dibandingkan 91,85% pada tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan beban akrual dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

The ratio of liabilities to total assets in 2017 was recorded at 103.37%, higher than 91.85% in the previous year, in line with the increase in accrued expenses and current maturities of long-term loans.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode rata-rata penagihan piutang usaha tercatat 25 hari pada tahun 2017, lebih baik dibandingkan 28 hari pada tahun 2016

COLLECTIBILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

The average receivables payment period was recorded at 25 days in 2017, an improvement compared to 28 days in 2016.

Umur Piutang Usaha Pihak Ketiga (Rp juta) | Trade Receivables from Third Parties (IDR million)

	2017	%	2016	%
Sampai dengan 30 hari Up to 30 days	13.195	2,56%	27.081	5,10%
31 hari sampai 60 hari 31 days to 60 days	5.644	1,09%	1.097	0,21%
61 hari sampai 90 hari 61 days to 90 days	2.464	0,48%	1.384	0,26%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	494.621	95,87%	500.960	94,43%
Total	515.924	100,00%	530.522	100,00%

Perusahaan Anda mengalokasikan Rp 414,69 miliar cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun 2017, 1,08% lebih tinggi dari Rp 410,25 miliar pada tahun sebelumnya. Cadangan ini diyakini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha. Nilai piutang usaha sebelum dikurangi

Your Company allocated IDR 414.69 billion provision for impairment losses on trade receivables in 2017, 1.08% higher than IDR 410.25 billion in the previous year. This provision is believed to be sufficient to cover any possible losses on uncollectible trade receivables. The trade receivables before the subtraction of the

penyisihan tersebut tercatat sebesar Rp 515,92 miliar pada tahun 2017 (95,87% dengan periode lebih dari 90 hari), lebih rendah 2,75% dari Rp 530,52 miliar di tahun 2016 (94,43% lebih dari 90 hari).

provision were recorded at IDR 515.92 billion in 2017 (95.87% with a period of more than 90 days), 2.75% lower than IDR 530.52 billion in 2016 (94.43% more than 90 days).

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal (Rp juta) Capital Structure (IDR million)

	2017			2016			+/-
	Jumlah	Amount	%	Jumlah	Amount	%	
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	9.950.634		104,94%	9.789.419		89,10%	1,65%
Ekuitas Equity	(468.444)		(4,94%)	1.197.689		10,90%	(139,11%)
Sumber dana jangka panjang Long-term financial resources	9.482.190		100,00%	10.987.108		100,00%	(13,70%)

Sehubungan dengan adanya defisiensi modal sebesar Rp 468,44 miliar pada tahun 2017, sumber pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan Anda pada tahun 2017 bergantung pada liabilitas jangka panjang.

Due to the IDR 468.44 billion capital deficiency in 2017, Your Company's long-term financing resources in the year relied on long-term liabilities.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan Anda mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Management Policy on Capital Structure

Your Company manages its capital structure and makes adjustments in compliance with changes in economic conditions and characteristics of its business risks.

Sumber pendanaan jangka panjang Perusahaan Anda antara lain dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dari Credit Suisse AG - Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Verdant Capital Pte. Ltd. serta wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham, dengan total saldo pinjaman per 31 Desember 2017 senilai setara dengan Rp 8.381,73 miliar; dan pinjaman dalam mata uang Rupiah dari Filini Investment Inc. dengan total saldo per 31 Desember 2017 senilai Rp 1.169,65 miliar.

Your Company's long-term financing resources included long-term loans in US Dollar from Credit Suisse AG - Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Verdant Capital Pte. Ltd. as well as equity-linked notes, with a total balance of loans as of 31 December 2017 equalling to IDR 8,381.73 billion; and loans in IDR from Filini Investment Inc. with a total balance amounting to IDR 1,169.65 billion as of 31 December 2017.

INVESTASI BARANG MODAL

Aset tetap Perusahaan Anda pada tahun 2017 setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp 6.100,89 miliar, naik 3,34% dibandingkan tahun 2016 senilai Rp 5.903,64 miliar.

CAPITAL INVESTMENT

The value of Your Company's fixed assets in 2017, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses was IDR 6,100.89 billion or 3.34% higher than IDR 5,903.64 billion in 2016.

Nilai tanaman perkebunan menghasilkan berkurang sebesar 15,50% pada tahun 2017 menjadi Rp 1.446,15 miliar dari Rp 1.711,46 miliar di 2016. Sedangkan

The value of mature plantations decreased by 15.50% in 2017 to IDR 1,446.15 billion from IDR 1,711.46 billion in 2016. Whereas, immature plantations decreased by

tanaman belum menghasilkan mengalami penurunan sebesar 60,63% dengan nilai tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 248,42 miliar dan Rp 630,98 miliar.

60.63% with the values for 2017 and 2016 at IDR 248.42 billion and IDR 630.98 billion respectively.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

Significant Commitment on Capital Investment

Your Company made no significant commitment on capital investment in 2017.

Realisasi Investasi Barang Modal 2017

2017 Realization of Capital Investment

Investasi Barang Modal	Tujuan	Nilai Buku (Rp 000 / IDR 000)
Tanah / Land	Pendukung operasional	554.943
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	714.997
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	726.097
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	5.439.267
Alat pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	12.610
Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	43.690

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Laporan Akuntan.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no significant event after the date of Accountant's Report.

Peristiwa setelah periode pelaporan disampaikan pada Catatan 48 Laporan Keuangan.

Events after the reporting period have been presented in Note 48 of the Financial Statements.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha disampaikan pada halaman 48-53 Laporan Tahunan 2017 ini.

BUSINESS PROSPECTS

Information on business prospects are available on page 48-53 of this 2017 Annual Report.

ASPEK PEMASARAN

Informasi lebih lanjut mengenai aspek pemasaran Perusahaan Anda disampaikan pada halaman 53-56 Laporan Tahunan 2017 ini.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of Your Company's marketing aspects are provided on page 53-56 of this 2017 Annual Report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2017. Utang dividen tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1,62 miliar.

DIVIDEND POLICY

Your Company did not distribute cash dividends for fiscal year 2017. Dividends payable totalled IDR 1.62 billion in both 2017 and 2016.

Rincian informasi mengenai dividen telah disajikan pada halaman 72 Laporan Tahunan 2017 ini.

Detailed information on dividends have been presented on page 72 of this 2017 Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN / MANAJEMEN

Perusahaan Anda tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan sampai tahun 2017 ini.

EMPLOYEE / MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP / MSOP)

As of 2017, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2017 sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Your Company had reported the end of validity of Warrants Serie II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2017 had no obligation to report the use of proceeds from the 3rd Rights Issue.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGABUNGAN / PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda melakukan divestasi Entitas Anak JOP. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini disampaikan dalam Catatan 1d Laporan Keuangan 2017.

CHANGES IN SHARES OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

In 2017 Your Company conducted a divestment of Subsidiary JOP. Further information on this is presented in Note 1d of the 2017 Financial Statements.

RESTRUKTURISASI UTANG

Tidak ada restrukturisasi utang pada tahun 2017.

DEBT RESTRUCTURING

There was no debt restructuring in 2017.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2017.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

Your Company did not have any transaction that contained conflicts of interest throughout 2017.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Pada tahun 2017, Perusahaan Anda mencatat adanya penandatanganan transaksi dengan pihak afiliasi. Hal ini disampaikan dalam Catatan 38 Laporan Keuangan tahun 2017.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2017, Your Company did recorded transaction signings with affiliated parties. This has been presented in Note 38 of the 2017 Financial Statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak ada perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda tahun 2017.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan Anda mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya. Tidak ada perubahan PSAK yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan dan menimbulkan dampak signifikan.

Perubahan PSAK yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak signifikan, mencakup:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS

There was no regulatory change which had significant effects on Your Company's operational activities and financial conditions in 2017.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Your Company adopted accounting policies which are consistent with the previous financial year's accounting policies. There was no revision of SFAS (PSAK) relevant to financial statements which had significant impacts.

PSAK revisions which were relevant to the financial statements but did not have any significant impact, include:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosure Initiatives
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations" Instruments

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Kepatuhan terhadap standar dan prinsip-prinsip yang berlaku pada tingkat Internasional dan nasional merupakan fokus proses peningkatan kualitas Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2017. Perusahaan Anda senantiasa melakukan pengkinian kesesuaian terhadap standar ISO, memastikan kepatuhan terhadap kaidah-kaidah ISPO dan RSPO.

Penerapan GCG memastikan bahwa Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki:

- Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi sebagai pelaksana dan penanggung jawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit & Risk Management yang menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan audit internal dan manajemen risiko; serta

Compliance to both International and national standards and principles has been the focus of Corporate Governance quality improvement process in 2017. Your Company has kept up with ISO updates, ensured compliance with ISPO and RSPO principles.

The implementation of GCG ensures that Your Company:

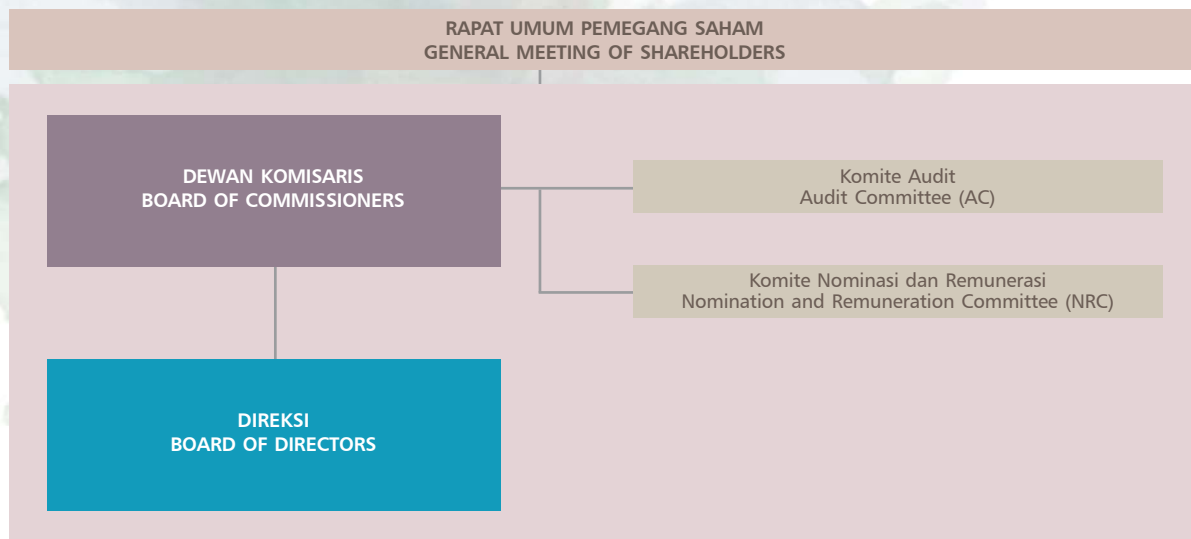
- follows the laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides accurate and sufficient information for the interests and needs of the stakeholders.

In terms of GCG, Your Company has:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit & Risk Management Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audits and risk management; and

- *Social Security Council* untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan agar dapat memastikan terpeliharanya peran dan keterlibatan tanggung jawab sosial, serta keberlangsungan usaha Perusahaan Anda.

- *Social Security Council* to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility, as well as the business sustainability of Your Company.



Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Ethics

Pedoman Perilaku

Kode Etik Perusahaan Anda telah dirumuskan dalam Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan Anda, dan telah disosialisasikan di seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

Pokok-pokok Etika Bisnis dan Etika Kerja

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitannya dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan pesaing guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis dan benturan kepentingan usaha.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi perusahaan.

Code of Conduct

Your Company's Code of Ethics has been formulated in the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, and intellectual property rights. The Code of Conduct applies to all level of organization in Your Company, and had been disseminated at all Business Units of Your Company.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2017 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.

Business Ethics and Work Ethics

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws, regulations and company policies, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation.

Pemberian

Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

Kesehatan, Keselamatan & Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usaha, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam kaitannya dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya menyehatkan badan.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, karyawan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, hukum dan perundangan yang berlaku. Karyawan dan Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan pemberian atau penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*.

Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip *zero burning* secara konsisten.

Gifts

Under any circumstances, employees shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about the strategies, plans and products.

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment.

In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, employees must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. The employees and Your Company are not allowed to give or receive in any form to or from government officials.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principle: *People, Planet, Profit*.

Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment in a sustainable manner, implements community development through the enhancement of land's added-values, minimize the ecological footprint in its growth, and contribute significantly to the preservation of the environment, in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itu, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with others.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Untuk keputusan RUPS terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka perseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait hal yang mempunyai benturan kepentingan, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan kuorum keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran RUPS adalah jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila kuorum

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company with authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

The required quorum for the GMS, including for the decision making on the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the Company. In case the attendance quorum is not met, the Company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

The GMS to decide on issues with conflicts of interests is to be held with the quorum requirement that the GMS is attended by more than 1/2 of total independent shares, while the decision quorum is taken based on approval by independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held with a required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Changes of the company's Articles of Association is decided in a GMS attended by shareholders representing a minimum of 2/3 of total shares with approval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. In case the quorum is not met, a decision in the second GMS is valid with attendance of shareholders

tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.

Pengalihan kekayaan, penjaminan utang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2016

Pada tahun 2016 Perusahaan Anda menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Juni dan 29 Juni 2016, serta 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 31 Oktober dan 15 November 2016.

RUPST Pertama tidak memenuhi kuorum kehadiran maka tidak dapat dilaksanakan, dan dilanjutkan dengan RUPST Kedua yang menghasilkan 3 (tiga) keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan.

RUPSLB Pertama dan RUPSLB Kedua juga tidak memenuhi persyaratan kuorum kehadiran maka juga

representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Transfer of wealth, collateral arrangement with a majority of company assets, merger, divestation, acquisition, separation, application to declare bankruptcy of the company, extension of the company life span and the liquidation of the company may only be conducted with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been informed with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

Decisions and Realization of 2016 GMS

In 2016, Your Company held 2 (two) Annual GMS (AGMS) on 16 June and 29 June 2016, as well as 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) on 31 October and 15 November 2016.

The First AGMS did not meet the quorum requirements hence could not be held, and followed by the Second AGMS which made 3 (three) decisions and have all been manifested.

The First and Second EGMS did not meet the quorum requirements either and could not be held, hence

tidak dapat dilaksanakan, sehingga dilanjutkan dengan pelaksanaan RUPSLB Ketiga pada tahun 2017, tanggal 20 Februari, dihadiri oleh sejumlah 2.784.586.015 lembar saham atau sebesar 20,30% dari 13.720.471.386 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Surat Penetapan OJK No.S-32/D.04/2017, kuorum kehadiran ditetapkan sebesar 19% dari seluruh jumlah saham, dengan kuorum keputusan 1/2 dari jumlah suara sah yang hadir. RUPSLB Ketiga membahas satu agenda dan menghasilkan satu keputusan mengenai persetujuan penggabungan saham.

followed by the Third EGMS in 2017, on 20 February, attended by 2,784,586,015 shares or 20.30% of total 13,720,471,386 shares. Based on the OJK Decree No.S-32/D.04/2017, the quorum of attendance was set at 19% of total shares, with the quorum of decision at 1/2 of all legitimate votes of the attendees. The Third EGMS discussed one agenda item and resulted in one decision on reverse stock approval.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2016 GMS Decisions and Realization of 2016 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Kedua, 29 Juni 2016 2nd AGMS, 29 June 2016: 1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report 2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Rugi Laba untuk tahun 2015 Approval and validation of 2015 Financial Statements 3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved <i>Acquit et decharge</i> Y. Santosa & Rekan
RUPS Luar Biasa Ketiga, 20 Februari 2017 3rd EGMS, 20 February 2017: Persetujuan Penggabungan Saham Approval of Reverse Stock	Disetujui dengan rasio 10:1, dengan perubahan harga nominal menjadi Rp 1.000 per saham setelah penggabungan saham, serta penyesuaian perincian modal dasar dan modal disetor dalam Anggaran Dasar Perusahaan Approved at the ratio of 10:1, with nominal price change to IDR 1,000 per share after the reverse stock, and adjustments to details of the authorized capital and paid-in capital in the Company's Articles of Association

Pelaksanaan RUPS pada 2017

Selain RUPSLB 20 Februari 2017 yang telah dilaporkan pada Laporan Tahunan 2016, pada tahun 2017 Perusahaan Anda menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Tahunan (RUPST), masing-masing pada tanggal 5 Juni, 15 Juni dan 21 Agustus 2017.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2017 dihadiri oleh 229.713.673 lembar saham atau sebesar 16,74% dari 1.372.047.144 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 26 ayat 1 POJK No. 32 dan Pasal 11 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPST Kedua.

GMS Implementation in 2017

In addition to 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) on 20 February 2017 which had been reported in the 2016 Annual Report, Your Company held 3 (three) Annual GMS (AGMS) in 2017, i.e. on 5 June, 15 June and 21 August 2017.

The First Annual GMS

The First Annual GMS (AGMS) was held on 5 June 2017, attended by 229,713,673 shares equalling to 16,74% of total 1,372,047,144 shares. Based on Article 26 paragraph 1 of POJK No.32 and Article 11 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of total shares is required to meet the quorum, hence the First AGMS did not meet the requirement and could not be held. Your Company conducted the Second AGMS.

RUPS Tahunan Kedua

RUPST Kedua diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2017 dihadiri oleh 234.337.250 lembar saham atau sebesar 17,08% dari jumlah seluruh saham. Berdasarkan ketentuan Pasal 26 ayat 1 POJK No.32 dan Pasal 11 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran lebih dari 1/3 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPST Kedua tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPST Ketiga.

RUPS Tahunan Ketiga

RUPST Ketiga diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2017 dihadiri oleh 240.104.602 lembar saham atau sebesar 17,50% dari 1.372.047.144 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Surat Penetapan OJK No.S-372/D.04/2017, kuorum kehadiran ditetapkan sebesar 17% dari seluruh jumlah saham, dengan kuorum keputusan 1/2 dari jumlah suara sah yang hadir. RUPST Ketiga membahas empat agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun Buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan 2016 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2017, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan serta menetapkan honorariumnya.

The Second Annual GMS

The Second AGMS was held on 15 June 2017, attended by 234,337,250 shares equalling to 17.08% of total shares. Based on Article 26 paragraph 1 of POJK No.32 and Article 11 paragraph 1 letter c of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/3 of total shares is required to meet the quorum, hence the Second AGMS did not meet the requirement and could not be held. Your Company conducted the Third AGMS.

The Third Annual GMS

The Third AGMS was held on 21 August 2017, attended by 240,104,602 shares equalling to 17.50% of the total 1,372,047,144 shares. Based on the OJK Decree No.S-372/D.04/2017, the quorum of attendance was set at 17% of total shares, with the quorum of decision at 1/2 of all legitimate votes of the attendees. The Third AGMS discussed four agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Board of Director's Annual Report including the audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2016.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2016 Fiscal Year ending 31 December 2016 and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2016, provided that those activities are reflected in the 2016 Balance Sheet and the Statements of Income, and were not violations of the criminal law nor violations of other prevailing laws and regulations.

AGENDA 3

Approving to grant full authority to the Board of Commssioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2017 and other period within the 2017 Fiscal Year if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as in compliance with the criteria requirements as well as to set the fee.

AGENDA 4

Menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan Anda serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; sehingga susunan pengurus Perusahaan Anda yang baru akan menjadi sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama	: Bayu Irianto
Direktur	: C.S. Seshadri
Direktur	: Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur	: Andi W. Setianto
Direktur Independen	: B.S. Vinayak

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Nalinkant A. Rathod
Komisaris	: Bobby Gafur S. Umar
Komisaris	: Anindya N. Bakrie
Komisaris Independen	: Benny Theno
Komisaris Independen	: Johnny Widjaja

AGENDA 4

Approving the changes in Your Company's managerial structure as well as granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the previous Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory tasks performed during their term of office, provided that those activities were in compliance with the prevailing laws and regulations; thereof Your Company's new managerial structure is as follows:

Board of Directors

President Director:	: Bayu Irianto
Director	: C.S. Seshadri
Director	: Adhika Andrayudha Bakrie
Director	: Andi W. Setianto
Independent Director	: B.S. Vinayak

Board of Commissioners

President Commissioner	: Nalinkant A. Rathod
Commissioner	: Bobby Gafur S. Umar
Commissioner	: Anindya N. Bakrie
Independent Commissioner	: Benny Theno
Independent Commissioner	: Johnny Widjaja

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2017 | GMS Decisions and Realization of 2017 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Ketiga, 21 Agustus 2017 3 rd AGMS, 21 August 2017:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2016 Approval and validation of 2016 Financial Statements	<i>Acquit et decharge</i>
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan
4. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners	Berlaku sejak RUPST Ketiga ditutup, sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Valid as of the closing of the Third AGMS, in compliance with those set forth in the Articles of Association

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2017, struktur Dewan Komisaris Perusahaan Anda mengalami perubahan. Saat ini Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) anggota, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen, sebagai berikut:

In the 21 August 2017 Annual GMS, the Board of Commissioners of Your Company has been change. Currently the Board of Commissioners of Your Company has 5 (five) members, including 2 (two) Independent Commissioners, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Nalinkant A. Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	-	2017-2022
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris Commissioner	-	2017-2022
Anindya N. Bakrie	Komisaris Commissioner	-	2017-2022
Benny Theno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen	2017-2022
Johnny Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen	2017-2022

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations, provide advice to the Board of Directors, monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas Anggaran Tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham;
- Memberikan usulan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta
- Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Regarding its functions, the Board of Commissioners have the duty to:

- Investigate, analyze and sign the Annual Report; implement monitoring over the Annual Budget, business plans, business strategies and the implementation of Good Corporate Governance;
- Implement monitoring to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal and external auditors;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions to the Shareholders regarding the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Propose the remuneration system procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Propose corrective measures for company activities which are to be reported to the GMS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungan dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Komite Pendukung

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja setiap komite dilaksanakan secara mandiri, dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan serta target hasil yang diharapkan.

Informasi lebih lanjut mengenai komite pendukung Dewan Komisaris disampaikan pada halaman 99-102 Laporan Tahunan 2017 ini.

Board Manual

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda berlandaskan pada *Board Manual* yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Komisaris Independen

Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) Komisaris Independen: Benny Theno dan Johnny Widjaja, atau 40% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has the authority to give a consent on policies and actions of the Board of Directors, related to financing, loan, pledge of collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, setting the annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to company information.

The Board of Commissioners also have authorities over the appointment of experts regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, request for explanation by the Board of Directors, and the temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary GMS (EGMS).

Supporting Committees

Your Company's Board of Commissioners have 2(two) supporting committees that report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance evaluation for each committee is conducted on a self-assessment basis, in consideration of the implementation's compliance with plans and expected results.

Further information on the supporting committees of the Board of Commissioners are provided on pages 99-102 of this 2017 Annual Report.

Board Manual

The activities of Your Company's Board of Commissioners are based on the Board Manual which was signed in June 2013 as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Independent Commissioners

Your Company has 2 (two) Independent Commissioners: Benny Theno and Johnny Widjaja, or 40% of the total number of Board of Commissioner members.

Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria:

- berasal dari luar Perusahaan Anda;
- tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta
- tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung.

Keterangan lebih lanjut mengenai masing-masing Komisaris Independen disampaikan pada halaman 159-160 Laporan Tahunan 2017 ini.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan pertumbuhan tahunan Perusahaan Anda.

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

Each of the Independent Commissioners of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria:

- comes from outside of Your Company;
- does not own the shares of Your Company - directly or indirectly;
- does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and
- does not have any business relations with Your Company - directly or indirectly.

Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 159-160 of this 2017 Annual Report.

Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

In 2017 the Board of Commissioners did not receive any performance bonus, non-performance bonus, nor stock options.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017 dan 2016 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2017 and 2016

Rp/Tahun IDR/Year	2017		2016	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	5	920.000.000	3	1.200.000.000
Variable	5	120.653.658	3	396.821.423
Total		1.040.653.658		1.596.821.423

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

Rapat Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2017, telah dilaksanakan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris.

BOC Meetings

Your Company's Board of Commissioners is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months. There were 6 (six) BOC Meetings held in 2017.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance								
			SK	BGU	BS	AA	ANB	AGA	NR	BT	JW
1.	12/01/2017	• Rencana penjualan aset • Asset sale plan	✓	✓	-	✓	✓	-	•	•	•
2.	17/02/2017	• Persiapan RUPS Luar Biasa • Preparations for Extraordinary GMS	✓	✓	✓	✓	-	-	•	•	•
3.	09/05/2017	• Update/progress rencana penjualan aset • Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir 31 Desember 2016 • Persiapan RUPS Luar Biasa • Update on / progress of asset sale plan • Annual Financial Statements for the year ended 31 December 2016 • Preparations for Extraordinary GMS	✓	✓	-	✓	✓	-	•	•	•
4.	30/05/2017	• Persiapan RUPS Tahunan • Preparations for Annual GMS	✓	✓	✓	✓	-	-	•	•	•
5.	09/08/2017	• Persiapan RUPS Tahunan Ketiga • Preparations for the Third Annual GMS	✓	✓	✓	✓	-	-	•	•	•
6.	18/12/2017	• Penunjukan Kantor Akuntan Publik • Komite pendukung Dewan Komisaris • Appointment of Public Accounting Firm • BOC Supporting Committees	•	-	•	•	-	•	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			5	5	3	5	2	0	1	1	1

Periode 01/01/2017 - 21/08/2017

SK : Soedjai Kartasmita, BGU : Bobby Gafur S. Umar, BS : Bungaran Saragih, AA : Anton Apriyantono, ANB : Anindya N. Bakrie,

AGA : Adika Nuraga Bakrie

Periode 21/08/2017 - sekarang

NR : Nalinkant A. Rathod, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ANB : Anindya N. Bakrie, BT : Benny Theno, JW : Johnny Widjaja

Keterangan | Note:

✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting

- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

• : Yang bersangkutan belum / sudah tidak menjabat | The person was not in the position yet / anymore

Direksi

Board of Directors

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2017, struktur Direksi Perusahaan Anda mengalami perubahan. Saat ini Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) Direktur, termasuk 1 (satu) Direktur Independen, sebagai berikut:

In the Annual GMS held on 21 August 2017, the Board of Directors' structure was changed. Your Company currently has 5 (five) Directors, including 1 (one) Independent Director, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Bayu Irianto	Direktur Utama President Director	-	2017-2022
C.S. Seshadri	Direktur Director	-	2017-2022
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Director	-	2017-2022
Andi W. Setianto	Direktur Director	-	2017-2022
B.S. Vinayak	Direktur Director	Independen	2017-2022

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang wajib memperoleh atau memerlukan persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Functions, Duty and Authority

The Board of Directors is a company's organ that have the authority and full responsibility over management for the benefits of the company, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operations according to the company's mission and vision, and maintain and manage the company's assets, based on the principles of merit, fairness and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensure the consistency of the GCG implementation.

The Board of Directors implements strategic, operational, legal and administrative duties.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalization and transfer/collateral pledge of assets that consist of :

- full authority,
- authority requiring written approval of the Board of Commissioners,
- shared authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities that have to obtain or require approval of the GMS as endorsed by the Board of Commissioners.

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola serta menjaga aset perusahaan. Selain itu Direktur Utama bertugas pula memastikan Perusahaan Anda melakukan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur yang membawahi bidang Strategi dan Hubungan Investor bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melakukan pengawasan atas kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. Direktur Keuangan juga bertugas memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisa keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

Direktur yang membawahi bidang Pengendalian Internal, Audit dan Kepatuhan bertugas mengembangkan dan menerapkan struktur pengendalian internal, sistem audit internal dan sistem manajemen risiko perusahaan. Direktur Pengendalian Internal, Audit dan Kepatuhan juga bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level efficiency and effectiveness of the company; maintaining and managing as well as safeguarding the company's assets. In addition, the President Director is also in charge of ensuring that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director overseeing Strategy and Investor Relations is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for conveying corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analyst reports; as well as maintaining and developing good relations with investors.

Director overseeing Commerce is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and commerce development for Upstream and Downstream Segments; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Director overseeing Finance is in charge of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Finance Director is also responsible to ensure the compliance of the company's financial activities with both national and international regulations and laws; ensure the documentation of all financial administration activities; prepare reports, information and financial analysis; implement loan restructurization and/or recapitalization; as well as analyze and provide recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Director overseeing Internal Control, Audit and Compliance is in charge of the development and implementation of the company's internal control structure, internal audit system and risk management system. The Internal Control, Audit and Compliance Director is also responsible to ensure the compliance of the company's activities with prevailing laws and regulations;

Board Manual

Board Manual yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Pada tahun 2017 Direksi tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

Board Manual

The Board Manual which was signed in June 2013 serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is decided by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

In 2017 the Board of Directors did not receive any performance bonus, non-performance bonus, nor stock options.

Remunerasi Direksi Tahun 2017 dan 2016 | Remuneration of Directors for 2017 and 2016

Rp/Tahun IDR/Year	2017		2016	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	9	13.977.184.000	7	12.030.054.000
Variable	9	12.862.540.108	7	13.775.841.618
Total		26.839.724.108		25.805.895.618

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada

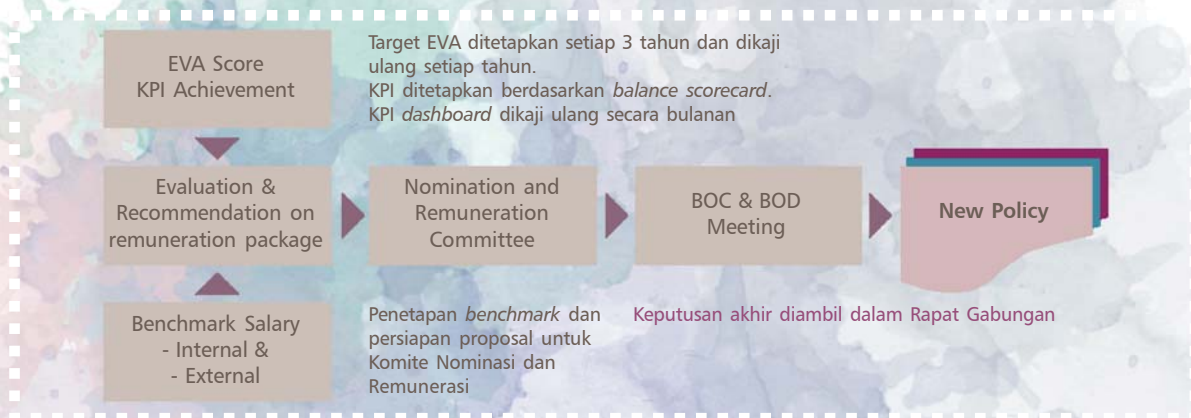
Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The EVA target is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. The KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally to prepare the remuneration proposal, which must then be submitted to the Nomination and Remuneration

Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board of Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Performance Assessment

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - *key performance indicators*).

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the framework of the management system which is based on PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

The establishment of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

The assessment of the operational and functional performance is conducted on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

Keterangan lebih lengkap mengenai sistem manajemen berbasis PDCA disampaikan di halaman 112 Laporan Tahunan ini.

Further information on the PDCA-based management system is elaborated on page 112 in this Annual Report.

Rapat Direksi

Direksi Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2017, telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat lima) Rapat Direksi.

BOD Meetings

Your Company's Board of Directors is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) monthly meeting. There were 24 (twenty four) BOD Meetings held in 2017.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance							
			MIZ	CSS	CDS	AWS	BCW	AB	BI	BSV
1.	17/01/2017	- Update survei Earthline - Direktur Utama PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia - Update survey on Earthline - President Director of PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	•	•
2.	24/01/2017	- Laporan metode yang digunakan untuk menyuburkan tanaman di lahan berpasir - Update Earthline - Update JV ASD-Bakrie - Update Reorganisasi Keuangan dan persiapan tinjauan operasional bulanan - Report on the methods used to fertilize plants on sandy soil - Update on Earthline - Update on JV ASD-Bakrie - Update on Finance Reorganization and preparations for monthly operational review	✓	✓	✓	✓	✓	-	•	•
3.	31/01/2017	- Presentasi Tinjauan SOP - Pelaksanaan RUPSLB Ketiga - Presentasi Verifikasi Aktiva Tetap - Presentation on SOP Review - Implementation of the Third EGMS - Presentation on Fixed Assets Verification	✓	✓	✓	✓	-	✓	•	•
4.	07/02/2017	- Update kondisi keamanan di kebun - Update survei Earthline - Laporan restrukturisasi organisasi di Departemen Keuangan - Update on estate security conditions - Update survey on Earthline - Report on organizational restructuring in the Finance Department	✓	✓	✓	✓	✓	✓	•	•
5.	21/02/2017	- Rencana Aksi Korporasi - Penyelesaian hutang vendor - Update survei Earthline - Corporate Action plan - Settlement of payables to vendors - Update survey on Earthline	✓	✓	-	✓	✓	✓	•	•
6.	28/02/2017	- Update JV ASD-Bakrie - Update on JV ASD-Bakrie	✓	✓	✓	✓	✓	✓	•	•
7.	09/03/2017	- Persiapan Aksi Korporasi - Penyelesaian hutang vendor - Perkembangan transaksi penjualan aset - Preparations for Corporate Action - Settlement of payables to vendors - Progress of asset sale transactions	✓	-	✓	✓	-	✓	•	•
8.	14/03/2017	- Perkembangan transaksi penjualan aset - Update survei Earthline - Update JV ASD-Bakrie - Progress of asset sale transactions - Update survey on Earthline - Update on JV ASD-Bakrie	✓	✓	✓	✓	✓	✓	•	•

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance							
			MIZ	CSS	CDS	AWS	BCW	AB	BI	BSV
9.	04/04/2017	- Rekomendasi pembelian Static EFB Crane untuk GLP - Update kebutuhan tenaga kerja di <i>downstream</i> - Jadwal RUPS Tahunan - Purchase recommendation on Static EFB Crane for GLP - Update on human resources requirements in the downstream segment - Annual GMS schedule	-	✓	✓	-	✓	✓	•	•
10.	13/04/2017	- Kajian terhadap FTI Proposal - Update untuk presentasi akhir Earthline - Penetapan jadwal RUPS Tahunan - Assessment of FTI Proposal - Update on Earthline final presentation - Setting of Annual GMS schedule	✓	✓	✓	-	✓	✓	•	•
11.	25/04/2017	- Update HRD - Update JV ASD-Bakrie - HRD update - Update on JV ASD-Bakrie	✓	✓	✓	✓	✓	✓	•	•
12.	30/05/2017	- RUPS Tahunan - Kerangka waktu kerja Aksi Korporasi - Penjualan aset - Update JV ASD-Bakrie - Annual GMS - Corporate Action timeline - Sale of assets - Update on JV ASD-Bakrie	✓	✓	✓	✓	✓	-	•	•
13.	06/06/2017	- Persiapan Aksi Korporasi - Update JV ASD-Bakrie - Pembelian TBS dari pihak ketiga - Preparations for Corporate Action - Update on JV ASD-Bakrie - Third-party FFB purchase	✓	✓	✓	✓	-	✓	•	•
14.	20/06/2017	- Update rencana Aksi Korporasi - Update JV ASD - Bakrie - Update on Corporate Action plan - Update on JV ASD - Bakrie	✓	✓	-	✓	✓	✓	•	•
15.	18/07/2017	- Penunjukan BARI sebagai konsultan dalam aplikasi pemupukan - Update HRD - Appointment of BARI as consultant in fertilization application - HRD update	✓	-	-	-	✓	✓	•	•
16.	01/08/2017	- Rencana RUPS Tahunan Ketiga - Update rencana Aksi Korporasi - Update kegiatan operasional - Update HRD - Third Annual GMS plan - Update on Corporate Action plan - Update on operations - HRD update	✓	✓	✓	✓	✓	-	•	•
17.	18/08/2017	- Update rencana Aksi Korporasi - Update rencana RUPS Tahunan Ketiga - Update untuk FTI - Update on Corporate Action plan - Update on Third Annual GMS plan - Update on FTI	✓	✓	✓	✓	-	✓	•	•

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance							
			MIZ	CSS	CDS	AWS	BCW	AB	BI	BSV
18.	22/08/2017	- Masa transisi pergantian pengurus - Desentralisasi Unit Usaha (<i>Operating Companies</i>) - Pembahasan mengenai pemilihan Konsultan Pajak - Fungsi Internal Audit dan Komite-Komite - Update JV ASD - Bakrie - Transitional period of the management - Decentralization of Business Units (<i>Operating Companies</i>) - Discussions on Tax Consultant selection - Functions of Internal Audit and Committees - Update on JV ASD - Bakrie	•	-	•	✓	•	-	✓	✓
19.	29/08/2017	- Presentasi proyek Sarolangun - Tabo (Sarbo) - Pembelian TBS dari pihak ketiga - Pembelian pupuk - Presentation on Sarolangun - Tabo (Sarbo) project - Third-party FFB purchase - Purchase of fertilizers	•	-	•	✓	•	✓	✓	-
20.	05/09/2017	- Laporan Akhir FTI - FTI Final Report	•	✓	•	✓	•	✓	✓	-
21.	13/09/2017	- Update rencana Aksi Korporasi - Hutang vendor - Update on Corporate Action plan - Payables to vendors	•	✓	•	-	•	✓	✓	✓
22.	03/10/2017	- Presentasi Earthline sebagai kandidat Agen Penjualan - Jadwal penandatanganan SPA Aset - Engagement Letter Financial Advisor - Laporan FTI - Presentation of Earthline as a Sale Agent candidate - Schedule for SPA Asset signing - Engagement Letter for Financial Advisor - FTI Report	•	✓	•	✓	•	✓	✓	✓
23.	28/11/2017	- Tinjauan atas Term Sheet CS - Upstream - Review of Term Sheet CS - Upstream	•	✓	•	✓	•	✓	-	-
24.	05/12/2017	- Rencana pelaksanaan Paparan Publik - Hasil presentasi Earthline terhadap BPP - Public Expose plan - Results of Earthline presentation to BPP	•	✓	•	✓	•	✓	-	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			16	21	14	20	13	20	4	5

Periode 01/01/2017 - 21/08/2017 | 01/01/2017 - 21/08/2017 period

MIZ : M. Iqbal Zainuddin, CSS : C.S. Seshadri, CDS : B. Chandrasekaran, AWS : Andi W. Setianto, BCW : Boey Chee Weng, AB : Adhika Andrayudha Bakrie

Periode 21/08/2017 - sekarang | For 21/08/2017 - now

BI : Bayu Irianto, AB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, CSS : C.S. Seshadri, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting
- : Yang bersangkutan belum / sudah tidak menjabat | The person was not in the position yet / anymore

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Adhika Andrayudha Bakrie Director		
11-12/01/2017	ICIS Asian Oleochemicals Conference	ICIS
06-08/03/2017	Palm & Oils price Outlook Conference & Exhibition	POC Bursa Malaysia
Andi W. Setianto Director		
06-08/03/2017	Palm & Oils price Outlook Conference & Exhibition	POC Bursa Malaysia
12-18/10/2017	Towards Sustainable Palm Oil Industry: Policy Coherence & Bioeconomy Perspective	Wplace Riset Perkebunan Nusantara
01-03/11/2017	Growth Through Productivity: Partnership with Smallholders	IPOC GAPKI

Rapat Gabungan

Untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan yang dihadiri oleh mayoritas Komisaris dan Direktur dijadwalkan untuk diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap kwartal. Sepanjang tahun 2017, dilaksanakan 6 (enam) rapat gabungan.

Joint Meetings

To improve the coordination and smooth communication between the Boards, a joint meeting attended by the majority of Commissioners and Directors is scheduled for a minimum of once every quarter. A total of 6 (six) joint meetings were conducted in 2017.

Rapat Gabungan | Joint Meeting Januari - Agustus 2017

No Tanggal Date Agenda		Kehadiran Attendance												
		MIZ	CSS	CDS	AMS	AB	BCW	SK	BGU	BS	AA	ANB	AGA	
1.	12/01/2017	• Rencana penjualan aset • Anggaran / Rencana Strategis 2017-2021 & Proyeksi 2022-2025 • Proyeksi Upstream 2017-2024 • Asset sale plan • Budget / Strategic Plan 2017-2021 & Projection 2022-2025 • Upstream Projection 2017-2024	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
2.	17/02/2017	• Persiapan RUPS Luar Biasa • Preparations for Extraordinary GMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
3.	09/05/2017	• <i>Update / progress</i> rencana penjualan aset • Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 • Persiapan RUPS Luar Biasa • Update on / progress of asset sale plan • Financial Statements for 2016 Fiscal Year • Preparations for Extraordinary GMS	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
4.	30/05/2017	• Persiapan RUPS Tahunan • <i>Update</i> Downstream • <i>Update</i> Upstream • Preparations for Annual GMS • Update on Downstream • Update on Upstream	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

Rapat Gabungan | Joint Meeting
Januari - Agustus 2017

No Tanggal Date Agenda		Kehadiran Attendance												
		MIZ	CSS	CDS	AWS	AB	BCW	SK	BGU	BS	AA	ANB	AGA	
5.	09/08/2017	• Persiapan RUPS Tahunan Ketiga • Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang berakhir pada 30 Juni 2017 • Preparations for the Third Annual GMS • Interim Financial Statements for period ended on 30 June 2017	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
Jumlah Kehadiran Attendance		5	3	5	5	1	5	5	5	3	5	2	0	

Rapat Gabungan | Joint Meeting
Agustus - Desember 2017

No Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance									
		BI	AB	BSV	CSS	AWS	NR	BGU	ANB	BT	JW
6. 18/12/2017	- Penunjukan Kantor Akuntan Publik - Komite-Komite pendukung Dewan Komisaris - Appointment of Public Accounting Firm - BOC Supporting Committees	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
Jumlah Kehadiran	Attendance	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1

Keterangan | Note:

MIZ : M. Iqbal Zainuddin, **CSS** : C.S. Seshadri, **CDS** : B. Chandrasekaran, **AWS** : Andi W. Setianto, **AB** : Adhika Andrayudha Bakrie, **BCW** : Boey Chee Weng, **BI** : Bayu Irianto, **BSV** : B.S. Vinayak

SK : Soedjai Kartasasmita, **BGU** : Bobby Gafur S. Umar, **BS** : Bungaran Saragih, **AA** : Anton Apriyantono, **ANB** : Anindya N. Bakrie, **AGA** : Adika Nuraga Bakrie, **NR** : Nalinkant A. Rathod, **BT** : Benny Theno, **JW** : Johnny Widjaja

✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting

- : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama / Pengendali

Per 31 Desember 2017, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (92,44%), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali.

Ultimate / Controlling Shareholders

As of 31 December 2017, the majority of Your Company shares are held by the public (92.44%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Nalinkant A. Rathod	-	✓	-	✓	-	✓
Bobby Gafur S. Umar	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya N. Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Benny Theno	-	✓	-	✓	-	✓
Johnny Widjaja	-	✓	-	✓	-	✓
Bayu Irianto	-	✓	-	✓	-	✓
C.S. Seshadri	-	✓	-	✓	-	✓
Adhika Andrayudha Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓
B.S. Vinayak	-	✓	-	✓	-	✓

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Committees Supporting the Board of Commissioners

Terkait upaya peningkatan efektivitas fungsi pengawasan Direksi, pada tahun 2017 Dewan Komisaris Perusahaan Anda didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pertaining to the efforts to enhance the effectiveness of the supervisory function over the Board of Directors, in 2017 Your Company's Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee which report directly to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Ketua: **Benny Theno**, diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Maret 2018; juga Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Benny Theno, warga negara Indonesia, 54 tahun, saat ini merupakan Komisaris Independen Perusahaan Anda berdasarkan Keputusan RUPS Agustus 2017; riwayat hidup lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 159 Laporan Tahunan 2017 ini.

Anggota: **S. Hasiholan Hutabarat** dan **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, warga negara Indonesia, 43 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018; saat ini Audit Director pada KAP Rama Wendra - McMillan Woods (sejak 2005); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan Accelerated Programs di CMA Ontario (Toronto - Kanada) pada tahun 2009, serta memperoleh gelar profesi Certified Internal Auditor USA (CIA) tahun 2009 dan Indonesian Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, warga negara Indonesia, 44 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018; sejak Juli 2013 sampai saat ini juga merupakan anggota Komite Audit di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Diponegoro - Semarang pada tahun 1999 dan gelar S2 dari Departemen Keuangan Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 2007.

AUDIT COMMITTEE

Chairman: **Benny Theno**, appointed as Audit Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; also Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

Benny Theno, Indonesian citizen, 54 years old, currently Your Company's Independent Commissioner as appointed based on the Decision of the GMS in August 2017; more detailed CV is available on page 159 of this 2017 Annual Report.

Members: **S. Hasiholan Hutabarat** and **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, Indonesian citizen, 43 years old, appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; currently Audit Director at Rama Wedra - McMillan Woods Public Accounting Firm (since 2005); obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2000, completed the Accelerated Programs education in CMA Ontario (Toronto - Canada) in 2009 as well as obtained the professional degrees of Certified Internal Auditor USA (CIA) in 2009 and Indonesian Certified Public Accountant (CPA) in 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, Indonesian citizen, 44 years old, appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; has also been an Audit Committee member at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) since July 2013; obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from Diponegoro University - Semarang in 1999 and S2 Master Degree from the Finance Department of Trisakti University - Jakarta in 2007.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian khusus terkait informasi keuangan perusahaan, ketaatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal, pemeriksaan oleh auditor eksternal, serta kerahasiaan dokumen/data/informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- memperoleh informasi dari auditor;
- mengevaluasi pelaksanaan kegiatan audit oleh auditor eksternal;
- memantau efektivitas sistem pengendalian manajemen;
- atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat memperoleh fasilitas dan sumberdaya untuk melaksanakan tugasnya; serta
- melaksanakan pemeriksaan khusus.

Kegiatan Komite Audit 2017

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 3 (tiga) rapat, dengan 100% tingkat kehadiran Ketua dan Anggota dalam setiap rapat.

Audit Committee Independency

The Audit Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; assists auditors in ensuring its independence from the management; reports directly to the Board of Commissioners.

Functions, Duty and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks, as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal and external auditors in performing their duties.

The Audit Committee has the duty to provide an independent professional opinion and provide a report to the Board of Commissioners on matters requiring special attention related to the company's financial information, the company's compliance with the regulations and laws of capital market, audit by external auditor, and also the confidentiality of documents/data/information of the company.

The Audit Committee has the authority to:

- access information about employees, funds, assets and resources of other companies related to the execution of its duty;
- obtain information from the auditor;
- evaluate the auditing conducted by external auditors;
- monitor the effectiveness of the management control systems;
- acquire the facilities and resources to perform their duties based on the approval of the Board of Commissioners; and
- conduct special investigations.

2017 Activities of Audit Committee

In 2017, the Audit Committee conducted 3 (three) meetings, with a 100% attendance of Chairman and Members in each meeting.

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1.		Rapat Komite Audit, Auditor Eksternal, dan Manajemen Perusahaan: 1. Pembahasan draft dan kajian Laporan Keuangan Konsolidasian 2016 2. Pembahasan tindak lanjut saran perbaikan dari auditor eksternal terkait peningkatan kualitas pengendalian internal Meeting of Audit Committee, External Auditor and Company Management: 1. Discussions of draft and assessment of 2018 Consolidated Financial Statements 2. Discussions on follow-ups to external auditor recommendations for improvements related to internal audit quality enhancement

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
2.		Rapat Komite Audit: Kajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I tahun 2017 Audit Committee Meeting: Assessment of Interim Consolidated Financial Statements for Semester 1 of 2017
3.		Rapat Komite Audit: Pembahasan penunjukan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Tahunan 2017 Audit Committee Meeting: Discussions on the appointment of Public Accountant to audit 2017 Annual Financial Statements

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua: **Benny Theno**, diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Maret 2018; juga Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen.

Anggota: **Nalinkant A. Rathod** (juga Komisaris Utama, **Bobby Gafur S. Umar** (juga Komisaris) dan **Wing Djati Pratjojo**, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018.

Riwayat hidup lebih lengkap Benny Theno, Nalinkant A. Rathod dan Bobby Gafur S. Umar dapat dilihat pada halaman 156-157 Laporan Tahunan 2017 ini.

Wing Djati Pratjojo, warga negara Indonesia, 46 tahun; saat ini juga Komisaris dari Plantation Company (sejak 2008); memperoleh gelar S1 Teknik Industri dari Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 1995.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 5 (lima) fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, yaitu:

- melaksanakan tugas pengawasan;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Komite-komite;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Chairman: **Benny Theno**, appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; also Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner.

Members: **Nalinkant S. Rathod** (also President Commissioner), **Bobby Gafur S. Umar** (also Commissioner), and **Wing Djati Pratjojo**, appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018.

More detailed CV of Benny Theno, Nalinkant A. Rathod and Bobby Gafur S. Umar are available on page 156-157 of this 2017 Annual Report.

Wing Djati Pratjojo, Indonesian citizen, 46 years old; currently also Commissioner of Plantation Company (since 2008); obtained S1 Bachelor Degree in Industrial Engineering from Trisakti University - Jakarta in 1995.

Nomination and Remuneration Committee Independency

The Nomination and Remuneration Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

Functions, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee has 5 (five) functions in assisting the Board of Commissioners, which are to:

- conduct supervisory tasks;
- establish the selection criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- establish the selection criteria for candidates of

- mempersiapkan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi anggota Komite-komite untuk memperoleh keputusan Dewan Komisaris.

Tugas Komite ini difokuskan pada penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perusahaan Anda, dari perumusan kriteria kompetensi, proses asesmen internal, sistem dan proses kaderisasi, proses seleksi eksternal hingga pemantauan; termasuk penyusunan proposal sistem remunerasi dan sistem penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas melakukan peninjauan kembali secara periodik atas jenis dan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dengan dan mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku, data individual, serta untuk menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan (dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi).

Laporan Singkat

Fokus kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2017 adalah pada penetapan usulan calon anggota Komite-komite dan persiapan usulan besaran remunerasinya, sehubungan dengan adanya perubahan dalam Dewan Komisaris sesuai Keputusan RUPS Agustus 2017.

members of Committees;

- prepare the proposed amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the GMS' decision in accordance with the Articles of Association;
- prepare the proposed amount of remuneration of members of Committees to be decided by the Board of Commissioners.

This Committee's duty is focused on the implementation of the nomination and remuneration systems in Your Company, from the formulation of competency criteria, internal assessment process, cadre development system and process, external selection process to monitoring; including the preparation of the proposals of remuneration and performance evaluation systems for Directors, Commissioners and members of the Committees.

The Nomination and Remuneration Committee also has the task to regularly review the types and amounts of remuneration for Directors and Commissioners, and to conduct other assignments requested by the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to communicate with and obtain the necessary information from the Human Resources division, related to managerial mentoring and development systems, prevailing remuneration system, individual data, as well as to use external experts when required (with the consent of the Board of Commissioners and Board of Directors).

Brief Report

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2017 were focused on the proposal for candidates of members of Committees and preparations for the proposed remuneration, in line with the changes in the Board of Commissioners as set forth by the Decision for the August 2017 GMS.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Fitri Barnas, warga negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda sejak 2002 berdasarkan keputusan Direksi; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan; sebelumnya pernah menjabat sebagai Corporate Legal Manager PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai Sekretaris Perusahaan, telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya, termasuk 4 kegiatan pada tahun 2017, dalam daftar di halaman 106.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan *public expose*, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- *Corporate Compliance*; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- *Corporate Legal*; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan.

Fitri Barnas, Indonesian citizen, 50 years old, residing in Jakarta, has been the Corporate Secretary of Your Company since 2002 based on the decision of the Board of Directors; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs; previously was Corporate Legal Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. As the Corporate Secretary, has attended various training courses and seminars to enhance his capabilities, including 4 events in 2017, as listed on page 106.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Corporate Secretary in Your Company performs the tasks and responsibilities as stipulated in OJK Regulations No.35/POJK.04/2014, and is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses.

Laporan Singkat

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Brief Report

In 2017, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal

Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
27/01/2017	Keterbukaan Informasi Perubahan Tertentu atas Jadwal Reverse Stock Information Disclosure on Certain Changes of Reverse Stock Schedule	Surat Keterbukaan Informasi Letter of Information Disclosure
30/01/2017	Tanggapan atas Surat BEI perihal Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to IDX Letter on Explanation of Volatility of Securities Transactions	Surat Penjelasan Letter of Explanation
03/02/2017	Publikasi Pemanggilan RUPSLB Ketiga Publication of Invitation for the Third EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
21/02/2017	Hasil RUPSLB Ketiga Results of the Third EGMS	POJK No.32/2014, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.32/2014, IDX Regulation No.I-E
21/02/2017	Publikasi Hasil RUPSLB Ketiga Publication of Result of the Third EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
06/03/2017	Permohonan Pencatatan Saham Hasil Reverse Stock Request for Listing of Reverse Stock Results	Peraturan BEI No.I-A IDX Regulation No.I-A
10/03/2017	Keterbukaan Informasi Persetujuan Pelaksanaan Reverse Stock Information Disclosure on Approval for Reverse Stock	POJK No.31/2015 OJK Regulation No.31/2015
21/03/2017	Penyampaian Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Ketiga Submission of Act of Decision Statement of the Third EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
31/03/2017	Penyampaian Pemberitahuan atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Notification of the delayed submission of Consolidated Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
18/04/2017	Rencana dan Pelaksanaan RUPST AGMS Plan and Implementation	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
27/04/2017	Publikasi Pengumuman RUPST Publication of AGMS Announcement	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
03/05/2017	Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Publication of Consolidated Annual Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
08/05/2017	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terkait restrukturisasi utang Response on the Request for Explanation pertaining to debt restructuring	Surat Penjelasan Letter of Explanation
08/05/2017	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Consolidated Annual Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
12/05/2017	Publikasi Pemanggilan RUPST Publication of Invitation for AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
29/05/2017	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 Submission of 2016 Annual Report	POJK No.29/2016, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.29/2016, IDX Regulation No.I-E
07/06/2017	Hasil RUPST Results of AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
07/06/2017	Publikasi Hasil RUPST Publication of AGMS Results	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
07/06/2017	Publikasi Pemanggilan RUPST Kedua Publication of Invitation for the Second AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
13/06/2017	Tanggapan atas Surat OJK perihal Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan Response on IDX Letter on Annual Financial Statements Review	Surat Penjelasan Letter of Explanation
16/06/2017	Hasil RUPST Kedua Results of the Second AGMS	POJK No.32/2014, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.32/2014, IDX Regulation No.I-E
16/06/2017	Publikasi Hasil RUPST Kedua Publication of Results of the Second AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
19/06/2017	Permohonan Penetapan Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan RUPST Ketiga Request for Attendance Quorum and Decision Quorum for the Third AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
03/07/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (tidak diaudit) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31/03/2017 Submission of Consolidated Interim Financial Statements (unaudited) for the period ended on 31/03/2017	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
05/07/2017	Akta Risalah RUPST Act of Minutes of AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
13/07/2017	Akta Risalah RUPST Kedua Act of Minutes of the Second AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
31/07/2017	Publikasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (tidak diaudit) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30/06/2017 Publication of Consolidated Interim Financial Statements (unaudited) for the period ended on 30/06/2017	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
01/08/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (tidak diaudit) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30/06/2017 Submission of Consolidated Financial Statements (unaudited) for the period ended on 30/06/2017	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
11/08/2017	Publikasi Pemanggilan RUPST Ketiga Publication of Invitation for the Third AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
23/08/2017	Hasil RUPST Ketiga Results of the Third AGMS	POJK No.32/2014, Peraturan BEI No.I-E OJK Regulation No.32/2014, IDX Regulation No.I-E
23/08/2017	Publikasi Hasil RUPST Ketiga Publication of Results of the Third AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
19/09/2017	Akta Risalah RUPST Ketiga Act of Minutes of the Third AGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
09/10/2017	Keterbukaan Informasi Pelepasan Penyertaan Saham Tidak Langsung BSP dalam JOP Information Disclosure of Indirect Divestment of BSP's shares in JOP	POJK No.31/2015 OJK Regulation No.31/2015
06/12/2017	Rencana Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Plan	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
15/12/2017	Materi Paparan Publik Tahunan Information for Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
19/12/2017	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm	POJK No.13/2017 OJK Regulation No.13/2017
20/12/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (tidak diaudit) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30/09/2017 Submission of Consolidated Interim Financial Statements (unaudited) for the period ended on 30/09/2017	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
27/12/2017	Laporan Penyelenggaran Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Project Report	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Sekretaris Perusahaan | Seminars/Trainings/Workshops of the Corporate Secretary

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
13/04/2017	Workshop "Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017"	OJK
15/05/2017	Workshop "Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017"	OJK
26/07/2017	Sosialisasi POJK Nomor 13/POJK. 03/2017	OJK
05/10/2017	Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK	OJK

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:

Edi Juanda, warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management di Perusahaan Anda sejak 2011 dengan dasar hukum pengangkatan SK No: 480/OHR-JKT/BSP/V/2011; pemegang sertifikat profesi Qualified Internal Auditor sejak tahun 2000; berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management.

Kepala Departemen Audit Internal:

Firdaus, warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Internal sejak 1 Maret 2012 dengan dasar hukum pengangkatan SK No: 067/OHR-JKT/BSP/II/2012 sampai Oktober 2017; bergabung dengan Perusahaan Anda sejak tahun 2008 di unit kerja Audit Internal maupun di Manajemen Risiko. Memiliki sertifikasi brevet A dan B, *Certified Risk Management Professional*, dan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan audit maupun manajemen risiko; memiliki pengalaman di bidang audit sejak tahun 2001, sebagai auditor eksternal (kantor akuntan publik) tahun 2001-2004 maupun sebagai auditor internal di beberapa perusahaan publik (tahun 2004 - 2008).

Struktur Organisasi

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) khususnya Departemen Enterprise Audit (EA); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama, secara teknis kepada Direksi, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan Enterprise Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang;
- Kepala Departemen Enterprise Audit (EA) - 1 orang (sampai Oktober 2017);
- Auditor - 2 orang.

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:

Edi Juanda, Indonesian citizen, 48 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Enterprise Audit & Risk Management of Your Company since 2011 based on the appointment by SK No: 480/OHR-JKT/BSP/V/2011; holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division.

Head of Internal Audit Department:

Firdaus, Indonesian citizen, 42 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Internal Audit Department since 1 March 2012 based on the appointment by SK No: 067/OHR-JKT/BSP/II/2012 until October 2017; joined Your Company in 2008 in Internal Audit and Risk Management unit. Holder of Brevet A and B certificates, *Certified Risk Management Professional* and had received trainings on both audit and risk management; has the experience in auditing since 2001 as external auditor (public accountant office) from 2001-2004 and as internal auditor in several public companies (2004 - 2008).

Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly the Enterprise Audit (EA) Department; has structural responsibility to the President Director, technical responsibility to the Board of Directors, and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Enterprise Internal Audit are as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division - 1 person;
- Head of Enterprise Audit (EA) Department - 1 person (until October 2017);
- Auditor - 2 persons.

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Departemen EA juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

Audit Charter

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan Audit Charter yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen EA untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Audit Charter ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen EA dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

Main Tasks and Responsibilities

Your Company EA Department has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the EA Department also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative basis. Results of the assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

Audit Charter

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the EA Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's EA Department has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the EA Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam menjalankan tugasnya Departemen EA membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- audit berkala dan audit khusus
- pengelolaan audit internal
- pengembangan kompetensi auditor internal

Departemen EA menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

Pelaksanaan Program Kerja 2017

Audit Berkala:

Kegiatan audit berkala pada tahun 2017 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan sumberdaya, kehandalan sistem dan prosedur yang diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Relations and Communications with Audit Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Annual Plan of Actions

In performing its duties, the EA Department develops the plan of actions and budget as follows:

- regular audits and special audits
- internal audit management development
- internal auditor competency development

The EA Department formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

Implementation of 2017 Work Programs

Regular Audits:

In 2017, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development Projects according to planned the schedule. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit objects, resources sufficiency, system reliability and applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Penugasan Khusus:

Dalam tahun 2017 Internal Audit di Perusahaan Anda melakukan penugasan khusus penelusuran saldo hutang dagang baik saldo yang tercatat di Perusahaan maupun Entitas Anak. Selain itu terdapat penugasan khusus inventarisasi fisik saldo akhir persediaan di PT Julang Oca Permana pada saat alih kepemilikan.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkelanjutan, Departemen EA senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal:

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

Special Assignments:

In 2017, Your Company's Internal Audit unit conducted a special assignment to track the balances of payables recorded at both Corporate and Subsidiary levels. There was also a special assignment for physical check of ending inventory balance at PT Julang Oca Permana during the ownership transfer process.

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the EA Department has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

Internal Auditor Competency Development:

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan seluruh kegiatan usaha di seluruh divisi/unit dan tingkat manajemen dapat berjalan lancar dan efisien, Perusahaan Anda memiliki sistem pengendalian internal yang dikenal dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP / *Enterprise Resource Planning*).

Sistem ERP yang merupakan infrastruktur bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pengendalian dan pengawasan internal mulai dikembangkan dalam Perusahaan Anda sejak tahun 2015, dan sedang dalam tahap pengujian integritas sistem dan penyempurnaan perangkat lunak.

Baik proses pengendalian keuangan maupun proses pengendalian operasional dilakukan melalui Sistem ERP yang memiliki 2 (dua) modul utama: Modul Operasi, dan Modul Keuangan & Akuntansi. Kedua modul ini dapat dilengkapi dengan modul penunjang lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengendalian dari Perusahaan Anda.

ERP merupakan sistem yang dibangun untuk memungkinkan otomatisasi dan integrasi seluruh kegiatan usaha dalam manajemen Perusahaan Anda, memfasilitasi arus informasi yang *real-time* antar berbagai fungsi bisnis, pengelolaan jaringan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta perpaduan proses transaksi dengan kegiatan perencanaan.

ERP adalah sistem yang bersifat *back-office*, dimana Sistem ERP tidak bersentuhan langsung dengan konsumen. Sistem ERP merupakan suatu perangkat lunak (*software*) yang dikembangkan melalui modul-modul yang terintegrasi dan dapat disesuaikan dengan jenis dan kegiatan perusahaan (*taylor made*), yang meliputi manajemen proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan, penagihan, akuntansi perusahaan dan lain sebagainya.

Demi kelancaran implementasi sistem ini, Perusahaan Anda mengawalinya dengan membangun alur proses bisnis yang baik – termasuk tetapi tidak terbatas pada penanganan permintaan konsumen, proses produksi, penyerahan produk, penagihan, pembayaran dan layanan purna jual; di samping membangun batasan-batasan yang jelas sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Internal Control System

To ensure the smooth run of business activities in all divisions/units and all managerial levels, Your Company has an internal control system known as the Enterprise Resource Planning (ERP).

The ERP System which serves as the infrastructure for the improvement of effectiveness and efficiency of internal control and monitoring process has been developed in Your Company since 2015, is in the phases of system integrity test and software finetuning.

Both financial and operational control process are conducted through the ERP System which contains 2 (two) main modules: Operational Module and Financial & Accounting Module. The two modules are equipped with other supporting modules designed in line with the control requirements of Your Companies.

ERP is a system built to automate and integrate all of Your Company business activities, facilitate real-time information flow among various business functions, manage communication network with stakeholders, as well as combine transaction processes with planning activities.

ERP is a back-office system, has no direct connection with consumers. The ERP System is a software developed through integrated modules which can be adjusted to related corporate types and activities (*taylor made*), e.g. manufacturing process management, logistics, distribution, inventory, invoice, and business accounting.

To ensure the appropriate implementation of the system, Your Company starts with the development of a good business process - including but not limited to the handling of consumer demand, production process, products delivery, invoicing, payment and after-sales services; aside from building clear guidelines in line with the expected objectives.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai *Enterprise Audit & Risk Management* yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM. Penerapan Sistem ERP pada tahun 2016 merupakan langkah maju bagi Perusahaan Anda, terutama dalam hal peningkatan efektivitas dan efisiensi berbagai proses usaha, sejalan dengan fokus Perusahaan Anda untuk meningkatkan produktivitas demi menjaga kesinambungan usaha.

Pemanfaatan Sistem ERP juga merupakan penunjang bagi sistem manajemen Perusahaan Anda yang dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan;
- *Do* - tahap pelaksanaan;
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan;
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- *review* operasional: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (*BSP Business Review*) untuk unit bisnis strategis dan BFR (*BSP Functional Review*) untuk fungsi korporasi.
- *review* strategi: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

Evaluation of Internal Control System's Effectiveness

The evaluation of the internal control system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head. The ERP System implementation in 2016 is a major step forward for Your Company, particularly regarding effectiveness and efficiency enhancement in various business process, in line with Your Company's focus on ways to increase productivity to ensure business sustainability.

The use of the ERP System also supports Your Company's management system which is conducted based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) cycle which comprises:

- Plan - planning stage;
- Do - implementation stage;
- Check - activity evaluation stage;
- Act - corrective measures application stage.

The Planning Stage covers strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- operational review: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (*BSP Business Review*) for strategic business units and BFR (*BSP Functional Review*) for corporate functions.
- Review of strategy: conducted to measure strategy achievement and future implementation plan.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:

Edi Juanda, warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management di Perusahaan Anda sejak 2011 dengan dasar hukum pengangkatan SK No: 480/OHR-JKT/BSP/V/2011; pemegang sertifikat profesi Qualified Internal Auditor sejak tahun 2000; berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / *Chief Executive Officer*.

Kepala Departemen Enterprise Risk Management:

Irham Noval, warga negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Departemen Enterprise Risk Management sejak 1 September 2011 dengan dasar hukum pengangkatan SK No: 703/OHR-JKT/BSP/VIII/2011; bergabung sebagai auditor internal dalam Perusahaan Anda sejak Agustus 2007, berpengalaman kerja dalam bidang internal control dan manajemen risiko - setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Administrasi Pajak di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, serta memperoleh sertifikat brevet A, B dan C dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Struktur Organisasi

Perusahaan Anda menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang dikelola oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM), khususnya Departemen Enterprise Risk Management (ERM); secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Struktur dan jenjang jabatan Risk Management ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) - 1 orang;
- Kepala Departemen Enterprise Risk Management (ERM) - 1 orang;
- Analis Risiko - 2 orang.

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:

Edi Juanda, Indonesian citizen, 48 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Enterprise Audit & Risk Management of Your Company since 2011 based on SK No: 480/OHR-JKT/BSP/V/2011; holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division who is directly responsible to the President Director / Chief Executive Officer.

Head of Enterprise Risk Management Department:

Irham Noval, Indonesian citizen, 38 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Enterprise Risk Management Department since 1 September 2011 based on SK No: 703/OHR-JKT/BSP/VIII/2011; joined Your Company as an internal auditor in August 2007, has work experience in internal control and risk management - following the completion of his formal education in Tax Administration at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, and obtained the A, B and C brevets from Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Organizational Structure

Your Company implements Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department; has structural responsibility to the President Director.

The structure and hierarchy in the Risk Management are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division - 1 person;
- Head of Enterprise Risk Management (ERM) Department - 1 person;
- Risk Analysts - 2 persons.

Risk Charter

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen ERM untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen ERM di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen ERM juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen ERM dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Departemen ERM sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM. Untuk tahun 2017, sistem pengelolaan risiko telah dinilai efektif, terutama dalam penanganan atas komponen risiko

Risk Charter

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the ERM Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's ERM Department has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The ERM Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the ERM Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with ERM Department as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head. The risk management system in 2017 has been considered

utama terkait berbagai ketidakpastian dalam faktor tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan Anda yang mencakup harga komoditas, pengaruh iklim serta kondisi sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan Program Kerja 2017

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program ERM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Departemen ERM melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan ERM. Pada tahun 2017 Departemen ERM juga telah memulai proses pemutakhiran terkait sertifikasi berbasis risiko untuk berbagai bagian terkait.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Pada tahun 2017, implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial, Asesmen Risiko Proyek, bekerja sama dengan Departemen Sustainability melakukan inisiasi penyusunan mekanisme dan pedoman kerja asesmen risiko mutu, lingkungan dan K3 serta melakukan kegiatan sosialisasi dan migrasi proses (termasuk pendampingan penyusunan profil risiko mutu, lingkungan dan K3) terkait perubahan standar ISO terbaru sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan K3 (ISO 45001) berbasis risiko.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2017, program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmiah dan/atau kajian risiko, serta kegiatan *practice sharing* dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

effective, particularly with regards to the handling of prime risks components which were related to uncertainties in various external challenges faced by Your Company covering commodity prices, climate effects as well as socio-environmental conditions.

Implementation of 2017 Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of ERM programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the ERM Department periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the ERM compliance performance. In 2017, the ERM Department has also initiated the updating process of risk-based certification for a number of inter-related divisions.

Implementation of Corporate Risk Management (SMR - Sistem Manajemen Risiko)

The implementation of the Corporate Risk Management System in 2017 covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment, as well as cooperation with the Sustainability Department in initiating the formulation of assessment guidelines and mechanisms for risks pertaining to quality, environmental issues and OHS, as well as conducting the socialization and migration process (including coaching, formulation of risk profiles for quality, environmental issues and OHS) related to the latest changes in risk-based ISO standards for quality management system (ISO 9001:2015), environmental issues (ISO 14001:2015) and OHS (ISO 45001).

Development of Organizational Components and Human Resources

During 2017, competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Realisasi program pengembangan organisasi dan sumber daya manusia tahun 2017:

1. Forum Diskusi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh *Center for Risk Management Studies* (CRMS), dengan tema Pentingnya Peran Project Risk Management dalam Penyelesaian Proyek Strategis Nasional
2. Forum Diskusi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh *Center for Risk Management Studies* (CRMS), dengan tema Mengelola Risiko Finansial dalam Investasi Infrastruktur
3. Kajian Risiko tentang Manajemen Risiko Rantai Pasok

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Departemen ERM pada tahun 2017 sesuai perencanaan telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi berkala atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual. Terkait produk oleokimia, kesenjangan dalam waktu transaksi sangat mempengaruhi harga yang diperoleh. Mitigasi: mengusahakan fasilitas tangki penyimpanan curah (*bulking storage*) yang lebih besar agar dapat mengambil keuntungan dari perbedaan harga terkait periode transaksi.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi

Activities conducted in 2017 for the development of the organization and human resources:

1. Risk Management Discussions Forum held by the Center for Risk Management Studies (CRMS), with the theme of the Important Role of Project Risk Management in the Completion of National Strategic Projects
2. Risk Management Discussions Forum held by the Center for Risk Management Studies (CRMS), with the theme of Managing Financial Risks in Infrastructural Investments
2. Risk Assessment of Supply Chain Risk Management

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the ERM Department in 2017, as planned, has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price. As for oleochemical products, the time lag in transactions highly affects the transaction prices. Mitigation: planning for larger bulking storage capacity so to be able to take advantage of price differences pertaining to the transaction periods.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution

daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit, serta mempertimbangkan kesesuaian dengan persyaratan global lainnya (seperti kebijakan NDPE).

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Pemerintah Daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Produktivitas Tanaman

Produktivitas kebun akan berkurang sesuai bertambahnya usia tanaman. Mitigasi: penjadwalan program penanaman kembali (*replanting*) terutama dengan memanfaatkan bibit unggul yang telah diproduksi Seed Garden untuk tanaman sawit.

products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Governmental Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO and RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products, as well as considering the compliance with other global requirements (such as the NDPE policy).

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and the Regional Government, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

The productivity of the plantation will decrease in line with the aging process of the trees. Mitigation: scheduling replanting programs, particularly by taking advantage of the prime palm seeds produced by the Seed Garden.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, standar PROPER, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi menimbulkan terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan Disaster Recovery Plan dan Disaster Recovery Center, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Raw Material and Energy Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, PROPER standards, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of products loading and unloading.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi perangkat keras dan perangkat lunak.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

Audit oleh Pihak Eksternal

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2017, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Y. Santosa & Rekan (PraxityTM).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017 disampaikan oleh Tjiendradjaja Yamin (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0384) pada tanggal 15 Mei 2018.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2016; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2017 adalah Rp 2,40 miliar. Tidak ada jasa attestasi lainnya.

Our Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2017, Your Company used the services of Y. Santosa & Rekan (PraxityTM) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2017 was submitted by Tjiendradjaja Yamin (Public Accountant License No. AP.0384) on 15 May 2018.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2016, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2017 was IDR 2.40 billion. There was no other attestation service.

Perkara Penting

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Liabilitas bersyarat untuk tahun 2017 telah disampaikan dalam catatan 42 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Contingencies in 2017 have been presented in note 42 to Consolidated Financial Statements 31 December 2017.

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP

Whistleblowing System

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) sebagai mekanisme untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*). Pengembangan dan persiapan penerapan sistem mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Penyampaian Laporan

SPPTP menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan SPPTP dalam Perusahaan Anda antara lain diharapkan dapat:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki

Your Company has set up the Violations Reporting and Handling System (SPPTP - *Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran*) as standard mechanisms for responding to and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*). The system development and preparations for implementation complies to commonly-accepted values with regards to the corporate culture and corporate characteristics.

Complaints Reporting

SPPTP provides the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

The implementation of SPPTP in Your Company is among others expected to:

- Create a conducive and supportive environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*);
- Create a sense of reluctance to violate regulations due to the existence of an effective violations reporting system;
- Function as an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduce violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower the handling costs of violations effects;
- Enhance the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- Provide feedbacks or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical

potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam SPPTP, perlindungan bagi penyampai laporan dugaan pelanggaran mencakup kerahasiaan identitas serta isi laporan, serta tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah perlakuan merugikan yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor. Sebaliknya apabila hasil investigasi atas laporan memberikan indikasi adanya pelanggaran yang dilakukan pelapor, sanksi yang sesuai juga akan dikenakan.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

SPPTP diterapkan di bawah tanggung jawab Divisi Enterprise Audit & Risk Management. Mekanisme penanganan pengaduan mencakup evaluasi terhadap bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan bila diperlukan serta pengumpulan bukti lanjutan. Hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan, termasuk kemungkinan pelaporan kepada pihak berwajib bila terdapat indikasi pelanggaran pidana.

Penanganan Pengaduan Tahun 2017

Penerapan SPPTP pada tahun 2017 masih berada dalam tahap persiapan infrastruktur yang diperlukan, dengan mempertimbangkan kesiapan pemangku kepentingan internal untuk pelaksanaan sistem pengaduan yang terintegrasi. Sampai tahun 2017, pengaduan terkait dugaan tindak pelanggaran ditangani melalui sistem pelaporan konvensional.

areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to plan the necessary improvements.

Protection of Whistleblower

In SPPTP, the whistleblower protection covers the confidentiality of identities and reports, as well as moves deemed necessary to avoid possible negative actions of the reported parties. On the other hand, if further investigation indicates violations conducted by the whistleblower, appropriate sanctions will be imposed.

Complaints Handling and Report Management

The SPPTP is implemented under the responsibility of the Enterprise Audit & Risk Management Division. The mechanism for complaints handling covers evaluation of preliminary proofs, recommendation for further investigation if needed and collection of additional proofs of evidence. Investigation results will be reported to the Board of Directors for the settlement of required follow-ups, including the possibility of reporting to legal authority in case of indications of criminal law violations.

Complaints Handling in 2017

The implementation of SPPTP in 2017 still covers preparations of the required infrastructure, in consideration of the internal stakeholders' readiness for the application of an integrated complaint reporting system. Until 2017, complaints related to alleged violations have been handled through the conventional reporting system.

Akses Informasi

Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni yang berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

External

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Your Company Annual Reports and Sustainability Reports, as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities



Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat *Upstream*.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsibility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

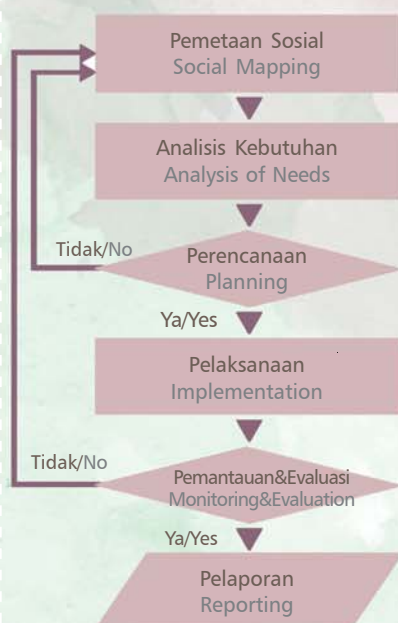
In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human

Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environment, Quality and Occupational Safety and Health, which reports directly to the Upstream Directorate.

Tahapan Kegiatan CSR | CSR Activities Stages



Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing,

manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat.

cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development.

Pelaporan CSR

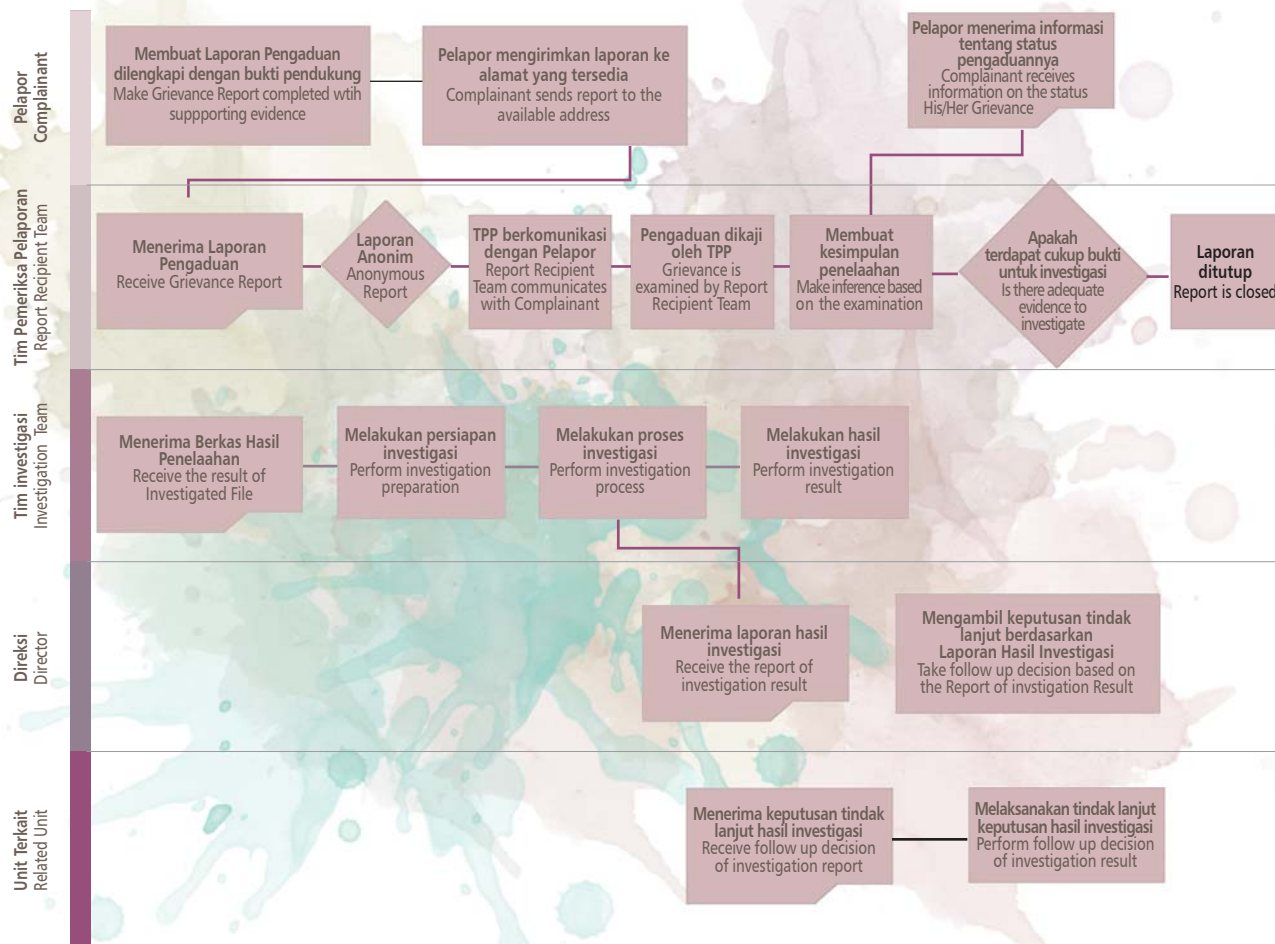
Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011) hingga saat ini. Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari Global Reporting Initiative (GRI).

CSR Reporting

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011) until now. Your Company has developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI) since the 2013 reporting period.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat dan Lingkungan | Grievance Mechanism of impacts on Communities and the Environment

Alur Proses Sistem Pengaduan dan Tindak Lanjut
The Flowchart of Grievance Mechanism and Follow Up



Sertifikasi Certifications

	Standar	Unit	Tanggal Dikeluarkan	Tanggal Berakhir
SERTIFIKASI SISTEM (Mutu, Lingkungan dan K3)	RSPO (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP) Jambi 1 (AGW) Sumbar (BPP) Sumbar (CCI) Sumut 2 (GLP) Kalsel (MIB) Jambi 2 (SNP)	14-06-2015 28-08-2012 In Progress In Progress In Progress In Progress In Progress	13-06-2020 27-08-2017
	ISPO (Lingkungan)	Jambi 1 (AGW) Sumut 1 (BSP) Sumbar (BPP) Jambi 2 (SNP) Sumbar (CCI) Sumut 2 (GLP) Kalsel (MIB)	16-01-2014 17-06-2015 17-06-2015 19-07-2016 In Progress In Progress In Progress	15-01-2019 16-06-2020 16-06-2020 18-07-2021
	ISO 14001:2004 (Lingkungan)	Lampung (HIM) Sumut 1 (BSP) Sumbar (BPP) Corporate Jambi 1 (AGW)	10-03-2014 30-04-2014 15-12-2015 11-08-2016 20-10-2016	09-03-2017 21-04-2017 14-09-2018 15-09-2018 14-09-2018
	ISO 9001:2008 (Mutu)	Oleo (FSC) Lampung (HIM) Sumbar (BPP) Sumut 1 (BSP) Seed Garden (ASD) Corporate Jambi 1 (AGW)	29-04-2014 10-06-2014 14-12-2014 15-09-2015 17-03-2016 11-08-2016 20-10-2016	24-04-2017 09-06-2017 25-10-2017 30-04-2018 14-09-2018 15-09-2018 14-09-2018
	SMK3 (K3)	Sumut 1 (BSP)	31-08-2015	31-08-2018
	OHSAS (K3)	Jambi 1 (AGW) Lampung (HIM) Corporate	07-04-2014 10-06-2014 11-08-2016	06-04-2017 09-06-2017 15-09-2018
	SNI 06-1903-2000 Standard Indonesia Rubber	Lampung (HIM) Sumut 1 (BSP)	10-07-2013 23-09-2013	24-06-2017 10-09-2017
SERTIFIKASI PRODUK	SNI ISO 9001:2008	Lampung (HIM) Sumut 1 (BSP)	10-06-2014 15-09-2015	09-06-2017 30-04-2018
PROGRAM LINGKUNGAN	PROPER	Sumut 1 (BSP) Sumbar (BPP) Jambi 1 (AGW) Jambi 2 (SNP) Lampung (HIM)	Biru Biru Biru Biru Biru	2016-2017 2016-2017 2016-2017 2016-2017 2016-2017



Pengelolaan Lingkungan Environmental Management

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan; termasuk komitmen terhadap ketentuan ISPO dan RSPO.

Pengelolaan lingkungan dalam Perusahaan Anda pada tahun 2017 difokuskan pada pemenuhan terhadap ketentuan ISPO dan RSPO. Sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam kedua proses sertifikasi, seluruh lahan tanaman produksi sawit dikelola dengan pertimbangan atas pemeliharaan keanekaragaman hayati, area konservasi, daerah aliran sungai dan kearifan lokal; pemanfaatan lahan untuk perkebunan – baik sawit maupun karet – diupayakan tidak menimbulkan konflik dengan masyarakat tempatan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation, including the commitment towards ISPO and RSPO requirements.

Your Company environmental management in 2017 was focused on ISPO and RSPO compliance. In line with the provision of ISPO and RSPO during the certification process, all lands of productive palm plants are managed with regards to the preservation of biodiversity, conservation areas, riparian zones, as well as traditional and cultural heritages; the utilization of lands for plantations - both of Palm and Rubber – is managed so that to avoid possible conflicts with the locals and to provide positive contributions for the society's economy and welfare.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

Semua unit usaha Perusahaan Anda – termasuk unit korporasi (Jakarta) – telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan. Pada tingkat korporasi, setiap Departemen dan Divisi bertanggung jawab atas upaya penghematan pemakaian air. Sedangkan pada setiap unit usahanya, Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi *boiler* dari tipe SFPO menjadi tipe *Membrane*, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar *boiler*, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Penggunaan cangkang dan serat yang telah diterapkan di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi dapat menekan biaya operasi secara cukup signifikan.

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

All business units of Your company – including the corporate level (Jakarta) – have received the ISO 14001 certification in Environmental Management System. At the corporate level, every Department and Division has the responsibility in making the efforts for saving the use of water. While in every business unit, Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

The use of shells and fiber in the Sumut 1, Sumbar and Jambi Business Units has been able to significantly reduce the operational costs..

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**
Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong di Unit Jambi yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.
- **Cangkang dan Serat**
Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**
Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches in Unit Jambi. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.
- **Shells and Fibers**
Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW), 11 kolam pengolahan di Jambi 2 (SNP) dan 7 kolam pengolahan di Sumbar (BPP Air Balam). Untuk SNP dan BPP, Perusahaan Anda telah menerapkan teknologi *Clean Development Mechanism/CDM* (lihat bagian Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah* - IPAL), Your Company operates 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW), 11 processing ponds in Jambi 2 (SNP) and 7 processing ponds in Sumbar (BPP Air Balam). For the SNP and BPP, Your Company has implemented the Clean Development Mechanism/CDM technology (see the section on Green House Gas Emission Reduction).

Hazardous Materials Waste

The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2017, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2017, Your Company did not conduct any new land clearance.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2017 mencakup 63,45 Ha.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2017 covered 63.45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbang. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbang Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the

Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan “Miniatur Hutan Konservasi” seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap CO₂, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Miniatur Hutan Konservasi ini memperoleh penghargaan dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi

forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha “Miniature Conservation Forest”, located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O₂-producing and CO₂-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

The Miniature Conservation Forest had been an awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality

penggunaan pestisida/zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Untuk memudahkan penjagaan kawasan HCV, Perusahaan Anda telah mengidentifikasikan keberadaan kawasan HCV, yakni di Unit Sumut 1, Sumbar dan Jambi; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya. Untuk Unit Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit 7.330 Ha dijumpai 3 dari 6 tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha atau 0,15%, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5. Untuk areal HGU Sumbar dijumpai 3 tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha atau 5,2% dari luas HGU, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan langsung. Di Unit Jambi dengan total luas HGU 4.708 Ha dijumpai 3 tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha atau 12,98%, yaitu HCV 1, HCV 2 dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Seiring dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) akan pentingnya upaya penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (*Green House Gases* – GHGs), Perusahaan Anda telah mengembangkan proyek CDM (*Clean Development Mechanism*) di Unit Jambi dan Sumbar. Fasilitas CDM pada Unit BPP dan SNP di Perusahaan Anda telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010.

of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of Bunga Pukul Delapan plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects preying the Ulat Api pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

To facilitate the maintenance of HCV area, Your Company identified the presence of HCV areas in Sumut, Sumbar and Jambi Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects. At the Sumut 1 Unit with a total palm planted area of 7,330 Ha, there are 3 of 6 HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha or 0.15%, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the existence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5. At the HGU area of Sumbar, there are 3 types of HCV with a total area coverage of 507.6 Ha or 5.2% of the HGU areal, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the existence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal. At the Jambi Unit with total HGU areal of around 4,708 Ha there are 3 types of HCV in an evaluation area of 611.27 Ha or 12.98%, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.

Green House Gas Emission Reduction

In compliance with the call of the United Nations (UN), through the UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) on the importance of initiatives to reduce Green House Gas emission, Your Company has developed CDM (Clean Development Mechanism) projects in Jambi and Sumbar Units. The CDM facilities in Your Company's BPP and SNP Units have been registered at UNFCCC since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively.

Dalam proyek CDM, Perusahaan Anda melakukan pengolahan limbah cair di fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/*Waste Water Treatment-WWT*) menjadi biogas dan menangkap serta membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Besarnya biogas yang diproduksi, menjadi dasar perhitungan besarnya emisi karbon yang direduksi. Gas metana yang dihasilkan dari proses ini memiliki intensitas 21 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Karbon Dioksida (CO₂). Proyek CDM ini diharapkan dapat mendorong upaya berkelanjutan dalam penurunan emisi gas rumah kaca, serta untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi alternatif dalam jangka panjang. Dengan demikian, CDM juga memberikan keuntungan tambahan seperti adanya akses untuk efisiensi penerangan dan memasak, peningkatan kualitas udara dan kualitas hidup.

LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Melalui Unit Sumut 1, Perusahaan Anda telah melakukan kesepakatan bersama untuk penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC).

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan

In the CDM projects, Your Company converts the waste liquid in the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas as well as capturing and burning the methane gas produced in the process. The volume of biogas produced sets base for the calculation of carbon emission reduction. The methane gas produced through the process is of 21 times higher intensity than Carbon Dioxide CO₂. The CDM project aimed at encouraging sustainable development of green house gas emission reduction as well as at utilizing biogas as an alternative source of energy in the long run. CDM hence also provides additional benefits such as the access for efficiency in lighting and cooking, enhancement of air quality and the quality of life.

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Through the Sumut 1 Unit, Your Company has made an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut Riverbank.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities

Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO dan SNI 9001:2015.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Jambi 1 (AGW), Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP) dan Jambi 2 (SNP). Proses masih berlanjut untuk Sumut 2 (GLP), Sumbar (CCI) dan Kalsel (MIB).

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 pada Juni 2010, dan di Unit Usaha Jambi 1 pada Agustus 2012, dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Pada tahun 2017 telah dilaksanakan audit rutin di kedua unit usaha tersebut. Proses sertifikasi masih berlanjut untuk Unit Usaha Sumbar (BPP dan CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) dan Jambi 2 (SNP). Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO.

Sertifikasi OHSAS dan SMK3

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis, seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda - termasuk tingkat korporasi - telah memenuhi sertifikasi Standar Nasional dan Internasional untuk SMK3 yaitu sertifikasi standar Nasional SMK3, yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan sertifikasi standar Internasional OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007, yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi yang terakreditasi.

Penerapan SMK3 dalam Perusahaan Anda antara lain mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal

in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO and SNI 9001:2015.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units since 2014. The certificates had been received by Jambi 1 (AGW), Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP) and Jambi 2 (SNP). The process is still on progress for Sumut 2 (GLP), Sumbar (CCI) and Kalsel (MIB).

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit in June 2010 and at the Jambi 1 Business Unit in August 2012, with a total certified lands of 19,117 Ha. Regular audits for the two business units have been conducted in 2017. The certification process is still on going for Sumbar (BPP and CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) and Jambi 2 (SNP) Business Units. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to sustainable and environmental-friendly operations, which had been initiated long before joining the RSPO.

OHSAS and OHSMS Certification

As part of the commitment to create and preserve occupational health, safety and security as well as to prevent potential work accidents which might inflict economic and non-economic losses, all Business Units of Your Company - including the corporate level - have complied with the National and International Standards for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3), i.e. the National SMK3 certification standards issued by the Ministry of Manpower and the International certification standards OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Seires*) 18001:2007, which is issued by accredited certification boards.

The implementation of OHSMS / SMK3 in Your Company covered training for preparedness, formulation of standard operating procedures, implementaiton of OHS patrols, socialization of security measures for visitors to business operational sites, safety director for workers, organization of emergency response simulation, hazards identification process, risk valuation and control process, as well as internal and external audit process.

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas dan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan.

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1 (BSP) dan Lampung (HIM) di Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2017 Unit Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW), Jambi 2 (SNP) dan Lampung (HIM) memperoleh PROPER Biru tingkat Nasional.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui unit usaha terkait.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2016, Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2017, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2017, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 4.626.208.482 yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.

Informasi Lain

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan terkait pengelolaan lingkungan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2015 certification on Quality Management System and ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System.

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1 (BSP) and Lampung (HIM) Business Units of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Evaluation Program for Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER) of the Ministry of Environment and Forestry. In 2017 the Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW), Jambi 2 (SNP) and Lampung (HIM) Units attained the Blue PROPER rating for the National level.

Environment Problems Complaint Handling

For environment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through related business units.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2016, Your Company continued to conduct CSR programs in 2017, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

In 2017, the total expenditures for environmental protection amounted to IDR 4,626,208,482 covering the costs for the certification process and environmental management programs in all units.

Other Information

Further information on environmental management is presented in Your Company Sustainability Report.



Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health & Safety

Kondisi Sumber Daya Manusia 2017

Pada tahun 2017 Perusahaan Anda memiliki 5 komisaris dan 5 direktur; mempekerjakan 9.353 karyawan, yang mencakup 495 staf (termasuk 4 *trainee*) dan 8.858 non-staf, tidak termasuk buruh harian lepas.

Human Resources Conditions in 2017

In 2017 Your Company had 5 commissioners and 5 directors; provided jobs for 9,353 employees, which included 495 management staff (including 4 trainee) and 8,858 non-management staff, excluding day laborers.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya.

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work.

Pada tahun 2017, staf Perusahaan Anda memiliki tingkat pendidikan SMA hingga S2 dengan komposisi 16% SMA, 9% Diploma (D3/D2/D1), 72% S1 dan 3% S2. Adapun untuk non-staf, memiliki jenjang pendidikan dari SD hingga S1 dengan komposisi 30% SD, 25% SMP, 40% SMA, 3% Diploma dan 3% S1.

In 2017, Your Company staff members' educational background covered Senior High School (SMA) to S2 Graduate Degree covering 16% SMA, 9% Diploma (D3/D2/D1), 72% S1 and 3% S2. As for non-staff workers, the educational background ranged from Elementary School (SD) to S1 Undergraduate Degree covering 30% SD, 25% SMP, 40% SMA, 3% Diploma and 3% S1.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk dapat

Your Company also provides equal opportunities to all employees to perform their best in order to get into

Komposisi Pegawai | Employee Composition

Kepegawaian Berdasarkan Status By Employment Status		
	2017	2016
Komisaris & Direksi Commissioners & Directors		
Komisaris Commissioners	5	6
Direksi Directors	5	7
Pegawai Employees		
Staf Staff	495	573
EVP/SVP	6	9
VP	13	13
Senior Manager Senior Manager	17	18
Manajer Manager	55	63
Asisten Manajer Assistant Manager	36	44
Senior Asisten Senior Assistant	60	71
Asisten Assistant	304	335
Management Trainee	0	18
Trainee	4	2
Non-Staf Non-Staff	13.185	14.190
HIS/HIP/SKU	8.858	9.389
BHL	4.327	4.801
Total Pegawai Total Employee	13.680	14.763
Total Pegawai tanpa BHL Total Employee	9.353	9.962

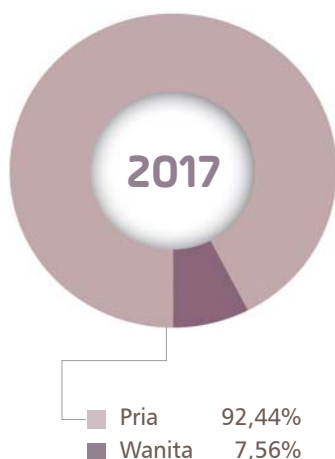
Berdasarkan Umur By Age						
	2017				2016	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
18-30 tahun years old	78	1.592	1.670	17,86%	1.742	17,49%
31-40 tahun years old	155	3.180	3.335	35,66%	3.466	34,79%
41-50 tahun years old	171	3.250	3.421	36,58%	3.558	35,72%
51-55 tahun years old	80	828	908	9,71%	1.169	11,73%
>55 tahun years old	11	8	19	0,20%	27	0,27%
Total*	495	8.858	9.353	100,00%	9.962	100,00%

Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level						
	2017				2016	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
S 3 Doctoral Degree	0	0	0	0,00%	0	0,00%
S 2 Master Degree	16	0	16	0,17%	21	0,21%
S 1 Bachelor Degree	356	231	587	6,28%	615	6,17%
DIP Diploma	44	272	316	3,38%	277	2,78%
SMA Senior High School	79	3.533	3.612	38,62%	3.807	38,22%
SMP Junior High School	0	2.196	2.196	23,48%	2.317	23,26%
SD Elementary School	0	2.626	2.626	28,08%	2.925	29,36%
Total*	495	8.858	9.353	100,00%	9.962	100,00%

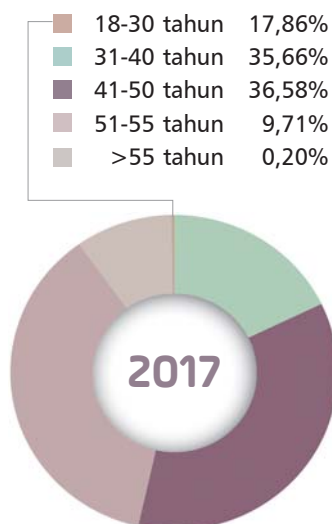
Berdasarkan Gender By Gender						
	2017				2016	
	Staff	Non-Staf	Total	%	Total	%
Pria Male	430	8.216	8.646	92,44	9.236	92,71
Wanita Female	65	642	707	7,56	726	7,29
Total*	495	8.858	9.353	100,00	9.962	100,00

* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

Berdasarkan Gender*
By Gender*



Berdasarkan Usia*
By Age*



menampilkan kinerja terbaiknya guna mencapai berbagai posisi dalam organisasi. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2017 adalah 86,87% dan 13,13% untuk staf, serta 92,75% dan 7,25% untuk non-staf.

various positions within the organization. The comparative composition between male and female employees in 2017 was 86.87% and 13.13% for staff members, as well as 92.75% and 7.25% for non-staff workers.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident Award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 5 (lima) tingkatan pada setiap kelompok.

Proses pengkajian kompetensi dilakukan oleh *internal assessor* untuk seluruh staf di lingkungan Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil *Human Asset Values* (HAV). Untuk tahun 2017, kajian kompetensi dilaksanakan untuk 29 karyawan (termasuk 8 *General Manager* dan 21 Asisten Divisi) yang hasilnya dijadikan sebagai dasar bagi Analisa atas Kebutuhan Pelatihan.

Remunerasi

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui atasan langsung.

Competency-Based Development

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 5 (five) levels for each group.

Competency assessment process is conducted by internal assessors for all staff members in Your Company. The Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles. The 2017 competency assessment was conducted for 29 employees (including 8 General Managers and 21 Division Assistants) of which the results are used as a reference for the Training Needs Analysis.

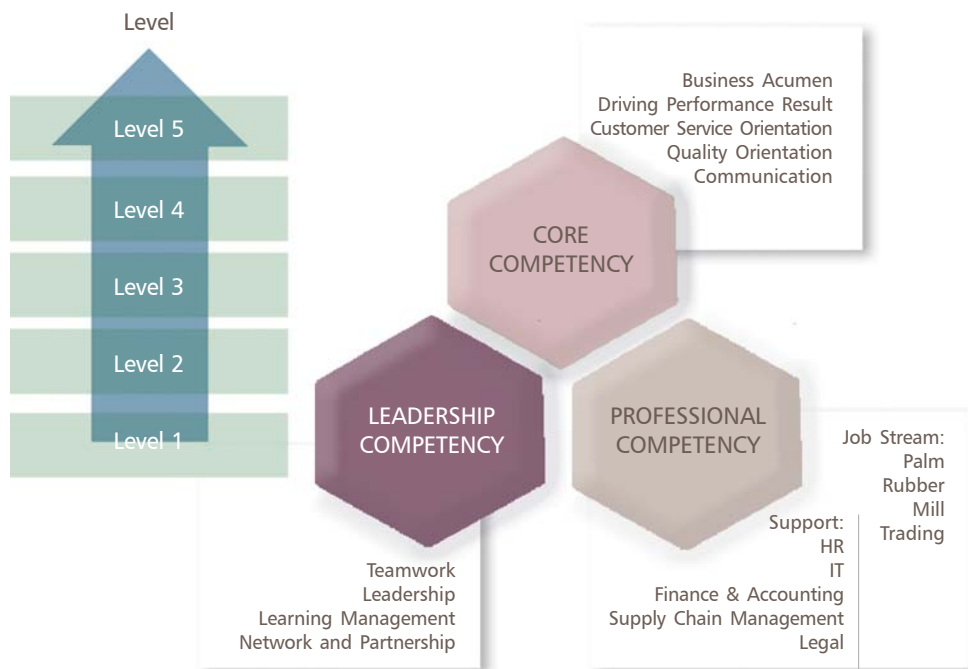
Remuneration

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKS-PPS - *Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera*) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - *Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja*), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - *Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

Employment Problems Complaint Handling

For employment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through direct supervisor.

Model Kompetensi | Competency Model



PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR <i>Career Development Program</i>	Program	Peserta Participants
	General Manager Development Program (GMDevPro)	Senior Manager, Vice President, General Manager
	Manager Development Program (MDevpro)	Assistant Manager, Manager, Senior Manager
	Assistant Development Program (AssDevPro)	Assistant 2, Assistant 1, Senior Assistant
	Values Development Program	Semua tingkat All levels
	Non-Staff Development Program	Non-Staff level

Biaya dan Fokus Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 211.481.620, untuk total 210 staf peserta pelatihan, dengan total waktu pelatihan mencapai 3.965 jam atau 18,88 jam per karyawan peserta pelatihan per tahun.

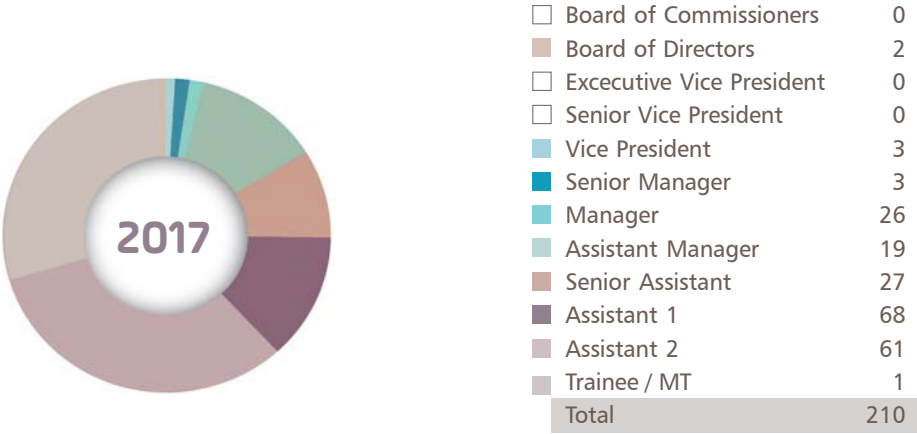
Selama tahun 2017, Perusahaan Anda tetap melanjutkan fokus program yang memberikan porsi

HR Development Costs and Focus

The costs for the staff competency development programs in 2017 totalled IDR 211,481,620, for a total of 210 staff members participating in the training programs, with a total of 3,965 training hours or 18.88 hours per participating employee per year.

Throughout 2017, Your Company continued to focus on programs which allocated a larger portion of training

Pelatihan 2017 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | 2017 Training based on Organization Levels



yang lebih besar pada program pelatihan oleh fasilitator internal, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya pengembangan yang memungkinkan optimalisasi SDM serta percepatan proses penerapan budaya Berbagi Pengetahuan, serta tetap menjaga kualitas penyampaian dalam proses pembelajaran.

programs conducted by internal facilitators, aimed at enhancing the development costs efficiency for the optimalization of HR and the acceleration of the process to implement the Knowledge Sharing culture, while maintaining the presentation quality in the learning process.



Pemberdayaan Masyarakat

Community Development

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perusahaan Anda membagi kegiatan program pemberdayaan masyarakat ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang memiliki fokus pengembangan pada delapan bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur dan tanggap bencana. Pada tahun 2017 Perusahaan Anda memprioritaskan program pemberdayaan masyarakat pada kegiatan pendidikan, kesehatan anak dan karyawan, pemberdayaan wanita dan keagamaan.

Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pada tahun 2017 alokasi dana untuk pendidikan termasuk gaji dan honor guru, sebesar 73,59% dari total dana, atau setara dengan Rp 4.341.850.905.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Your Company divides the activities of the community development programs into short-term and long-term programs. The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program focuses on eight community development sectors, i.e: education, economy, health, religious activities, youth affairs, environment, infrastructure and disaster response. In 2017, Your Company prioritized the community development programs on activities related to education, children and employees health, women empowerment and religious affairs.

Education

Education has been of the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. In 2017, the allocated funds for education including salaries and honorariums for teachers were 73.59% of the total funds, equalling to IDR 4,341,850,905.

Hingga akhir 2017, Perusahaan Anda telah mengembangkan lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Sumut 2: Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima.

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan). Sekolah ini telah memperoleh penghargaan peringkat Gold dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCF) dan Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda juga melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang. Pada tahun 2017 Perusahaan Anda juga mendukung penerbitan buku Pasaman Membangun.

Di Unit Usaha Lampung, Perusahaan Anda memberikan bantuan komputer kepada SMP Bina Desa, melengkapi fasilitas untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2018.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

By the end of 2017, Your Company has developed five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Sumut 2: Grahadura Leidongprima Private Elementary School Foundation.

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum). The school had been a Gold-rank awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCF) and the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs.

In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company also conducts award programs for teachers with outstanding performance, as well as rehabilitation and development projects of educational and support facilities. In 2017, Your Company also supported the publishing of the Pasaman Membangun (Pasaman Develops) book.

In Lampung Business Unit, Your Company provided computer units to Bina Desa Junior High School, to complete the facilities for Computer-Based National Examination 2018.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (*Pos Pelayanan Terpadu* - Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

Beberapa layanan kesehatan yang dilakukan Perusahaan Anda pada tahun 2017 mencakup kegiatan donor darah, pelaksanaan Khitanan Untuk Negeri bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah dan Kelompok Usaha Bakrie lainnya (dilakukan lima kali sepanjang tahun 2017, dengan jumlah anak yang dikhitan 548 anak yatim di wilayah Bandung, Cianjur, Bekasi, Bogor dan Jakarta), bantuan posyandu, serta bantuan makanan tambahan posyandu.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup program Tali Asih, santunan anak yatim dan pelaksanaan acara keagamaan baik untuk bulan Ramadan maupun Natal, bantuan pelaksanaan acara MTQ di sekitar unit usaha, serta Pekan Seni Islam tingkat anak-anak sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Program Tali Asih dan Safari Ramadan diselenggarakan secara rutin setiap tahun dalam bulan Ramadan sebagai sarana silaturahmi antara manajemen Perusahaan Anda dengan masyarakat sekitar kebun. Pada tahun 2017, kedua program ini dilaksanakan di seluruh Unit Usaha.

Dalam pelaksanaan ibadah qurban terkait Idul Adha pada tahun 2017 Perusahaan Anda bersama karyawan menyalurkan hewan qurban sapi ternak dan kambing, sebagai bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan Anda dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Personal (PSR – *Personal Social Responsibility*).

Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-

A number of health care services conducted by Your Company in 2017 included blood donation program, the Khitanan Untuk Negeri circumcision program in cooperation with Bakrie Amanah Foundation (conducted five times in 2017, with a total of 548 circumcised orphans in Bandung, Cianjur, Bekasi, Bogor and Jakarta), aid for integrated health care centers, and food supplement supplies for integrated health care centers.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including Tali Asih program, the provision of financial assistance for orphans and organization of religious events for both the Ramadan month and Christmas, assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition in areas close to the business units, as well as the Islamic Art Week for children as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

The Tali Asih and Safari Ramadan programs have been regularly held on annual basis during the Ramadan month to enhance relations between Your Company's management and the locals in the plantation areas. In 2017, the two programs were held in all Business Units.

In performing the animal sacrifice ritual of the 2017 Idul Adha, Your Company distributed cows and goats as sacrificed animals, as a form of Your Company employees' Personal Social Responsibility (PSR).

Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm

plasma, pemberian bantuan bibit sawit dan karet, pemberian bantuan jangkos, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit. Pada tahun 2017 Perusahaan Anda juga memulai program kemitraan untuk kerajinan aluminium dalam pembuatan tong lateks serta program optimalisasi lahan desa terkait pembuatan sumur bor untuk usaha pertanian.

Pengembangan UMKM

Di Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak sapi yang telah berkembang sejak tahun 2008. Program Sentra Ternak Sapi juga merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan Anda di Unit Usaha Bengkulu sejak tahun 2007; melibatkan 30 peternakan rakyat dalam 2 kelompok di Desa Pelita - Bengkulu Utara sebagai desa dampingan.

Sampai tahun 2017, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan. Program Koperasi Karyawan di Unit Korporasi Jakarta juga telah memperoleh penghargaan dalam kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

farmers, provision of palm and rubber seeds, free supply of empty bunches, plantation-related technical trainings, as well as comparative study program on palm seeds production. In 2017 Your Company also began the partnership program for aluminium craftsmanship in the production of latex drums as well as the rural land optimization program related to the construction of water well for agriculture.

SMEs Development

In the Sumbar Business Unit, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008. The Cow Breeding Center program has also been one of the community development programs conducted by Your Company in the Bengkulu Business Unit since 2007; involving 30 public farms in 2 groups in Pelita Village – North Bengkulu as an assisted village.

Until the year 2017, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities. The Employee Cooperative Union of the Jakarta Corporate Unit had also received an award in the triennial Indonesian CSR Awards 2014.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the corporate standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan, yang didirikan di lokasi sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, merupakan program unggulan CSR Perusahaan Anda untuk bidang Kepemudaan. Para siswa sekolah ini berasal dari penduduk sekitar dan dilatih agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada tahun 2017, 3 (tiga) siswa SSB Bakrie Asahan bergabung dengan Tim Sepak Bola PSSA Asahan dalam turnamen untuk kelompok usia U-17 yang diselenggarakan di Singapura, dan berhasil menjadi juara 1.

Pada tahun yang sama Perusahaan Anda juga memberikan dukungan dana bagi pengiriman 4 siswa SSB untuk kelompok usia U-16 yang lolos dalam seleksi PSSA Asahan untuk ikut ke Barcelona Cup 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 26-30 Oktober 2017 di Barcelona, tergabung dalam Tim PSSA Garuda Jaya.

Selain itu, di tahun 2017 8 (delapan) siswa SSB Bakrie Asahan turut serta dalam piala Soeratin U-15 memperkuat tim Asahan Sumut.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Youth Development

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Bakrie Asahan Football School

The Bakrie Asahan Football School (SSB Bakrie Asahan), which was established at a location nearby the Bunut and Kisaran plants of the Sumut 1 Business Unit, is a prime CSR program of Your Company for the Youth Development sector. The students of this school are local residents and are trained to develop their talents.

In 2017, 3 (three) students of SSB Bakrie Asahan joined the PSSA Asahan Regional Football Team in an Age-17 tournament in Singapore, and won the first place.

Also in the the same year, Your Company provided financial supports to send 4 SSB students for the Age-16 category who passed the selection to join the PSSA Asahan to the Barcelona Cup 2017 which was conducted on 26-30 October 2017 in Barcelona, included in the PSSA Garuda Jaya Group.

In addition, 8 (eight) students of SSB Bakrie Asahan took part in the Age-15 category of the Soeratin Cup in 2017, enforcing the Asaha Sumut team.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Lingkungan

Selama tahun 2017 kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait sektor lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan Anda mencakup pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, pelaksanaan apel siaga kebakaran hutan dan lahan di salah satu unit usaha, bakti sosial, pembuatan tong sampah, serta pemberian bibit pohon untuk program penghijauan.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, serta pembuatan taman penghijauan di daerah operasional.

Peningkatan kualitas infrastruktur menghasilkan penghematan biaya, membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Pada tahun 2017, Perusahaan Anda juga berpartisipasi dalam memberi bantuan untuk pembangunan Polsek di Unit Usaha Jambi 2, perbaikan ruang kelas di Unit Usaha Sumut 2 serta pembangunan taman median di Pasaman Barat.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana.

Fokus Perusahaan Anda untuk tanggap bencana di tahun 2017 adalah bantuan bagi korban bencana banjir di Unit Usaha Sumut 2.

Perusahaan Anda juga menyalurkan donasi dari karyawan berupa 35 buah Tabung dan Gas LPG 'Bright Gas' ukuran 5,5 kg kepada warga kecamatan Karangpawitan, Garut sebagai lanjutan donasi program Tanggap Bencana untuk korban banjir Garut pada Oktober 2016 lalu.

PROGRAM PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan sejak 2011 dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan

Environment

In 2017, the environmentally-related community development activities conducted by Your Company included the commemoration of the World's Environment Day, the preparedness muster for forest and field fires at one of the business units, social projects, production of garbage drums, as well as distribution of tree seeds for reforestation program.

Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges, as well as green park development in the operational areas.

Improvements of the infrastructure quality lead to costs saving, foster positive impacts to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

In 2017, Your Company also took part in providing financial assistance for the construction of Police Office at the Jambi 2 Business Unit, the renovation of school classrooms in the Sumut 2 Business Unit as well as the development of a median park in West Pasaman.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate of the annual budget for social investments in disaster response.

Your Company's disaster response focus in 2017 was on the assistance for flood victims in the Sumut 2 Business Unit.

Your Company also conveyed the employee donation in the form of 35 pieces of 5.5 kg LPG 'Bright Gas' Containers to residents of Karangpawitan district of Garut, as a continuation of the Disaster Response donation program for Garut flash flood victims in October 2016.

PERKASA PROGRAM

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - *Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia*) has been developed since 2011 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term

- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis SDGs.

Forum Komunikasi PERKASA

Forum Komunikasi PERKASA telah didirikan di tingkat kecamatan / perkebunan di seluruh Unit Usaha dengan tujuan untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Unit Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

LAIN-LAIN

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan Anda telah ikut serta dalam program Bakrie Infaq Club (Koin Meja) yang dihimpun oleh Yayasan Bakrie Amanah. Penyaluran donasi di tahun 2017 untuk memperbaiki sarana dan prasarana Mesjid Jami Asy-Syifa di kampung Cilangkob - Bandung.

ALOKASI DANA

Realisasi dana untuk delapan bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda pada tahun 2017 mencapai total Rp 5.900.188.195.

Termasuk dalam nilai tersebut adalah Rp 4.341.850.905 atau 73,59% dari total dana terealisasi, yang digunakan untuk sektor pendidikan, dengan bagian alokasi terbesar untuk gaji dan honorarium guru.

sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and

- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on SDGs.

PERKASA Communications Forum

The PERKASA Communications Forum has been established at the district / estate level in all Business Units to strengthen relations and enhance communications among the management of the Business Units, employees and the locals, as well as with local public figures pertaining to community empowerment activities.

MISCELLANEOUS

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. Your Company has taken part in the Bakrie Infaq Club program (Desk Coin Banks) collected by the Bakrie Amanah Foundation. In 2017 the funds collected from this program were used for to rehabilitation of facilities and infrastructure of the Asy-Syifa Jami Mosque in Cilangkob village - Bandung.

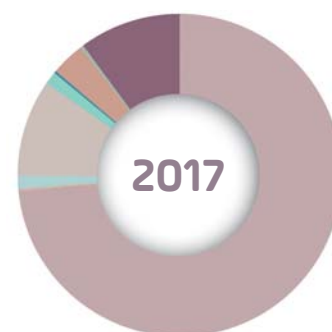
ALLOCATION OF FUNDS

The use of funds for Your Company's eight sectors of community development in 2017 reached a total of IDR 5,900,188,195.

Included in this amount was IDR 4,341,850,905 or 73.59% of the total disbursed funds, which was used for the education sector, with the largest allocation for teachers' salaries and honorariums.

Dana Pemberdayaan Masyarakat 2017 | Community Development Program Funds 2017

Program Program	Realisasi (Rp) Actual (IDR)	%	
Pendidikan Education	4.341.850.905	73,59%	
Ekonomi Economy	12.894.500	0,22%	
Kesehatan Health	74.395.000	1,26%	
Keagamaan Religious Activities	573.923.600	9,73%	
Kepemudaan Youth Affairs	74.547.742	1,26%	
Lingkungan Environment	12.750.000	0,22%	
Infrastruktur Infrastructure	201.019.448	3,41%	
Tanggap Bencana Disaster Response	15.912.000	0,27%	
Donasi & Publikasi Donation & Publication	592.895.000	10,05%	
Total	5.900.188.195	100,00%	





Perlindungan Konsumen

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

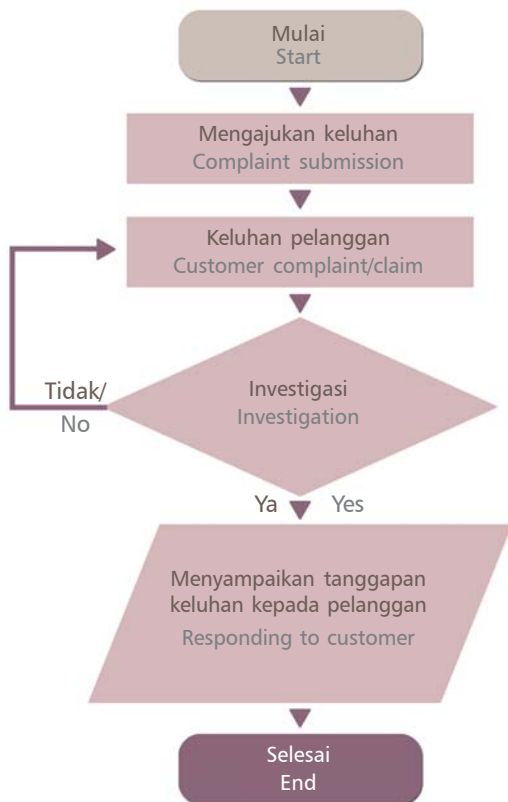
Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

**Diagram Alur Mekanisme
Penyampaian Keluhan**
Complaint Mechanism Flowchart



Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan untuk periode 2015-2017 mengindikasikan tingkat kepuasan 'Sangat Baik' dengan nilai rata-rata 83,00 untuk sawit serta 89,33 untuk karet pada tahun 2017.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The survey conducted for the 2015-2017 period indicated a 'Good' satisfactory level, with an average score of 83.00 for palm oil and 89.33 for rubber in 2017.

Survei Kepuasan Pelanggan 2015-2017
2015-2017 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil			Karet Rubber		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015
Komunikasi Communications	95,00	92,00	88,00	93,33	90,00	85,00
Pengiriman Delivery	80,00	72,00	83,00	80,00	86,00	81,11
Kualitas Quality	80,00	84,00	83,00	100,00	90,00	84,44
Kuantitas Quantity	80,00	80,00	86,00	93,33	92,50	85,00
Harga Price	80,00	84,00	80,00	80,00	90,00	77,78
Nilai Rata-rata Average Score	83,00	82,40	84,00	89,33	89,50	82,67

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
1 - 2	Poor
3 - 4	Below Average
5 - 6	Average
7 - 8	Good
9 - 10	Excellent

Informasi Lain

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Other Information

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

Informasi Perusahaan

Corporate Information



Profil Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga negara India, 67 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Nalinkant Amratlal Rathod diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Agustus 2017; telah bergabung dengan Bakrie Group lebih dari 25 tahun; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Resources Tbk (sejak 2001), Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (sejak 2010), Komisaris Utama PT Arutmin Indonesia (sejak 2010), Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010), Komisaris PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013); sebelumnya pernah menjadi Managing Director Capital Managers Asia Pte. Ltd (2001-2012), serta Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). Saat ini juga menjadi President of India Club - Jakarta serta Chairman of India Committee di Kamar Dagang dan Industri Indonesia / KADIN.

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan memperoleh gelar CPA (*Certified Public Accountant*) dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1976.

Indian citizen, 67 years old, currently residing in Jakarta.

Nalinkant Amratlal Rathod was appointed as President Commissioner based on the Decision of the August 2017 Annual GMS; has joined the Bakrie Group for over 25 years; currently also holds the positions of Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (since 2001); President Commissioner PT Kaltim Prima Coal (since 2010); President Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2010); Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); Commissioner of PT Bakrie Global ventura (since 2013); earlier was the Managing Director of Capital Managers Asia Pte.Ltd (2001-2012) as well as Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). Has also been the President of India Club - Jakarta as well as the Chairman of India Committee in the Indonesian Chambers of Commerce and Industry / KADIN.

Obtained his Bachelor of Commerce from Andhra University, India in 1970 and the Chartered Public Accountant (CPA) title from the Institute of Chartered Accountants of India in 1976.



A portrait of Bobby Gafur S. Umar, a man with short dark hair and glasses, wearing a brown jacket over a light blue shirt. He is smiling and standing in front of a stylized, abstract background that resembles a map of Indonesia with watercolor splashes in shades of blue, green, and purple.

Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bobby Gafur S. Umar menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002 dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; juga menjabat sebagai Direktur Utama/Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-sekarang); sebelumnya pernah menjadi Wakil Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009), Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002), Direktur AGW (1998-2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998) dan Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998). Saat ini juga menjabat sebagai wakil terpilih dari ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council untuk Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Energi Minyak & Gas (2015-2020), Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia / AEI (2011-2017), Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia / PII (2015-2018) dan merupakan anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017-2022); sebelumnya juga Ketua Umum PII (2012-2015), Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN / AFEO (2012-2013), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur KADIN (2010-2015), Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006).

Memperoleh gelar MBA dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 49 years old, residing in Jakarta.

Bobby Gafur S. Umar has been a Commissioner since July 2002 and was appointed as Vice President Commissioner based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has also been President Director/Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-now), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-now); previously was Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009), Director of BSP (2000-2002), Director of BPP (March - August 2002), Director of AGW (1998-2002), Manager of Restructuring and Acquisition Project of BSP (1997-1998) and Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998). Currently also the ASEAN representative at the Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council for Malaysian Prime Minister Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), a Vice Chairman of Oil and Gas Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2015-2020), Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association / AEI (2011-2017), Chairman of the Expertise Board of the Institution of Engineers Indonesia / PII and is a member of the Indonesian Engineers Council (2017-2022); previously also Chairman of PII (2012-2015), Chairman of the ASEAN Federation of Engineering Organization / AFEO (2012-2013), Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of KADIN (2010-2015), Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), as well as Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006).

Obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.

A portrait of Anindya N. Bakrie, a man with short dark hair, wearing a light blue button-down shirt and a tan blazer with a blue pocket square. He is smiling and standing in front of a background featuring a stylized map of Indonesia in shades of blue and green, with colorful paint splashes in green, yellow, and purple to the left.

Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2012; saat ini juga menjabat sebagai Chairman & CEO PT Bakrie Global Ventura (sejak 2012), Presiden Direktur & CEO PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (sejak 2014), Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (sejak 2013), Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (sejak 2009) dan Presiden Komisaris PT Lativi Media Karya / TVOne (sejak 2007); sebelumnya pernah menjadi Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua bidang Organisasi, Keanggotaan, Pemberdayaan KADIN Indonesia (sejak 2010), Chairman Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (sejak Desember 2009) dan Chairman dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia / PRSI (sejak Oktober 2016); serta merupakan anggota International Campaign Committee Board pada Northwestern University (sejak Juli 2016), Phillips Academy Andover's Asia Council (sejak 2012), Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship (sejak 2011) dan @america Advisory Board (sejak 2011).

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC untuk Industrial Engineering dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation / BCF sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007. Anindya menulis artikel secara berkala tentang isu Ekonomi dan Politik di Asia Tenggara sejak Maret 2011; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post serta Wall Street Journal; saat ini sedang menulis sebuah buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 43 years old, residing in Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie was appointed as Commissioner based on the Decision of the June 2012 Annual GMS; currently is the Charman & CEO of PT Bakrie Global Ventura (since 2012), President Director & CEO of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (since 2014), President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (since 2013), President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (since 2009) and President Commissioner of PT Lativi Media Karya / TVOne (since 2007); previously was President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Currently also the Vice Chairman for Organization, Membership and Empowerment at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (since 2010), Chairman of the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (since December 2009) and Chairman of the Indonesian Aquatics Federation / PRSI (since October 2016); as well as member of the International Campaign Committee Board at the Northwestern University (since July 2016), the Phillips Academy Andover's Asia Council (since 2012), the Board of Trustee at the Eisenhower Fellowship (since 2011) and the @america Advisory Board (since 2011).

Earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation / BCF since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007. Anindya writes regularly on Economic and Political issues in Southeast Asia since March 2011. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era.



Benny Theno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 54 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Benny Theno diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; pernah menjabat sebagai Associate Director pada PT Asjaya Indosurya (2014-2017) dan di PT OSO Management Investasi (2012-2014); sebelumnya sebagai Equity Sales Director di PT Danpac Securities (2007-2012), PT Republic Securities (2007), PT Kresna Securities (2006-2007), PT Amcapital (2005-2006) dan PT Kim Eng Securities (2004-2005); pernah menjadi Partner di PT Hortus Danavest Tbk (2004), Direktur di PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2002) dan Executive Vice President PT Sarijaya Permana Sekuritas (1998-1999).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1987 dan memperoleh Izin Pialang Pasar Modal pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 54 years old, currently residing in Jakarta.

Benny Theno was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; was the Associate Director of PT Asjaya Indosurya (2014-2017) and Associate Director of PT OSO Management Investasi (2012-2014); earlier was also Equity Sales Director PT Danpac Securities (2007-2012), PT Republic Securities (2007), PT Kresna Securities (2006-2007), PT Amcapital (2005-2006) dan PT Kim Eng Securities (2004-2005); was a Partner at PT Hortus Danavest Tbk (2004), Director of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2002) and Executive Vice President of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1998-1999).

Attained the Sarjana degree in Mechanical Engineering at the Indonesian Christian University in 1987 and obtained the Brokerage License in Capital Market in 1999.



A portrait of Johnny Widjaja, a man with short dark hair and glasses, wearing a light blue button-down shirt under a tan jacket. He is standing against a background of blue and white watercolor splashes. To his left, there are colorful watercolor splashes in shades of green, yellow, and purple.

Johnny Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 45 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Johnny Widjaja diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017.

Memperoleh pendidikan di Woodbury University- Amerika Serikat (1994-1996).

Indonesian citizen, 45 years old, currently residing in Jakarta.

Johnny Widjaja was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS.

Pursued his education at the Woodbury University - USA (1994-1996).

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bayu Irianto diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; memulai karirnya di Bakrie Group sejak melalui PT Bakrie Capital Indonesia sebagai Vice President (1997-2004) dan sebagai Chief Investment Officer (2004-2013); saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) dan Sole Director di PT Biofuel Indo Sumatra (sejak 2015); sebelumnya pernah menjadi Head of Research & Fund Manager di PT PDFCI (1994-1997) dan Senior Financial Analyst di PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Padjadjaran - Bandung pada tahun 1989 dan MBA di bidang Keuangan dari Haworth College of Business - Western Michigan University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 56 years old, residing in Jakarta.

Bayu Irianto was appointed as President Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; started his career in the Bakrie Group through PT Bakrie Capital Indonesia as Vice President (1997-2004) and as Chief Investment Officer (2004-2013); currently also President Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) and Sole Director of PT Biofuel Indo Sumatra (since 2015); previously also had the positions of Head of Research & Fund Manager at PT PDFCI (1994-1997) and Senior Financial Analyst at PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Obtained S1 Degree in Economics from the Padjadjaran University of Bandung in 1989 and MBA in Finance from Haworth College of Business - Western Michigan University, United States in 1991.



C.S. Seshadri

Direktur
Director

Warga negara India, 66 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

C.S. Seshadri diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; bergabung di Bakrie Group sejak Februari 1992; pernah menjabat sebagai Direktur pada Enercorp Group of Companies (2003), Chief Executive Officer (CEO) di perusahaan petroleum yang beroperasi di Canada, Direktur dan CEO perusahaan internet publik (2000-2002) dan CFO di perusahaan manajemen media elektronik ANTV dan PT Usaha Nusantara Mediatronika (1992-1999); sebelumnya juga menjadi Chartered Accountant (1989-1992), Analis Keuangan pada Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - sebuah Proyek World Bank di Sudan (1988-1989), Finance Manager di Builders Services Ltd di Khartoum - Sudan (1985-1988), serta Account Manager di Utility Engineers (i) Ltd (1982-1985).

Meraih Bachelor of Commerce dari Bangalore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India (sejak 1980).

Indian citizen, 66 years old, currently residing in Jakarta.

C.S. Seshadri was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; has joined the Bakrie Group since February 1992; previously was Director of Enercorp Group of Companies (2003); Chief Executive Officer (CEO) of a petroleum company for Canadian operations, Director and CEO of a public listed internet company (2000-2002) and CFO of electronic media management company ANTV and PT Usaha Nusantara Mediatronika (1992-1999); earlier has also been Financial Analyst of Sudan Sugar Projects Implementation Committee (SPIC) - A World Bank Project in Sudan (1988-1989), Finance Manager of Builders Services Ltd in Khartoum - Sudan (1985-1988) and Account Manager of Utility Engineers (i) Ltd (1982-1985).

Obtained the Bachelor of Commerce from Bangalore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India (since 1980).



Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia (sejak 2015), Deputy CEO di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010) dan Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009); sebelumnya pernah menjadi Assistant to Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Newbury College, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 34 years old, residing in Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie was appointed as Director based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Director of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia (since 2015), Deputy to CEO of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010) and Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009); previously was Assistant to Investor Relations in PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States.

A portrait of Andi W. Setianto, a man with short dark hair and glasses, wearing a brown quilted jacket over a dark shirt. He is smiling and standing against a background of green and grey watercolor splashes.

Andi W. Setianto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Andi W. Setianto diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers.

Meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 50 years old, residing in Jakarta.

Andi W. Setianto was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers.

Obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

A portrait of B.S. Vinayak, a man with short dark hair, smiling. He is wearing a brown jacket over a blue and white checkered shirt. The background of the portrait is a light green map of Indonesia. To the left of the portrait is a colorful watercolor splash in shades of green, blue, and purple.

B.S. Vinayak

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara India, 58 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

B.S. Vinayak diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; bergabung di Bakrie Group sejak 2009; pernah menjabat sebagai Presiden Direktur / CEO pada PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), sebelumnya juga Executive Director di (2011-2013) dan Direktur / CFO (2010-2011) di perusahaan yang sama, anggota Dewan Penasehat untuk Chairman di PT Energi Mega Persada Tbk (2009-2010); sebelumnya pernah menjadi Presiden Direktur / CEO (2001-2009) dan Direktur / CFO (1998-2001) di PT Cites Otis Elevator serta Finance Manager di PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Mysore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India.

Indian citizen, 58 years old, currently residing in Jakarta.

B.S. Vinayak was appointed as Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; has joined the Bakrie Group since 2009; was President Director (CEO) of PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), previously also held the positions of Executive Director (2011-2013) and Director / CFO (2010-2011) at the same company, member of the Advisory Board for the Chairman of PT Energi Mega Persada Tbk (2009-2010); earlier has also been President Director / CEO (2001-2009) and Director / CFO (1998-2001) of PT Cites Otis Elevator as well as Finance Manager of PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Obtained the Bachelor of Commerce from Mysore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India.

Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Tjandra Kartika

Direktur / Director Edy Sukamto

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani

Komisaris / Commissioner Hepi Sapirman

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Agrowiyana

Komisaris / Commissioner Hepi Sapirman

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Air Muring

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Toga Simamora

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner Soedjai Kartasasmita

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Alejandro Jose Gonzalez May

Komisaris / Commissioner Bungaran Saragih

Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holmann

Direktur Utama / President Director Andi W. Setianto

Direktur / Director Jose Ricardo Escobar Carranza

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Nahum Panggabean

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman

Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak

Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi

Direktur / Director Ahmad Sahnun

Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Fayaz Achmad Khan

Komisaris / Commissioner Andreas Hagbarth Schau

Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto

Direktur / Director Gatot Samsubagyo

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Ahmad Sahnun M.

Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Nahum Panggabean

PT Domas Agroiinti Prima

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Agroiinti Perkasa

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnun

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Flora Sawita Chemindo

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman

Direktur / Director Ahmad Sahnun

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Nahum Panggabean

Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Edison Sembiring

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Edy Sukamto

Direktur / Director Zulsony Idial

PT Huma Indah Mekar

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Dwi Hartono

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Kristanto Lusiadi

Direktur / Director Gatot Samsubagyo

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris / Commissioner Hepi Sapirman

Direktur / Director Zulsony Idial

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Nibung Arthamulia

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman

Direktur / Director Ahmad Sahnan

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Hepi Sapirman

Direktur / Director Suyatno

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Edy Sukamto

(Data per 31 Desember 2017)

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant

Y. Santosa & Rekan

(Member of PraxityTM)

License No. 430/KM.1/2012

Jl. Sisingamangaraja No.26, 2nd Floor

Jakarta 12120, Indonesia

Tel. +62 21 720 2605

Fax. +62 21 7278 8954

Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office

Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Palm Oil Mill

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. + 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana

Head office

Plantations

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring

Head Office

Representative Office

Jl. Sadang Raya No. 67
Lingkar Barat
Kota Bengkulu 38225, Indonesia

Rubber Factory

Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Sentosa Persada

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Jl. Diponegoro No. 3D
Belakang Tangsi, Padang Barat
Padang 25118, Indonesia

PT Domas Agroiinti Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Agroiinti Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo**Head Office**

Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**

Jl. Besar, Desa Sukrame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar**Head Office****Rubber Factory**

Desa Penumangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat**Head Office****Plantation**

Jl. Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan,
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Nibung Arthamulia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sarana Industama Perkasa**Head Office**

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batubara
Medan, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sawitmas Agro Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Soleгна Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office****Plantation**

Desa Arang-arang
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill

Desa Parit
Kecamatan Kumpeh Ulu
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Singkatan Nama Perusahaan

Abbreviations of Company Names

AGW	PT Agrowiyana
AI	Agri International Finance B.V.
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia
DAP	PT Domas Agroiinti Prima
DAIP	PT Domas Agronti Perkasa
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
Fordway	Fordway Management Ltd.
FSC	PT Flora Sawita Chemindo
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
JAW	PT Jambi Agrowijaya
JOP	PT Julang Oca Permana
MMM	PT Multrada Multi Maju
MIB	PT Monrad Intan Barakat
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SIP	PT Sarana Industama Perkasa
SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Soleгна	Soleгна Investments B.V.
TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 4 Juni 2018

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner



Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner



Anindya N. Bakrie
Komisaris
Commissioner



Benny Theno
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johnny Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director



Adhika Andrayudha Bakrie
Direktur
Director



B.S. Vinayak
Direktur Independen
Independent Director



C.S. Seshadri
Direktur
Director



Andi W. Setianto
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016*

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity (capital deficiency)</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bayu Irianto
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan
Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vinayak B.S.
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Alam Segar 1 No. 45
Pondok Indah, Jakarta Selatan
Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Bayu Irianto
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone : 021-29941286
Title : President Director
2. Name : Vinayak B.S.
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Alam Segar 1 No. 45
Pondok Indah, Jakarta Selatan
Telephone : 021-29941286
Title : Independent Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 15 Mei 2018 / May 15, 2018



(Bayu Irianto)

Direktur Utama / President Director

(Vinayak B.S.)

Direktur Independen / Independent Director

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th - 19th Floor
Jl.H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Head Office

Jl.Ir. H. Juanda, Kisaran,
Kabupaten Asahan, Medan 21202,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-63 414 34
Fax. +62-63 410 66

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD18/P.TY1/05.15.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. AD18/P.TY1/05.15.01

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Y. Santosa dan Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasiannya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 47 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2017, the Group had incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total current assets. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan


Tjiendradjaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

15 Mei 2018 / May 15, 2018

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012


Praxity
MEMBER
GLOBAL ALLIANCE OF
INDEPENDENT FIRMS

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	3d,3e,5,43,44	21.925	60.760	Cash
Piutang usaha	3e,43,44,			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	6	101.233	120.276	Third parties - net
Piutang lain-lain	3e,43,44,			Other receivables
Pihak ketiga - neto	7	668.641	145.613	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,38a	43.594	181.568	Related parties - net
Persediaan - neto	3g,8	233.869	98.236	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	3y,37a	10.893	7.309	Prepaid Value-Added Tax
Biaya dibayar dimuka	3h,9	1.277	9.043	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3ac,45a	292.544	292.544	Non-current assets classified as held for sale
Aset lancar lainnya	10	97.171	99.577	Other current assets
Total Aset Lancar		1.471.147	1.014.926	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	3e,3f,			
Piutang pihak berelasi - neto	38b,43,44	2.908.930	3.203.076	Due from related parties - net
Piutang plasma	3e,3i,11,43,44	219.792	217.547	Due from plasma
Aset pajak tangguhan - neto	3y,37e	521.605	963.293	Deferred tax assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	3e,3j,12,43,44	300.810	300.803	Investments in equity securities - net
Tanaman perkebunan	3k			Plantations
Tanaman menghasilkan - neto	13a	1.446.147	1.711.460	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan - neto	13b	248.423	630.979	Immature plantations - net
Aset tetap - neto	3l,3p,14	6.100.891	5.903.639	Fixed assets - net
Goodwill	3b,3c,15	388.905	412.257	Goodwill
Proyek pengembangan usaha - neto	3n,16	207.348	214.949	Business development projects - net
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	3o,17	12.192	12.703	Deferred costs of land rights - net
Taksiran tagihan kelebihan pajak	3y,37b	636	25.172	Estimated claims for tax refund
	3e,3m,18,43,			
Aset tidak lancar lainnya	44	57.166	89.514	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		12.412.845	13.685.392	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		13.883.992	14.700.318	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3e,19,43,44	-	85.000	Short-term bank loans
Utang usaha	3e,43,44,			Trade payables
Pihak ketiga	20	405.970	269.730	Third parties
Pihak berelasi	3f,38c	10.515	9.629	Related parties
Utang lain-lain	3e,21,43,44,			Other payables
Pihak ketiga	21	368.965	219.730	Third parties
Pihak berelasi	3f,38d	39.845	62.196	Related parties
Beban akrual	3e,22,43,44	3.319.618	2.392.501	Accrued expenses
Utang pajak	3y,37c	44.793	396.368	Taxes payable
	3e,3t,23,			
Utang dividen	3e,43,44	1.616	1.616	Dividends payable
Uang muka penjualan	24	210.480	276.440	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,25,43,44			Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang		7.428.508	6.579.311	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3w	23	55	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		11.830.333	10.292.576	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3y,37e	-	7.163	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3v,26	193.347	149.827	Post-employment benefits liabilities
	3e,3f,38e,			
Utang pihak berelasi	43,44	5.749	4.973	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,25,43,44			Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang		2.122.871	2.841.273	Long-term loans
	3e,27,40,43,			
Liabilitas jangka panjang lainnya	44	200.136	206.817	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.522.103	3.210.053	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		14.352.436	13.502.629	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity (capital deficiency) attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000 (angka penuh) per saham dan Rp100 (angka penuh) per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2016				Rp1,000 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share for each Series A and Series B shares as of December 31, 2017 and par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2016
Modal dasar - 1.499.999.990 dan 100 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 15.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016				Authorized - 1,499,999,990 and 100 for each Series A and B shares as of December 31, 2017 and 15,000,000,000 shares as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.372.047.138 dan 6 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 13.720.471.386 saham pada tanggal 31 Desember 2016				Issued and fully paid - 1,372,047,138 and 6 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2017 and 13,720,471,386 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	1b, 28	1.372.047	1.372.047	as of December 31, 2016
Akumulasi pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3c,3r,3s,3y,30	5.549.738	5.547.256	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit):	3v,26	(88.087)	(59.277)	Cumulative remeasurements on defined benefit plan
Telah ditentukan penggunaannya	29	87.808	87.808	Retained earnings (deficit):
Belum ditentukan penggunaannya		(7.389.950)	(5.749.358)	Appropriated
Neto		(468.444)	1.198.476	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	3b,31	-	(787)	Net
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto		(468.444)	1.197.689	Non-controlling interests
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		13.883.992	14.700.318	Equity (Capital Deficiency) - Net
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN NETO	3u,3ab,32	1.504.817	1.565.244	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u,3ab,33	916.696	1.089.290	COST OF SALES
LABA BRUTO		588.121	475.954	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3u,34	(27.822)	(40.244)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3u,34	(408.814)	(378.177)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3u	751	980	Finance income
Beban keuangan - neto	3u,35	(1.016.605)	(859.622)	Finance expenses - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3x	(114.293)	221.527	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan dari pemulihan (penyisihan kerugian) penurunan nilai - neto	34,36a	(60.466)	148.830	Provision for (income from recovery of) impairment losses - net
Kerugian penghapusan tanaman perkebunan	13	(4.793)	(69.752)	Loss on write-off of plantations
Lain-lain - neto	3u,36b	(174.282)	179.331	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.218.203)	(321.173)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3y			INCOME TAX EXPENSE
Kini	37d	(11.183)	(23.825)	Current
Tangguhan	37d,37e	(353.337)	(261.404)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(364.520)	(285.229)	Total Income Tax Expense
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(1.582.723)	(606.402)	NET LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
LABA (RUGI) NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	3ac,45b	(58.226)	121.733	NET PROFIT (LOSS) FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO		(1.640.949)	(484.669)	NET LOSS
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3v,26	(36.831)	(2.928)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3y,37e	8.021	867	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(28.810)	(2.061)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF NETO		(1.669.759)	(486.730)	NET COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan	3b	(1.582.366)	(605.128)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	3ac,45b	(58.226)	121.733	From discontinued operations
Subtotal		(1.640.592)	(483.395)	Subtotal
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan	3b,31	(357)	(1.274)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	3ac	-	-	From discontinued operations
Subtotal		(357)	(1.274)	Subtotal
Neto		(1.640.949)	(484.669)	Net
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan	3b	(1.611.176)	(607.189)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	3ac,45b	(58.226)	121.733	From discontinued operations
Subtotal		(1.669.402)	(485.456)	Subtotal
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan	3b,31	(357)	(1.274)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	3ac	-	-	From discontinued operations
Subtotal		(357)	(1.274)	Subtotal
Neto		(1.669.759)	(486.730)	Net
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	3aa,39			BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan		(1.153,29)	(441,04)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		(42,44)	88,72	From discontinued operations
Total		(1.195,73)	(352,32)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas (Defisiensi Modal) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent</i>									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ <i>Cumulative Remeasurements on Defined Benefit Pension Plan</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto/ Equity (Capital Deficiency) - Net	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	1.372.047	5.539.277	(57.216)	87.808	(5.265.963)	1.675.953	(8.016)	1.667.937	Balance as of January 1, 2016
Aset Pengampunan Pajak	3y,30	-	7.979	-	-	7.979	-	7.979	Tax Amnesty Assets
Penyesuaian ke kepentingan nonpengendali	31	-	-	-	-	-	8.503	8.503	Adjustments to non-controlling interests
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(483.395)	(483.395)	(1.274)	(484.669)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(2.061)	-	-	(2.061)	-	(2.061)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	1.372.047	5.547.256	(59.277)	87.808	(5.749.358)	1.198.476	(787)	1.197.689	Balance as of December 31, 2016
Aset Pengampunan Pajak	3y,30	-	2.482	-	-	2.482	-	2.482	Tax Amnesty Assets
Akuisisi kepentingan nonpengendali Entitas Anak	31	-	-	-	-	-	1.144	1.144	Acquisition of non-controlling interest of a Subsidiary
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(1.640.592)	(1.640.592)	(357)	(1.640.949)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(28.810)	-	-	(28.810)	-	(28.810)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	1.372.047	5.549.738	(88.087)	87.808	(7.389.950)	(468.444)	-	(468.444)	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.460.455	1.443.615	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	<u>(1.157.711)</u>	<u>(1.218.177)</u>	Cash paid to suppliers, employees and other operating activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	302.744	225.438	Cash flows generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	751	980	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(115.077)	(200.599)	Payments of income tax
Pembayaran bunga	<u>(17.153)</u>	<u>(17.525)</u>	Payments of interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>171.265</u>	<u>8.294</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan Entitas Anak	186.000	-	Proceeds from sale of Subsidiary
Kenaikan piutang pihak berelasi	(200.884)	(47.524)	Increase in due from related parties
Pembelian aset tetap	(48.926)	(9.195)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(32.979)	(47.644)	Additions to immature plantations
Kenaikan piutang plasma	(2.245)	(5.300)	Increase in due from plasma
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	390.565	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Penarikan dana yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>	<u>3.375</u>	Withdrawal of restricted funds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(99.034)</u>	<u>284.277</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(85.000)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang: Pinjaman jangka panjang	(12.981)	(339.877)	Payments of long-term debts: Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	(32)	(62)	Obligations under finance lease
Penerimaan dari (pembayaran) liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(13.232)</u>	<u>65.000</u>	Proceeds from (payment of) other non-current liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(111.245)</u>	<u>(274.939)</u>	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	(39.014)	17.632	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS	179	(839)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS PADA AWAL TAHUN	<u>60.760</u>	<u>43.967</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>21.925</u>	<u>60.760</u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 171 dari Humbert Lie, S.H. S.E., M.Kn., tanggal 28 Februari 2017, mengenai penyesuaian dalam struktur modal Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49342.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 1 Maret 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki total 75.619 hektare lahan yang telah ditanami. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dua untuk satu sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 171 of Humbert Lie, S.H. S.E., M.Kn., dated February 28, 2017, regarding adjustment of the Company's capital structure. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49342.AH.01.02.Tahun 2010 dated March 1, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") has a total planted area of 75,619 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of two-for-one, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham lima untuk satu sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 10 November 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perusahaan menerbitkan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan, yang harus diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp1.375 (angka penuh) per waran.

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dengan harga penawaran Rp525 (angka penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan 630.316.155 waran II yang melekat pada saham baru yang diterbitkan, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp530 (angka penuh) per waran.

Tahun perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Hak waran II Perusahaan yang dieksekusi Perusahaan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividends from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of five-for-one, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount).

On November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Rights Issue of 1,087,800,000 shares at an offering price of Rp200 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Rights Issue of 1,456,875,000 shares at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The Company simultaneously issued 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp1,375 (full amount) per warrant.

On February 2, 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Rights Issue of 9,454,742,337 shares at an offering price of Rp525 (full amount) per share. The said shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company simultaneously issued 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp530 (full amount) per warrant.

The trading and exercise of warrants II expired on February 15, 2013. The Company's total exercised warrants II were 477,690,667 shares and the remaining unexercised warrants II were 152,625,488 shares.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Februari 2017, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.171 tanggal 28 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui proses *reverse stocks*, termasuk membuat penyesuaian dalam struktur modal Perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Sebelumnya:

Modal dasar - Rp1.500.000.000.000 (angka penuh) terdiri dari 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dan ditempatkan dan disetor - Rp1.372.047.138.600 (angka penuh) terdiri dari 13.720.471.386 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Diubah menjadi:

Modal dasar - Rp1.499.999.990.000 (angka penuh) terdiri dari 1.499.999.990 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan 100 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dan ditempatkan dan disetor - Rp1.372.047.138.600 (angka penuh) terdiri dari 1.372.047.138 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan 6 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.372.047.138 lembar saham Seri A dan 6 lembar saham Seri B telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Nalinkat Amratlaila
Komisaris Utama dan	Rathod
Komisaris Independen	-
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris Independen	Benny Theno
Komisaris Independen	Johnny Widjaja
Komisaris	Ir. Gafur Sulisty Umar
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 20, 2017, as stated in Deed of Resolution No. 171 dated February 28, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders approved Company's reverse stocks process, including making adjustments in the capital structure of the Company. Therefore, the capital structure of the Company was as follows:

Before:

Authorized - Rp1,500,000,000,000 (full amount) consisting of 15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value per share and issued and paid-up - Rp1,372,047,138,600 (full amount) consisting of 13,720,471,386 shares at Rp100 (full amount) par value per share.

Changed to:

Authorized - Rp1,499,999,990,000 (full amount) consisting of 1,499,999,990 Series A shares at Rp1,000 (full amount) par value per share and 100 Series B shares at Rp100 (full amount) par value per share and issued and paid-up - Rp1,372,047,138,600 (full amount) consisting of 1,372,047,138 Series A shares at Rp1,000 (full amount) par value per share and 6 Series B shares at Rp100 (full amount) par value per share.

As of December 31, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling 1,372,047,138 Series A shares and 6 Series B shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	2017	2016
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Nalinkat Amratlaila	-
Komisaris Utama dan	Rathod	-
Komisaris Independen	-	Soedjai Kartasasmita
Wakil Komisaris Utama	-	Ir. Gafur Sulisty Umar
Komisaris Independen	Benny Theno	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris Independen	Johnny Widjaja	Dr. Ir. Anton Apriyantono
Komisaris	Ir. Gafur Sulisty Umar	Adika Nuraga Bakrie
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie

Board of Commissioners

President Commissioner

President Commissioner and Independent Commissioner

Vice President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

	2017
Direksi	
Direktur Utama	Bayu Irianto
Direktur Independen	Vinayak B.S.
Direktur	Andi Widiyanto Setianto
Direktur	Chenji Srinivasan
Direktur	Seshadri
Direktur	Adhika Andrayudha
Direktur	Bakrie
Direktur	-
Direktur	-
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (Catatan 48b):	
Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandi Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 8.786 dan 9.456 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dan ventura bersama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

	2016	
Ir. Muhammad Iqbal		Board of Directors
Zainuddin		President Director
Drs. Rudi		
Sarwono, M.M.		Independent Director
Andi Widiyanto Setianto		Director
Chenji Srinivasan		
Seshadri		Director
Adhika Andrayudha		
Bakrie		Director
Balakrishnan		
Chandrasekaran		Director
Boey Chee Weng		Director
The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 was as follows (Note 48b):		
		Chairman
		Member
		Member

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had approximately 8,786 and 9,456 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Group

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and joint ventures:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2017	2016		2017	2016
Entitas Anak/Subsidiaries						
Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) (langsung/direct)	Singapura/Singapore	100,00	100,00	2007	762.836	1.831.965
Agri Resources B.V. (ARBV) (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	25,00	25,00	2007	4.209.133	4.860.949
(melalui/through AIRPL)		75,00	75,00			
AI Finance B.V. (AI Finance) (melalui/through AIRPL)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2007	460.706	456.898
Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII) (melalui/through ARBV)	Mauritius	100,00	100,00	2000	314.170	691.218
PT Eramitra Agrolestari ^c (langsung/direct)	Jambi, Indonesia	0,002	0,002	1997	792.765	831.431
(melalui/through GFII)		99,998	99,998			
PT Jambi Agrowijaya (langsung/direct)	Jambi, Indonesia	0,001	0,001	1999	256.226	268.474
(melalui/through GFII)		99,999	99,999			
Solegna B.V. (Solegna) (melalui/through AIRBV)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2006	1.919.122	1.873.593

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan efektif/ <i>Effective ownership</i>		Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2017	2016		2017	2016
PT Multrada Multi Maju ^c (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i>	100,00	100,00	1997	779.400	756.727
PT Padang Bolak Jaya ^c (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i>	0,005 99,995	0,005 99,995	1998	343.775	348.163
PT Perjapin Prima ^c (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i>	5,00 95,00	5,00 95,00	1997	177.108	177.188
PT Trimitra Sumberperkasa ^c (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i>	100,00	100,00	2000	569.524	576.356
BSP Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2006	45.676	45.676
PT Huma Indah Mekar (HIM) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Lampung, Indonesia	96,55 3,45	96,55 3,45	1992	684.081	791.697
PT Air Muring (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Bengkulu, Indonesia	0,10 99,90	0,10 99,90	1998	376.162	650.510
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Sumatera Barat, Indonesia/ <i>West Sumatera, Indonesia</i>	99,76 0,24	99,76 0,24	1998	1.027.097	1.313.889
PT Agrowiyana (AGW) (langsung/direct) (melalui/through BPP)	Jambi, Indonesia	99,93 0,07	99,93 0,07	1998	1.111.158	1.224.374
PT Agro Mitra Madani (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	85,00 15,00	85,00 15,00	2004	598.553	604.913
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	99,99 0,01	99,99 0,01	2005	458.600	459.555
PT Grahadura Leidongprima (GLP) (langsung/direct) (melalui/through SNP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,999 0,001	99,999 0,001	2000	1.274.660	1.414.684
Fordways Management Limited (melalui/through GLP)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	100,00	100,00	2009	120	120
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Barat, Indonesia/ <i>West Sumatera, Indonesia</i>	99,99 0,01	99,99 0,01	2010	188.970	205.711
PT Monrad Intan Barakat (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Kalimantan Selatan, Indonesia/ <i>South Kalimantan, Indonesia</i>	99,95 0,05	99,95 0,05	2010	371.731	560.089
PT Julang Oca Permana (JOP) ^a (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Bengkulu, Indonesia	- -	99,99 0,01	2004	-	496.504
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through GLP) ^b (melalui/through SNP) ^b (melalui/through JOP) ^b	Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i>	99,00 1,00 -	- - 85,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	57.725	90.453
PT Nibung Arthamulia (NAM) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Sumatera Selatan, Indonesia/ <i>South Sumatera, Indonesia</i>	99,99 0,01	99,99 0,01	2002	1.549.729	1.888.445
Bookwise Investments Limited (melalui/through NAM)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i>	100,00	100,00	2009	525.216	651.248

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan efektif/ <i>Effective ownership</i>		Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
		2017	2016			2017 2016
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/through NAM) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,995 0,005	99,995 0,005	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		223.179 221.183
PT Flora Sawita Chemindo (FSC) (melalui/through NAM) (melalui/through DAIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,998 0,002	99,998 0,002	2008		693.957 878.925
PT Sarana Industama Perkasa (SIP) (melalui/through NAM) (melalui/through FSC)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,40 0,60	99,40 0,60	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		436.755 400.049
PT Domas Agointi Perkasa (DAIP) (melalui/through NAM) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,98 0,02	99,98 0,02	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		263.691 262.880
PT Domas Agointi Prima (DAP) (melalui/through NAM)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	100,00	100,00	2011		4.150.357 3.927.419
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/through DAP) (melalui/through NAM)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,60 0,40	99,60 0,40	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		976.227 976.122
BSP Netherlands Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2010		28 28
BSP Liberia B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		24 24
<u>Ventura Bersama/Joint ventures</u>						
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (langsung/direct)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	50,00	50,00	2011		62.842 50.203
PT Bakrie Rekin Bio Energy (langsung/direct)	Kepulauan Riau/ <i>Riau Islands</i>	70,00	70,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		27.472 27.487

- a) Pada tanggal 17 Maret 2017, PT Grahadura Leidongprima (GLP) dan PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (masing-masing sebagai "Penjual"), Entitas Anak, dan PT Sukses Generasi Abadi (SGA) (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) untuk menjual 100% sahamnya di PT Julang Oca Permana (JOP), Entitas Anak, dengan harga pembelian Rp193 miliar, yang tunduk pada penyelesaian kondisi tertentu yang dinyatakan dalam PJBSB. Penjualan tersebut telah selesai pada tanggal 5 Oktober 2017 seperti dimuat dalam Akta No. 11 dari Kantor Notaris Ny. Herlina Tobing Manullang, S.H., pada tanggal yang sama.
- b) Sebelum penyelesaian penjualan JOP, kepemilikan atas IKP dialihkan ke GLP dan SNP masing-masing sebesar 99% dan 1%, dimana sebelumnya kepemilikan JOP dan pihak ketiga masing-masing sebesar 85% dan 15%.
- c) Operasi yang dihentikan (Catatan 45)

Kegiatan usaha Entitas Anak dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Kepemilikan efektif/ <i>Effective ownership</i>		Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
2017	2016			2017	2016
99,995 0,005	99,995 0,005	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		223.179	221.183
99,998 0,002	99,998 0,002	2008		693.957	878.925
99,40 0,60	99,40 0,60	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		436.755	400.049
99,98 0,02	99,98 0,02	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		263.691	262.880
100,00	100,00	2011		4.150.357	3.927.419
99,60 0,40	99,60 0,40	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		976.227	976.122
100,00	100,00	2010		28	28
100,00	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		24	24
50,00	50,00	2011		62.842	50.203
70,00	70,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>		27.472	27.487

- a) On March 17, 2017, PT Grahadura Leidongprima (GLP) and PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (the "Sellers"), Subsidiaries, and PT Sukses Generasi Abadi (SGA) (the "Purchaser") entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (CSPA) for the purpose of selling 100% of their shares in PT Julang Oca Permana (JOP), a Subsidiary, at a purchase price of Rp193 billion, subject to completion of certain conditions stated in the CSPA. The sale was completed on October 5, 2017 as stated in Deed No. 11 notarized by Ny. Herlina Tobing Manullang, S.H., on the same date.
- b) Prior to completion of sale of JOP, ownership of IKP was transferred to GLP and SNP with 99% and 1% ownership interest, respectively, which were previously owned by JOP and third parties with 85% and 15% ownership interest, respectively.
- c) Discontinued operation (Note 45)

The Subsidiaries and joint ventures are engaged in the following operating activities:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	Investment company
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i>	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - <i>Senior Notes</i>
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	Palm oil processing
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Agrowiyana	Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of land rights until year 2039
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Bakrie Pasaman Plantations	Palm oil plantations and processing located in Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera and another palm oil plantation located in Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2039, respectively
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038
Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung masing-masing seluas 2.282 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035 dan 2.125 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung each of 2,282 hectares with useful life of land rights until year 2035 and 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet	PT Nibung Arthamulia	Processing and trading of rubber plantations crop

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Palm oil plantations and processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of land rights until year 2025</i>
Perusahaan investasi	BSP Netherlands Finance B.V.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company</i>
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	<i>Financial services</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.</i>
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	<i>Financial services</i>
Perkebunan dan pengolahan karet yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	<i>Engaged in processing of palm kernel oil industry. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tonnes per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	<i>Engaged in processing industry fatty acids with a capacity of 160 tonnes per day at Tanjung Morawa. Currently completing construction of the plant fatty acid with a capacity of 250 tonnes per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	<i>Industrial estate management located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agroiinti Perkasa	<i>Engaged in processing industry olein with a capacity of 1,500 tonnes per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agointi Prima	<i>Engaged in processing industry fatty alcohol with a capacity of 100 tonnes per day located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty alcohol</i> berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sawitmas Agro Perkasa	<i>Engaged in processing industry oleochemical. Currently completing construction of the plant fatty alcohol with a capacity of 300 tonnes per day and located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat seluas 2.500 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	<i>Palm oil plantations located in Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 7.958 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektare	PT Monrad Intan Barakat	<i>Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 7,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares</i>
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021, dan pengolahan karet terletak di Kecamatan Nibung, Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	PT Julang Oca Permana	<i>Rubber plantations located in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until year 2021, and the processing of rubber located in Kecamatan Nibung, Musi Rawas Utara, South Sumatera</i>
Perkebunan karet masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	PT Inti Kemitraan Perdana	<i>Rubber plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera</i>
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	<i>Investment company</i>
Perkebunan kelapa sawit	PT Eramitra Agrolestari	<i>Palm oil plantations</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035	PT Jambi Agrowijaya	<i>Palm oil plantations located in Jambi of 11,419 hectares with useful life of land rights until year 2035</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	Investment company
Perkebunan kelapa sawit	PT Multrada Multi Maju	Palm oil plantations
Perkebunan kelapa sawit	PT Padang Bolakjaya	Palm oil plantations
Perkebunan kelapa sawit	PT Perjapin Prima	Palm oil plantations
Perkebunan kelapa sawit	PT Trimitra Sumberperkasa	Palm oil plantations
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>		
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Production, processing, distribution and sale of seeds
Bio-diesel	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio-diesel

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu dalam mengantisipasi perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh Fruit Bunches (FFB) production of the plantations tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Mei 2018.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on May 15, 2018.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi:

- (a) persyaratan materialitas dalam PSAK No. 1;
- (b) bahwa pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan;
- (c) bahwa entitas fleksibel dalam membuat urutan ketika menyajikan catatan atas laporan keuangan;
- (d) bahwa bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara agregat sebagai item tersendiri, dan diklasifikasikan antara item yang akan atau tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (e) persyaratan yang berlaku ketika subtotal tambahan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendment and improvements to statements effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2017, the Group applied Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiatives. The amendment clarifies:

- (a) the materiality requirements in PSAK No. 1;*
- (b) that specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated;*
- (c) that an entity has flexibility as to the order in which it presents the notes to the financial statements;*
- (d) that the share of other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method must be presented in aggregate as a single line item, and classified between those items that will or will not be subsequently reclassified to profit or loss; and*
- (e) the requirements that apply when additional subtotals are presented in the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether the investors are a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether investors control the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in bank and not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan AFS.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures," which clarifies that the entity shall assess the nature of servicing contract fee to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether disclosure requirements related to continuing involvement are met. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under loans and receivables and AFS financial assets categories.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Investasi Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS meliputi investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki nilai wajar dan kepemilikan kurang dari 20%. Investasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group's cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, and restricted funds are included in this category.

• AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not designated as loans and receivables. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

The Group's investments classified as AFS financial assets include investments in equity securities that do not have readily determinable fair value and for which ownership interest is less than 20%. Such investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another form of financial liability of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti objektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Jumlah tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui pada laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar jumlah tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti objektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the original effective interest rate of the asset. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang Plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company while awaiting bank funding.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Piutang Plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

j. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in a joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of a joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in a joint venture arising from changes in the joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian penggunaan metode ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 65.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
 - (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
 - (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.
- (c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Discontinuance of the use of equity method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK No. 22 and PSAK No. 65.
- (b) If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
 - (i) the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture; and
 - (ii) the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.
- (c) When an entity discontinues the use of the equity method, the entity accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income related to these investments using the same basic treatment is required if the investee had released directly related assets and liabilities.

k. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tappable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

I. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Mature plantations are depreciated using the straight-line method over an estimated useful life of 20 to 30 years.

I. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years
Roads, bridges and drainages	10 - 30
Buildings and improvements	8 - 20
Machinery and equipment	5 - 10
Transportation equipment:	
Railroad equipment	20
Vehicles and trucks	5
Office furniture and equipment	5

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Costs of Land Rights" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan pada akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

r. Stock Issuance Costs

All costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity account.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengklarifikasi bahwa pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan mata uang dimana obligasi tersebut didenominasi dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Group has concluded that the Group is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Employee Benefits

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits," which clarifies that the market depth of high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated and not on the basis of the country where the obligation is located. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Post-employment benefits

The Group determines its post-employment benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "*Projected Unit Credit*" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

w. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

w. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2017	2016
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	18.218	16.508
1 Euro (EUR)/Rupiah	16.174	14.162
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	13.548	13.436
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	10.134	9.299

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 as published by Bank Indonesia were as follows (in full amounts):

British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah
Euro (EUR) 1/Rupiah
United States Dollar (USD)1/Rupiah
Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah

y. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group had chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengukuran awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Setelah pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or
- (b) the entity obtains control over the investee.

An entity restates its previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Informasi segmen Kelompok Usaha ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or loss per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or loss per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The Group presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan
Operasi yang Dihentikan**

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", yang mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Selanjutnya, perubahan metode ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**ac. Non-current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations**

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations," which clarifies that the change from one disposal method to another disposal method is considered as a continuation of the original disposal plan and not as a new disposal plan. Furthermore, change in the method does not change the date of classification of the asset or disposal group. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

ad. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan melakukan penilaian bahwa terdapat pengendalian atas Entitas Anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung (Catatan 1d) melalui pertimbangan sebagai berikut:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed that there is control over its Subsidiaries directly or indirectly (Note 1d) through the following considerations:

- presence of the board representative of the Group and the contractual terms.
- the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- power to participate in the financial and operating policy decisions.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40d dan 40e.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures namely, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements and thus they are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 40d and 40e .

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa debitur tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan debitur dan status kredit dari debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas debitur terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi penyisihan atas penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 11, 12, dan 38.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan tanaman perkebunan, aset tetap, *goodwill*, proyek pengembangan usaha, beban tangguhan hak atas tanah dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15, 16, 17 dan 18.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan tanaman menghasilkan

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun dan tanaman menghasilkan antara dua puluh tahun (20) sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the debtors and the debtor's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for debtors against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 11, 12, and 38.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of plantations, fixed assets, goodwill, business development projects, deferred costs of land rights and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 13, 14, 15, 16, 17 and 18.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and mature plantations

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years and mature plantations to be within twenty (20) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3e.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37d.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37e.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3e.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 26.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 37d.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 37e.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Note 42.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57.

Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37f.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan pertimbangan manajemen, yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang diluar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa guna usaha dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57.

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Further details are disclosed in Note 37f.

Determining fair value and costs to sell, and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment, which may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 45.

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as finance lease, otherwise it is accounted for as operating lease.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas		
Rupiah	582	1.465
Kas di bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.678	2.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	601	607
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	459	463
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277	12.730
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25	5.090
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	47	96
<u>Euro</u>		
ING Bank N.V.	1.168	1.168
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.706	13.300
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.218	13.844
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	927	443
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	573	969
PT Bank CIMB Niaga Tbk	535	5.260
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	470	661
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	283	280
PT Bank Capital Indonesia Tbk	224	400
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	103	315
PT Bank Permata Tbk	-	850
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	49	163
Total kas di bank	21.343	59.295
Total	21.925	60.760

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki kas yang ditempatkan dengan pihak berelasi.

5. CASH

Cash on hand Rupiah
Cash in banks <u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp100 million)
<u>Euro</u>
ING Bank N.V.
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Permata Tbk
Others (each below Rp100 million)
Total cash in banks

Total

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had no cash placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Welcome Trading Co., Pte. Ltd.	17.605	18.334
Spectrum International Pte. Ltd.	12.880	12.774
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	47.299	61.917
Subtotal	77.784	93.025

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

<u>United States Dollar</u>
Welcome Trading Co., Pte. Ltd.
Spectrum International Pte. Ltd.
Others (each below Rp10 billion)
Subtotal

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(37.201)</u>	<u>(37.201)</u>	Less allowance for impairment loss
Dolar Amerika Serikat - Neto	<u>40.583</u>	<u>55.824</u>	United States Dollar - Net
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Intan Surya Pratama	343.306	343.306	PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri	26.332	26.332	PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa	17.299	17.299	PT Garuda Mas Perkasa
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.809	13.809	PT Sri Sumatera Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>37.394</u>	<u>36.751</u>	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	438.140	437.497	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(377.490)</u>	<u>(373.045)</u>	Less allowance for impairment loss
Rupiah - Neto	<u>60.650</u>	<u>64.452</u>	Rupiah - Net
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga - Neto	<u>101.233</u>	<u>120.276</u>	Third Parties - Net

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties was as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sampai dengan 30 hari	13.195	27.081	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	5.644	1.097	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	2.464	1.384	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>494.621</u>	<u>500.960</u>	More than 90 days
Total	515.924	530.522	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(414.691)</u>	<u>(410.246)</u>	Less allowance for impairment loss
Neto	<u>101.233</u>	<u>120.276</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual, adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables, which were wholly based on individual assessment, were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	410.246	388.935	Beginning balance
Provisi	8.990	21.311	Provisions
Penghapusan	<u>(4.545)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo Akhir	<u>414.691</u>	<u>410.246</u>	Ending Balance

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat) dengan total masing-masing sebesar Rp100,17 miliar dan Rp113,97 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 25).

Piutang usaha beberapa Entitas Anak tertentu (PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Berkat Sawit Sejati	81.283	80.611
<u>Rupiah</u>		
PT Amartya Arsa Pratama	495.030	-
PT Intan Surya Pratama	23.315	6.247
Rumah Sakit Ibu Kartini	13.775	19.592
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	66.416	50.341
Subtotal	598.536	76.180
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.178)	(11.178)
Rupiah - Neto	587.358	65.002
Neto	668.641	145.613

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo retensi adalah sebesar USD5.999.597 (angka penuh), masing-masing setara dengan Rp81,28 miliar dan Rp80,61 miliar.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan entitas anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh para pihak tersebut di atas.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat) totaling Rp100.17 billion and Rp113.97 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities up to USD250 million (Note 25).

Trade receivables of certain Subsidiaries (PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) were also pledged as collateral for long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 25).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>United States Dollar</u>
PT Berkat Sawit Sejati	80.611
<u>Rupiah</u>	
PT Amartya Arsa Pratama	-
PT Intan Surya Pratama	6.247
Rumah Sakit Ibu Kartini	19.592
Others (each below Rp10 billion)	50.341
Subtotal	76.180
Less allowance for impairment loss	(11.178)
Rupiah - Net	65.002
Net	145.613

Other receivables from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention held by BSS in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of the retention amounted to USD5,999,597 (full amount), equivalent to Rp81.28 billion and Rp80.61 billion, respectively.

Other receivables from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertains to transferred due from certain related parties of the Company and certain subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	2017	2016
Bahan baku	7.649	11.802
Barang dalam proses	18.176	10.484
Barang jadi	131.724	24.189
Bibit tanaman	13.874	13.358
Bahan pembantu	69.359	45.576
Total	240.782	105.409
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(6.913)	(7.173)
Neto	233.869	98.236

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	7.173	1.729
Provisi	924	5.444
Dekonsolidasian Entitas Anak (Catatan 1d)	(1.170)	-
Penghapusan	(14)	-
Saldo Akhir	6.913	7.173

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp26,09 miliar dan Rp98,76 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp13,31 miliar dan Rp13,33 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

Raw materials
Work-in-process
Finished goods
Seedlings
Materials and supplies
Total
Less allowance for inventory obsolescence
Net

Movements in the allowance for inventory obsolescence were as follows:

Beginning balance
Provisions
Deconsolidation of a Subsidiary (Note 1d)
Write-off
Ending Balance

Based on the review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believed that the above allowance was adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp26.09 billion and Rp98.76 billion as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories of certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) totaling Rp13.31 billion and Rp13.33 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 25).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp211,31 miliar dan Rp63,29 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 25).

8. INVENTORIES (Continued)

Furthermore, as of December 31, 2017 and 2016, inventories of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa) totaling Rp211.31 billion and Rp63.29 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities up to USD250 million (Note 25).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017	2016	
Asuransi	502	1.389	Insurance
Sewa	147	163	Rental
Lain-lain	628	7.491	Others
Total	1.277	9.043	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2017	2016	
Uang muka kepada pemasok	51.982	33.310	Advances to suppliers
Uang muka kepada kontraktor	2.399	488	Advances to contractors
Lain-lain	42.790	65.779	Others
Total	97.171	99.577	Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. PIUTANG PLASMA

	2017	2016	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	128.452	127.194	Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	91.340	90.353	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
Total	219.792	217.547	Total

11. DUE FROM PLASMA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan Proyek Kebun Plasma yang sementara dibiayai oleh Kelompok Usaha dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 40f, 40g, 40j dan 40i). Akun ini juga termasuk kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pengembangan proyek perkebunan plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 40h dan 40i).

This account represents costs incurred for the development of Plasma Estate Projects temporarily self-funded by the Group and that will be reimbursed to plasma farmers in line with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 40f, 40g, 40j and 40i). This also includes excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects in connection with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 40h and 40i).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan saldo piutang plasma, manajemen berkeyakinan bahwa saldo tersebut dapat ditagih. Sehingga, penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

11. DUE FROM PLASMA (Continued)

Based on the review of due from plasma, the management believed that the accounts were collectible. Thus, no allowance for impairment loss was deemed necessary.

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

2017			
	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
<u>Aset keuangan AFS</u>			
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.356
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.191
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,26%	68
Subtotal			301.321
<u>Ventura bersama</u>			
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Indonesia	70,00%	-
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%	-
Subtotal			-
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak terpulihkan			(511)
Neto			300.810

<u>AFS financial assets</u>
Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada
PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Subtotal
<u>Joint ventures</u>
PT Bakrie Rekin Bio Energy
PT ASD-Bakrie Oil
Palm Seed Indonesia
Subtotal
Less allowance for unrecoverable investments
Net

2016			
	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
<u>Aset keuangan AFS</u>			
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.356
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.191
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,27%	61
Subtotal			301.314

<u>AFS financial assets</u>
Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada
PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Subtotal

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

2016			
Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
<u>Ventura bersama</u>			<u>Joint ventures</u>
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Indonesia 70,00%	-	PT Bakrie Rekin Bio Energy
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Indonesia 50,00%	-	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Subtotal		-	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak terpulihkan		(511)	Less allowance for unrecoverable investments
Neto		300.803	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak terpulihkan adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The management of the Group believed that the allowance for unrecoverable investments in equity securities was adequate as of December 31, 2017 and 2016.

Semua entitas di atas adalah perseroan terbatas dan harga pasar kuotasi untuk sahamnya tidak tersedia.

All above entities are private companies and there were no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal.

As of December 31, 2017 and 2016, the joint ventures had no contingent liabilities or capital commitments.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk PT Bakrie Rekin Bio Energy dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Kelompok Usaha dalam ventura bersama pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following tables were the summarized financial information of PT Bakrie Rekin Bio Energy accounted for as investment in joint venture and the reconciliation to the carrying value of the Group's investment in joint venture as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Aset			Assets
Aset lancar	47	47	Current assets
Aset tidak lancar	27.425	27.440	Non-current assets
Total	27.472	27.487	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	306	363	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.785	29.647	Non-current liabilities
Total	30.091	30.010	Total
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	(97.391)	(1.012)	Expenses
Rugi netto tahun berjalan	(97.391)	(1.012)	Net loss for the year

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

2017					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan/ Reclassification from immature plantations	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
Biaya Perolehan					
Kelapa sawit	1.825.536	-	(2.581)	42.182	1.865.137
Karet	803.545	-	(305.337)	45.678	543.886
Total Biaya Perolehan	2.629.081	-	(307.918)	87.860	2.409.023
Akumulasi					
Penyusutan					
Kelapa sawit	645.451	83.846	(1.565)	-	727.732
Karet	221.562	32.053	(57.289)	-	196.326
Total Akumulasi					
Penyusutan	867.013	115.899	(58.854)	-	924.058
Penyisihan Kerugian					
Penurunan Nilai	50.608	-	(11.790)	-	38.818
Jumlah Tercatat	1.711.460				1.446.147
2016					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan/ Reclassification from immature plantations	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
Biaya Perolehan					
Kelapa sawit	1.676.142	-	-	149.394	1.825.536
Karet	610.539	-	-	193.006	803.545
Total Biaya Perolehan	2.286.681	-	-	342.400	2.629.081
Akumulasi					
Penyusutan					
Kelapa sawit	570.020	75.431	-	-	645.451
Karet	188.918	32.644	-	-	221.562
Total Akumulasi					
Penyusutan	758.938	108.075	-	-	867.013
Penyisihan Kerugian					
Penurunan Nilai	60.168	-	(43.106)	33.546	50.608
Jumlah Tercatat	1.467.575				1.711.460

Acquisition Costs
Palm oil
Rubber
Total Acquisition Costs

Accumulated Depreciation
Palm oil
Rubber
Total Accumulated Depreciation

Allowance for Impairment Loss

Carrying Amounts

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2017 and 2016, mature plantations were spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

	2017 Dalam Hektare/ In Hectares	2016 Dalam Hektare/ In Hectares	
Sumatera Utara	26.197	24.820	North Sumatera
Jambi	19.158	19.158	Jambi
Sumatera Barat	16.634	15.939	West Sumatera

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

13. PLANTATIONS (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Dalam Hektare/ In Hectares</u>	<u>Dalam Hektare/ In Hectares</u>	
Lampung	3.127	3.171	Lampung
Bengkulu	3.116	4.769	Bengkulu
Kalimantan Selatan	478	478	South Kalimantan
Total	68.710	68.335	Total

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 33).

Depreciation of mature plantations is charged to cost of sales (Note 33).

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha melepas tanaman telah menghasilkan dengan jumlah tercatat sebesar Rp248,05 miliar melalui penjualan PT Julang Oca Permana (Catatan 1d).

In 2017, the Group disposed of mature plantations with carrying amount of Rp248.05 billion through sale of PT Julang Oca Permana (Note 1d).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi tanaman menghasilkan pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tanaman menghasilkan adalah cukup.

Based on the review of condition of mature plantations at the end of each reporting period, the management of the Group believed that the allowance for impairment loss on mature plantations was adequate.

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

<u>2017</u>						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan/ Reclassification to mature plantations	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
Kelapa sawit	510.115	17.220	-	(42.182)	485.153	Palm oil
Karet	212.590	15.759	(38.491)	(45.678)	144.180	Rubber
Total Biaya Perolehan	722.705	32.979	(38.491)	(87.860)	629.333	Total Acquisition Costs
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance for Impairment Loss	
	91.726	313.869	(24.685)	-	380.910	
Neto	630.979				248.423	Net

<u>2016</u>						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan/ Reclassification to mature plantations	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
Kelapa sawit	705.702	23.632	(69.825)	(149.394)	510.115	Palm oil
Karet	381.584	24.012	-	(193.006)	212.590	Rubber
Total Biaya Perolehan	1.087.286	47.644	(69.825)	(342.400)	722.705	Total Acquisition Costs
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance for Impairment Loss	
	428.018	28.023	(330.769)	(33.546)	91.726	
Neto	659.268				630.979	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

	2017	2016	
	Dalam Hektare/ In Hectares	Dalam Hektare/ In Hectares	
Kalimantan Selatan	3.951	5.575	South Kalimantan
Sumatera Utara	2.182	3.661	North Sumatera
Sumatera Barat	544	1.230	West Sumatera
Lampung	227	229	Lampung
Bengkulu	5	248	Bengkulu
Total	6.909	10.943	Total

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha melepas tanaman belum menghasilkan dengan jumlah tercatat sebesar Rp13,8 miliar melalui penjualan PT Julang Oca Permana (Catatan 1d).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi tanaman belum menghasilkan pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tanaman belum menghasilkan adalah cukup.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

Pada tanggal 31 Desember 2016, perkebunan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, sebesar Rp205 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. PLANTATIONS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, immature plantations were spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

Immature plantations account represents expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which includes costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

In 2017, the Group disposed of immature plantations with carrying amount of Rp13.8 billion through sale of PT Julang Oca Permana (Note 1d).

Based on the review of condition of immature plantations at the end of each reporting period, the management of the Group believed that the allowance for impairment loss on immature plantations was adequate.

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

As of December 31, 2016, the plantations of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, amounting to Rp205 billion were pledged as collateral for short-term bank loans and long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 19 and 25).

As of December 31, 2017 and 2016, plantations were not covered by insurance against losses from fire, as there was no insurance company that was capable of providing sufficient coverage.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2017					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	564.283	196	(9.536)	-	554.943
Jalan, jembatan dan saluran air	443.638	413	(164)	2.405	446.292
Bangunan dan prasarana	417.849	2.060	(9.885)	372	410.396
Mesin dan peralatan	1.226.350	6.288	(6.662)	4.085	1.230.061
Alat pengangkutan	84.568	1.386	(1.311)	761	85.404
Peralatan dan perabotan kantor	48.118	506	(1.858)	204	46.970
Subtotal	2.784.806	10.849	(29.416)	7.827	2.774.066
<u>Aset Dalam Pengerjaan</u>					
Jalan, jembatan dan saluran air	464.862	2.533	-	(2.405)	464.990
Bangunan dan prasarana	578.362	6.352	(167)	(372)	584.175
Mesin dan peralatan	4.929.285	9.537	(2.321)	(3.854)	4.932.647
Peralatan dan perabotan kantor	22.933	19.655	(156)	(1.196)	41.236
Subtotal	5.995.442	38.077	(2.644)	(7.827)	6.023.048
Total Biaya Perolehan	8.780.248	48.926	(32.060)	-	8.797.114
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Jalan, jembatan dan saluran air	177.162	19.287	(164)	-	196.285
Bangunan dan prasarana	247.906	24.072	(3.504)	-	268.474
Mesin dan peralatan	694.450	34.613	(5.622)	-	723.441
Alat pengangkutan	71.893	1.881	(980)	-	72.794
Peralatan dan perabotan kantor	43.950	1.903	(1.337)	-	44.516
Total Akumulasi Penyusutan	1.235.361	81.756	(11.607)	-	1.305.510
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.641.248	15.710	(266.245)	-	1.390.713
Jumlah Tercatat	5.903.639				6.100.891
2016					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	571.454	-	(7.171)	-	564.283
Jalan, jembatan dan saluran air	443.638	-	-	-	443.638
Bangunan dan prasarana	417.152	-	(770)	1.467	417.849
Mesin dan peralatan	1.222.244	192	(1.222)	5.136	1.226.350
Alat pengangkutan	84.484	890	(536)	(270)	84.568
Peralatan dan perabotan kantor	47.987	121	(138)	148	48.118
Subtotal	2.786.959	1.203	(9.837)	6.481	2.784.806
<u>Aset Dalam Pengerjaan</u>					
Jalan, jembatan dan saluran air	464.615	247	-	-	464.862
Bangunan dan prasarana	592.409	363	(13.345)	(1.065)	578.362
Mesin dan peralatan	4.936.843	4.029	(6.325)	(5.262)	4.929.285
Peralatan dan perabotan kantor	19.021	4.066	-	(154)	22.933
Subtotal	6.012.888	8.705	(19.670)	(6.481)	5.995.442
Total Biaya Perolehan	8.799.847	9.908	(29.507)	-	8.780.248

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

2016						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	161.849	15.789	-	(476)	177.162	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	233.188	14.953	(711)	476	247.906	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	649.101	45.165	(183)	367	694.450	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	71.279	1.438	(458)	(366)	71.893	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	42.759	1.276	(84)	(1)	43.950	Office furniture and equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.158.176	78.621	(1.436)	-	1.235.361	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.488.188	180.384	(27.324)	-	1.641.248	Accumulated Impairment Loss
Jumlah Tercatat	6.153.483				5.903.639	Carrying Amounts

Jumlah tanah seluas sekitar 77.766 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2039. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 77,766 hectares, which represent Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to year 2039. The Group's management believed that the term of HGU can be renewed upon expiry.

Rincian dari akun aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction account were as follows:

2017				
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date		
Jalan, jembatan dan saluran air	70%-85%	464.990	Desember 2018/ December 2018	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	85%-95%	584.175	Desember 2018/ December 2018	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	85%-95%	4.932.647	Desember 2018/ December 2018	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	85%-95%	41.236	Desember 2018/ December 2018	Office furniture and equipment
Total	6.023.048			Total

2016				
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date		
Jalan, jembatan dan saluran air	65%-85%	464.862	Desember 2017/ December 2017	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	80%-95%	578.362	Desember 2017/ December 2017	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	85%-95%	4.929.285	Desember 2017/ December 2017	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	90%-95%	22.933	Desember 2017/ December 2017	Office furniture and equipment
Total	5.995.442			Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	39.217
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	42.539
Total	81.756

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha melepas aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp16,04 miliar melalui penjualan PT Julang Oca Permana (Catatan 1d).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4,19 triliun dan Rp1,80 triliun, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp1,39 triliun dan Rp1,15 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa) dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp4,22 triliun dan Rp4,26 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat sebesar Rp78,87 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 25).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

The depreciation expense was charged as follows:

	2016	
	46.464	Cost of goods sales (Note 33)
	32.157	General and administrative expenses (Note 34)
Total	78.621	Total

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believed that the allowance for impairment loss on fixed assets was adequate.

In 2017, the Group disposed of fixed assets with carrying amount of Rp16.04 billion through sale of PT Julang Oca Permana (Note 1d).

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp4.19 trillion and Rp1.80 trillion, respectively, which in the opinion of the Group's management, was adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2017 and 2016, the fixed assets of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries, with carrying amounts of Rp1.39 trillion and Rp1.15 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 25).

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa) with carrying amounts of Rp4.22 trillion and Rp4.26 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 25).

As of December 31, 2016, the fixed assets of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, with carrying amount of Rp78.87 billion were pledged as collateral for short-term bank loans and long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 19 and 25).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap PT Citalaras Cipta Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat sebesar Rp40,37 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 25).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5,6 triliun dan Rp5,4 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp494,17 miliar dan Rp448,96 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali yang diungkapkan pada Catatan 45.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Kelompok Usaha. Rincian atas goodwill adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Pemilikan langsung</u>		
PT Grahadura Leidongprima	278.465	278.465
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488	82.488
PT Agro Mitra Madani	16.702	16.702
PT Nibung Arthamulia	5.745	5.745
PT Huma Indah Mekar	5.003	5.003
PT Agrowiyana	502	502
<u>Pemilikan tidak langsung</u>		
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidongprima)	-	23.352
Total	<u>388.905</u>	<u>412.257</u>

Goodwill untuk JOP bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan JOP (Catatan 1d).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2016, the fixed assets of PT Citalaras Cipta Indonesia, a Subsidiary, with carrying amount of Rp40.37 billion were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 25).

The carrying amounts of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp5.6 trillion and Rp5.4 trillion, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp494.17 billion and Rp448.96 billion, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no fixed assets retired from active use and not classified as held for sale except for those disclosed in Note 45.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets acquired by the Group. Details of goodwill were as follows:

<u>Direct ownership</u>
PT Grahadura Leidongprima
PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana
<u>Indirect ownership</u>
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)
Total

The balance of goodwill for JOP was nil as of December 31, 2017 following the sale of JOP (Note 1d).

The management of the Group believed that there was no impairment on goodwill as of December 31, 2017 and 2016.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2017	2016	
Proyek Sarolangun	190.544	190.541	Sarolangun Project
Proyek Tebo	62.926	62.926	Tebo Project
Total	253.470	253.467	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 36a)	(46.122)	(38.518)	Allowance for impairment loss (Note 36a)
Neto	207.348	214.949	Net

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektare dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektare.

a. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektare, termasuk *land clearing* 2.154 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 hektare. Kelompok Usaha mencatat kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp5,01 miliar dan Rp14,19 miliar di tahun 2017 dan 2016 untuk penurunan nilai proyek ke jumlah terpulihkannya.

b. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektare, termasuk *land clearing* 538,12 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektare. Kelompok Usaha mencatat kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2,60 miliar dan Rp24,33 miliar di tahun 2017 dan 2016 untuk penurunan nilai proyek ke jumlah terpulihkannya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi proyek pengembangan usaha, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai proyek pengembangan usaha adalah cukup.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 hectares.

a. Sarolangun Project

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun, of which blocking of an area totaling 6,378 hectares has been completed, plus land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 18,198 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 69,705 meters length, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares. The Group recognized impairment loss amounting to Rp5.01 billion and Rp14.19 billion in 2017 and 2016, respectively, for the write-down of the project to its recoverable amount.

b. Tebo Project

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, of which the blocking of an area totaling 6,225 hectares has been completed, plus land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 7,493 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 28,469 meters length, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares. The Group recognized impairment loss amounting to Rp2.60 billion and Rp24.33 billion in 2017 and 2016, respectively, for the write-down of the project to its recoverable amount.

Based on a review of the condition of business development projects, the management of the Group believed that the allowance for impairment loss on business development projects was adequate.

17. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

17. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

		2017		
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Beban tangguhan	15.134	-	15.134	Deferred costs
Akumulasi amortisasi	(2.431)	(511)	(2.942)	Accumulated amortization
Jumlah Tercatat	12.703		12.192	Carrying Amounts

		2016		
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Beban tangguhan	15.134	-	15.134	Deferred costs
Akumulasi amortisasi	(1.921)	(510)	(2.431)	Accumulated amortization
Jumlah Tercatat	13.213		12.703	Carrying Amounts

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 33).

Amortization of deferred costs of land rights was charged to cost of sales (Note 33).

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
Uang muka untuk perolehan lahan	46.987	46.987	Advance for acquisition of land
Beban ditangguhkan	-	32.348	Deferred charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	10.179	10.179	Others (each below Rp10 billion)
Total	57.166	89.514	Total

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

Pada tanggal 18 Juni 2015, PT Nibung Arthamulia (NAM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) sebesar Rp30 miliar.

On June 18, 2015, PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, received a loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) amounting to Rp30 billion.

Pada tanggal 15 Juni 2015 dan 13 Maret 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA masing-masing sebesar Rp15 miliar dan Rp20 miliar. Kedua fasilitas tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 14 Maret 2017.

On June 15, 2015 and March 13, 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), a Subsidiary, received loan facilities from BACA amounting to Rp15 billion and Rp20 billion, respectively. Both facilities have been renewed several times, the latest being on March 14, 2017.

Pada tanggal 20 Maret 2012, PT Julang Oca Permana (JOP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA sebesar Rp20 miliar.

On March 20, 2012, PT Julang Oca Permana (JOP), a Subsidiary, received a loan facility from BACA amounting to Rp20 billion.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dapat diperpanjang kembali, dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah, termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, dan *Corporate Guarantee* dari SNP.

Pada tahun 2017, seluruh pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp85 miliar telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari BACA adalah sebesar Rp85 miliar.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are renewable, bear interest of 16% per annum and were used by the Subsidiaries to finance their working capital.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on land of PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), machinery and equipment of SNP, and Corporate Guarantee from SNP.

In 2017, all short-term bank loans amounting to Rp85 billion were settled. As of December 31, 2016, outstanding balance of loans from BACA amounted to Rp85 billion.

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Lurgi GMBH	29.492	47.065	Lurgi GMBH
Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.	14.331	14.092	Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.
JJ Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	2.355	10.604	JJ Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	9.014	15.926	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	55.192	87.687	Subtotal
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Mateo Sagraha Atlantis	117.029	-	PT Mateo Sagraha Atlantis
PT Multimas Nabati Asahan	45.432	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Lingga Manik	23.154	21.854	PT Lingga Manik
PT Triroyal Timur Raya	17.015	17.613	PT Triroyal Timur Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	148.148	142.576	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	350.778	182.043	Subtotal
Total	405.970	269.730	Total

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

The details of the aging schedule which were determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sampai dengan 30 hari	72.652	15.374	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	39.718	4.215	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	4.826	10.985	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	288.774	239.156	More than 90 days
Total	405.970	269.730	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2017	2016
Poseidon Corporate Services Ltd. (Catatan 40b dan 40m)	176.600	-
PT Intan Surya Pratama	36.900	104.361
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30 miliar)	155.465	115.369
Total	368.965	219.730

21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Poseidon Corporate Services Ltd. (Notes 40b and 40m)	
PT Intan Surya Pratama	
Others (each below Rp30 billion)	
Total	

22. BEBAN AKRUAL

	2017	2016
Bunga	3.196.631	2.256.338
Gaji, upah dan tunjangan	32.511	32.856
Pembelian	24.838	28.646
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	65.638	74.661
Total	3.319.618	2.392.501

22. ACCRUED EXPENSES

Interest	
Salaries, wages and allowances	
Purchases	
Others (each below Rp10 billion)	
Total	

23. UTANG DIVIDEN

Rincian utang dividen adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Terutang sejak:		
Tahun 2012	55	55
Tahun 2009	1.561	1.561
Total	1.616	1.616

23. DIVIDENDS PAYABLE

Details of dividends payable were as follows:

Outstanding since:	
Year 2012	
Year 2009	
Total	

24. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain, yang terdiri dari:

	2017	2016
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	130.949	-
Uang muka penjualan HGU dan tanaman perkebunan (Catatan 45a)	51.298	51.298
PT Multimas Nabati Asahan	314	45.649
PT Wilmar Nabati Indonesia	191	36.861
PT Cipta Agro Gemilang	-	130.949
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	27.728	11.683
Total	210.480	276.440

24. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consist of the following:

Indo Alam Resources Pte. Ltd.	
Advances on sale of land rights and plantations (Note 45a)	
PT Multimas Nabati Asahan	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Cipta Agro Gemilang	
Others (each below Rp10 billion)	
Total	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

Uang muka penjualan ke PT Cipta Agro Gemilang telah dialihkan ke Indo Alam Resources Pte. Ltd. pada tahun 2017.

24. ADVANCES ON SALES (Continued)

Advances on sales to PT Cipta Agro Gemilang was novated to Indo Alam Resources Pte. Ltd. in 2017.

25. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

25. LONG-TERM DEBTS

This account consists of the following debts from third parties:

2017			
Saldo pinjaman/ Outstanding balance	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Net of current maturities	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.807.016	5.807.016	Credit Suisse AG, Singapore Branch 0
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.076.389	1.076.389	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	967.730	14.510	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Verdant Capital Pte. Ltd.	530.593	530.593	Verdant Capital Pte. Ltd.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	1.169.651	-	Filini Investment Inc.
Total pinjaman jangka panjang	9.551.379	7.428.508	Total long-term loans
Utang sewa pembiayaan	23	23	Obligations under finance lease
Total	9.551.402	7.428.531	Total

2016			
Saldo pinjaman/ Outstanding balance	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Net of current maturities	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.684.505	4.967.816	Credit Suisse AG, Singapore Branch 0
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.067.490	1.067.490	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	962.128	7.195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Verdant Capital Pte. Ltd.	526.207	526.207	Verdant Capital Pte. Ltd.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

	2016			
	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Net of current maturities</i>	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	1.169.651	-	1.169.651	Filini Investment Inc.
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.603	10.603	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total pinjaman jangka panjang	9.420.584	6.579.311	2.841.273	Total long-term loans
Utang sewa pembiayaan	55	55	-	Obligations under finance lease
Total	9.420.639	6.579.366	2.841.273	Total

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loans from Credit Suisse, Singapore Branch

- Pada tahun 2005, PT Domas Agointi Prima (DAP), Entitas Anak dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, menandatangani suatu perjanjian pinjaman dimana Credit Suisse AG, Cabang Singapura memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:
 - Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
 - Pinjaman *Tranche B* digunakan sebagai belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
 - Pinjaman *Tranche C* digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble (P&G), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; dan belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

- In 2005, PT Domas Agointi Prima (DAP), a Subsidiary, and Credit Suisse AG, Singapore Branch, entered into a loan agreement, wherein Credit Suisse AG, Singapore Branch provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement were as follows:
 - The *Tranche A* loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, North Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
 - The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
 - The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble (P&G) Debt in full, finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

The final maturity date of this loan was on the 7th (seventh) year after the utilization date of the loan.

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian Kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International, sebagai Hedging Bank. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114 (angka penuh), *Tranche B* sebesar USD96.285.022 (angka penuh) dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907 (angka penuh).

Fasilitas kredit yang direstrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu sebagai berikut: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui Agen Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Tranche A* wajib dibayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
- b. *Tranche B* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
- c. *Tranche C* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai suatu solusi yang dapat diterima bersama mengenai penyelesaian pinjaman yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat pinjaman masing-masing sebesar USD230.490.844 (angka penuh, setara dengan Rp3,12 triliun) dan USD224.945.666 (angka penuh, setara dengan Rp3,02 triliun).

2. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch, as Facility Agent and Security Agent, and Credit Suisse International, as Hedging Bank. The restructured principal of this loan was as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114 (full amount), *Tranche B* amounted to USD96,285,022 (full amount) and *Tranche C* amounted to USD32,736,907 (full amount).

The restructured credit facility bears interest at LIBOR plus certain percentage as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum, and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through the Facility Agent with details as follows:

- a. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from effective date of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
- b. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
- c. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets that belonged to DAP and SMAP.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company was in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on the settlement of the overdue loans.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of the loan amounted to USD230,490,844 (full amount, equivalent to Rp3.12 trillion) and USD224,945,666 (full amount, equivalent to Rp3.02 trillion), respectively.

2. On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (*Facility A Commitments*) and USD10 million (*Facility B Commitments*).

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
- Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
- Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
- Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
- Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Kelompok Obligor dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Sejak bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar (*Event of Default*). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai solusi yang dapat diterima bersama terkait masalah tersebut.

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The credit facility was used for the following purposes:

- To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
- To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
- Pay interest due on credit facility on the next payment date.
- To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the *Senior Notes* that became due in 2011.
- Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments commencing from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* and *minimum tangible net worth* for the Obligor Group and leverage for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company has received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which can lead to an Event of Default. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company was in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat pinjaman adalah sebesar USD198.134.491 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp2,68 triliun dan Rp2,66 triliun.

Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai tanggal 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga nominal. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of the loan amounted to USD198,134,491 (full amount) or equivalent to Rp2.68 trillion and Rp2.66 trillion, respectively.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased a portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount by the conversion price, or redeem in a combination of both cash and delivery of the Company shares.
2. Noteholder has the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

3. Perusahaan, dengan opsi pemegang wesel, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk kelebihanannya, pada tanggal-tanggal berikut; 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012, sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh Wesel Bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017.

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat utang ini adalah sebesar USD79.459.000 (angka penuh, masing-masing setara dengan Rp1,08 triliun dan Rp1,07 triliun).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan nilai sebesar USD38.995.714 (angka penuh) dan USD22.282.612 (angka penuh) masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan nilai sebesar USD7.025.000 (angka penuh) pada tahun 2000.

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

3. The Company will, at the option of any Noteholder, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates; February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash option at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77.5 million with fixed interest of 8% per annum, have been amended with a new facility up to USD100,000,000 (full amount) and that will be due on December 11, 2017.

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by Noteholders through Bank of New York as Trustee. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,459,000 (full amount, equivalent to Rp1.08 trillion and Rp1.07 trillion, respectively).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represents long-term loan obtained by PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) and PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit (IC) Facility and Working Capital Credit (WCC) Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 (full amount) and USD22,282,612 (full amount) in 2000 and 2003, respectively, and WCC Facility amounting to USD7,025,000 (full amount) in 2000.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan atau penghapusan.

PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DAIP yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.871 (angka penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan *Corporate Guarantee* dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman DAIP adalah masing-masing sebesar USD10.079.671 (angka penuh) dan USD10.104.871 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp136,56 miliar dan Rp135,77 miliar.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DSIP yang telah direstrukturisasi sebesar USD4.884.713 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan *Corporate Guarantee* dari PT Nibung Arthamulia.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief or written-off.

PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DAIP amounted to USD11,820,871 (full amount) and was due on April 21, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD10,104,871 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear interest of 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and Corporate Guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan of DAIP amounted to USD10,079,671 (full amount) and USD10,104,871 (full amount), respectively or equivalent to Rp136.56 billion and Rp135.77 billion, respectively.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DSIP was USD4,884,713 (full amount) and will be due on April 22, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD4,175,563 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and Corporate Guarantee from PT Nibung Arthamulia.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman DSIP adalah masing-masing sebesar USD4.165.363 (angka penuh) dan USD4.175.563 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp56,43 miliar dan Rp56,10 miliar.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD61.992.791 (angka penuh) terdiri dari Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 (angka penuh) dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000 (angka penuh).

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar USD27.327.790 (angka penuh) dan USD30.000.000 (angka penuh) untuk *Tranche 1* dan *Tranche 2*. Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC dan *Corporate Guarantee* dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman FSC adalah masing-masing sebesar USD57.184.690 (angka penuh) dan USD57.327.790 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp774,74 miliar dan Rp770,26 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selanjutnya, tidak ada pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima oleh peminjam.

Verdant Capital Pte., Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance B.V. (AI Finance) dan Agri Resources B.V. (ARBV), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte., Ltd. untuk total pinjaman sebesar USD200.529.024 (angka penuh). Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance Limited (NDB) Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta dan USD15 juta, yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte., Ltd.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan of DSIP amounted to USD4,165,363 (full amount) and USD4,175,563 (full amount), respectively or equivalent to Rp56.43 billion and Rp56.10 billion, respectively.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Based on the related agreements, the new balance of the restructured loan of FSC was USD61,992,791 (full amount) consisting of IC Facility *Tranche 1* amounting to USD31,992,791 (full amount) and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD30,000,000 (full amount).

Tranche 1 and *Tranche 2* IC Facilities was due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loans amounting to USD27,327,790 (full amount) and USD30,000,000 (full amount) for *Tranche 1* and *Tranche 2*, respectively. The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC and Corporate Guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan of FSC amounted to USD57,184,690 (full amount) USD57,327,790 (full amount), respectively or equivalent to Rp774.74 billion and Rp770.26 billion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group's management believed it had complied with the covenants as stated in the agreement. Furthermore, no notices of event of default or other breach have been received by the borrowers.

Verdant Capital Pte., Ltd.

On December 19, 2012, AI Finance B.V. (AI Finance) and Agri Resources B.V. (ARBV), Subsidiaries, entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte., Ltd. for a loan totaling USD200,529,024 (full amount). This agreement is an amendment to the facility agreement between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance Limited (NDB) Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million and USD15 million, respectively, which was signed on July 11, 2012, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte., Ltd.

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu Perjanjian Tambahan adalah selama dua (2) tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang tidak dikenakan biaya sampai penyelesaian penjualan HGU dan tanaman perkebunan seperti yang diungkapkan pada Catatan 45a. Rincian persyaratan asli atas pinjaman kepada agen NDB dialihkan ke Verdant Capital Pte., Ltd. adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta. Jangka waktu pinjaman adalah dua belas (12) bulan dan diperpanjang menjadi delapan belas (18) bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi AI Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo tanggal 12 Juli 2012 sebesar USD158.156.250 (angka penuh).
- b. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV juga menandatangani perjanjian pinjaman (*Exchangeable Facility Agreement*) dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai *offshore security agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *onshore agent security agent* dengan pagu pinjaman sebesar USD15 juta. Jangka waktu pinjaman adalah dua belas (12) bulan dan dapat diperpanjang menjadi delapan belas (18) bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua pinjaman PT Eramitra Agrolestari (EMAL) kepada Spinnaker sebesar USD12.118.869 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat pinjaman sebesar USD39.163.964 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp530,60 miliar dan Rp526,21 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selanjutnya, tidak ada pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima oleh peminjam.

Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agointi Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) dan PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI (Einstein). Pada tahun 2010, Einstein menandatangani perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diamandemen dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The term of the Supplemental Agreement is for a period of two (2) years with interest rate at 12% per annum, which is not chargeable until the consummation of the sale of HGU and plantations as disclosed in Note 45a. The details of the original terms of the loan to NDB Agent Limited transferred to Verdant Capital Pte., Ltd. were as follows:

- a. *On July 11, 2012, AI Finance and ARBV entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million. The loan term was twelve (12) months and was extended to eighteen (18) months with interest rate at 12% per annum. The facility was used, among others, to settle bonds payable issued by AI Finance and interest payable which was then due on July 12, 2012 totaling USD158,156,250 (full amount).*
- b. *On July 11, 2012, AI Finance and ARBV also entered into an Exchangeable Facility Agreement with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD15 million. The loan term was twelve (12) months and was extended to eighteen (18) months with an interest rate at 25% per annum. This facility was used, among others, to pay all loans of PT Eramitra Agrolestari (EMAL) to Spinnaker totaling USD12,118,869 (full amount).*

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of the loan amounted to USD39,163,964 (full amount) or equivalent to Rp530.60 billion and Rp526.21 billion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group's management believed it had complied with the covenants as stated in the agreement. Furthermore, no notices of event of default or other breach have been received by the borrowers.

Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agointi Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) and PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), Subsidiaries, obtained a loan from Einstein International Limited BVI (Einstein). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), the purpose of which was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within two (2) years from the effective date. This loan will be paid in full on the seventh (7th) year from the Effective Date.

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Nibung Arthamulia (NAM), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab NAM.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1,17 triliun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selanjutnya, tidak ada pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya diterima oleh peminjam.

Bank Capital Indonesia Tbk

1. Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembukaan lahan IKP. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam empat (4) tahun. Fasilitas ini telah dilunasi oleh IKP pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 18 November 2014, IKP menerima fasilitas pinjaman BACA sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembukaan lahan IKP. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 16% per tahun dan jatuh tempo dalam jangka waktu dua (2) tahun. Berdasarkan Addendum 3 No. 169/ADD/2016 tanggal 21 Juli 2016, jatuh tempo fasilitas ini telah diperbaharui menjadi bulan November 2017 (termasuk *grace period* selama dua belas (12) bulan). Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2017.

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, was transferred to PT Nibung Arthamulia (NAM), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

On January 7, 2014, NAM and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013. Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest for five (5) years from the effective date. The principal amount and all interests will be paid in full on the seventh (7th) year from the effective date.

As of December 31, 2017 and 2016, the total outstanding balance of this loan amounted to Rp1.17 trillion.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group's management believed it had complied with the covenants as stated in the agreement. Furthermore, no notices of event of default or other breach have been received by the borrowers.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

1. *On March 27, 2012, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance IKP's land clearing. This facility bears interest rate at 14% per annum and will be due in four (4) years. This facility was fully paid by IKP on June 30, 2016.*

On November 18, 2014, IKP received a loan from BACA amounting to Rp20 billion. This facility was used to finance IKP's land clearing. This facility bears interest rate of 16% per annum and was due in two (2) years. Based on Addendum 3 No. 169/ADD/2016 dated July 21, 2016, maturity of this facility was renewed to become November 2017 (including grace period for twelve (12) months). This facility was fully paid in 2017.

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Pada tanggal 21 Juni 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD500.000 (angka penuh). Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CCI. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam tiga (3) tahun. Pada tanggal 7 Oktober 2015, saldo pinjaman dikonversikan menjadi pinjaman dalam bentuk Rupiah dengan bunga pinjaman sebesar 16% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2016.

Pada tanggal 19 November 2014, CCI memperoleh fasilitas pinjaman dari BACA sejumlah Rp25 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CCI. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua (2) tahun. Berdasarkan *Offering Letter* No.OL/068/KPO/CCC/III/2017 tanggal 14 Maret 2017, jatuh tempo fasilitas ini telah diperbaharui menjadi tanggal 21 November 2017 termasuk *grace period* selama dua belas (12) bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2017.

Fasilitas ini dijamin oleh tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, *Corporate Guarantee* dari SNP, dan Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit berkisar antara tahun 2017 sampai 2018. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

Rincian pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pinjaman jangka panjang		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.378	-
Verdant Capital Pte. Ltd.	-	321.732

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

2. On June 21, 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), a Subsidiary, received a loan from BACA amounting to USD500,000 (full amount). This facility was used to finance CCI's working capital. This facility bears interest rate of 12% per annum and will be due in three (3) years. On October 7, 2015, the outstanding balance was converted to Rupiah loan with 16% interest per annum. This facility was fully paid in 2016.

On November 19, 2014, CCI received a loan from BACA amounting to Rp25 billion. This facility was used to finance CCI's working capital requirements. This facility bears interest of 16% per annum and will be due in two (2) years. Based on *Offering Letter* No.OL/068/KPO/CCC/III/2017 dated March 14, 2017, the new maturity date of this facility is on November 21, 2017 which includes a *grace period* of twelve (12) months. This facility was fully paid in 2017.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, machinery and equipment of SNP, *Corporate Guarantee* from SNP and land rights (HGU) of CCI.

Procurement of Operational Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and its employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company first advances and then deducts from the employees' monthly salary in thirty-six (36) monthly installments commencing from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2017 to 2018. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

The details of payments made for the years ended December 31, 2017 and 2016 for each loan facility were as follows:

Long-term loans

United States Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Verdant Capital Pte. Ltd.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.603	18.145
Subtotal	12.981	339.877
Utang sewa pembiayaan	32	62
Total	13.013	339.939

25. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Subtotal	
Obligations under finance lease	
Total	

26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Program ini telah efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan tanggal 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak. Aset program pensiun terdiri dari deposito berjangka.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Beban dan liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Februari 2018 dan 24 Maret 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	6,14% - 8,19%	7,81% - 8,41%
Tingkat kenaikan gaji	6,61% - 7,55%	6,61% - 8,00%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) III Tahun 2011/ Indonesia Mortality Table (TMI) III Year 2011	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate	
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years	

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, a related party, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries. The pension plan assets consist of time deposits.

The Group has applied PSAK No. 24, "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016.

The Group's post-employment benefits expense and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 were calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting, in their reports dated February 19, 2018 and March 24, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Normal pension age
Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)

Handicap rate

Accelerated resignation rate

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	293.081	253.159
Nilai wajar aset program	(99.734)	(103.332)
Liabilitas imbalan pascakerja	193.347	149.827

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Analyses of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

*Present value of
defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Post-employment
benefits liabilities*

Movements of post-employment benefits liabilities were as follows:

	2017			
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefits liabilities	
Saldo awal	253.159	(103.332)	149.827	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi:				<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Beban jasa kini	17.362	-	17.362	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	20.700	(8.539)	12.161	<i>Interest cost</i>
Subtotal	38.062	(8.539)	29.523	<i>Subtotal</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1.549)	(1.549)	<i>Return on plan assets- excluding amounts included in interest income</i>
Penyesuaian pengalaman	12.886	-	12.886	<i>Experience adjustments</i>
Asumsi keuangan	26.037	-	26.037	<i>Financial assumptions</i>
Batas atas aset	-	(543)	(543)	<i>Asset ceiling</i>
Subtotal	38.923	(2.092)	36.831	<i>Subtotal</i>
Iuran yang dibayarkan	-	(6.300)	(6.300)	<i>Company's contribution</i>
Pembayaran manfaat	(33.998)	20.529	(13.469)	<i>Benefits paid</i>
Dekonsolidasian Entitas Anak (Catatan 1d)	(3.065)	-	(3.065)	<i>Deconsolidation of a Subsidiary (Note 1d)</i>
Saldo Akhir	293.081	(99.734)	193.347	<i>Ending Balance</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	2016			
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefit obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits liabilities</i>	
Saldo awal	237.569	(106.338)	131.231	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:				Expense recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	17.443	-	17.443	Current service cost
Beban bunga	21.394	(9.733)	11.661	Interest cost
Penyesuaian	(201)	-	(201)	Adjustments
Subtotal	38.636	(9.733)	28.903	Subtotal
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam beban/ (penghasilan) bunga	-	5.884	5.884	Return on plan assets- excluding amounts included in interest expense/(income)
Penyesuaian pengalaman	(14.440)	-	(14.440)	Experience adjustments
Asumsi keuangan	12.442	-	12.442	Financial assumptions
Batas atas aset	-	(958)	(958)	Asset ceiling
Subtotal	(1.998)	4.926	2.928	Subtotal
Iuran yang dibayarkan	-	(7.000)	(7.000)	Company's contribution
Pembayaran manfaat	(21.048)	14.813	(6.235)	Benefits paid
Saldo Akhir	253.159	(103.332)	149.827	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities was as follows:

Periode	2017	2016	Period
Kurang dari 1 tahun	14.230	14.159	Within less (1) year
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	65.353	18.465	One (1) year to two (2) years
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	217.684	120.635	Two (2) year to five (5) years
Diatas lima (5) tahun	2.028.018	1.446.079	More than 5 (five) years
Total	2.325.285	1.599.338	Total

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group was exposed to a number of significant risks relating to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

26. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017				
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		Financial Assumptions
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	19.401	(17.595)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(18.191)	20.469	Discount rate
2016				
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		Financial Assumptions
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	16.169	(14.731)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(15.296)	17.133	Discount rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change from those of the previous period.

Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	293.081	253.159	237.569	196.725	157.477	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(99.734)	(103.332)	(106.338)	(103.262)	(87.922)	Fair value of plan assets
Surplus	193.347	149.827	131.231	93.463	69.555	Surplus
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	7.204	(6.095)	2.916	(28.707)	(726)	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program keuntungan/(kerugian) aktuarial	5.651	(6.345)	27.549	5.387	(28.022)	Experience adjustments on plan assets gain/(loss)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

27. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	2017	2016	
Poseidon Corporate Services Ltd.	71.551	-	Poseidon Corporate Services Ltd.
Loh Thim Fatt (Catatan 40a)	69.999	79.744	Loh Thim Fatt (Note 40a)
Leonard Djajali (Catatan 40a)	58.586	62.073	Leonard Djajali (Note 40a)
PT Intan Surya Pratama (Catatan 40b)	-	65.000	PT Intan Surya Pratama (Note 40b)
Total	200.136	206.817	Total

Utang kepada Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon) berkaitan dengan utang lain-lain kepada PT Intan Surya Pratama dari Entitas Anak tertentu telah dialihkan kepada Poseidon sesuai dengan perjanjian novasi yang diadakan oleh para pihak tersebut di atas. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu tiga tahun dari tanggal perjanjian.

Payable to Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon) pertains to other payable to PT Intan Surya Pratama from certain Subsidiaries transferred to Poseidon in line with the novation agreements entered into by above parties. The payable is subject to LIBOR interest rates and payable in three years from the date of the agreements.

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

2017			
	Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
<u>Pemegang Saham</u>			
Haiyanto	60.697.650	4,42	60.698
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	43.000.000	3,13	43.000
Masyarakat dibawah 3%	1.268.349.494	92,45	1.268.349
Total	1.372.047.144	100	1.372.047
2016			
	Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
<u>Pemegang Saham</u>			
Haiyanto	754.133.000	5,50	75.413
Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000
Masyarakat dibawah 3%	12.536.338.386	91,37	1.253.634
Total	13.720.471.386	100	1.372.047

Shareholders

Haiyanto
Credit Suisse AG, Singapore Branch
S/A Long Haul Holdings Ltd
(MOU Facility)
Public below 3%

Total

Shareholders

Haiyanto
Credit Suisse AG, Singapore Branch
S/A Long Haul Holdings Ltd
(MOU Facility)
Public below 3%

Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. SALDO LABA

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

29. RETAINED EARNINGS

The Company set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2017	2016
Agio saham	5.561.306	5.561.306
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 37g)	10.461	7.979
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(22.029)	(22.029)
Neto	5.549.738	5.547.256

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Tax Amnesty Assets
(Notes 37g)
Difference in value from
restructuring transactions with
entities under common control

Net

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2017			
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Akuisisi/ Acquisition	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,
PT Inti Kemitraan Perdana	(787)	(357)	1.144	-
	2016			
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	(8.020)	-	8.020	-
PT Bakrie Rekin Bio Energy	(483)	-	483	-
PT Inti Kemitraan Perdana	487	(1.274)	-	(787)
Neto	(8.016)	(1.274)	8.503	(787)

PT Inti Kemitraan Perdana

PT ASD-Bakrie Oil Palm
Seed Indonesia
PT Bakrie Rekin Bio Energy
PT Inti Kemitraan Perdana

Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto Kelompok Usaha berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.000.528	1.120.475	<i>Palm oil and derivative products</i>
Karet	475.043	419.462	<i>Rubber</i>
Tandan buah segar	29.246	25.307	<i>Fresh fruit bunches</i>
Total	1.504.817	1.565.244	Total

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

32. NET SALES

Details of net sales of the Group based on grouping of main products were as follows :

Consolidated net sales represent sales to third-party customers.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group were as follows :

	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
PT Musim Mas	289.499	19,24%	131.137	8,37%	<i>PT Musim Mas</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	276.416	18,37%	367.782	23,50%	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Multimas Nabati Asahan	240.548	15,99%	339.449	21,69%	<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
Total	806.463	53,60%	838.368	53,56%	Total

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016	
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Beban bahan baku	163.215	806.750	<i>Raw materials</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 17)	155.627	155.049	<i>Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 17)</i>
Beban pengolahan	79.007	67.789	<i>Processing cost</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29.810	30.526	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	604.264	16.504	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total beban produksi	1.031.923	1.076.618	Total production costs
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	10.484	10.645	<i>Beginning</i>
Akhir	(18.176)	(10.484)	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	24.189	36.700	<i>Beginning</i>
Akhir	(131.724)	(24.189)	<i>Ending</i>
Total	916.696	1.089.290	Total

Tidak ada pemasok dengan pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no suppliers with purchases of more than 10% of the total sales of the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. BEBAN USAHA

34. OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bongkar muat dan pelabuhan	26.310	36.201	Docking and loading
Komisi penjualan dan beban bank	1.092	3.105	Sales and bank commissions
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	420	938	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	27.822	40.244	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan lainnya	195.762	189.335	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	42.539	32.157	Depreciation (Note 14)
Jasa profesional	39.513	26.348	Professional fees
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 26)	29.523	28.903	Post-employment benefits (Note 26)
Sewa	16.079	17.308	Rental
Listrik, air dan komunikasi	14.494	10.881	Electricity, water and communication
Transportasi	13.904	14.405	Transportation
Perjalanan dinas	7.406	7.454	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	6.059	3.426	Repairs and maintenance
Alat tulis kantor	3.831	1.720	Stationery
Keamanan	3.688	3.572	Security
Pajak	3.682	5.478	Taxes
Kontribusi dan donasi	2.893	5.261	Contribution and donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	29.441	31.929	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	408.814	378.177	Subtotal
Total	436.636	418.421	Total

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCE EXPENSES

	2017	2016	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	891.234	737.749	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	86.353	86.176	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.964	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12.136	15.189	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	13.918	20.508	Others (each below Rp10 billion)
Total	1.016.605	859.622	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

**a. Penghasilan dari Pemulihan (Penyisihan untuk)
Kerugian Penurunan Nilai - Neto**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Aset tetap (Catatan 14)	265.851	27.324
Tanaman perkebunan		
Tanaman menghasilkan (Catatan 13a)	11.790	43.106
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 13b)	-	330.769
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Tanaman perkebunan		
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 13b)	(313.869)	(28.023)
Aset tetap (Catatan 14)	(15.710)	(180.384)
Proyek pengembangan usaha (Catatan 16)	(7.604)	(38.518)
Persediaan (Catatan 8)	(924)	(5.444)
Neto	<u>(60.466)</u>	<u>148.830</u>

b. Lain-lain - Neto

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penghapusan utang pajak dari Pengampunan Pajak - neto	115.477	251.351
Rugi penjualan Entitas Anak	(148.066)	-
Denda pajak	(50.403)	(97.600)
Penghapusan beban ditangguhkan	(32.348)	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(8.912)	(22.669)
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> dan instrumen utang lainnya	-	(5.801)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	(50.030)	54.050
Neto	<u>(174.282)</u>	<u>179.331</u>

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

**a. Income from Recovery of (Provision for)
Impairment Losses - Net**

*Income from recovery of
impairment losses on:
Fixed assets (Note 14)
Plantations
Mature plantations
(Note 13a)
Immature plantations
(Note 13b)
Provision for impairment
losses on:
Plantations
Immature plantations
(Note 13b)
Fixed assets (Note 14)
Business development
projects (Note 16)
Inventories (Note 8)*

Net

b. Miscellaneous - Net

*Write-off of taxes payable from
Tax Amnesty - net
Loss on divestment of a Subsidiary
Tax penalties
Write-off of deferred charges
Impairment losses on
receivables
Amortization of Senior Notes
and other loan instrument
issuance costs
Others (each below
Rp10 billion)*

Net

37. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Pajak
Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing
sebesar Rp10,89 miliar dan Rp7,31 miliar.

37. TAXATION

a. Prepaid Value-Added Tax

*As of December 31, 2017 and 2016, prepaid
Value-Added Tax amounted to Rp10.89 billion and
Rp7.31 billion, respectively.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak atas pajak penghasilan Pasal 28A masing-masing sebesar Rp636 juta dan Rp25,17 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund on income tax Article 28A amounted to Rp636 million and Rp25.17 billion as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	697	7.788	Article 4 (2)
Pasal 21	6.273	30.333	Article 21
Pasal 22	90	642	Article 22
Pasal 23	1.469	8.967	Article 23
Pasal 25	9.922	57.684	Article 25
Pasal 26	37	94.251	Article 26
Pasal 29	2.641	122.456	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.516	12.724	Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	19.033	38.461	Land and Building Tax
Lain-lain	115	23.062	Others
Total	<u>44.793</u>	<u>396.368</u>	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini			Current tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(11.183)	(23.825)	Subsidiaries
Subtotal	(11.183)	(23.825)	Subtotal
Operasi yang dihentikan	-	-	Discontinued operations
Total	<u>(11.183)</u>	<u>(23.825)</u>	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	(178.432)	18.754	Company
Entitas Anak	(174.905)	(280.158)	Subsidiaries
Subtotal	(353.337)	(261.404)	Subtotal
Operasi yang dihentikan	(57.050)	(32.726)	Discontinued operations
Total	<u>(410.387)</u>	<u>(294.130)</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

37. TAXATION (Continued)

Reconciliations between loss before income tax expense from continuing operations as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.218.203)	(321.173)	Loss before income tax expense from continuing operation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Additions (deductions):
Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	(780.995)	(768.191)	Company's share in net loss of Subsidiaries
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(402.889)	(127.624)	Income of Subsidiaries before income tax expense
Transaksi eliminasi	<u>819.748</u>	<u>573.606</u>	Elimination transactions
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(1.582.339)</u>	<u>(643.382)</u>	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Kerugian penurunan nilai piutang	8.807	24.271	Impairment losses on receivables
Imbalan pascakerja karyawan	8.962	11.989	Post-employment benefits expense
Penyusutan aset tetap	928	7.422	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya ditangguhkan	<u>-</u>	<u>5.817</u>	Amortization of deferred charges
Total beda temporer	<u>18.697</u>	<u>49.499</u>	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak	780.995	768.191	Company's share in net profit of Subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	474.020	17.531	Non-deductible expenses
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	-	(235.941)	Non-taxable income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	<u>(152)</u>	<u>(172)</u>	Interest income subjected to final income tax
Total beda tetap	<u>1.254.863</u>	<u>549.609</u>	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	<u>(308.779)</u>	<u>(44.274)</u>	Estimated fiscal loss

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rugi fiskal			Fiscal losses
tahun-tahun sebelumnya:			in previous years:
2012	(126.520)	(126.520)	2012
2013	(758.526)	(758.526)	2013
2015	(333.029)	(333.029)	2015
2016	(44.274)	-	2016
Subtotal	(1.262.349)	(1.218.075)	Subtotal
Penyesuaian rugi fiskal	1.218.075	-	Adjustment to fiscal loss
Akumulasi Rugi Fiskal - Neto	(353.053)	(1.262.349)	Accumulated Fiscal Losses - Net
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(11.183)	(23.825)	Subsidiaries
Total	(11.183)	(23.825)	Total

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Akumulasi rugi fiskal	252.781	(182.171)	-	-	70.610	Accumulated fiscal losses
Penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan	102	-	-	-	102	Allowance for unrecoverable investment in equity securities
Liabilitas imbalan pascakerja	20.157	1.792	4.747	-	26.696	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	96.472	1.761	-	-	98.233	Allowance for impairment losses
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(9.711)	186	-	-	(9.525)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	359.801	(178.432)	4.747	-	186.116	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	603.492	(239.118)	3.274	(32.159)	335.489	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	963.293	(417.550)	8.021	(32.159)	521.605	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(7.163)	7.163	-	-	-	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Neto	956.130	(410.387)	8.021	(32.159)	521.605	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2016	
Akumulasi rugi fiskal	243.927	8.854	-	-	252.781	Accumulated fiscal losses
Penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan	102	-	-	-	102	Allowance for unrecoverable investment in equity securities
Liabilitas imbalan pascakerja	18.299	2.398	(540)	-	20.157	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	91.618	4.854	-	-	96.472	Allowance for impairment losses
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(12.359)	2.648	-	-	(9.711)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	341.587	18.754	(540)	-	359.801	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	919.005	(311.403)	1.419	(5.529)	603.492	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	1.260.592	(292.649)	879	(5.529)	963.293	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(5.670)	(1.481)	(12)	-	(7.163)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(5.670)	(1.481)	(12)	-	(7.163)	Total deferred tax liabilities
Neto	1.254.922	(294.130)	867	(5.529)	956.130	Net

f. Surat Pemeriksaan Pajak

f. Tax Assessments Letters

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk berbagai tahun pajak, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Group received a number of Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

	Pasal 25/ Article 25	Pasal 29/ Article 29	Pajak lain-lain/ Other taxes	Total/ Total	
SKPKB dan STP yang diterima untuk tahun fiskal:					SKPKB and STP received for fiscal year:
2017	9.618	563	267	10.448	2017
2016	1	-	4	5	2016
2015	-	-	694	694	2015
2014	-	-	656	656	2014
2013	-	-	421	421	2013
2011	-	-	712	712	2011
Total	9.619	563	2.754	12.936	Total

Manajemen Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding atas beberapa surat pemeriksaan di atas; namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The management of the Group filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan dan Entitas Anak	Tanggal/Date of Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Certificates
PT Citalaras Cipta Indonesia	15 September 2016/September 15, 2016
PT Domas Sawitinti Perdana	15 September 2016/September 15, 2016
PT Padang Bolak Jaya	15 September 2016/September 15, 2016
PT Perjapin Prima	15 September 2016/September 15, 2016
PT Sawitmas Agro Perkasa	15 September 2016/September 15, 2016
PT Trimitra Sumberperkasa	21 September 2016/September 21, 2016
PT Domas Agointi Perkasa	26 September 2016/September 26, 2016
PT Inti Kemitraan Perdana	26 September 2016/September 26, 2016
PT Air Muring	27 September 2016/September 27, 2016
PT Sarana Industama Perkasa	30 September 2016/September 30, 2016
PT Agrowiyana	4 Oktober 2016/October 4, 2016
PT Monrad Intan Barakat	4 Oktober 2016/October 4, 2016
PT Domas Agointi Prima	10 Oktober 2016/October 10, 2016
PT Jambi Agrowijaya	12 Oktober 2016/October 12, 2016
PT Sumbertama Nusapertiwi	7 November 2016/November 7, 2016
PT Julang Oca Permana	28 November 2016/November 28, 2016
PT Eramitra Agrolestari	27 Desember 2016/December 27, 2016
PT Multrada Multi Maju	29 Desember 2016/December 29, 2016
PT Agro Mitra Madani	30 Desember 2016/December 30, 2016
PT Grahadura Leidongprima	17 Januari 2017/January 17, 2017
PT Bakrie Pasaman Plantations	17 Maret 2017/March 17, 2017
PT Nibung Arthamulia	1 April 2017/April 1, 2017
PT Flora Sawita Chemindo	5 April 2017/April 5, 2017
PT Huma Indah Mekar	13 April 2017/April 13, 2017
Perusahaan	25 April 2017/April 25, 2017

Jumlah uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada tahun 2017 sebesar Rp131,55 juta dan jumlah uang tebusan yang dibayarkan Entitas Anak tertentu pada tahun 2016 sebesar Rp172,15 juta yang dicatat sebagai bagian dari akun "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp10,46 miliar dan Rp7,98 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 30).

h. Peraturan Pemerintah

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

37. TAXATION (Continued)

g. Assets under Tax Amnesty

The Company and certain Subsidiaries have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax with details as follows:

The Company and Subsidiaries
PT Citalaras Cipta Indonesia
PT Domas Sawitinti Perdana
PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima
PT Sawitmas Agro Perkasa
PT Trimitra Sumberperkasa
PT Domas Agointi Perkasa
PT Inti Kemitraan Perdana
PT Air Muring
PT Sarana Industama Perkasa
PT Agrowiyana
PT Monrad Intan Barakat
PT Domas Agointi Prima
PT Jambi Agrowijaya
PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Julang Oca Permana
PT Eramitra Agrolestari
PT Multrada Multi Maju
PT Agro Mitra Madani
PT Grahadura Leidongprima
PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Nibung Arthamulia
PT Flora Sawita Chemindo
PT Huma Indah Mekar
The Company

Total redemption money paid by the Company and certain Subsidiaries in 2017 amounted to Rp131.55 million and total redemption money paid by certain Subsidiaries in 2016 amounted to Rp172.15 million which were recorded as part of "Miscellaneous - net" account in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income. Tax amnesty assets amounting to Rp10.46 billion and Rp7.98 billion as of December 31, 2017 and 2016, respectively were recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 30).

h. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Tahun 2017 dan 2016, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

38. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	2017	2016
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	31.378	30.004
Koperasi karyawan	13.281	12.740
PT Bakrie Sentosa Persada	-	135.795
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	8.441	12.535
Total	53.100	191.074
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.506)	(9.506)
Neto	43.594	181.568
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	0,31%	1,24%

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	9.506	8.148
Penambahan provisi kerugian penurunan pada tahun berjalan	-	1.358
Saldo Akhir	9.506	9.506

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TAXATION (Continued)

In 2017 and 2016, the Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In December 31, 2017 and 2016, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:

a. Other Receivables

PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	
Employee cooperatives	
PT Bakrie Sentosa Persada	
Others (each below Rp10 billion)	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Net	
Percentage to Total Consolidated Assets	

The movement in allowance for impairment loss on other receivables which was based on individual assessment was as follows:

Beginning balance	
Additional provision for impairment loss during the year	
Ending Balance	

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses from uncollectible of other receivables.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

b. Piutang Pihak Berelasi

b. Due from Related Parties

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	1.611.923	1.426.420
Indogreen International B.V.	1.242.948	1.242.948
PT Indo Plantation	29.112	27.628
PT ASD-Bakrie Oil		
Palm Seed Indonesia	20.907	18.675
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.653	14.573
PT Menthobi Makmur Lestari	-	261.005
PT Menthobi Mitra Lestari	-	235.972
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>16.847</u>	<u>3.320</u>
Total	2.936.390	3.230.541
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(27.460)</u>	<u>(27.465)</u>
Neto	<u>2.908.930</u>	<u>3.203.076</u>
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	<u>20,95%</u>	<u>21,79%</u>

PT Bakrie Sentosa Persada	
Indogreen International B.V.	
PT Indo Plantation	
PT ASD-Bakrie Oil	
Palm Seed Indonesia	
PT Bakrie Rekin Bio Energy	
PT Menthobi Makmur Lestari	
PT Menthobi Mitra Lestari	
Others (each below Rp10 billion)	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Net	
Percentage to Total Consolidated Assets	

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun; akan tetapi, berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2017, sesuai dengan amandemen perjanjian, bunga tersebut dibebaskan selama lima (5) tahun. Selanjutnya, jangka waktu pinjaman ditetapkan selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties are interest bearing loans at 7.50% per annum; however, effective January 2, 2017, pursuant to the amendment agreements, the interest was waived for five (5) years. Furthermore, the term of the loans were set for 10 (ten) years and may be extended with the consent of the parties. These loans are unsecured.

Piutang dari Indogreen International B.V. akan dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik Kelompok Usaha.

Due from Indogreen International B.V. will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Group's processing plant capacity and utility.

Manajemen telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi dengan mempertimbangkan penurunan nilai yang terjadi dalam industri sejenis sebagai akibat penurunan tajam dalam industri ini.

Management has provided an allowance for impairment loss in line with the accounting standards and keeping in mind the reduction in value in similar projects in the industry subsequent to the steep downturn in the industry.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi yang berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment loss on due from related parties which was based on individual assessment is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	27.465	27.465
Dekonsolidasian Entitas Anak (Catatan 1d)	<u>(5)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>27.460</u>	<u>27.465</u>

Beginning balance	
Deconsolidation of a Subsidiary (Note 1d)	
Ending Balance	

**38. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

c. Utang Usaha

	2017
Koperasi karyawan	10.515
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	0,07%

d. Utang Lain-lain

	2017
Koperasi karyawan	39.845
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	0,28%

e. Utang Pihak Berelasi

	2017
PT Menthobi Makmur Lestari	5.281
PT Menthobi Mitra Lestari	468
Total	5.749
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	0,04%

f. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	1.041
Direksi	26.840
Total	27.881

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses from uncollectible due from related parties.

c. Trade Payables

	2016
Koperasi karyawan	9.629
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	0,07%

Employee cooperatives

**Percentage to Total
Consolidated Liabilities**

d. Other Payables

	2016
Koperasi karyawan	62.196
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	0,46%

Employee cooperatives

**Percentage to Total
Consolidated Liabilities**

e. Due to Related Parties

	2016
PT Menthobi Makmur Lestari	4.973
PT Menthobi Mitra Lestari	-
Total	4.973
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	0,04%

PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Mitra Lestari

Total

**Percentage to Total
Consolidated Liabilities**

f. Key Management Personnel Compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, was as follows:

	2016
Dewan Komisaris	1.597
Direksi	25.806
Total	27.403

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

**g. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak
pihak Berelasi**

**g. Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Menthobi Makmur Lestari	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh pihak berelasi atau Kelompok Usaha/ <i>Certain expenses were paid by the related party or the Group</i>
PT Menthobi Mitra Lestari	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh pihak berelasi atau Kelompok Usaha/ <i>Certain expenses were paid by the related party or the Group</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
Indogreen International B.V.	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Indo Plantation	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT ASD-Bakrie Oil	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
Palm Seed Indonesia		Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan/ <i>Rent building, transportation services and vehicle rent</i>
Koperasi karyawan/ <i>Employee cooperatives</i>	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	
Dana Pensiun Bakrie	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Aset program pensiun/ <i>Pension plan assets</i> (Catatan/Note 26)

Entitas afiliasi dan entitas dengan metode biaya merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliates and equity under cost method are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as those of the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. RUGI PER SAHAM

	2017	2016	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(1.640.592)	(483.395)	Net loss attributable to owners of the Parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	1.372.047.144	1.372.047.144	Weighted average number of shares to compute basic loss per share
Rugi Neto Per Saham Dasar/ Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	(1.195,73)	(352,32)	Basic/Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan Leonard Djajali (LD) dan Loh Thim Fatt (LTF) dengan total pinjaman masing-masing sebesar Rp62,85 miliar dan Rp81,72 miliar. Persyaratan dari perjanjian mencakup tingkat bunga tetap sebesar 1,5% per bulan dan berjangka waktu 4 tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Sebagai akibat perjanjian ini, utang dari LD dan LTF yang sebelumnya dicatat dalam akun "Uang Muka Penjualan" sebesar Rp144,57 miliar telah direklasifikasi ke "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya".

Pada tanggal 28 Agustus 2017, Perusahaan dan FSC menandatangani perjanjian pengambilalihan utang dengan LD dan LTF dimana total utang FSC sebesar Rp73,5 miliar dialihkan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang ke LD dan LTF masing-masing sebesar Rp128,59 miliar dan Rp141,82 miliar.

- b) Pada tahun 2016, PT Monrad Intan Barakat (MIB) dan PT Domas Agointi Prima (DAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan PT Intan Surya Pratama (ISP). Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp65 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu tiga tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan, MIB dan DAP, menandatangani perjanjian pengambil alihan utang dengan ISP dimana total utang MIB dan DAP sebesar Rp65 miliar dialihkan kepada Perusahaan.

39. LOSS PER SHARE

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a) On October 18, 2016, the Company and PT Flora Sawita Chemindo (FSC), a Subsidiary, entered into financing cooperative agreements with Leonard Djajali (LD) and Loh Thim Fatt (LTF) with total borrowings amounting to Rp62.85 billion and Rp81.72 billion, respectively. The terms of the agreements include fixed interest rates of 1.5% per month and payable in four years. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiary's project.

As a result of these agreements, payables from LD and LTF that were previously recorded under "Advances on Sales" amounting to Rp144.57 billion have been reclassified to "Other Non-Current Liabilities".

On August 28, 2017, the Company and FSC entered into debt takeover agreements with LD and LTF whereby total borrowings of FSC amounting to Rp73.5 billion were transferred to the Company.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of payables to LD and LTF amounted to Rp128.59 billion and Rp141.82 billion, respectively.

- b) In 2016, PT Monrad Intan Barakat (MIB) and PT Domas Agointi Prima (DAP), Subsidiaries, entered into financing cooperative agreements with share conversion option with PT Intan Surya Pratama (ISP). Total loan facility arising from these agreements amounted to Rp65 billion. The loan facilities are subject to LIBOR interest rates and payable in three years. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects.

On December 30, 2016, the Company, MIB and DAP, entered into a debt takeover agreement with ISP whereby total borrowings of MIB and DAP amounting to Rp65 billion were transferred to the Company.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan ISP menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon), dimana total utang dari ISP sebesar Rp65 miliar dialihkan kepada Poseidon yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas pinjaman disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dan "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c) Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd (Pemasok) untuk penerapan Sistem ERP Perkebunan sebesar USD541.728 (angka penuh). Berdasarkan perjanjian tersebut, cakupan pekerjaan Pemasok adalah menyediakan lisensi Sistem ERP Pengelolaan Perkebunan, menerapkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan induk dan beberapa Entitas Anak di Indonesia, dan memberikan dukungan pasca penerapannya.
- d) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk membentuk suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kacang. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggungjawab untuk penyediaan pohon induk dura yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan dan ASD bertanggungjawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan.
- e) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggungjawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On August 21, 2017, the Company and ISP entered into a debt takeover agreement with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon) whereby total borrowings from ISP amounting to Rp65 billion were transferred to Poseidon which will be settled within one year.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the loan facilities were presented under "Other Payables" and "Other Non-current Liabilities", respectively, in the consolidated statements of financial position.

- c) On June 4, 2014, the Company entered into an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd (Vendor) for the implementation of the Plantation ERP System for a total consideration of USD541,728 (full amount). Based on the agreement, the scope of work of the Vendor is to supply license of its Plantation Management ERP System, implement the solution with the required customization of the Company and certain Subsidiaries in Indonesia, and provide the post implementation support.
- d) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), whose objective shall be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company will be responsible for contributing the use of dura Mother-Palm foundation germplasm (gene pool) and ASD will be responsible for contributing the use of pollen from tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011.
- e) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

As of December 31, 2017 and 2016, BRBE is still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- f) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektare kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BPP telah mengembangkan kurang lebih 250,60 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- g) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama terkait program pengelolaan, pengembangan dan pembiayaan kebun kelapa sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektare, 1.800 hektare dan 627 hektare.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- f) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares of plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (FFB) after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB produced by KPNP.

As of December 31, 2017 and 2016, BPP developed approximately 250.60 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for handing over.

- g) On June 14, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) regarding palm oil plantations management, improvement and financing programs.

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya were 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- Buy the total yield of the palm oil plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement was an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and KUD SA I with BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement was no longer valid.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BPP telah mengembangkan kurang lebih 6.096 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- h) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektare dan 3.205,14 hektare tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma, apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektare perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 5.037,57 hektare yang telah diserahkan kepada petani plasma. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- i) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan *Nucleus Estate Small holder Project* (Plasma PIR) dalam rangka pengembangan 3.600 hektare kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW. Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar untuk pembangunan kebun kelapa sawit. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan telah berakhir.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, BPP developed approximately 6,096 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for handing over.

- h) On September 13, 2000, PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI with maximum limit amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa was settled.

In the loan agreements between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

In 2010, AGW's guarantee on KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI expired as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa was settled.

As of December 31, 2017 and 2016, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding 5,037.57 hectares which were handed over to plasma farmers. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- i) AGW was appointed as the developer of the projects in regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of palm oil plantations in an area close to AGW. AGW on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion for the development of the palm oil plantation. In 2010, the loan was settled.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas areal yang sudah ditanami kurang lebih sebesar 2.663,32 hektare. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- j) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan area kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektare dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektare dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektare sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, SNP telah mengembangkan 1.600 hektare melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektare yang telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- k) Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN) dan PT Grahadura Leidongprima (GLP) telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Sehubungan dengan pelepasan GIN oleh GLP dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, kepada pihak ketiga pada tahun 2013, maka perjanjian ini sudah tidak berlaku lagi untuk GIN.

- l) Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, approximately 2,663.32 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- j) In 2000, as stated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding No. 14 dated September 24, 2002 that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

As of December 31, 2017 and 2016, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for handing over.

- k) On July 30, 2008, the Company, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN), and PT Grahadura Leidongprima (GLP) entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under The Netherlands law ("Investment Company").

In accordance with the divestment of GIN by GLP and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, to third parties in 2013, the agreement is no longer valid for GIN.

- l) On August 19, 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2017 and 2016, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for handing over.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- m) Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp111 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu satu tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo tentang fasilitas pinjaman disajikan dalam "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

41. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- m) On August 2017, the Company entered into financing cooperative agreement with share conversion option with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total loan facility arising from these agreements amounted to Rp111 billion. The loan facilities are subject to LIBOR interest rates and payable within one year. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the loan facilities were presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

41. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and sales. Palm oil is a commercial long-lived plant cultivated to bear fruits that are further processed to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world, particularly in the food and non-food industry, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and sales. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

	2017					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	501.433	1.052.000	-	(48.616)	1.504.817	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	337.703	627.609	-	(48.616)	916.696	COST OF SALES
LABA BRUTO	163.730	424.391	-	-	588.121	GROSS PROFIT
Beban penjualan					(27.822)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(408.814)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan					751	Finance income
Beban keuangan - neto					(1.016.605)	Finance expenses - net
Kerugian selisih kurs - neto					(114.293)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan dari pemulihan penurunan nilai - neto					(60.466)	Provision for impairment losses - net
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(4.793)	Loss on write-off of plantations
Lain-lain - neto					(174.282)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(1.218.203)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(364.520)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(1.582.723)	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and sales. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast-Moving Consumer Goods that are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast-Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantees sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set in a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2017					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					(58.226)	NET INCOME FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO					(1.640.949)	NET LOSS
Rugi komprehensif lain					(28.810)	Other comprehensive loss
RUGI KOMPREHENSIF NETO					(1.669.759)	NET COMPREHENSIVE LOSS
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Tanaman perkebunan - neto	808.284	994.615	-	(108.329)	1.694.570	Plantations - net
Aset tetap - neto	88.629	359.673	5.604.780	47.809	6.100.891	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	2.689.633	109.025	193.356	(2.691.204)	300.810	Investments in equity securities - net
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	5.787.721	Unallocated assets
TOTAL ASET	3.586.546	1.463.313	5.798.136	(2.751.724)	13.883.992	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	6.153.282	503.056	5.196.628	(22.633)	11.830.333	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	2.522.103	Unallocated liabilities
Ekuitas - neto	-	-	-	-	(468.444)	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.153.282	503.056	5.196.628	(22.633)	13.883.992	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	2016					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	447.512	1.159.096	-	(41.364)	1.565.244	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	351.853	778.801	-	(41.364)	1.089.290	COST OF SALES
LABA BRUTO	95.659	380.295	-	-	475.954	GROSS PROFIT
Beban penjualan					(40.244)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(378.177)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto					221.527	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian - neto					148.830	Income from recovery of impairment losses - net
Penghasilan keuangan					980	Finance income
Beban keuangan - neto					(859.622)	Finance expenses - net
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(69.752)	Loss on write-off of plantations
Lain-lain - neto					179.331	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(321.173)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(285.229)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(606.402)	NET LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					121.733	NET PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO					(484.669)	NET LOSS
Rugi komprehensif lain					(2.061)	Other comprehensive loss
RUGI KOMPREHENSIF NETO					(486.730)	NET COMPREHENSIVE LOSS

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Tanaman perkebunan - neto	760.283	1.826.281	-	(244.125)	2.342.439	Plantations - net
Aset tetap - neto	104.374	389.675	5.354.685	54.905	5.903.639	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	3.466.170	387.710	193.356	(3.746.433)	300.803	Investments in equity securities - net
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.153.437	Unallocated assets
TOTAL ASET	4.330.827	2.603.666	5.548.041	(3.935.653)	14.700.318	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	5.619.324	1.642.586	4.043.957	(1.013.291)	10.292.576	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	3.210.053	Unallocated liabilities
Ekuitas - neto	-	-	-	-	1.197.689	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.619.324	1.642.586	4.043.957	(1.013.291)	14.700.318	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Segmen geografis

Geographical segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2017	2016	
Domestik	1.228.126	1.236.686	Domestic
Ekspor	276.691	328.558	Export
Total	1.504.817	1.565.244	Total

42. KONTINJENSI

42. CONTINGENCIES

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektare.

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektare secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektare. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektare terdiri dari:

Furthermore, the Company should relinquish the land rights for 1,408 hectares gradually which will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection for potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

42. KONTINJENSI (Lanjutan)

- Perkebunan karet: 873 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
 - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.
- b. Pada tanggal 2 Oktober 2015, HIM, Entitas Anak, mendaftarkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Menggala, Lampung terhadap Riswan dkk sebagai Tergugat dan Parman dkk sebagai Turut Tergugat. Materi gugatan adalah tindakan wanprestasi terkait pengabaian pembayaran ganti rugi atas putusan Pengadilan Negeri Menggala tentang klaim tanah hibah yang telah dibayar oleh HIM kepada Tergugat dan Turut Tergugat yaitu masing-masing sebesar Rp2 miliar dan Rp7,5 miliar atas sebidang tanah seluas 150 hektare yang berada di dalam area HGU HIM.
- Pada tanggal 30 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Menggala mengabulkan gugatan HIM, namun pada tanggal 26 September 2016 dan 17 Oktober 2017, Pihak Tergugat melakukan banding di Pengadilan Tinggi Tanjung Karang. Berdasarkan penetapan Pengadilan Tinggi Tanjung Karang No. 36/PDT/2017/PT TJK tanggal 8 Juni 2017, dinyatakan bahwa permohonan banding yang diajukan Tergugat dicabut dan karenanya mengabulkan gugatan HIM.
- c. Pada tanggal 20 September 2016, PT Mega Anugerah Sarana (Penggugat) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jambi agar PT Agro Mitra Madani (AMM), Entitas Anak, melunasi seluruh kewajibannya atas sewa alat berat Penggugat.
- Selanjutnya, pada tanggal 6 Desember 2016, Penggugat dan AMM telah membuat dan menandatangani Akta Perdamaian No. 107/Pen.Pdt.G/2016/PN. Karenanya, gugatan tersebut sudah diselesaikan.
- d. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa gugatan yang didaftarkan di Pengadilan Negeri terhadap Entitas Anak tertentu terkait dengan klaim tumpang tindih. Gugatan ini masih dalam tahap awal dan manajemen berkeyakinan bahwa gugatan ini tidak memiliki dampak yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. CONTINGENCIES (Continued)

- Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
 - Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.
- b. On October 2, 2015, HIM, a Subsidiary, filed a lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against Riswan et al as Defendant and Parman et al as Co-Defendant. The lawsuit is related to the denial of Defendant and Co-Defendant on the receipt of payment made by HIM based on the decision of the District Court of Menggala for the land grant claims in the amount of Rp2 billion and Rp7.5 billion, respectively, for 150 hectares of land located within the area of HGU HIM.
- On August 30, 2016, the District Court of Menggala has issued its decision in favor of HIM, however, on September 26, 2016 and October 17, 2017; the Defendants have filed the appeal against the decision to the High Court of Tanjung Karang. Based on decision of High Court of Tanjung Karang No. 36/PDT/2017/PT TJK dated June 8, 2017, the appeal filed by the Defendants was revoked, therefore the court decision was in favor of HIM.
- c. On September 20, 2016, PT Mega Anugerah Sarana (Plaintiff) filed a civil lawsuit at the District Court of Jambi against PT Agro Mitra Madani (AMM), a Subsidiary, to settle outstanding payable on rent of equipment owned by the Plaintiff.
- Furthermore, on December 6, 2016, Plaintiff and AMM entered into Settlement Deed No. 107/Pen.Pdt.G/2016/PN. Thus, the civil lawsuit has been settled.
- d. As of the completion date of the consolidated financial statements, there are lawsuits filed against certain Subsidiaries in the lower courts relating to overlap claims. These lawsuits are in the preliminary stage and the management believed that these lawsuits have no significant impact in the consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

Akun	2017		2016		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>					<u>Measured at fair value</u>
Investasi pada efek ekuitas	300.810	300.810	300.803	300.803	Investments in equity securities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	582	582	1.465	1.465	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank	21.343	21.343	59.295	59.295	Cash in banks
Piutang usaha	101.233	101.233	120.276	120.276	Trade receivables
Piutang lain-lain	712.235	712.235	327.181	327.181	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.908.930	2.908.930	3.203.076	3.203.076	Due from related parties
Piutang plasma	219.792	219.792	217.547	217.547	Due from plasma
Aset tidak lancar lainnya *)	159	159	159	159	Other non-current assets *)
Total Aset Keuangan	4.265.084	4.265.084	4.229.802	4.229.802	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Utang usaha	416.485	416.485	279.359	279.359	Trade payables
Utang lain-lain	408.810	408.810	281.926	281.926	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	1.616	Dividends payable
Beban akrual	3.319.618	3.319.618	2.392.501	2.392.501	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	85.000	85.000	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	5.749	5.749	4.973	4.973	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	9.551.379	9.551.379	9.420.584	9.420.584	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	23	23	55	55	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	200.136	200.136	206.817	206.817	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	13.903.816	13.903.816	12.672.831	12.672.831	Total Financial Liabilities

*) Aset tidak lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya.

*) Other non-current assets include restricted funds only.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan tingkat bunga variabel (piutang pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan liabilitas jangka panjang lainnya).

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena suku bunganya yang sering berubah.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, dividend payables, other payables and accrued expenses).

These fair values of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Long-term variable-rate financial assets and liabilities (due from related parties, long-term loans, obligations under finance lease and other non-current liabilities).

The fair values of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their frequently repricing interest rates.

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat pada biaya perolehan, sama dengan jumlah tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan ini karena tidak ada jangka waktu yang ditetapkan meskipun pembayaran tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

44. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan yaitu; risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Financial assets and liability carried with no active market (investments in equity securities, due from plasma, other non-current assets and due to related parties).*

These financial instruments are carried at costs, which equal their carrying amounts since their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments, since there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months from the reporting date.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks namely; market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

The Group's Boards of Directors and Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self-Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Kelompok Usaha ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari di bank piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas dan aset tidak lancar lainnya.

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Kelompok Usaha tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	2017	2016
Kas di bank	21.343	59.295
Piutang usaha	101.233	120.276
Piutang lain-lain	712.235	327.181
Piutang pihak berelasi	2.908.930	3.203.076
Piutang plasma	219.792	217.547
Investasi pada efek ekuitas	300.810	300.803
Aset tidak lancar lainnya	159	159
Total	4.264.502	4.228.337

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers or other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and other non-current assets.

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

Cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Due from plasma
Investments in equity securities
Other non-current assets

Total

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired was as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**44. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2017							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/Total	
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Kas di bank	21.343	-	-	-	-	21.343	Cash in banks
Piutang usaha	13.195	5.644	2.464	79.930	414.691	515.924	Trade receivables
Piutang lain-lain	712.235	-	-	-	20.684	732.919	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.908.930	-	-	-	27.460	2.936.390	Due from related parties
Piutang plasma	219.792	-	-	-	-	219.792	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	300.810	-	-	-	511	301.321	Investments in equity securities
Aset tidak lancar lainnya	159	-	-	-	-	159	Other non-current assets
Total Jumlah Bruto	4.176.464	5.644	2.464	79.930	463.346	4.727.848	Total at Gross Amounts

2016							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/Total	
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
Kas di bank	59.295	-	-	-	-	59.295	Cash in banks
Piutang usaha	27.081	1.097	1.384	90.714	410.246	530.522	Trade receivables
Piutang lain-lain	327.181	-	-	-	20.684	347.865	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3.203.076	-	-	-	27.465	3.230.541	Due from related parties
Piutang plasma	217.547	-	-	-	-	217.547	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	300.803	-	-	-	511	301.314	Investments in equity securities
Aset tidak lancar lainnya	159	-	-	-	-	159	Other non-current assets
Total Jumlah Bruto	4.135.142	1.097	1.384	90.714	458.906	4.687.243	Total at Gross Amounts

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar, akan tetapi perbedaan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan pada laba rugi.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

b. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement, however, any variation in the interest rates will not have any significant impact on profit or loss.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep them at a level below the selling price.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**44. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and have insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency were as follows:

		2017			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ In Foreign Currencies (Full Amount)		Equivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas	USD	301.660		4.087	Cash
	EUR	72.218		1.168	
Piutang usaha	USD	2.995.466		40.583	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	5.999.597		81.283	Other receivables
Total Aset					Total Assets
	USD	9.296.723		125.953	
	EUR	72.218		1.168	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	4.073.783		55.192	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.760.235		50.944	Other payables - Third parties
	EUR	177.313		2.868	
	SGD	8.174		83	
	GBP	6.960		127	
Beban akrual	USD	235.948.587		3.196.631	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	618.669.024		8.381.728	Long-term bank loans
Total Liabilitas					Total Liabilities
	USD	862.451.629		11.684.495	
	EUR	177.313		2.868	
	SGD	8.174		83	
	GBP	6.960		127	
Liabilitas - Neto				11.560.452	Liabilities - Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**44. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2016		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Equivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas	USD	1.610.800	21.642	Cash
	EUR	82.480	1.168	
Piutang usaha	USD	4.154.757	55.824	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	5.999.597	80.611	Other receivables
Total Aset				Total Assets
	USD	11.765.154	158.077	
	EUR	82.480	1.168	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	6.526.276	87.687	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	1.263.535	16.977	Other payables - Third parties
	EUR	151.956	2.152	
	SGD	8.174	76	
	GBP	6.960	115	
Beban akrual	USD	167.932.232	2.256.338	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	613.302.346	8.240.330	Long-term bank loans
Total Liabilitas	USD	789.024.389	10.601.332	Total Liabilities
	EUR	151.956	2.152	
	SGD	8.174	76	
	GBP	6.960	115	
Liabilitas - Neto			10.444.430	Liabilities - Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 1% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 1% compared to the exchange rate as of December 31, 2017 and 2016.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Rupiah melemah/menguat 1% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas (defisiensi modal) pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing Rp115,59 miliar dan Rp104,44 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun 2017 dan 2016 tidak material.

If, as of December 31, 2017 and 2016, Rupiah had weakened/strengthened by 1% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and equity (capital deficiency) for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have increased/decreased by approximately Rp115.59 billion and Rp104.44 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in 2017 and 2016 are not material.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang adalah penting dalam memahami waktu persyaratan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which is essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

2017						
Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	416.485	416.485	416.485	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	408.810	408.810	408.810	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	Dividends payable
Beban akrual	3.319.618	3.319.618	3.319.618	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	5.749	5.749	5.749	-	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	9.551.379	10.017.488	7.357.785	7.255	821.588	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	23	23	23	-	-	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	200.136	208.210	-	-	208.210	Other non-current liabilities
Total	13.903.816	14.377.999	11.510.086	7.255	821.588	Total

2016						
Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman bank jangka pendek	85.000	87.550	87.550	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	279.359	279.359	279.359	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281.926	281.926	281.926	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	Dividends payable
Beban akrual	2.392.501	2.392.501	2.392.501	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.973	4.973	4.973	-	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	9.420.584	9.990.015	5.948.784	1.142.623	783.617	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	55	55	55	-	-	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	206.817	308.754	22.233	66.262	79.624	Other non-current liabilities
Total	12.672.831	13.346.749	9.018.997	1.208.885	863.241	Total

**44. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
- Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net profit by equity.*
- Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.*

No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**45. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas Anak di Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) yaitu: PT Jambi Agrowijaya (JAW); PT Eramitra Agrolestari (EMAL); PT Trimitra Sumberperkasa (TSP); PT Multrada Multi Maju (MMM); PT Padang Bolak Jaya (PBJ); dan PT Perjapin Prima (PP), masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas penjualan aset tetap (kecuali hak atas tanah (HGU) dan tanaman perkebunan di atasnya) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti sawit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, enam Entitas Anak tersebut telah menerima pembayaran sebesar USD29.612.612 (angka penuh) atas penjualan aset tetap dan persediaan. Pada tanggal yang sama, enam Entitas Anak juga telah menandatangani perjanjian pengikatan dengan pihak yang sama atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan.

Pada tanggal 24 November 2014, PBJ telah menyelesaikan seluruh penjualan HGU dan perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD44.345.351 (angka penuh). Pada tanggal yang sama, MMM telah mengalihkan sebagian HGU dan tanaman perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD5.449.159 (angka penuh).

Penjualan HGU dan tanaman perkebunan MMM, PP dan TSP telah selesai pada bulan Januari dan Maret 2015 dengan nilai masing-masing sebesar USD56.214.776 (angka penuh), USD16.824.975 (angka penuh) dan USD52.253.472 (angka penuh). Pada bulan Juli 2015, EMAL telah mengalihkan sebagian HGU dan tanaman perkebunannya kepada pembeli pihak ketiga dengan nilai sebesar USD18.812.972 (angka penuh). Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui keuntungan bersih atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar Rp487,29 miliar sebagai bagian "Laba netto dari operasi yang dihentikan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2015.

Penjualan atas HGU dan tanaman perkebunan milik EMAL telah selesai pada bulan Maret 2016 dengan total penerimaan sebesar USD33.668.804 (angka penuh). Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui keuntungan netto atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar Rp55,84 miliar sebagai bagian "Laba netto dari operasi yang dihentikan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2016.

**45. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

a. Non-current assets classified as held for sale

On December 18, 2012, the Subsidiaries under Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) namely PT Jambi Agrowijaya (JAW), PT Eramitra Agrolestari (EMAL), PT Trimitra Sumberperkasa (TSP), PT Multrada Multi Maju (MMM), PT Padang Bolak Jaya (PBJ) and PT Perjapin Prima (PP), each entered into a sale and purchase agreement with third parties for the sale of fixed assets (except for land rights (HGU) and plantations on the land) and inventories (except for crude palm oil and palm kernel).

As of December 31, 2012, the Subsidiaries received a total payment of USD29,612,612 (full amount) in consideration of the sale of fixed assets and inventories. On the same date, the Subsidiaries also entered into a commitment agreement with the same parties to sell the HGU and plantations.

On November 24, 2014, PBJ completed the sale of all of its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD44,345,351 (full amount). On the same date, MMM partially transferred its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD5,449,159 (full amount).

The sale of HGU and plantations of MMM, PP and TSP were completed in January and March 2015 for a total consideration of USD56,214,776 (full amount), USD16,824,975 (full amount) and USD52,253,472 (full amount), respectively. In July 2015, EMAL partially transferred its HGU and plantations to the third party buyer for a total consideration of USD18,812,972 (full amount). As a result of these transactions, the Group recognized net gain on sale of HGU and plantations of Rp487.29 billion as part of "Net income from discontinued operations" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

The sale of HGU and plantations of EMAL was completed in March 2016 for a total consideration of USD33,668,804 (full amount). As a result of this transaction, the Group recognized net gain on sale of HGU and plantations of Rp55.84 billion as part of "Net income from discontinued operations" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**45. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

Saldo uang muka penjualan yang diterima sehubungan dengan perjanjian pengikatan adalah masing-masing sebesar USD3.817.914 (angka penuh, setara dengan Rp51,30 miliar) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai uang muka penjualan (Catatan 24).

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Goodwill	209.977	209.977
Tanaman perkebunan	77.204	77.204
Bibit tanaman	5.204	5.204
HGU	159	159
Total	292.544	292.544

Estimasi realisasi nilai neto atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen telah menilai bahwa penurunan nilai realisasi neto dipandang tidak perlu.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penjualan HGU dan tanaman perkebunan JAW masih dalam proses karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai dan diharapkan akan selesai pada tahun 2018.

b. Operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan terkait dengan subgrup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.421	(21.774)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	25.206	343.770
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(35.380)	(321.732)
Neto	(753)	264

**45. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

The outstanding balance of the advance payments received in relation to the commitment agreement amounted to USD3,817,914 (full amount, equivalent to Rp51.30 billion) as of December 31, 2017 and 2016, which were recorded as advances on sales (Note 24).

The remaining non-current assets classified as held for sale as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016
Goodwill	209.977	209.977
Plantations	77.204	77.204
Seedlings	5.204	5.204
HGU	159	159
Total	292.544	292.544

The estimated net realizable values of these assets were expected to exceed their carrying amounts. Management has assessed that no write-down to net realizable value was deemed necessary.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the sale of HGU and plantations of JAW remains in process due to incomplete sale requirements needed to consummate the sale transaction and is expected to be completed in 2018.

b. Discontinued operations

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the palm oil and derivatives segment.

Details of cash flow information relating to discontinued operations were as follows:

Net cash provided by (used in) operating activities
Net cash provided by investing activities
Net cash used in financing activities
Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**45. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PENJUALAN NETO	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-
LABA BRUTO	-	-
Beban umum dan administrasi	(691)	(2.246)
Penghasilan keuangan	4	31.006
Rugi selisih kurs - neto	(458)	(795)
Beban keuangan	(21)	(20)
Penghapusan utang pajak dari Pengampunan Pajak - neto	(2)	68.118
Laba penjualan HGU dan tanaman perkebunan - neto	-	55.837
Lain-lain - neto	(8)	2.559
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.176)	154.459
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Tangguhan	(57.050)	(32.726)
LABA (RUGI) NETO	(58.226)	121.733
Penghasilan komprehensif lain	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO	(58.226)	121.733
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas Induk	(58.226)	121.733
Kepentingan nonpengendali	-	-
Total	(58.226)	121.733

**45. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

Details and analysis of the results of discontinued operations were as follows:

NET SALES
COST OF SALES
GROSS PROFIT
General and administrative expenses
Finance income
Loss on foreign exchange - net
Finance expenses
Write-off of taxes payable from Tax Amnesty - net
Gain on sale of HGU and plantations - net
Miscellaneous - net
INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
INCOME TAX EXPENSE
Deferred
NET PROFIT (LOSS)
Other comprehensive income
NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent
Non-controlling interests
Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

	2017	2016	
Piutang pihak berelasi yang dialihkan ke piutang lain-lain	495.030	-	<i>Due from related parties transferred to other receivables</i>
Utang lain-lain yang dialihkan ke liabilitas jangka panjang lainnya	71.551	-	<i>to other non-current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya dialihkan ke utang lain-lain	65.000	-	<i>Other non-current liabilities transferred to other payables</i>
Saling hapus dari hasil penjualan entitas anak terhadap uang muka penjualan	7.000	-	<i>Offsettings of proceed from sale of a Subsidiary against advances on sales</i>
Amortisasi diskonto piutang pihak berelasi (Catatan 38b)	-	236.337	<i>Amortization of discount on due from related parties (Note 38b)</i>
Uang muka penjualan yang direklasifikasi ke liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 40a)	-	141.817	<i>Advances on sales reclassified to other non-current liabilities (Note 40a)</i>
Kapitalisasi beban keuangan ke aset tidak lancar lainnya	-	1.026	<i>Reclassification finance costs to other non-current assets</i>
Pengakuan aset tetap Pengampunan Pajak (Catatan 37g)	-	713	<i>Recognition of Tax Amnesty fixed assets (Note 37g)</i>

47. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasiannya. Selanjutnya, Kelompok Usaha mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman tertentu (Catatan 25). Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Kelompok Usaha untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, antara lain, langkah-langkah berikut:

- Kemitraan strategis dan pendanaan untuk membantu kegiatan usaha *Oleochemical (Downstream)*;
- Divestasi sebagian atau seluruhnya pada aset tertentu yang berada di luar fokus utama Kelompok Usaha;
- Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen - instrumen;
- Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif - inisiatif baru; dan
- Pelaksanaan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Activities not affecting cash flows:

47. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2017, the Group had incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total current assets. Furthermore, the Group has incurred defaults under certain debt agreements (Note 25). These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- Strategic partnerships and funding to support the Oleochemical (Downstream) operations;*
- Partial or total divestments in certain assets that are outside the core focus of the Group;*
- Restructuring of certain debts through a variety of tools;*
- Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives; and*
- Non pre-emptive rights issue.*

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 30 Januari 2018, Kelompok Usaha telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan rencana Perusahaan terkait pelaksanaan pembelian kembali 6 (enam) sisa saham Seri B hasil *reverse stock* dan pelaksanaan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.
- b. Susunan Komite Audit Perusahaan efektif tanggal 6 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Benny Theno
S. Hasiholan Hutabarat
Muhamad Farkhan Supriyadi

Chairman
Member
Member

49. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi", tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 30, 2018, the Group submitted disclosure information to the shareholders of the Company to the Financial Service Authority in relation to the Company's plan to buyback the issued 6 (six) Series B shares from reverse stock and issuance of non pre-emptive rights.
- b. The composition of the Company's Audit Committee effective March 6, 2018 was as follows:

49. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2018. However, earlier application is permitted.

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives.
- Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property," on Transfers of Investment Property.
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures."
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- Amendment to PSAK No. 53, "Share-based Payment," on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions.
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities."
- PSAK No. 69, "Agriculture."

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAKs.

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan **2017** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

E-mail investor@bakriesumatera.com